

astragraphia



Leading Competence for Business Growth

Laporan Tahunan **2015** *Annual Report*

Daftar Isi

Contents

04

Pendahuluan *Intro*

Tema Theme	04
Kesinambungan Tema Theme Continuity	04
Sejarah Tema Theme History	05

06

Ikhtisar Data Keuangan Penting *Financial Highlight*

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlight	06
Informasi Saham Share Information	08
Riwayat Dividen 2011-2015 Dividend Chronology 2011-2015	09

10

Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	12
Laporan Direksi Board of Directors' Report	20

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Statement of the Members of the Boards of Commissioners and Directors	29
--	----

30

Profil Perusahaan *Company Profile*

Informasi Perusahaan Corporate Information	32
Riwayat Singkat Perusahaan Company Profile Overview	34
Visi dan Misi, Falsafah dan Budaya Perusahaan Corporate Vision, Mission, Philosophy, and Culture	35
Kegiatan Usaha Perusahaan Core Business Activities	36
Struktur Organisasi Organization Structure	37
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	38
Profil Direksi Board of Directors' Profile	42
Jumlah Karyawan Number of Employees	46
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	49
Entitas Anak Subsidiaries	51
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	52
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronological Listing of Other Securities	53

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	53
---	----

Penghargaan Awards	54
-----------------------	----

Sertifikasi Certification	56
------------------------------	----

Peristiwa Penting Significant Events	58
---	----

Kantor Cabang dan Titik Layanan Branch Offices and Service Points	62
--	----

66

Analisa dan Pembahasan Manajemen *Management Analysis and Discussion*

Tinjauan Usaha Operational Review	68
--------------------------------------	----

Pendukung Usaha Business Support	82
-------------------------------------	----

Tinjauan Keuangan Financial Review	90
---------------------------------------	----

Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability	93
--	----

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility of Trade Receivables	94
--	----

Struktur Modal Capital Structure	95
-------------------------------------	----

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment to Capital Goods Investment	95
---	----

Informasi dan Fakta Material
setelah Laporan Akuntan
Material Information
and Facts after the
Accountant's Report

96

Uraian tentang
Aspek Pemasaran
Marketing Summary

96

Perbandingan antara
Proyeksi Awal Tahun
Buku dengan Realisasi
yang dicapai
Comparison of Target and
Realization Achieved

97

Prospek Usaha
Business Prospect

98

Target Tahun 2016
2016 Target

99

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

99

Realisasi Penggunaan Dana
Penawaran Umum
Realization of Public
Offering Funds

100

Informasi Material
Material Information

100

Perubahan Perundangan
yang Signifikan
Significant Changes in
Regulations

101

Perubahan Kebijakan
Akuntansi
Changes in
Accounting Policies

101



Pendahuluan
Introduction

104

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

106

Direksi
Board of Directors

110

Realisasi Keputusan RUPS
Realization of the AGM
Decisions

114

Komite Audit
Audit Committee

118

Komite Nominasi dan
Remunerasi
Nomination and
Remuneration Committee

126

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

132

Audit Internal
Internal Auditor

136

Auditor Eksternal
External Auditor

139

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

139

Unit Manajemen Risiko
Risk Management Unit

140

Perkara Penting
Lawsuits

143

Sanksi Administratif
Administrative Suspension

144

Kode Etik dan
Budaya Perusahaan
Code of Conduct and
Corporate Culture

144

Program Kepemilikan
Saham oleh Karyawan
Employee Stock
Option Plan

145

Sistem Pelaporan
Pelanggaran
Whistleblowing System

145

Tanggungjawab Sosial
Korporasi
Corporate Social
Responsibility

148

Aspek Pelestarian
Lingkungan Hidup
Environmental Protection

148



Aspek Ketenagakerjaan,
Kesehatan dan Keselamatan
Kerja
Labor, Work Health and
Safety

150

Aspek Pengembangan Sosial
dan Masyarakat
Social and Community
Development

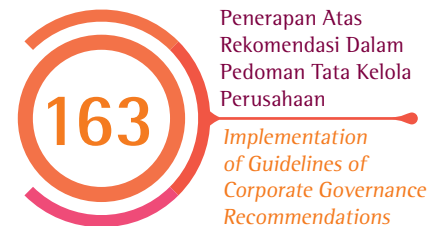
154

Aspek Tanggung Jawab
Produk
Product Responsibility

157

Aspek Ekonomi dan
Keberadaan di Pasar
Economy and Market
Presence

159



Tema Theme

Memperkuat Kompetensi untuk mencapai
Pertumbuhan Bisnis

Leading Competence for Business Growth

Kesinambungan Tema Theme Continuity

Astragraphia merupakan perusahaan yang fokus pada industri *Document, Information, and Communication Technology* (DICT). Industri ini terus bergerak dan beradaptasi seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika pasar. Kondisi ini menuntut para pemain di industri DICT terus memperkuat kompetensi organisasi.

Tahun 2014 Astragraphia menetapkan tema memperkuat fondasi menuju jenjang yang lebih tinggi (*Strengthening Foundation for The Next Level*). Sebagai kelanjutan dari langkah menanam fondasi yang kuat, Astragraphia memperkuat kompetensi organisasi dan sumber daya manusia pada tahun 2015, dengan tema Leading Competence for Business Growth. Penguatan kompetensi sangat penting, di tengah kondisi ekonomi yang melemah. Perusahaan harus tetap tumbuh sekaligus mempertahankan dan menguasai pasar, saat daya beli pasar menurun.

Langkah-langkah penguatan kompetensi dilakukan dengan pendekatan 3W, *winning team, winning concept*, dan *winning system*. *Winning team* terkait dengan komitmen manajemen sampai unit kerja terbawah, pembenahan organisasi, kesiapan orang, dan budaya perusahaan. *Winning concept*, terkait dengan *compliances*, strategi-strategis bisnis baik operasional maupun inisiatif pengembangan strategik bisnis. *Winning system*, terkait dengan infrastruktur, proses bisnis, dan pengembangan alat bantu proses bisnis. Upaya tersebut menghasilkan kinerja perusahaan yang baik sepanjang tahun 2015.

Astragraphia is a company focused on the Document, Information and Communication Technology (DICT) industry. This industry development move and adapt continually in line with technological and market dynamics. These conditions require DICT industry players to continually strengthen organizational competence.

In 2014 Astragraphia set the theme of Strengthening the Foundation for The Next Level. As a continuation of establishing a strong foundation, Astragraphia strengthened organizational competence and human resources in 2015 with the theme Strengthening Competence for Business Growth. Strengthening competence is very important amid weak economic conditions. Company should keep growing as well as maintaining and dominating the market when market purchasing power declines.

Steps taken to strengthen competence are conducted through the 3W approach, namely Winning Team, Winning Concept and Winning System. Winning team is associated with the management's commitment to the lowest work unit, organizational restructuring, people's preparedness and corporate culture. Winning Concept is related to compliance and business strategies, including operational strategy and strategic business development initiatives. Winning System focuses on infrastructure, business processes and the development of business process tools. These efforts have resulted in good corporate performance throughout 2015.

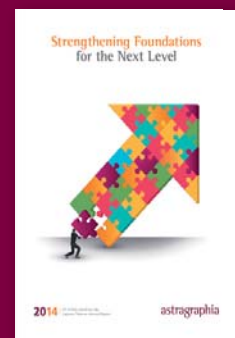
Sejarah Tema

Theme History



Memperkuat Kompetensi
untuk mencapai
Pertumbuhan Bisnis
*Leading Competence for
Business Growth*

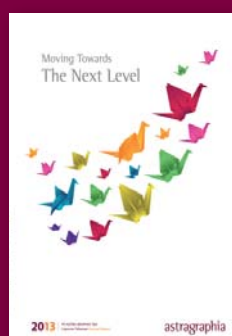
2015



2014

Memperkuat Fondasi Menuju
Jenjang yang Lebih Tinggi
*Strengthening Foundation
for The Next Level*

2013



Terus Bergerak Maju
Menuju Jenjang
yang Lebih Tinggi
*Moving Towards
The Next Level*

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight

Dalam miliar Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba per Saham dan Persentase

2015 2014¹⁾ 2013

In billion Rupiah, except Number of Shares issued and fully paid, Earnings per Share and Percentage

Untuk Tahun Berakhir				For The Years Ended
Pendapatan Bersih	2.654,64	2.282,23	2.261,25	Net Revenues
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	16%	1%	10%	Net Revenues Growth
Laba Bruto	767,26	681,83	656,05	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	29%	30%	29%	Gross Profit Margin
Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih)	265,12	260,27	209,01	Profit For The Year (Net Income)
Marjin Laba Bersih	10%	11%	9%	Net Income Margin
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	265,12	260,27	209,01	Profit attributable to owners of the Parent
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	261,99	258,97	210,00	Total Comprehensive Income For The Year
Jumlah Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	261,99	258,97	210,00	Total Comprehensive Income attributable to owners of the Parent
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	Number of Shares issued and fully paid
Laba per Saham	197	193	155	Earnings per Share

Pada Akhir Tahun				At The End of The Year
Modal Kerja Bersih	748,23	581,93	389,22	Net Working Capital
Jumlah Aset	1.810,08	1.633,34	1.451,02	Total Assets
Investasi Pembelian Aset Tetap ²⁾	144,47	139,18	118,90	Acquisition of Fixed Assets ²⁾
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	-	-	12,25	Investment in Jointly Controlled Entity
Jumlah Liabilitas	750,14	731,53	714,56	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.059,94	901,81	736,46	Total Equity

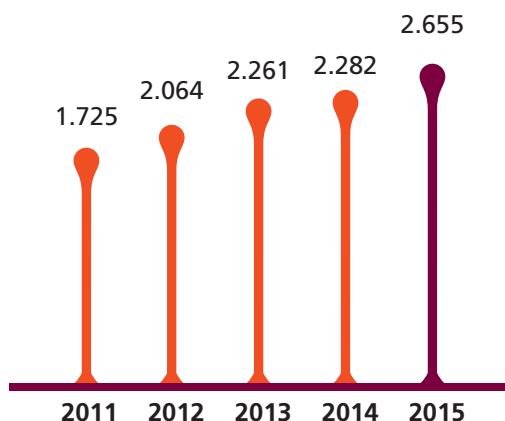
Rasio-rasio				Ratios
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	15%	16%	14%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	25%	29%	28%	Return on Equity
Rasio Lancar	209%	187%	158%	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	-	-	-	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	71%	81%	97%	Total Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	41%	45%	49%	Total Liabilities to Total Assets

Keterangan:

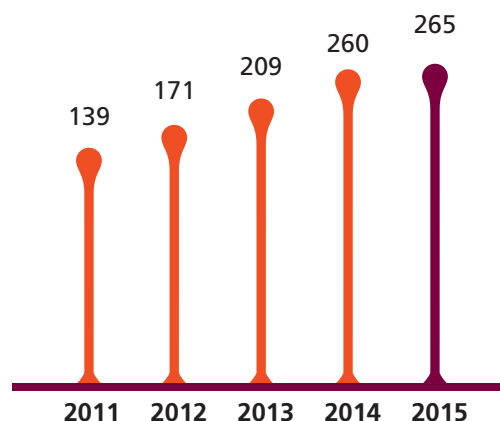
- 1) Disajikan kembali terkait perubahan PSAK 24 mengenai kewajiban imbalan kerja,
2) Investasi untuk bisnis dan keperluan internal.
Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp 13.795, 12.440, dan 12.189 per Dolar Amerika.

Notes:

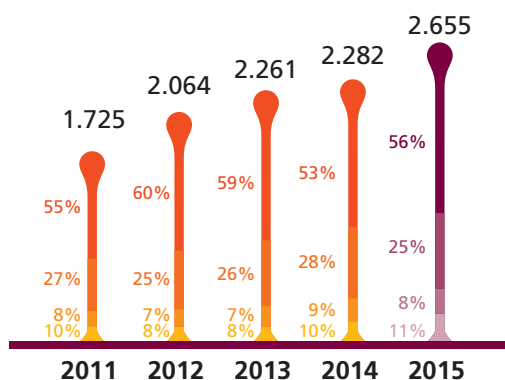
- 1) Restated related to changes in PSAK 24 regarding employee benefit,
2) Investment for business and internal use.
Year end exchange rates as of 31 December 2015, 2014, and 2013 were Rp 13.795, 12,440, and 12,189, respectively, per US Dollar.

PENDAPATAN BERSIH
NET REVENUES


(Dalam miliar Rupiah)
(In billions of Rupiah)

LABA BERSIH
NET INCOME


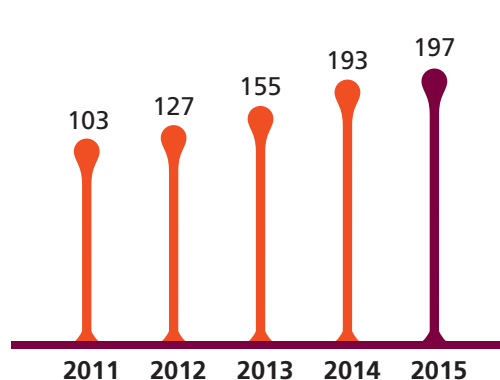
(Dalam miliar Rupiah)
(In billions of Rupiah)

PENDAPATAN BERSIH SECARA SISTEM
REVENUE BY SYSTEM


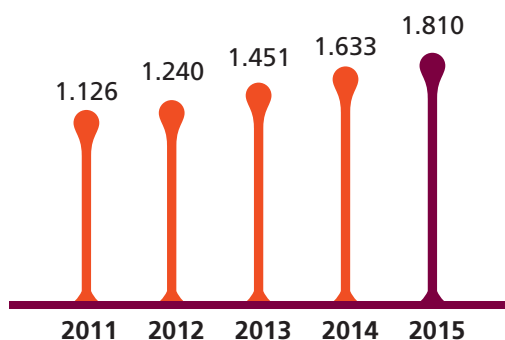
(Dalam miliar rupiah kecuali persentase)
(In billions of Rupiah exclude percentage)

Dari atas ke bawah From the top downwards:

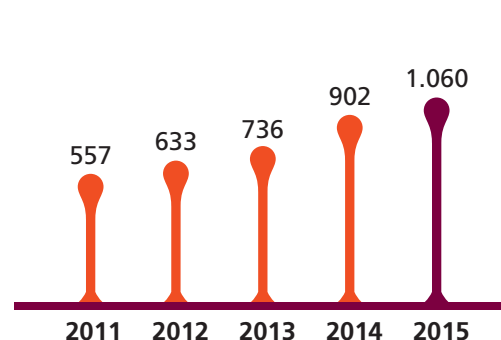
- Penjualan Barang Jadi dan Pendapatan Proyek Product Sales and Project Revenues
- Sewa Rental
- Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan Repair and Maintenance Services
- Bahan Pakai dan Jasa Alih Daya Supplies and Outsourcing

LABA PERSAHAM
EARNINGS PERSHARE


(Rupiah penuh)
(Full Rupiah)

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS


(Dalam miliar rupiah)
(In billions of Rupiah)

JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY


(Dalam miliar rupiah)
(In billions of Rupiah)

Informasi Saham

Share Information

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PER TRIWULAN 2014-2015

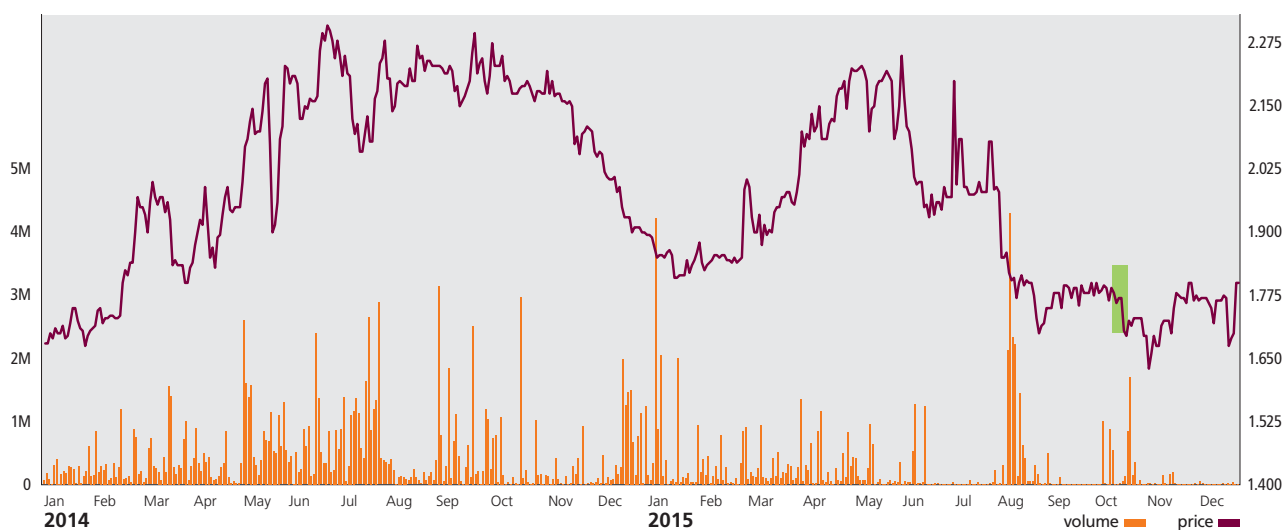
QUARTERLY SHARE PRICES AND VOLUME FOR 2014-2015

Deskripsi Description	2014				2015			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	2.105	2.340	2.320	2.275	2.100	2.250	2.150	1.850
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	1.650	1.830	2.050	1.870	1.805	1.880	1.555	1.625
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	1.840	2.250	2.210	1.895	2.100	2.200	1.775	1.800
Rata-rata Volume Perdagangan Harian (Unit) Average Daily Trading Volume (Unit)	319.503	580.103	634.568	360.395	371.194	209.770	262.368	107.849
Jumlah Saham Beredar Akhir (Akhir Triwulan) Number of Outstanding Shares (End of Quarter)	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500
Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)	2.481,76	3.034,76	2.980,80	2.555,94	2.832,44	2.967,32	2.394,09	2.427,80

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2014-2015 DI BEI

2014-2015 SHARE PRICE AND TRADING VOLUME AT IDX





Harga saham pada saat penyeteroran modal tambahan di PT Astragraphia Xprins Indonesia tanggal 16 Oktober 2015 adalah Rp 1.770,- ; sebelum dan sesudahnya adalah Rp 1.770,- dan Rp 1.705,-

The share price at the time of additional paid-in capital in PT Astragraphia Xprins Indonesia dated 16 October 2015 is Rp 1,770,- ; before and after is Rp 1.770,- and Rp 1,705,-

Riwayat Dividen 2011-2015

Dividend Chronology 2011 - 2015

Tahun Fiskal <i>Fiscal Year</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Interim Dividen <i>Dividend Interim</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Final <i>Final</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Rasio Pembayaran Dividen <i>Dividend Payout Ratio</i>	Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>
2011	1,348,780,500	Rp 12	15 Nov 2011	Rp 62	1 Jun 2012	60%	Rp 83,624,391,000
2012	1,348,780,500	Rp 15	2 Nov 2012	Rp 76	28 Mei/May 2013	60%	Rp 102,507,318,000
2013	1,348,780,500	Rp 18	23 Okt/Oct 2013	Rp 62	6 Jun 2014	40%	Rp 83,624,391,000
2014	1,348,780,500	Rp 25	28 Okt/Oct 2014	Rp 77	20 Mei/May 2015	40%	Rp 103,856,098,500
2015	1,348,780,500	Rp 25	16 Okt/Oct 2015	Menunggu Hasil RUPST Awaiting the result of AGMS			





Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para pemegang saham yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kinerja yang dicapai Astragraphia sepanjang tahun 2015 yang penuh tantangan ini. Mewakili jajaran Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun buku 2015.

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab menurut ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan aset dan kebijakan strategis operasional yang diambil oleh Direksi serta memberikan saran dan arahan untuk meningkatkan kinerja Astragraphia.

Laporan ini terdiri dari (i) penilaian secara obyektif terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Astragraphia sepanjang tahun buku 2015, (ii) pandangan atas prospek usaha tahun 2016 yang disusun Direksi, (iii) pandangan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan di Astragraphia, serta (iv) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.

Dear Respected Shareholders,

Praise and thanks be to God Almighty for the performance achieved by Astragraphia throughout the challenging year of 2015. Representing the Board of Commissioners, allow me to present the accountability report on the implementation of the oversight duties of the Board of Commissioners throughout the fiscal year of 2015.

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, which include monitoring asset management and strategic operational policies carried out by the Board of Directors and providing advice and guidance to improve Astragraphia's performance.

This report consists of (i) an objective evaluation of the performance of the Board of Directors in managing Astragraphia throughout the fiscal year of 2015, (ii) an overview of 2016 business prospects compiled by the Board of Directors, (iii) an overview of Corporate Governance implementation at Astragraphia, and (iv) Board of Commissioners changes and the reasons for those changes.

**Astragraphia berhasil memperoleh
Laba Bersih sebesar**

**Rp 265,12
miliar**

**atau tumbuh sebesar 2%
dibandingkan tahun buku 2014**

*Astragraphia obtained Net Income of Rp 265.12 billion,
representing 2% growth compared to that for the fiscal year of 2014*

Astragraphia berhasil mempertahankan kinerja optimal walau dalam kondisi pasar dan ekonomi makro yang tidak kondusif dan sangat menantang sepanjang tahun 2015.

Astragraphia successfully maintained an optimal performance amidst the challenging and unfavorable market and macro-economic conditions during 2015.

Tinjauan Ekonomi 2015

Sepanjang tahun 2015, dua indikator utama pergerakan ekonomi di Indonesia yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar masih belum kondusif. Pertumbuhan ekonomi masih di bawah 5%, dan nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi terhadap mata uang dollar AS. Di samping itu, penyerapan anggaran yang tidak sesuai harapan dan kinerja ekspor yang melambat menjadi faktor lain yang memberikan dampak signifikan terhadap kondisi ekonomi Indonesia.

Kondisi tersebut di atas berdampak langsung kepada para pelanggan Astragraphia yang terdiri dari korporasi besar, menengah dan kecil, yang pada akhirnya secara tidak langsung berdampak kepada Astragraphia sebagai penyedia kebutuhan perkantoran dan bisnis proses perusahaan. Sebagian besar target pasar ini melakukan peninjauan ulang atas rencana investasi atau menunda sampai waktu yang dianggap aman oleh mereka. Hal ini membutuhkan kecermatan dalam menyikapi kondisi pasar untuk menyusun strategi yang optimal.

2015 Economic Overview

Throughout 2015, the two main indicators of economic movement in Indonesia, namely the economic growth rate and exchange rate, were still unfavorable. Economic growth was still below 5%, and the rupiah exchange rate had been depreciating against the US dollar. Budget absorption failing to match expectations and slowing export performance became additional factors making a significant impact on the Indonesian economy.

The above conditions had a direct impact on the customers of Astragraphia consisting of large, medium and small corporations, which in turn indirectly affected Astragraphia as a provider of office equipment and business services to companies. The majority of this target market conducted reviews of their investment plans or postponed their plans until a more prudent time. These conditions called for a precise response to market conditions for setting up an optimal strategy.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi secara konsisten mampu menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah kondisi yang sangat menantang ini. Laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan mencatat laba bersih konsolidasi Astragraphia mencapai Rp 265,12 miliar atau tumbuh sebesar 2% dibanding laba bersih tahun buku 2014 atau secara operasional bertumbuh 14% karena di tahun 2014 terdapat keuntungan di luar operasi atas hasil divestasi saham di PT AGIT Monitise Indonesia oleh PT Astra Graphia Information Technology. Suatu prestasi yang sangat baik dan membanggakan serta patut mendapat apresiasi di tengah perlambatan ekonomi.

Dewan Komisaris melihat strategi penguatan bisnis inti pada seluruh portfolio bisnis dokumen dan teknologi informasi sudah tepat. Penguasaan pasar secara cepat dalam kondisi yang tidak kondusif untuk berbisnis merupakan momentum yang harus dimanfaatkan dengan baik. Berbagai usaha yang telah dilakukan Manajemen, seperti memanfaatkan kekuatan jaringan secara optimal, meningkatkan kepuasan pelanggan, melakukan *operational excellence* dan mengembangkan kompetensi *talent* terbukti berhasil mendukung keberhasilan Astragraphia mempertahankan pertumbuhan keuntungan bersih.

Direksi secara rutin melaporkan langkah-langkah strategis yang dilaksanakannya, baik melalui forum rapat Dewan Komisaris maupun evaluasi operasional secara regular. Semua rencana kerja dan hasil pencapaian didiskusikan bersama dalam forum tersebut, dan menjadi arahan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk melakukan evaluasi dan langkah-langkah perbaikan.

Board of Directors Performance Review

The Board of Commissioners has assessed that the Board of Directors consistently maintained sustained growth in the midst of these very challenging conditions. The consolidated financial statements audited by public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners recorded that Astragraphia's consolidated net income had reached Rp 265.12 billion, or 2% growth compared to the net income for the financial year of 2014, or operationally grew 14%, since in 2014, there is one time gained due to the divestment of PT AGIT Monitise Indonesia shares by PT Astra Graphia Information Technology. It is an excellent and proud achievement deserving appreciation amid the economic slowdown.

The Board of Commissioners perceived that a strategy of strengthening the core business throughout the portfolio of business, document and information technologies was appropriate. Swift market dominance during unfavorable conditions to conduct business is a great momentum. Various efforts were made by Management, such as utilizing the extensive network optimally, improving customer satisfaction, conducting operational excellence and developing talent competencies, all proven to be successful in supporting the continuity growth of Astragraphia's net profit.

The Board of Directors routinely reported the implementation of strategic steps through Board of Commissioners meetings and regular operational evaluations. All working plans and results were discussed at these forums, and became the guidelines of the Board of Commissioners in directing the Board of Directors regarding evaluations and remedial measures.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mendukung penuh penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam seluruh aspek kegiatan bisnis Astragraphia secara konsisten dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2015, Astragraphia telah melaksanakan, antara lain penyampaian laporan keuangan dan paparan publik secara tepat waktu sebagai transparansi informasi kepada otoritas dan investor, penyelenggaraan rapat umum pemegang saham secara terbuka sebagai pertanggungjawaban kepada para pemegang saham, penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi sebagai pedoman dalam bekerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dan perubahan Anggaran Dasar untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal.

Sebagai komitmen pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang, Astragraphia membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar 40% dari total laba bersih atas tahun buku 2014.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2016 yang disampaikan oleh Direksi pada tanggal 20 November 2015. Astragraphia akan terus berusaha untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis, baik pendapatan bersih maupun keuntungan bersih pada tahun 2016.

Dewan Komisaris menilai strategi yang disusun Direksi merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi kondisi ekonomi tahun 2016 yang diprediksi oleh para ekonom relatif membaik dibandingkan tahun 2015. Secara politik, Indonesia diharapkan lebih stabil dan perkembangan teknologi yang pesat serta dorongan pemerintah untuk memperbaiki infrastruktur termasuk digitalisasi jaringan data akan turut mewarnai iklim usaha tahun 2016. Dewan Komisaris mengharapkan pencapaian target pertumbuhan tahun 2016 dapat diusahakan dengan baik melalui strategi bisnis yang mendukung implementasi rencana kerja tahun 2016.

Corporate Governance Implementation Review

The Board of Commissioners fully supports the consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance/GCG in all aspects of Astragraphia business activities.

Throughout 2015, Astragraphia carried out, among others submission of the financial reporting and public exposure in a timely manner to provide transparency of information to the authorities and investors, conducting of the open general meeting of shareholders as a means of accountability to shareholders, preparation of the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Working Guidelines of the Board of Directors as working guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, and an amendment to the Articles of Association to comply with capital market regulations.

As a commitment to provide attractive returns for all shareholders, as well as responsibility for Astragraphia's future growth, Astragraphia distributed cash dividends to shareholders up to 40% of the total net income for the financial year of 2014.

Business Prospects Review

The Board of Commissioners has received and approved the Annual Business Plan and Budget (RKAT) for 2016 prepared by the Board of Directors on 20 November 2015. Astragraphia will continue to strive to maintain business growth of both net revenue and net profit in 2016.

The Board of Commissioners in an opinion that the strategy prepared by the Board of Directors is an appropriate step to face the economic conditions of 2016 which was predicted by economists is relatively improved compared to 2015. Politically, Indonesia is expected to be more stable, and rapid development and the government boost's to improve the infrastructure, including the network digitization of data which will also influence the business climate during 2016. The Board of Commissioners expects that the growth target for 2016 can be better cultivated through a business strategy that supports the implementation of the working plan for 2016.



Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

**Bambang Widjanarko
Santoso**
Presiden Komisaris
President Commissioner

Djony Bunarto Tjondro
Komisaris
Commissioner

Lukito Dewandaya
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 April 2015, susunan Anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Bambang Widjanarko Santoso
 Komisaris Independen: Inget Sembiring
 Komisaris Independen: Lukito Dewandaya
 Komisaris : Djony Bunarto Tjondro

Perubahan tersebut untuk mengisi posisi Gunawan Geniusahardja yang mengundurkan diri dari jabatannya digantikan oleh Djony Bunarto Tjondro serta pengangkatan Lukito Dewandaya sebagai Komisaris Independen untuk memperkuat jajaran Dewan Komisaris.

Apresiasi

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan kepada seluruh pemegang saham Astragraphia bahwa semua tindakan dan aktivitas Direksi, seluruh jajaran manajemen dan karyawan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Semua rencana strategis yang disampaikan ke seluruh unit kerja secara berjenjang, dilaksanakan dengan sangat baik oleh semua unit kerja sesuai porsi masing-masing.

Atas pencapaian tahun 2015 dan langkah-langkah yang telah dilakukan, Astragraphia mendapat penghargaan *Astra Award*. Penghargaan ini merupakan penghargaan tertinggi tahunan dari PT Astra International Tbk, yang diberikan kepada seluruh anak perusahaan yang mempunyai kinerja sangat baik dan dilakukan melalui proses yang benar, terkendali, dan sistematis sesuai prinsip-prinsip Astra.

Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan ucapan selamat dan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan beserta seluruh entitas anak, atas upaya yang telah dilakukan sepanjang tahun 2015 dan mendukung prestasi ini untuk terus ditingkatkan.

Board of Commissioners Changes Members

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on 16 April 2015, the composition of the Board of Commissioners was amended as follows:

President Commissioner : Bambang Widjanarko Santoso
 Independent Commissioner: Inget Sembiring
 Independent Commissioner: Lukito Dewandaya
 Commissioner : Djony Bunarto Tjondro

These changes were made to fill the position of Gunawan Geniusahardja, who resigned from his position and was replaced by Djony Bunarto Tjondro, as well as the appointment of Lukito Dewandaya as Independent Commissioner to strengthen the Board of Commissioners.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to convey to all Astragraphia shareholders that all actions and activities of the Board of Directors, all management and employees have been executed very well. All strategic plans were gradually submitted to all the working units and implemented very well by all working units respectively.

By those excellent achievements of 2015 and the steps taken, Astragraphia was awarded with the Astra Award. This award is the highest annual award presented by PT Astra International Tbk. to all subsidiaries delivering an excellent performance through proper controlled and systematic processes in accordance with the principles of Astra.

Therefore, the Board of Commissioners delivers its appreciation regarding this the award to the Board of Directors, all management and employees, as well as all subsidiaries, for the tremendous efforts made throughout 2015 and supports the continual improvement of this achievement.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja sama yang baik dan pencapaian yang diperoleh sepanjang tahun 2015. Kiranya kerja sama dengan seluruh pihak terkait guna memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan tetap dipertahankan.

Kepada seluruh pemegang saham, saya mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Closing

Finally, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all the employees for their hard work and achievements throughout 2015. The level of cooperation between all the relevant parties to provide the best services to customers is expected to be maintained in the future.

To all our shareholders, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude for the trust placed in us to perform supervisory function.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, izinkanlah saya atas nama Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh insan Astragraphia memanjatkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena kami dapat menjalankan tugas dengan sangat baik dan mengatasi kendala sepanjang tahun 2015 dalam menjalankan roda organisasi Astragraphia beserta seluruh entitas anak.

Bersama ini kami sampaikan laporan tahunan Direksi yang terdiri dari (i) uraian singkat kinerja Astragraphia yang meliputi kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala yang dihadapi Astragraphia, (ii) Gambaran tentang Prospek Usaha, (iii) kebijakan penerapan Tata Kelola Perusahaan, dan (iv) Perubahan Komposisi Anggota Direksi.

Dear Respected Shareholders,

On this occasion, allow me, on behalf of the Board of Directors, Management and all Astragraphia employees, to praise and thank God Almighty, because we and our subsidiaries have done a very good job and overcome many obstacles in carrying out the business of the Astragraphia organization and its subsidiaries throughout 2015.

Herewith we submit the annual report of the Board of Directors consisting of (i) a brief description of Astragraphia's performance which includes strategic policies, a comparison between the achieved results and target, and obstacles faced by Astragraphia, (ii) an overview of business prospects, (iii) corporate governance implementation policy, and (iv) changes of the Board of Commissioners Composition.

Total kas dan setara kas yang semakin solid sebesar

**Rp 468,3
miliar**

jauh lebih tinggi dari total hutang sebesar Rp 14.6 miliar

Total cash and cash equivalents amounted to a more solid total of Rp 468.3 billion, much higher than the total debts of Rp 14.6 billion



Pada akhir tahun 2015 Astragraphia membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 2,65 triliun atau meningkat sebesar 16%.

At the end of 2015 Astragraphia booked net revenues of Rp 2.65 trillion, 16% higher than the previous year.

Uraian Singkat Kinerja Astragraphia

KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi menetapkan tema tahun 2015: *Leading Competence for Business Growth* sebagai komitmen untuk tetap bertumbuh menghadapi pelemahan ekonomi tahun 2015. Tema tersebut diturunkan dalam bentuk program-program inisiatif yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2015. Program-program inisiatif terbagi tiga yaitu Portofolio, *People*, dan *Public Contribution*.

Pada kategori Portofolio, langkah-langkah yang dilakukan adalah penguasaan pasar secara cepat melalui berbagai program pemasaran dengan memanfaatkan jaringan distribusi yang ada dan kondisi keuangan yang kuat serta terus melakukan berbagai proses kajian untuk mengeksplorasi inisiatif baru. Secara internal, Astragraphia fokus pada *Operational Excellence*, melalui program-program yang memberikan hasil secara efektif dan produktif termasuk pengendalian piutang, sentralisasi *billing*, dan mendorong program kualitas mutu usaha.

Pada kategori *People*, Astragraphia melakukan penguatan struktur organisasi untuk mendukung strategi bisnis dan pengembangan kompetensi karyawan secara sistematis serta berkesinambungan mulai dari saat perekrutan karyawan sampai dengan penyiapan kader masa depan, dan internalisasi budaya perusahaan.

Summary of Astragraphia's Performance

STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors set the theme of Leading Competence for Business Growth in 2015, representing our commitment to maintaining growth amid the economic slowdown throughout the year. This theme was implemented in a number of initiative programs stated in the 2015 Annual Business Plan and Budget (RKAT) under three categories: Portfolio, People and Public Contribution.

In Portfolio category, measures carried out include quick market share through numerous marketing programs by utilizing the existing distribution network and strong financial condition, in addition to carrying out a continual review process to explore new initiatives. On internal level, Astragraphia focused on Operational Excellence by implementing programs proven to yield effective and productive results, including credit control, billing centralization and encouraging quality business support.

In People category, Astragraphia strengthened its organizational structure to support of its business strategies and competence development for its employees in a systematical and sustainable manner, starting from employee recruitment, up to set up future leaders and internalize corporate culture.

Pada kategori *Public Contribution*, Astragraphia menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial secara berkala seperti donor darah, berbagi buku, bekerjasama dengan pengelola panti asuhan, berbagi ilmu dengan warga di lingkungan kantor, pemberian kursus gratis tentang teknologi informasi kepada mahasiswa daerah yang baru lulus, dan berbagai program lainnya.

In Public Contribution category, Astragraphia organized various regular social responsibility programs such as blood donations, book donations, cooperation with care taker of orphanages, knowledge sharing with residents in the company's surroundings and offered free courses on information technology for fresh graduates from local academy, and other various programs.

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan, Astragraphia membukukan pencapaian pendapatan bersih konsolidasian Astragraphia sebesar Rp 2,65 triliun atau naik sebesar 16% dibandingkan tahun 2014. Pertumbuhan pendapatan bersih tersebut diperoleh dari semua portofolio lini bisnis yang dijalankan langsung Astragraphia dan yang dijalankan oleh entitas anak. Dibandingkan dengan target RKAT 2015, pendapatan bersih Astragraphia lebih tinggi dari yang ditetapkan dalam RKAT 2015.

Pertumbuhan laba bersih konsolidasian sebesar 2% dari Rp 260,27 miliar menjadi Rp 265,12 miliar, atau secara operasional laba bersih konsolidasian bertumbuh 14% karena di tahun 2014 terdapat keuntungan di luar operasi atas hasil divestasi saham PT AGIT Monitise Indonesia oleh AGIT.

Kondisi yang baik tercermin dari kas yang likuid dengan total kas dan setara kas sebesar Rp 468,3 miliar, jauh lebih tinggi dari total hutang sebesar Rp 14,6 miliar. Sehingga bisa dikatakan Astragraphia merupakan perusahaan yang dapat membiayai sendiri modal kerja dengan rasio lancar 209%.

Astragraphia berhasil meraih penghargaan *Astra Award 2016*. Penghargaan ini merupakan ajang penilaian tahunan oleh PT Astra International Tbk kepada anak perusahaan dalam kelompok usaha Astra atas kinerja yang dicapainya sepanjang tahun 2015. Penilaian ini berdasarkan proses kerja yang baik atas program-program 3P dengan pendekatan 3W, yaitu *Winning Team*, *Winning Concept*, dan *Winning System*. *Winning Team* terkait dengan komitmen Manajemen sampai unit kerja terbawah, pembenahan organisasi, kesiapan orang, dan budaya perusahaan. *Winning*

Comparison of Achieved Results and Targets

Based on the Consolidated Annual Financial Statement for the 2015 fiscal year audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners Public Accounting Office, Astragraphia booked Rp2.65 trillion in consolidated net income, a 16% increase when compared to 2014. This growth was derived from the entire portfolio of business lines directly carried out by Astragraphia, and its subsidiaries. The achieved net income is exceeding the company's initial target.

The company also booked a 2% increase in consolidated net profit from Rp260.27 billion to Rp265.12 billion, representing a 14% increase in consolidated operating net profit, as in 2014 there was one gain due to the divestment of shares in PT AGIT Monitise Indonesia by AGIT.

Better conditions are reflected by the cash liquidity, with total cash and cash equivalents amounting to Rp468.3 billion, higher than the total debts of Rp14.6 billion. Therefore, it is correct to say that Astragraphia is a company with the ability to finance its own capital expenditure with a current ratio of 209%.

Astragraphia also won the 2016 Astra Award, an annual event held by PT Astra International Tbk for subsidiaries within the Astra group based on their achievements during the year 2015. This award is based on the good work done in 3P programs using the 3W approach: *Winning Team*, *Winning Concept* and *Winning System*. *Winning Team* is related to the commitment of the management up to the lowest business unit, organizational restructuring, individual readiness and corporate culture. *Winning Concept*



Astragraphia mendapat penghargaan *Astra Award*. Penghargaan ini merupakan penghargaan tertinggi dari PT Astra International Tbk kepada entitas anak.

Astragraphia was presented with the Astra Award. This Award is the highest annual award presented by PT Astra International Tbk to its subsidiaries.

Concept, terkait dengan compliances, strategi-strategi bisnis baik operasional maupun inisiatif pengembangan strategik bisnis. *Winning System*, terkait dengan infrastruktur, proses bisnis, dan pengembangan alat bantu proses bisnis.

is related to compliance, business strategies in terms of operations and initiatives for the development of business strategies. The Winning System is related to infrastructure, business process and the development of tools to support the business process.

Kendala yang dihadapi Astragraphia

Di tahun 2015 perekonomian di Indonesia masih dalam kondisi yang belum kondusif, pertumbuhan ekonomi pada kisaran 4,7% atau lebih rendah dari tahun 2014, nilai tukar *US dollar* terus berfluktuasi dengan kecenderungan melemah hingga ditutup di atas Rp 13.700, terjadi penundaan eksekusi RAPBN pada program pemerintah baru, dan adanya pilkada serentak di beberapa daerah di Indonesia.

Challenges Faced by Astragraphia

Indonesian economic conditions in 2015 was still unfavorable, with economic growth in the range of 4.7%, lower than in 2014. The exchange rate with the US dollar continued to fluctuate with a tendency to weaken until it closed above Rp13,700. The realization of the Draft State Budget was also postponed by the new government, while simultaneous regional elections also took place in a number of Indonesian regions.

Astragraphia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia solusi teknologi Dokumen, Informasi, dan Komunikasi. Dalam kondisi pelemahan ekonomi 2015 yang melanda Indonesia, banyak industri mengalami penurunan pertumbuhan. Sebagian besar pelaku usaha cenderung menunda rencana investasi kebutuhan solusi dokumen, teknologi informasi dan komunikasi. Kondisi seperti itu menjadi tantangan yang kuat bagi semua lini bisnis dan portofolio Astragraphia.

Gambaran tentang Prospek Usaha

Direksi telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 November 2015. Dengan prediksi kondisi ekonomi tahun 2016 yang belum pulih sepenuhnya, Direksi menargetkan bisnis tahun 2016 masih tetap bertumbuh namun lebih realistis karena daya beli pasar terhadap kebutuhan solusi dokumen, teknologi informasi dan komunikasi diprediksikan stagnan.

RKAT 2016 Astragraphia menetapkan strategi bisnis untuk tetap fokus pada perluasan bisnis inti solusi dokumen dan Teknologi Informasi & Komunikasi dari entitas anak (AGIT dan AXI), memperluas jalur distribusi dan layanan, meningkatkan *operational excellence*, terus mengeksplorasi inisiatif baru, dan membangun kesiapan organisasi sejalan dengan strategi bisnis perusahaan.

Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan pertumbuhan Astragraphia, penerapan tata kelola perusahaan secara fundamental sangat penting dalam menunjang kegiatan operasional. Direksi dan jajaran manajemen berkomitmen untuk memastikan penerapan tata kelola sesuai dengan tujuan serta visi misi Astragraphia dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Praktek penerapan tata kelola terdiri dari sosialisasi kode etik perusahaan kepada karyawan, rapat berkala dari Direksi, termasuk rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, penetapan Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik, penyampaian keterbukaan informasi kepada

Astragraphia is a company that specializes in providing Document, Information, and Communication technology solutions. During the economic downturn that hit Indonesia in 2015, most industry growth declined. The majority of businesses tended to postpone their investment plans for solutions related to document, information and communication technology. These conditions presented a tough challenge for all types of businesses and Astragraphia's portfolio.

Business Prospects Overview

The Board of Directors has compiled the Annual Business Plan and Budget (RKAT) for 2016, which was approved by the Board of Commissioners on 27 November 2015. With the prediction that economic conditions in 2016 would not yet fully recover, the Board of Directors set up targets that business in 2016 will continue to grow, but more realistic, since the purchasing power in the market for document, information and communication technology solution requirements is predicted to stagnate.

Astragraphia's RKAT 2016 defines a business strategy focusing on expanding its subsidiaries' (AGIT and AXI) core business of document, information and communication technology solutions, expanding the distribution channels and services, improving operational excellence, continuing to explore new initiatives and establishing organizational readiness in line with the company's business strategy.

Corporate Governance Implementation Policies

In line with the growth of Astragraphia, the implementation of corporate governance is fundamentally important to support of operational activities. The Board of Directors and management are committed to ensuring the application of corporate governance in accordance with Astragraphia's purpose, vision and mission, and to provide added value for stakeholders.

The practical applications of corporate governance consist of the dissemination of information of the company's code of conduct to employees, regular meetings of the Board of Directors including joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the establishment of the Board of Directors and Board of Commissioners' Working Guidelines, conducting

otoritas dan publik, penyampaian Laporan Keuangan secara tepat waktu termasuk pemberian arahan secara regular dari Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan Direksi.

Direksi juga mengadakan pertemuan berkala dengan Komite Audit untuk mendapatkan arahan guna meningkatkan sistem pengendalian pengelolaan perusahaan dan meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola. Dalam upaya perbaikan, Astragraphia juga terus melakukan penyempurnaan terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk kegiatan Astragraphia.

Berdasarkan kinerja keuangan hingga kuartal ketiga 2015, Astragraphia telah membagi dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 25 per saham pada tanggal 16 Oktober 2015. Keputusan tersebut telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini sebagai wujud komitmen Astragraphia memberikan imbal hasil yang menarik kepada para pemegang saham.

Perubahan Komposisi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Astragraphia tanggal 16 April 2015 telah menyetujui pengangkatan Arifin Pranoto sebagai Direktur Independen guna pemenuhan ketentuan Peraturan BEI No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Komposisi Direksi lainnya tidak mengalami perubahan, sehingga komposisi anggota Direksi sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015, adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	:	Herrijadi Halim
Direktur Independen	:	Arifin Pranoto
Direktur	:	Wanny Wijaya
Direktur	:	Hendrix Pramana

of the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose, informational transparency towards the authorities and the public, submission of financial statements in a timely manner including regular briefings of the Board of Commissioners with respect to the management policy of the Board of Directors.

The Board of Directors also meets regularly with the Audit Committee to obtain guidance to improve company management control systems and minimize the possibility of mismanagement. In an effort to conduct improvements, Astragraphia also continues to enhance the Standard Operating Procedures (SOP) for Astragraphia activities.

Based on the financial performance for the third quarter of 2015, Astragraphia distributed an interim dividend to shareholders of Rp 25 per share on 16 October 2015. This decision was approved by the Board of Commissioners. It is the commitment of Astragraphia to provide attractive rewards to the shareholders.

Board of Directors Changes

The Annual General Meeting of Shareholders of Astragraphia held on 16 April 2015 approved the appointment of Arifin Pranoto as Independent Director in order to fulfil the provisions of Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares issued by the Listed Company.

The composition of the others member of Board of Directors has not changed, so that the composition of the members of the Board of Directors as of the closing of the Annual General Meeting of shareholders of 2015 is as follows:

President Director	:	Herrijadi Halim
Independent Director	:	Arifin Pranoto
Director	:	Wanny Wijaya
Director	:	Hendrix Pramana



Arifin Pranoto
Direktur Independen
Independent Director

Herrijadi Halim
Presiden Direktur
President Director

Hendrix Pramana
Direktur
Director

Wanny Wijaya
Direktur
Director

Penutup

Laporan Tahunan ini juga memuat laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Astragraphia pada tahun 2015 dengan opini “wajar dalam semua hal yang material.” Laporan Keuangan tersebut disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Pada kesempatan ini, Direksi mengucapkan banyak terima kasih sekaligus memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Astragraphia yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk mendukung mewujudkan visi, misi, dan target Astragraphia mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan kepada Direksi untuk menjalankan bisnis perusahaan, kepada pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Astragraphia, dan kepada Dewan Komisaris beserta komite-komite yang telah menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan sepanjang tahun 2015.

Closing

This Annual Report also contain the financial statements audited by public accounting firm Tanudireja, Wibisana, Rintis & Partners, as a form of accountability by Astragraphia management in 2015 with an opinion of “fairly, in all material respects.” Such Finance Report was made in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

On this occasion, the Board of Directors would like to express its thanks and utmost appreciation to all those in Astragraphia who have worked with such great dedication and passion in carrying out their respective duties and responsibilities to support the realization of Astragraphia vision and mission, as well as Astragraphia’s targets to achieve strong and sustainable growth.

The Board of Directors also would like to thank all the shareholders for the trust placed in the Board of Directors in conducting company business, our customers for their trust in Astragraphia, and the Board of Commissioners, along with the committees, for providing oversight and direction throughout 2015.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Herrijadi Halim (Harry H. Halim)
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Astra Graphia Tbk

Statement of the Members of the Boards of Commissioners and Directors Regarding the Responsibility of PT Astra Graphia Tbk 2015 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASTRA GRAPHIA Tbk Tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2016.

We the undersigned hereby declare that all information in the PT ASTRA GRAPHIA Tbk 2015 Annual Report has been set forth in its entirety and we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

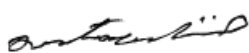
This statement has been made in all truth.

Jakarta, March 2016.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner



Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lukito Dewandaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Djony Bunarto Tjondro
Komisaris
Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Herrijadi Halim
Presiden Direktur
President Director



Arifin Pranoto
Direktur Independen
Independent Director



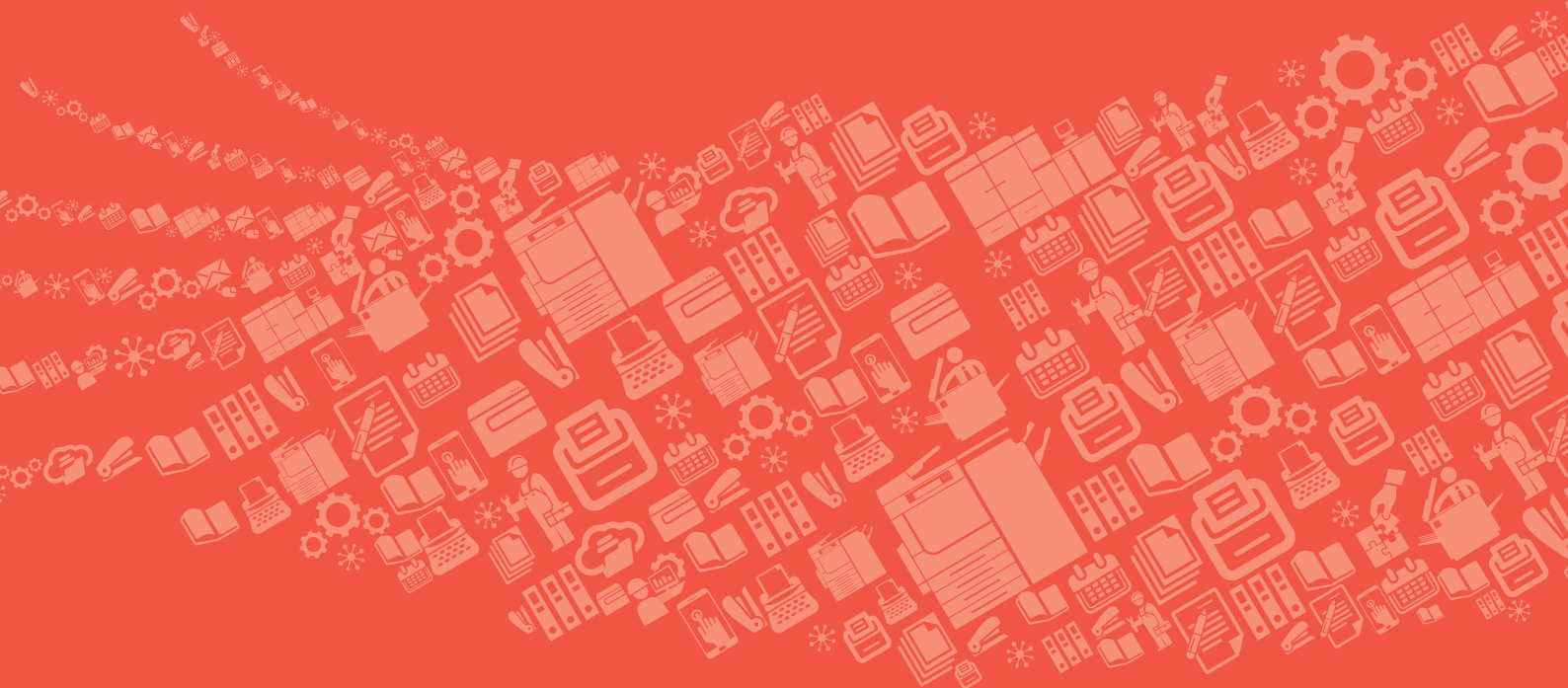
Wanny Wijaya
Direktur
Director



Hendrix Pramana
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Perusahaan

Corporate Information



Hingga akhir tahun 2015, Astragraphia telah memiliki 91 titik layan di 31 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Informasi mengenai Astragraphia dapat diakses pada situs web: www.astragraphia.co.id.

Alamat kantor pusat Astragraphia adalah:

PT Astra Graphia Tbk

Jalan Kramat Raya No. 43

Jakarta 10450-Indonesia

Tel. (021) 390 9190, 230 2460

Fax. (021) 390 9388, 390 9181

e-mail info@astragraphia.co.id

Sedangkan alamat kantor cabang dan titik layan dapat dilihat pada halaman Kantor Cabang dan Titik Layan pada Laporan Tahunan ini.

At the end of 2015, Astragraphia had 91 service points in 31 branch offices accross Indonesia.

Information on Astragraphia can be accessed at website: www.astragraphia.co.id.

The head office of Astragraphia is:

PT Astra Graphia Tbk

Jalan Kramat Raya No. 43

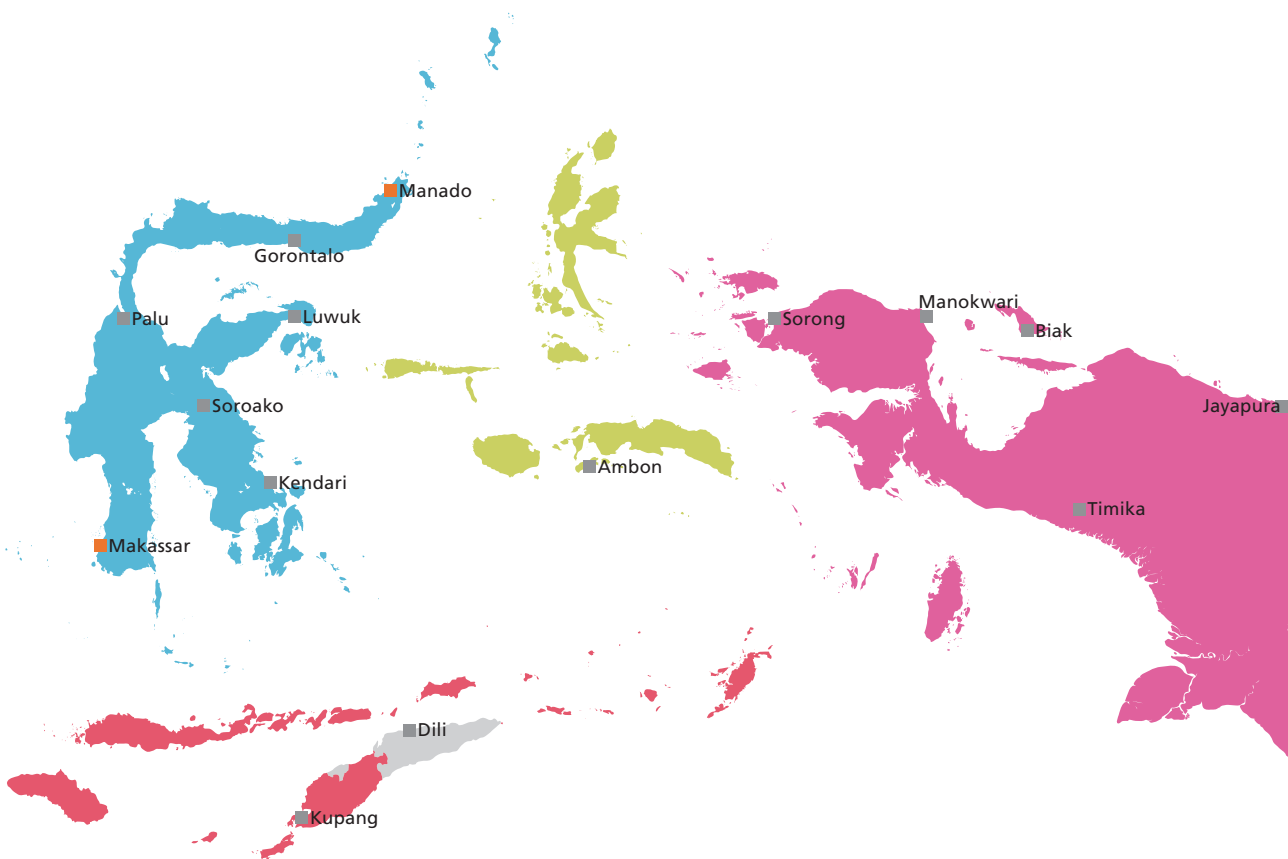
Jakarta 10450-Indonesia

Tel. (021) 390 9190, 230 2460

Fax. (021) 390 9388, 390 9181

e-mail info@astragraphia.co.id

The branch offices and service points can be found in the section of Branch Offices and Service Points in this Annual Report.



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Profile Overview

Nama Perusahaan	Company Name
PT Astra Graphia Tbk	PT Astra Graphia Tbk
Bidang Usaha	Business Line
Tahun 1971 Mengawali bisnis sebagai divisi Xerox di PT Astra International yang menyediakan layanan peralatan perkantoran.	1971 Started the business as a division of Xerox at PT Astra International providing office equipment services.
Tahun 1975 Berdiri sebagai badan hukum terpisah dari PT Astra International, dengan nama PT Astra Graphia.	1975 Established as PT Astra Graphia, a legal entity separate from PT Astra International.
Tahun 1976 Menjadi distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang untuk memasarkan dan memberikan layanan purna jual produk Fuji Xerox di Indonesia.	1976 Became the exclusive distributor for Fuji Xerox Co. Ltd. Japan marketing and providing after-sales services for Fuji Xerox products in Indonesia.
Tahun 1989 Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 November 1989 dengan simbol saham: ASGR dan selanjutnya namanya menjadi PT Astra Graphia Tbk.	1989 Listed company shares on the Indonesia Stock Exchange on 15 November 1989 under the stock symbol: ASGR and subsequently its name became PT Astra Graphia Tbk.
Dasar Hukum Pendirian	Legal Basis of the Establishment
Akta Pendirian oleh: Notaris Kartini Muljadi, SH No. 186 tanggal 31 Oktober 1975, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman No.: Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976, telah dimuat serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 26 Maret 1976 Nomor 25, Tambahan No. 219.	Deed of Establishment by: Notary Kartini Muljadi, SH. No. 186 dated 31 October 1975, approval by Minister of Justice No. : Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976, published in the State Gazette of the Republic of Indonesia of 26 March 1976 No. 25, Supplement No. 219.
Akta Pernyataan Keputusan Rapat dibuat oleh: Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn No. 41 tanggal 12 Mei 2015 yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum & HAM RI No. AHU-AH.01.03-0932919 tanggal 19 Mei 2015 dan telah dimuat serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 November 2015 No. 95, Tambahan No. 614/L.	Deed of Statement of Meeting Resolution drawn up by: Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH. MH. MKn, No. 41 dated 12 May 2015, which notification of the amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law & Human Rights of RI No. AHU-AH.01.03-0932919 of 19 May 2015 and published in The State Gazette of The Republic of Indonesia on 27 November 2015 No. 95, Supplement No. 614/L.
Modal Dasar	Authorized Capital
Rp 250.000.000.000,- terbagi atas 2.500.000.000 saham, dengan harga nominal Rp 100,- per saham.	Rp 250,000,000,000, - divided into 2,500,000,000 shares, with the nominal price of Rp 100,- per share.
Modal Ditempatkan	Issued Capital
Rp 134.878.050.000,- terbagi atas 1.348.780.500 saham, dengan harga nominal Rp 100,- per saham.	Rp 134,878,050,000,- divided into 1,348,780,500 shares, with the nominal price of Rp 100,- per share.

Visi dan Misi, Falsafah dan Budaya Perusahaan

Corporate Vision, Mission, Philosophy and Culture

Visi

Mitra D+ICT pilihan utama pelanggan

Misi

Memberikan solusi terbaik D+ICT

Falsafah Perusahaan

Catur Dharma:

- Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.
- Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan.
- Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama.
- Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik.

Budaya Perusahaan

- Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.
- Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia.
- Menjadi *Partner* pilihan utama Pelanggan.
- Kerja sama yang Sinergis.

Keberadaan bisnis dan layanan Astra memberi nilai tambah bagi kesejahteraan bangsa. Falsafah Perusahaan Catur Dharma merupakan nilai-nilai yang mempersatukan semua insan Astra dalam semangat ke-Astra-an, dihayati dan diamalkan demi tercapainya budaya yang unggul. Unggul baik secara hasil dan prosesnya.

Misi, Visi, dan Budaya Perusahaan Astragraphia merupakan perwujudan atas filosofi tersebut. Misi memperlihatkan upaya menuju hasil yang terbaik, sedangkan visi memperlihatkan layanan terbaik kepada pelanggan agar Astragraphia menjadi pilihan utama oleh pelanggan (pasar) untuk semua kebutuhan solusi D+CT. Misi dan Visi diperkuat oleh Budaya Perusahaan yang menjadi kerangka berpikir dan bertindak bagi semua insan Astragraphia.

Vision

D+ICT Preferred Partner

Mission

To Deliver the Best D+ICT Solution

Corporate Philosophy

Catur Dharma:

- To be an asset to the nation.
- To provide the best service to our customers.
- To respect individuals and promote teamwork.
- To continually strive for excellence.

Corporate Culture VIPS

- Valuable to the Nation and Life.
- Innovative and World Class Excellence.
- Preferred Partner for Customer.
- Synergetic Teamwork.

Astra's businesses and services give the benefit to the nation. The company's Catur Dharma philosophy representing the values uniting all Astra personnel within the Astra spirit are internalized and practiced to achieve a culture excellent both in results and processes.

Astragraphia's Vision, Mission and Corporate Culture are manifestations of its Catur Dharma philosophy, the Mission indicates the efforts to achieve the best results, while the vision indicates the best services for customers so that Astragraphia becomes the customer's primary choice for all D+CT solution needs. The Mission and Vision are reinforced by the Corporate Culture which has become the framework for thought and action for all Astragraphia personnel.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Core Business Activities

Ruang lingkup bisnis Astragraphia adalah D✦ICT, dengan penulisan simbol "✦" menggunakan huruf *Wingdings* kode karakter 170. Penggunaan simbol "✦", sebagai pernyataan bahwa ruang lingkup Astragraphia terdiri dari Solusi Dokumen dan Solusi *Information & Communication Technology*. Untuk kemudahan penulisan pada laporan tahunan ini, menggunakan DICT saja.

Solusi Dokumen memiliki empat portofolio. Pertama, portofolio *Office Product Business* (OPB) yang fokus memasarkan perangkat multifungsi digital seperti print, scan, copy dan fax baik hitam-putih maupun berwarna. Kedua, *Production Service Business* (PSB) yaitu portofolio bisnis Astragraphia yang menjawab kebutuhan pasar untuk pencetakan dokumen dengan skala produksi. Ketiga, portofolio bisnis *Printer Channel Business* (PCB) yang memberikan solusi berbasis printer untuk personal dan tingkat departemen dalam perusahaan atau *Office Printing System*. Keempat, portofolio *Fuji Xerox Global Services* (FXGS) yang memberikan solusi menyeluruh pengolahan dokumen end to end pelanggan dengan mengintegrasikan semua portofolio bisnis dokumen Astragraphia.

Astragraphia memiliki entitas anak yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT), dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) yang mempunyai portofolio utama, Xprins sebagai penyedia jasa pencetakan digital untuk layanan data variabel, dan Layan Gerak sebagai penyedia layanan jasa pengiriman kebutuhan *Office Supplies* dan *Office Products* guna memenuhi kebutuhan harian perkantoran maupun personal.

Kegiatan usaha yang dimiliki Astragraphia dijelaskan lebih rinci pada halaman Portofolio dan Kinerja di Laporan Tahunan ini.

The scope of Astragraphia's business is D✦CT, written using the symbol "✦" from the *Wingdings* font character code 170. The use of the symbol "✦" makes the statement that the scope of Astragraphia's business consists of Document Solutions and Information Solutions & Communication Technology. "DICT" has been substituted to simplify this annual report.

Document Solutions consists of four portfolios. The first is the Office Product Business (OPB) portfolio focusing on marketing of multi-function digital devices such as offering print, scan, copy and fax services for color and black and white documents. The second is the Production Service Business (PSB) business portfolio of Astragraphia, the response to market demand for document printing on a production scale. The third is the Printer Channel Business (PCB) business portfolio providing printer-based personal and company department level solutions and the Office Printing System. The fourth is the Fuji Xerox Global Services (FXGS) portfolio providing comprehensive end to end solutions for document management to customers by integrating all Astragraphia document business portfolios.

Astragraphia has two subsidiaries, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) focusing on information technology and communications (ICT), and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) which holds the main portfolio, Xprins, as the provider of digital printing services for variable data services and Moving Screen (Layan Gerak) as the provider of the Office Supplies and Office Products delivery services to meet daily office and personal needs.

The business activities of Astragraphia are explained in more detail on the Portfolio and Performance pages of this Annual Report.

Struktur Organisasi

Organization Structure

Pemegang Saham Shareholders

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner
Bambang Widjanarko Santoso

Komisaris Independen Independent Commissioner
Inget Sembiring

Komisaris Independen Independent Commissioner
Lukito Dewandaya

Komisaris Commissioner
Djony Bunarto Tjondro

Direksi Board of Directors

Presiden Direktur President Director
Herrijadi Halim

Direktur Independen Independent Director
Arifin Pranoto

Direktur Director
Wanny Wijaya

Direktur Director
Hendrix Pramana

Herrijadi Halim
Presiden Direktur
President Director / CEO

Wanny Wijaya
Direktur
Director

Arifin Pranoto
Direktur Independen
Independent Director

Hendrix Pramana
Direktur
Director

Komite Audit Audit Committee

Ketua Chairman
Inget Sembiring

Anggota Member
Soemarso Slamet Rahardjo

Anggota Member
Gede Harja Wasistha

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Ketua Chairman
Lukito Dewandaya

Anggota Member
Bambang Widjanarko Santoso

Anggota Member
Djony Bunarto Tjondro

Corporate Secretary, Legal & GCG *)	Susy H. Widjaja
Corporate Communication & OS *)	Hari Mulyoraharjo
Management System & Org Development *)	Iriansah Sidik
Internal Audit & Risk Management *)	Manat Siburian
Human Capital Management *)	Henry Tedjakusuma
IT Services Management *)	Agus Gunawan
Legal Operations *)	Safia Widiyanto

Finance & Accounting *)	Panji Nurfirman
Business Research & Development *)	Wiwie Yudiantyo
Strategic Business Development *)	Ozy Sjarinda
Supply Chain Management *)	Budi Santoso
Corporate Planning *)	Fanny Haryanto
Investor Relation & Funding Management*)	Suyanni Sapoeiro

Planning & Marketing	Mangara Pangaribuan
Printer Channel Business	King Iriawan Sutanto
Customer Service & Support	Soebandi Tjandrajaya
Production System Business Operations	Ferdinand Anthonessa
Branch Operations 1	Riki Susanto
Branch Operations 2	Eko Wahyudi
Branch Operations 3	Achmad Urifan Anwar
Major Account Operations	Kuat Teguh Santoso
Astra Focus Business Operations *)	Edgar Wirotomo Limansantoso
Government Focus Business Operations*)	Mayus Bangun

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)

Note:

*) Shared Services

Per Februari 2016.
As of February 2016.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Bambang Widjanarko Santoso

Presiden Komisaris President Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Astragraphia sejak tahun 2013 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 18 April 2013. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, yaitu *Director in Charge of Infrastructure and Logistics, Information Technology Business Group* selain menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara, PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Marga Mandala Sakti serta anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra lainnya. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Marga Harjaya Infrastruktur, Wakil Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara dan PT Intertel Nusaperdana, Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk dan Direktur Astragraphia serta jajaran manajemen berbagai fungsi di kelompok Astra. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi (Extension Program) Universitas Indonesia, serta mengikuti Program Beasiswa *Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation* di Jepang pada tahun 1990. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Bambang Widjanarko Santoso is an Indonesian Citizen who has served as President Commissioner of Astragraphia since 2013, based on the AGMS decision of 18 April 2013. He also serves at PT Astra International Tbk as Director in Charge of Infrastructure and Logistics, Information Technology Business Group in addition to serving as President Commissioner of PT Astratel Nusantara, PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Marga Mandala Sakti as well as member of the Boards of Commissioners at several companies in other Astra groups. He previously served as President Commissioner of PT Marga Harjaya Infrastuktur, Vice President Director of PT United Tractors Tbk and Astragraphia Director, as well as performing various management duties in the Astra Group. He joined the Astra group in 1982.

He completed his bachelor's degree at the Faculty of Agricultural Technology of Bogor Agricultural University and faculty of Economics (Extension Program) at Universitas Indonesia, as well as entering the Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation Scholarship Program in Japan in 1990. He is not affiliated with members of other Boards of Directors and Commissioners.



Inget Sembiring

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2012 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 25 April 2012. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra International Tbk dan Ketua Umum Yayasan BPK Gunung Mulia. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Surya Artha Nusantara Finance, Presiden Direktur Astragraphia dan anggota Komisi Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1967 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1976.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Management LPPM Jakarta. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Inget Sembiring is an Indonesian Citizen and has served as Independent Commissioner since 2012, based on the AGMS decision of 25 April 2012. He serves as Independent Commissioner and also Chairman of the Audit Committee. He also serves as a member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk and Chairman of Yayasan BPK Gunung Mulia. He previously served as a member of the Board of Commissioners of PT United Tractors Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Surya Artha Nusantara Finance, Astragraphia President Director and member of the State Officials Wealth Audit Commission. He joined the Astra business group in 1967 and joined Astragraphia in 1976.

He completed his bachelor's degree at the Faculty of Economics of Gajah Mada University and Sekolah Tinggi Management LPPM Jakarta. He is not affiliated with members of other Boards of Directors and Commissioners or major shareholders.



Lukito Dewandaya

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 16 April 2015. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia, Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology, PT AGIT Montise Indonesia (sekarang PT Montise Mobile Indonesia) serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1977 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994.

Beliau adalah lulusan *Master of Business Administration*. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Lukito Dewandaya is an Indonesian Citizen and has served as Independent Commissioner based on the AGMS decision of 16 April 2015. He serves as Independent Commissioner and is also the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. He also serves as a member of the Independent Commissioners of PT Serasi Autoraya (TRAC). He previously served as Astragraphia President Director, President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology, PT AGIT Montise Indonesia (now sekarang PT Montise Mobile Indonesia) as well as held positions in various business units, including heavy equipment, financial services and banking concerns. He started his career as an auditor at the SGV Utomo Public Accounting Firm and joined the Astra business group in 1977 and Astragraphia in 1994.

He is a graduate with a Master's degree in Business Administration. He is not affiliated with members of other Boards of Directors and Commissioners or major shareholders.



Djony Bunarto Tjondro

Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 16 April 2015. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, Wakil Presiden Komisaris di PT Astra Sedaya Finance, dan Komisaris di PT Astra Daihatsu Motor. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief Executive PT Astra International Tbk – Nissan Diesel Sales Operation dan Daihatsu Sales Operation, Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1990 yaitu di PT Astra Nissan Diesel Indonesia.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Trisakti dan meraih *Master of Business Administration* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School Australia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Djony Bunarto Tjondro is an Indonesian Citizen and has served as Commissioner based on the AGMS decision of 16 April 2016. He also serves as Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, Vice President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance and Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor. Previously, he served as Chief Executive of PT Astra International Tbk – Nissan Diesel Sales Operations and Daihatsu Sales Operations, President Director of PT Astra Sedaya Finance. He joined the Astra business group in 1990 at PT Astra Nissan Diesel Indonesia.

He completed his bachelor's degree at the Faculty of Mechanical Engineering of Universitas Trisakti and earned a Master's degree in Business Administration from the Institute of Indonesia Management Development (IPMI) / Monash Mt. Eliza Business School Australia. He is not affiliated with members of other Boards of Directors and Commissioners.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Herrijadi Halim

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 24 April 2014. Beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi *Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication* dan *CSR, Management System and Organization Development, Internal Audit, Human Capital Management & Services, IT Services Management* dan *Legal Operations*. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) serta Komisaris di PT Marga Mandalasakti di samping sebagai Ketua (*Chairman*) dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (April 2013-April 2014) dan Direktur Astragraphia. Memulai karir di Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai *Sales Executive* dan kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manajer Cabang, Manajer *Human Resources Development, General Manager Human Resources Development, Quality & Management Services*, sebelum diangkat sebagai anggota Direksi Astragraphia.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya Jakarta. Selama tahun 2015 beliau telah menghadiri berbagai seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Herrijadi Halim is an Indonesian Citizen and serves as President Director of Astragraphia based on the AGMS decision of 24 April 2014. He is responsible for all Astragraphia activities, and specifically supervises the *Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication* and *CSR, Management System and Organization Development, Internal Audit, Human Capital Management & Services, IT Services Management* and *Legal Operations* departments. He also serves as President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), as well as Commissioner of PT Marga Mandalasakti and Chairman of Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia. Previously, he has served as Astragraphia Vice President Director (April 2013-April 2014) and Astragraphia Director. He started his career at Astragraphia in 1983 as a *Sales Executive* and was later promoted to Branch Manager, Human Resource Development Manager, General Manager of Human Resources Development and Quality & Management Services, before being appointed a member of the Board of Directors of Astragraphia.

He is a graduate of the faculty of Economics of Universitas Katolik Atma Jaya in Jakarta. In 2015 he attended numerous seminars and workshops both at home and abroad. He is not affiliated with members of other Boards of Directors and Commissioners or major shareholders.



Arifin Pranoto

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Independen Astragraphia berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 16 April 2015. Beliau membawahi *Branch Operations, Astra Focus Business Operations, Government Focus Business Operations, Production Service Business, Printer Channel Business, Major Account Operations, FXGS Operations, Planning & Marketing, dan Customer Service & Support*. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan Wakil Ketua dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Memulai karir di Astragraphia sejak tahun 1984 sebagai *Sales Executive* dan pada tahun 1991-1993 ditempatkan sebagai *Foreign Staff of Production System Business Operations* di Fuji Xerox Co. Ltd, Tokyo. Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai *Sales Manager System Business & Xprins, Chief Executive* di divisi *Production Service Branch Operations, Planning & Marketing, dan Branch Operations*.

Beliau adalah lulusan Fakultas Teknik Elektro Universitas Trisakti. Selama tahun 2015 beliau menghadiri berbagai seminar dan workshop di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Arifin Pranoto is an Indonesian Citizen and serves as Independent Director of Astragraphia based on the AGMS decision of 16 April 2015. He supervises *Branch Operations, Astra Focus Business Operations, Government Focus Business Operations, Production Service Business, Printer Channel Business, Major Account Operations, FXGS Operations, Planning & Marketing, and Customer Service and Support*. He also serves as Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). He started his career at Astragraphia in 1984 as a *Sales Executive* and during 1991-1993 was appointed *Foreign Staff of Production System Business Operations* at Fuji Xerox Co. Ltd in Tokyo. He was later promoted to *Sales Manager System Business & Xprins, Chief Executive* of the *Production Service Branch Operations* division, *Planning & Marketing* and *Branch Operations*.

He is a graduate of the Faculty of Electrical engineering at Trisakti. In 2015 he attended various seminars and workshops both at home and abroad. He is not affiliated with members of other Boards of Directors and Commissioners, or major shareholders.



Wanny Wijaya

Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Astragraphia berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 24 April 2014. Beliau membawahi kegiatan di bidang *Finance & Accounting, Investor Relations & Funding Management, Strategic Business Development, Business Research & Development, Supply Chain & Risk Management* dan *Corporate Planning*. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan Komisaris di PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Marga Mandala Sakti, Direktur di PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, Presiden Direktur PT Unimitra Aspera, Direktur Dana Pensiun Astra serta Senior General Manager PT Astratel Nusantara. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1997 dan beberapa kali dipromosikan dan dipercaya di beberapa anak perusahaan Astra di bidang Infrastruktur.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Selama tahun 2015 beliau telah mengikuti pelatihan di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Wanny Wijaya is an Indonesian Citizen and serves as Astragraphia Director based on the AGMS decision of 24 April 2014. She supervises activities in the fields of Finance & Accounting, Investor Relations & Funding Management, Strategic Business Development, Business Research Development, Supply Chain & Risk Management and Corporate Planning. She also serves as Vice President Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and Commissioner of PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). Previously, she served as Director of PT Unimitra Aspera, Director of Astra Pension Funds and Senior General Manager of PT Astratel Nusantara. She joined the Astra business group in 1997 and was promoted several times and also entrusted with various Astra subsidiaries in the field of infrastructure.

She is a graduate of the Faculty of Economics at Universitas Tarumanagara. In 2015, she attended training sessions at home and abroad. She is not affiliated with members of other Boards of Directors and Commissioners or major shareholders.



Hendrix Pramana

Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Astragraphia berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 24 April 2014. Beliau membawahi kegiatan operasional pada unit bisnis *Information & Communication Technology (ICT) Solution* yang dijalankan melalui entitas anak. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan Anggota Pengurus Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia. Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1993 sebagai *System Analyst* yang kemudian ditempatkan sebagai *Products Support Specialist* di Xerox Europe Technical Centre, United Kingdom. Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai *Manager*, *Chief Divisi Planning and Marketing*, *Chief Executive Astra Focus Business Operations* di Astragraphia, dan *Chief Executive Business Operations 1* di PT Astra Graphia Information Technology.

Beliau adalah lulusan Fakultas Teknik Elektro Universitas Indonesia dan Master of Business Administration dari Universitas London Guildhall, United Kingdom. Selama tahun 2015 telah mengikuti pelatihan di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Hendrix Pramana is an Indonesian Citizen and serves as Director of Astragraphia based on the AGMS decision of 24 April 2014. He supervises the operational activities of the Information & Communication Technology (ICT) Solution business unit carried out through the subsidiaries. He also serves as President Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and Member of Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia. He joined the Astra business group in 1993 as a System Analyst and later was appointed Products Support Specialist at the Xerox Europe Technical Centre in the United Kingdom. He received promotions to Manager, Chief of the Planning and Marketing Division, Chief Executive of Astra Focus Business Operations at Astragraphia and Chief Executive of Business Operations 1 at PT Astra Graphia Information Technology.

He is a graduate of the Faculty of Electrical Engineering at Universitas Indonesia and has a Master's degree in Business Administration from the London Guildhall University in the United Kingdom. In 2015 he attended training at home and abroad. He is not affiliated with members of other Boards of Directors and Commissioners or major shareholders.

Jumlah Karyawan

Number of Employees

Hingga akhir tahun 2015, jumlah karyawan Astragraphia dan entitas anak AGIT, mencapai 1505 orang. Untuk entitas anak AXI, jumlah karyawan masih menjadi kesatuan dalam perhitungan jumlah karyawan Astragraphia.

Statistik jumlah karyawan Astragraphia dan AGIT adalah sebagai berikut:

By the end of 2015 the number of Astragraphia and AGIT subsidiaries employees reached 1505. The number of employees at AXI's subsidiaries are included in the calculation of Astragraphia employees.

Statistics for Astragraphia and AGIT employees are as follows:

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN

STATISTIC OF NUMBER OF EMPLOYEES



STATISTIK JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

STATISTIC OF THE NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON AGE

Usia Age	Astragraphia		AGIT	
	2015	2014	2015	2014
18-25 tahun years old	125	140	108	115
26-35 tahun years old	348	311	173	171
36-45 tahun years old	325	350	119	123
46-55 tahun years old	265	253	42	35

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

STATISTIC OF THE NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL

Pendidikan Education	Astragraphia		AGIT	
	2015	2014	2015	2014
Sekolah Menengah (Kejuruan) Middle School (Vocational)	344	391	5	5
Diploma	160	160	22	21
Sarjana & Pascasarjana Bachelor and Post-Graduate	559	503	415	418

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN
STATISTIC OF THE NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON POSITION

Jabatan Position	Astragraphia		AGIT	
	2015	2014	2015	2014
Manajemen Senior Senior Management	10	11	12	9
Manajemen Menengah Middle Management	83	65	35	28
Staff	500	470	395	407
Non-Staff	470	508		0

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LAMA BEKERJA
STATISTIC OF THE NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON SERVICE PERIOD

Lama Bekerja Service Period	Astragraphia		AGIT	
	2015	2014	2015	2014
< 5 tahun years	395	370	245	291
5-10 tahun years	110	96	89	79
> 10 tahun years	558	588	108	74

Untuk mendukung upaya mencapai target bisnis 2015, salah satu strategi Astragraphia adalah memperkuat kompetensi karyawan dalam hal penguasaan produk dan solusi, pemahaman analisa pasar, strategi bisnis, dan juga keahlian pendukung operasional seperti keuangan, pajak, manajemen kontrak, arsip, dan sebagainya. Peningkatan kompetensi ini sudah mulai dilakukan sejak karyawan mengawali karir di Astragraphia.

To support the efforts to achieve the business targets for 2015, one of Astragraphia's strategies involves strengthening employee competence in terms of their mastery of products and solutions, understanding of market analysis and business strategies, as well as operational support skills such as, financial, tax, contract management and records skills, among others. Competence strengthening is commenced as soon as an employee begins his/her career at Astragraphia.

Secara ringkas pelatihan-pelatihan yang disiapkan untuk karyawan adalah:

The following are summaries of training sessions prepared for employees:

Jenis Program <i>Program Type</i>	Jenis Pelatihan <i>Training Type</i>
Pelatihan Karyawan Baru New Employee Training	• Menerapkan pelatihan pengetahuan, kemampuan dan perilaku untuk karyawan baru. Apply knowledge, skills and behavior training for new employees. • Kompetensi umum karyawan. Employee general competence. • Pemahaman organisasi, sistem kerja, produk dan solusi serta portofolio bisnis perusahaan. Understanding of the organization, work system, products and solutions and business portfolios of the company. • Pelatihan sesuai fungsi kerja. Training according to work functions.
Program Sertifikasi Certification Program	Sertifikasi kompetensi untuk mendukung implementasi proyek-proyek Astragraphia di pelanggan. Competence certification to support the implementation of Astragraphia projects for customers.
Program Train the Trainer Train the Trainer Program	• Quality Improvement Quality Improvement • Pelatihan informasi produk dan teknik Product information and technical training • Pelatihan teknik menjual Sales technique training • Training ISO 20000-1 Training ISO 20000-1
Program Pelatihan Manajemen Managerial Training Program	• Management Development Management Development • Senior Management Development Senior Management Development • General Management Development General Management Development • People Management Workshop People Management Workshop

Penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan baik Astragraphia maupun AGIT dalam bentuk keikutsertaan pada program-program yang diselenggarakan Prinsipal, atau keikutsertaan pada pelatihan oleh vendor eksternal maupun program-program internal seperti yang dijelaskan diatas. Pelatihan yang bersifat internal perusahaan langsung ditangani dan dikoordinasikan oleh departemen *Learning Development & Quality Management* (LDQM), dibawah divisi *Human Capital Management* (HCM).

Training sessions are organized by both Astragraphia and AGIT and include participation in programs conducted by the Principal and by external vendors, and internal programs as described above. Internal training sessions are directly managed and coordinated by Learning Development & Quality Management (LDQM), under the Human Capital Management (HCM) division.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

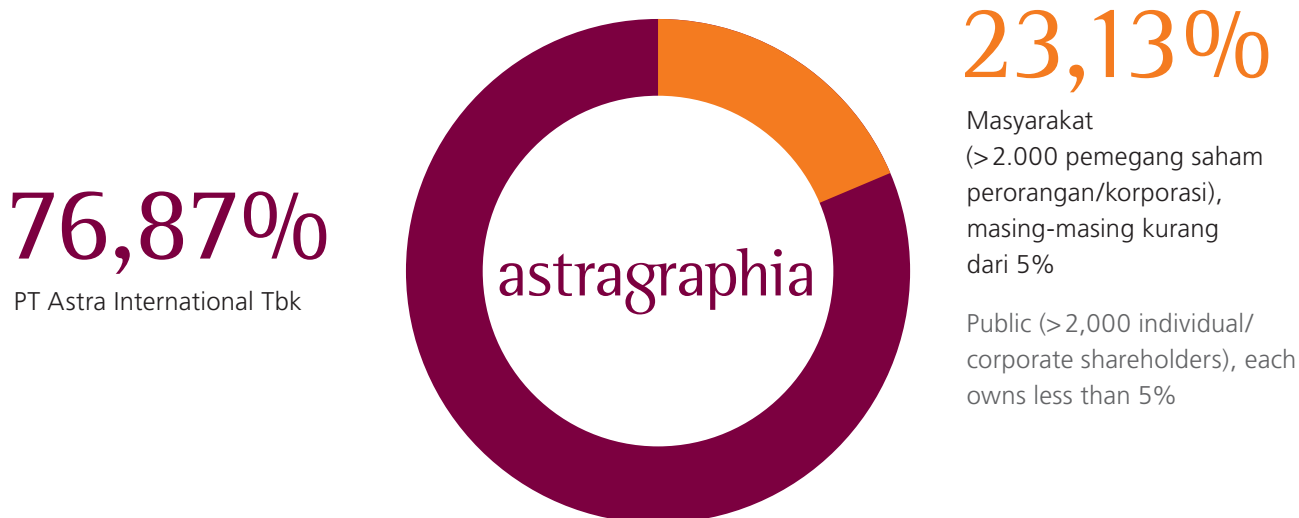
76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk (Astra) dan 23,13% sisanya dimiliki oleh publik, dan seluruhnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Astra merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang memiliki pengalaman di pasar domestik. Saat ini Astra bergerak dalam enam bidang usaha yaitu: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik serta Teknologi Informasi.

Berikut adalah komposisi pemegang saham Astragraphia per 31 Desember 2015:

76.87% of Astragraphia's shares are owned by PT Astra International Tbk. (Astra) and the remaining 23.13% are owned by the public. All of which are traded on the Indonesian Stock Exchange. Astra is one the biggest companies in Indonesia with a wide range of experience in the domestic market. At present Astra has six business lines: automotive, finance services, heavy equipment and mining, agribusiness, infrastructure and logistics, as well as information technology.

The composition of Astragraphia shareholders as per December 31, 2015 is as follows:

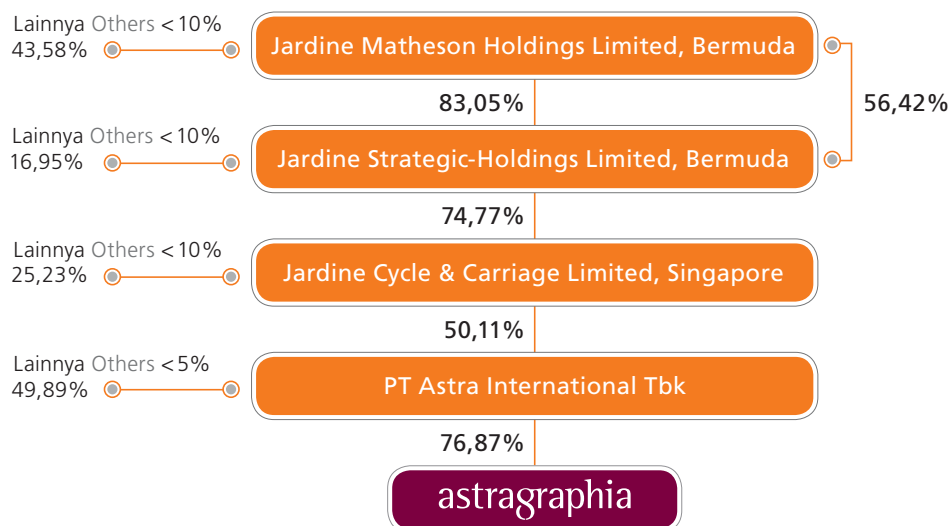
TABEL KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
TABLE OF COMPOSITION OF SHAREHOLDERS



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%
Masyarakat (> 2.000 pemegang saham perorangan/korporasi), masing-masing kurang dari 5% Public (> 2,000 individual/corporate shareholders), each owns less than 5%	312.027.920	23,13%
Total	1.348.780.500	100,00%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDERS



Keterangan:

- Jardine Matheson Holdings Limited, Bermuda, merupakan perusahaan publik tercatat (premium) di London, pendaftaran sekunder di Bermuda & Singapura
- Jardine Strategic Holdings Limited, Bermuda, merupakan perusahaan publik tercatat (premium) di London, pendaftaran sekunder di Bermuda & Singapura
- Jardine Cycle & Carriage Limited, Singapore, merupakan perusahaan publik tercatat di Singapura.
- PT Astra International Tbk, merupakan perusahaan publik tercatat di Indonesia.

Description:

- Jardine Matheson Holdings Limited, Bermuda, public company with standard listing in London as its primary listing and secondary listings in Bermuda and Singapore
- Jardine Strategic Holdings Limited, Bermuda, public company with standard listing in London as its primary listing and secondary listings in Bermuda and Singapore
- Jardine Cycle & Carriage Limited, Singapore, is a public company listed in Singapore.
- PT Astra International Tbk, is a public company listed in Indonesia.

nb. Exclude wholly-owned intermediate holding companies above Jardine Cycle & Carriage Limited.

* As at early October 2015

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham (%) Number of Shares (%)
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris Commissioner President	-
Inget Sembiring	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Djony Bunarto Tjondro	Komisaris Commissioner	-
Herrijadi Halim (Harry Halim)	Presiden Direktur President Director	-
Arifin Pranoto	Direktur Independen Independent Director	-
Wanny Wijaya	Direktur Director	-
Hendrix Pramana	Direktur Director	-

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM

CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP

Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Lokal/Asing Local/Foreign	Jumlah Saham (%) Number of Shares (%)
88 institusi institutions	Lokal Local	79,57%
77 institusi institutions	Asing Foreign	15,40%
1.803 individu individual	Lokal Local	4,96%
35 individu individual	Asing Foreign	0,07%

Entitas Anak

Subsidiaries

Astragraphia memiliki dua entitas anak, yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).

AGIT semula merupakan divisi Information & Technology dari Astragraphia sebelum dipisahkan menjadi suatu badan hukum pada tahun 2004. AGIT menjalankan usaha di bidang solusi teknologi informasi & komunikasi (TIK) yang meliputi penjualan perangkat keras dan lunak, jasa pembangunan infrastruktur, jasa profesi dan jasa alih daya dengan beberapa mitra kelas dunia seperti Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec dan Vmware. Per 31 Desember 2015, Astragraphia memiliki lebih dari 99,99% saham AGIT, dan sisanya dimiliki oleh PT Intertel Nusaperdana.

Alamat AGIT: Gedung ANZ Lantai 22
Jalan Jend. Sudirman Kav. 33A
Jakarta 10220

AXI semula merupakan divisi Xprins dan Layan Gerak Operation dari Astragraphia sebelum dipisahkan menjadi suatu badan hukum pada tanggal 14 Februari 2014. AXI menjalankan usaha di bidang perdagangan peralatan dan kebutuhan kantor, e-commerce, jasa percetakan digital (*transactional printing, print on demand*), *document imaging*, kurir, dan penyelenggaraan pos. Per 31 Desember 2015, Astragraphia memiliki lebih dari 99,99% saham AXI, dan sisanya dimiliki oleh AGIT.

Alamat AXI: Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450

Astragraphia has two subsidiaries, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).

AGIT began as an Information & Technology division of Astragraphia before separating to become an independent legal entity in 2004. AGIT offers information technology and communication solutions including sales of hardware and software, infrastructure development services, professional services and outsourcing services with a number of world-class partners such as Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec and Vmware. As of 31 December 2015, Astragraphia owns more than 99.99% of the shares in AGIT, with the remaining share owned by PT Intertel Nusaperdana.

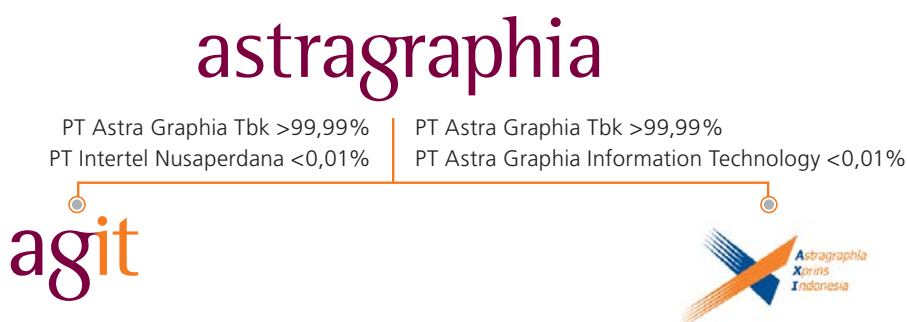
AGIT address: Gedung ANZ 22nd Floor
Jalan Jend. Sudirman Kav. 33A
Jakarta 10220

AXI began as a division of Xprins and Layan Gerak Operations at Astragraphia before separating to become an independent legal entity on 14 February 2014. AXI is engaged in office appliance trading, e-commerce and digital printing services (*transactional printing, print on demand*), document imaging, courier and postal services. As per 31 December 2015, Astragraphia owns more than 99.99% of the shares in AXI, with the remaining share owned by AGIT.

AXI address: Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450

GAMBAR STRUKTUR ENTITAS ANAK

FIGURE OF SUBSIDIARY STRUCTURE



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia:

The following is a list of significant events related to our share listings on the Indonesia Stock Exchange:

TABEL KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
TABLE OF SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tahun Pencatatan <i>Listing Year</i>	Tindakan <i>Corporate Action</i>	Jumlah Saham <i>Amount of Shares</i>
1989	Penawaran Umum Perdana 3.075.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham. Initial Public Offering of 3,075,000 shares with amount of Rp 1,000 (full Rupiah) per share with price offer of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.	15.375.000
1995	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Shares from the capitalization of additional paid in capital, in which every 2 shares that are recorded in the Shareholder Register per 10 January 1995 have the right for 3 bonus share.	38.437.500
1996	Penawaran Umum Terbatas atas 26.906.250 dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan harga jual Rp 4.000 (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering of 26,906,250 shares with the preemptive right of price offer Rp 4,000 per share.	65.343.750
1997	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak menerima 1 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Share from additional paid in capital, in which every shareholder who holds 1 share and is recorded in the Shareholder Register per 3 November 1997 has the right for 1 bonus share.	130.687.500

2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp 100 (dalam satuan Rupiah) per saham. Stock split from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share.	1.306.875.000
2004	Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Approval for employees' stock-based compensation (new share purchase) for total 65,343,750 shares which is divided into two phases. On maturity date, a total of 41,905,500 shares were issued in regards to the execution of the employees' share option.	1.348.780.500

Astragraphia tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain Bursa Efek Indonesia.

Astragraphia only lists its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Listing of Other Securities

Pada tahun 2015 Astragraphia tidak menerbitkan efek lainnya.

Astragraphia did not issue any other securities in 2015.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional

Kantor Akuntan Publik

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940
Indonesia
Tel. (021) 521 2901
Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050

Public Accountant Office

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940
Indonesia
Tel. (021) 521 2901
Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930
Indonesia
Tel. (021) 252 5666
Fax. (021) 252 5028

Share Registrar Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930
Indonesia
Tel. (021) 252 5666
Fax. (021) 252 5028

Penghargaan Awards

1. **Astra Award 2015**
from Astra International
2. **Product Services Business**
(Best Operation For FY2015 1st Half Asia Pasific Operation)
from Fuji Xerox
3. **Indonesia Best Brand Award (Best Brand 2015)**
(As The Most Valuable Brand in Indonesia - Office Color Multifunction)
from SWA Magazine dan MARS Marketing Research
4. **Channel Appreciation Award FY15Q2**
(For Your Strong Support And Achievement Of Record Sales in FY15Q2)
from Fuji Xerox
5. **Best Ready Partner**
(Red Hat Partner Day Jakarta 2015)
from Red Hat Indonesia
6. **AJP (Asian Pasific Japan) Partner Excellence Award**
(SAP S/4 HANA Fastest Growth Partner 2015)
from SAP Asian Pasific Japan



7. **Fastest Growing Partner 2015**
(*SAP All in one*)
from SAP Indonesia
8. **Golden Achivement Award**
from PT Central Data Technology
9. **Golden Achivement Award**
from PT Blue Power Technology
10. **Achivement Award**
from Hellios Informatika Nusantara
11. **Achivement Award**
from PT Virtus Technology Indonesia



Sertifikasi Certification

1. **Certificate of Registration**
Quality Management System - ISO 9001:2008
Hold Certificate No: FS 642561
2. **Certificate of Registration**
Environmental Management System - ISO 14001:2004
Hold Certificate No: EMS 642562
3. **Certificate of Registration**
IT Service Management System - ISO/IEC 20000-1:2011
Hold Certificate No: ITMS 600468



4. **Certificate of Registration**
Information Security Management System -
ISO/IEC 27001:2013

Hold Certificate No: IS 587802

5. **Certificate of Registration**
Occupational Health &
Safety Management System

Hold Certificate No: OHS 642564

5



Peristiwa Penting *Significant Events*



1 Jan 19-25

Peluncuran Fuji Xerox - DocuCentre SC2020

Peluncuran Fuji Xerox - DocuCentre SC2020

Astragraphia meluncurkan mesin digital multifungsi warna Fuji Xerox seri DocuCentre SC2020 di Grand Indonesia, Jakarta. Acara ini sekaligus menjadi ajang apresiasi bagi Business Partner terbaik Astragraphia.

Astragraphia launched the color multi-function digital machine, the Fuji Xerox – DocuCentre SC2020 series, at Grand Indonesia in Jakarta. This event also served to express appreciation for Astragraphia's best Business Partner.

2 Feb 3-4

Business Partner Kick Off

Astragraphia bersama *Business Partner* yang tersebar di seluruh Indonesia mengadakan *Kick Off* di Yogyakarta dengan tema *Beyond Boundaries: A Journey to Ignite the Synergy* sebagai momentum untuk mengajak seluruh *Business Partner* Astragraphia untuk saling bersinergi mengembangkan bisnis IT di Indonesia, khususnya dalam hal *printer*.

Astragraphia, together with Business Partner across Indonesia, held a Kick

Off event in Yogyakarta with Beyond Boundaries: A Journey to Ignite the Synergy theme as a momentum to invite all Business Partner of Astragraphia to synergize developing IT business in Indonesia, especially in printing matters.

3 Feb 26

IT Industries Forum

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) bersama SAP Indonesia, menyelenggarakan acara *IT Industries Forum* di Grand Ballroom Sheraton Hotel, Surabaya. Acara ini diadakan untuk memahami tentang pentingnya kolaborasi antara konsep teknologi dan manajemen perubahan dalam keberhasilan suatu perusahaan terutama dalam bidang industri yang membutuhkan banyak aplikasi baik yang terdapat dalam *back office* maupun di lapangan.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) together with SAP Indonesia hosted an IT Industries Forum at the Grand Ballroom of the Sheraton Hotel in Surabaya. This event was held to deepen the understanding of the importance of collaboration between technology concepts and change management in the success of a company, especially in

industries requiring both back office and on-site applications.

4 Mar 25

Solusi Cetak Warna Digital Digital Color Printing Solution

Astragraphia memperkenalkan solusi cetak warna digital terbaru untuk kelas produksi, Fuji Xerox Versant 2100 press, bagi para pelaku industri Grafika dan *University Press* di Yogyakarta dan sekitarnya.

Astragraphia introduced the latest digital color printing solution especially for the production class, the Fuji Xerox Versant2100 press, for Graphic industry businesses and the University Presses in Yogyakarta and the surrounding areas.

5 Apr 16

RUPS Tahunan 2015 AGMS 2015

Astragraphia menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia yang antara lain



memutuskan penggunaan laba bersih, perubahan anggota Dewan Komisaris, dan perubahan Anggaran Dasar guna penyesuaian dengan Peraturan OJK.

Astragraphia held the Annual General Meeting of shareholders attended by members of Astragraphia's Boards of Commissioners and Directors, which among other matters stipulated the usage of net profit, changes in the members of the Board of Commissioners and revisions to the Articles of Association to comply with OJK Regulations.

6 Jun 3-6

Press Conference, Printing Expo dan Gathering

Astragraphia hadirkan solusi dokumen *end-to-end* terkini di Surabaya melalui rangkaian acara *Press Conference*, *Printing Expo* dan *Gathering* bersama komunitas grafika di Surabaya dan sekitarnya.

Astragraphia presented the latest end to end document solution in Surabaya in a series of Press Conference, Printing Expo and Gathering events involving graphic arts communities in Surabaya and the surrounding areas.

7 Jun 16

Forum Diskusi Sinergi BUMN dan Pemerintah Tingkatkan Perekonomian Nasional

Discussion Forum on SOE and Government Synergy to Enhance the National Economy

AGIT bekerjasama dengan SAP Indonesia serta Majalah Warta Ekonomi menyelenggarakan "**Forum Diskusi Sinergi BUMN dan Pemerintah Tingkatkan Perekonomian Nasional**" di Ritz Carlton Hotel Mega Kuningan. Dihadiri oleh 163 peserta dari beberapa BUMN dan Kementerian RI. Tujuan diselenggarakannya adalah untuk mendapatkan proyeksi bisnis dalam pertumbuhan ekonomi, mendapat masukan tentang penerapan strategi yang telah dilakukan pada salah satu BUMN serta konsep teknologi yang dijadikan inovasi dalam mendongkrak kinerja BUMN yang mengkolaborasi antara konsep teknologi dengan manajemen perubahan dalam keberhasilan suatu perusahaan.

AGIT collaborated with SAP Indonesia and Warta Ekonomi Magazine to host a "**Discussion Forum on SOE and Government Synergy to Enhance the**

National Economy" event at the Ritz Carlton Hotel Mega Kuningan. This event was attended by 163 participants from SOE and Ministries of the Republic of Indonesia. The objective of this event was to gain business projections for national economic growth and feedback on SOE strategies applied, as well as concepts of technological innovations used to boost SOE performance while collaborating over technology concepts and change management technology for the success of a company.

8 Jun

Channel Training dan Gathering

Selama bulan Juni, Astragraphia memperkuat jaringan *Business Partner* dalam memasarkan produk printer Fuji Xerox dan bahan pakainya untuk segmen UKM dengan melakukan serangkaian *Channel Training & Gathering* di beberapa kota besar di Indonesia.

During June Astragraphia strengthened its Business Partner networking to market Fuji Xerox printer products and materials for the SME segment by hosting Channel Training & Gathering events in a number of large cities in Indonesia.

Peristiwa Penting Significant Events



9 Aug 6–9

**FGD Expo 2015 dan Peluncuran
Fuji Xerox Color 1000i Press**
*FGD Expo 2015 and Launch of the
Fuji Xerox Color 1000i Press*

FGD Expo 2015 yang merupakan pameran grafika terbesar di Indonesia, dimanfaatkan oleh Astragraphia sebagai ajang untuk mendekatkan diri dengan pelanggan, mitra bisnis, dan media.

Indonesia's largest graphic exhibition, FGD Expo 2015, was used by Astragraphia as a forum to build closer relationships with customers, business partners and the media.

10 Aug 7

**Peluncuran Fuji Xerox
Color 1000i Press**
*Launch of the Fuji Xerox Color
1000i Press*

Peluncuran Fuji Xerox Color 1000i Press, menjadikan Astragraphia sebagai yang pertama menghadirkan teknologi cetak **GOLD** dan **SILVER** melalui teknologi *laser printing* di Indonesia.

The launch of the Fuji Xerox Color 1000i Press allowed Astragraphia to become the first in Indonesia to present **GOLD** and **SILVER** laser printing technology.

11 Sep 4

**Hari Pelanggan Nasional
National Customer Day**

Astragraphia beserta AGIT dan AXI sebagai anak perusahaan, ikut merayakan Hari Pelanggan Nasional. Selain gratiskan biaya *service* di tanggal 4 September 2015 yang serempak dilaksanakan di cabang seluruh Indonesia, Direksi dan Manajemen Astragraphia juga bertugas sebagai *Customer Engineer*, *Petugas Contact Centre* dan *Customer Service*. AGIT memanfaatkan acara ini sebagai ajang komunikasi Direksi dan Manajemen kepada pelanggan dengan turun langsung ke pelanggan serta menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada para pelanggan. Direksi dan Manajemen AXI turun ke lapangan untuk melakukan pengantaran order pelanggan secara langsung.

Astragraphia along with subsidiaries AGIT and AXI participated in National Customer Day activities. In addition to free services on Sept 4, 2015 at all branches across the country, Astragraphia's Directors and Managements played the roles of Customer Engineers, Contact Center and Customer Service Officials. AGIT utilized

this event as a means for Directors and Management to communicate directly with customers while expressing their appreciation and respect. AXI's Directors and Management also participated by delivering orders to customers.

12 Sep 30

Best Brand Award

Astragraphia kembali menerima penghargaan *Indonesia Best Brand Award* untuk kategori *Office Color Multifunction* – Fuji Xerox.

Astragraphia once again received the Indonesia Best Brand Award for the Office Color Multi-function category – Fuji Xerox.

13 Oct 6

Media Gathering

Astragraphia berikan *update* inovasi teknologi terbaru Fuji Xerox kepada rekan media di Jakarta. Teknologi yang diperkenalkan: *Solusi Scan Translation*, *4K Optical HDMI Data Transfer* dan *Image Management System*.



Astragraphia provided the latest technological innovation updates from Fuji Xerox to the media in Jakarta. Technology introduced included: Scan Translation Solutions, 4K HDMI Optical Data Transfer and the Image Management System.

14 Oct 13

Fuji Xerox - Best Operation Production Service Business

Astragraphia mendapatkan penghargaan dari Fuji Xerox untuk kategori *Best Operation Production Service Business* di semester pertama tahun buku 2015 (April – Sept 2015).

Astragraphia received the Best Operation Production Service Business award for Fuji Xerox in the first semester of the 2015 financial year (April – Sept 2015).

15 Nov 11

Mega Trends – Indonesia Perspective

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) bersama Forst & Sullivan, HPE dan SAP Indonesia telah mengadakan seminar dengan tema “*Maximize Efficiency with Strategic Cost Innovation*”, bertempat di Ritz Carlton Hotel, Mega Kuningan. Acara ini mengulas singkat tentang bagaimana peranan penting IT untuk memaksimalkan kinerja perekonomian suatu perusahaan dalam membuat inovasi sehingga dapat mendapat keuntungan di masa depan yang dimana *trend market* ekonomi Indonesia yang kini beralih pada *digital marketing*.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) together with Forst & Sullivan, HPE and SAP Indonesia conducted the “Maximize Efficiency with Strategic Cost Innovation” seminar at the Ritz Carlton Hotel in Mega Kuningan. This event discussed the essential role of IT in maximizing the economic performance of a company to gain profit in the future highlighting the market trend of Indonesian economy which shifts to the digital marketing.

16 Dec 16

Partner Gathering

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) mengadakan acara *partner gathering* di Hotel Holiday Inn Kemayoran. Acara yang dihadiri lebih dari 30 *partner* ini, diadakan dengan tujuan memperkenalkan *channeling* bisnis AXI yang terbaru kepada para *partner* sehingga dapat memberikan masukan yang positif.

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) hosted a partner gathering at the Holiday Inn Hotel in Kemayoran. This event attended by more than 30 partners was held to introduce the latest AXI business channeling to the partners to gain positive feedback.

Kantor Cabang dan Titik Layan

Branch Offices and Service Points

NO NO	TITIK KONTAK CONTACT POINTS	ALAMAT ADDRESS	NOMOR KONTAK CONTACT NUMBER	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	TITIK LAYAN SERVICE POINT	KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK, SALES POINT, KANTOR PENDUKUNG HEAD OFFICE, PORTFOLIO, SALES POINT, SUPPORTING OFFICE
1.	KANTOR PUSAT	Jl. Kramat Raya No.43 Jakarta Pusat 10450	P: (021) 390 9444 (021) 390 9190 (021) 314 5925 (021) 230 2429 (021) 230 2460 F: (021) 390 9181 (021) 390 9388		●	●
2.	MAJOR ACCOUNT ISO 1	Jl. Kramat Raya No.43 Jakarta Pusat 10450	P: (021) 392 5966 F: (021) 319 27646	●	●	
3.	MAJOR ACCOUNT ISO 2	Jl. Kramat Raya No.43 Jakarta Pusat 10450	P: (021) 392 5966 F: (021) 319 27646	●	●	
4.	MAJOR ACCOUNT ISO 3	Jl. Kramat Raya No.43 Jakarta Pusat 10450	P: (021) 392 5966 F: (021) 319 27646	●	●	
5.	GOVERNMENT SALES OPERATION 1	Jl. Kramat Raya No.43 Jakarta 10450	P: (021) 390 9190 F: (021) 319 27647	●	●	
6.	GOVERNMENT SALES OPERATION 2	Jl. Kramat Raya No.43 Jakarta 10451	P: (021) 390 9191 F: (021) 319 27648	●	●	
7.	GOVERNMENT SALES OPERATION 3	Jl. Kramat Raya No.43 Jakarta 10452	P: (021) 390 9192 F: (021) 319 27649	●	●	
8.	ASTRA FOCUS OPERATIONS 1	Jl. Kramat Raya, No.43 Jakarta Pusat 10450	P: (021) 390 9444 (021) 390 9190 F: (021) 300 61201	●	●	
9.	ASTRA FOCUS OPERATIONS 2	Jl. Kramat Raya, No.43 Jakarta Pusat 10450	P: (021) 390 9444 (021) 390 9190 F: (021) 300 61201	●	●	
10.	ASTRA FOCUS OPERATIONS 3	Jl. Kramat Raya, No.43 Jakarta Pusat 10450	P: (021) 390 9444 (021) 390 9190 F: (021) 300 61201	●	●	
11.	JAKARTA 1	KEM Tower Lt.11 Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav No.2 Jakarta - 10610	P: (021) 657 04071 F: (021) 657 04074	●	●	
12.	JAKARTA 2	KEM Tower Lt.11 Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav No.2 Jakarta - 10610	P: (021) 657 04072 F: (021) 657 04074	●	●	
13.	JAKARTA 3	KEM Tower Lt.11 Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav No.2 Jakarta - 10610	P: (021) 657 04073 F: (021) 657 04086	●	●	
14.	PONTIANAK (Jakarta 3)	Jl. Surya Gg. Surya Lembayung No.14 Kel. Akcaya Kec. Pontianak Selatan Pontianak - Kalimantan Barat 78121	P: (0561) 707 7140 F: (0561) 733 641		●	
15.	JAKARTA 4	Graha Simatupang Tower 1D, 1 st & 3 rd Floor Jl. Letjend TB Simatupang Kav.38 Jakarta 12540	P: (021) 782 9182 F: (021) 782 9181	●	●	
16.	BOGOR	Ruko Pandu No.15 Jl. H. Achmad Adnawijaya RT.001/RW.005 Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara Bogor - Jawa Barat	P: (0251) 837 2708 F: (0251) 755 8247		●	
17.	JAKARTA 5	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt.16 Jl. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710	P: (021) 522 0330 F: (021) 522 0331	●	●	
18.	JAKARTA 6	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710	P: (021) 522 0330 F: (021) 522 0331	●	●	
19.	JAKARTA 7	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710	P: (021) 522 0330 F: (021) 522 0331	●	●	
20.	TANGERANG	Jl. Siswa, no.23 - Suka Asih Tangerang 15111	P: (021) 552 6818 F: (021) 552 6491	●	●	
21.	CILEGON	Ruko Cilegon Green Megablock, Blok E.2 No.35 Cibeber-Cilegon - Banten	P: (0254) 848 4251 (0254) 383 106 F: (0254) 383 107		●	
22.	BALARAJA	Ruko Jungle Walk Blok B 03 Perumahan Telaga Bestari Kelurahan Wanakerta, Balaraja Timur	P: (0857)104 62334		●	
23.	KARAWANG	Ruko Grand Wisata Blok AA 9 No.70-71 Jl. Celebration Boulevard Tambun Selatan Bekasi 17510	P: (021) 221 14522, (021) 221 14523 F: (021) 826 16041	●	●	
24.	DEPO KARAWANG	Ruko Sedana No.21 Jl. Sedana, Golf Pintu Toll Karawang Barat Desa Wadas Teluk Jambe – Karawang 41361	P: (0267) 644 441 (0267) 643 093 F: (0267) 643 191		●	
25.	SERPO CIKARANG	Ruko Arcadia Mataram Jl. Mataram Blok B No.16 Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi	P: (021) 898 30627 F: (021) 884 1445		●	

NO NO	TITIK KONTAK CONTACT POINTS	ALAMAT ADDRESS	NOMOR KONTAK CONTACT NUMBER	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	TITIK LAYAN SERVICE POINT	KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK, SALES POINT, KANTOR PENDUKUNG HEAD OFFICE, PORTFOLIO, SALES POINT, SUPPORTING OFFICE
26.	SERPO PURWAKARTA	Perum Bukit Indah Permai Blok NDI No.39 Kota Bukit Indah - Purwakarta	P: (0264) 837 1306 F: (0264) 837 1306		●	
27.	BANDUNG	Jl. Wastukencana, No.25 Bandung 40117	P: (022) 420 1032 (022) 420 4564 (022) 420 1033 (direct) F: (024) 831 6066	●	●	
28.	CIREBON	Ruko Tuparev Superblock - Blok B Lt.1 No.3 Jl. Tuparev No.83 - Cirebon	P: (0231) 226 087 F: (0231) 226 087		●	
29.	SEMARANG	Jl. S. Parman No.53 Semarang 50232	P: (024) 844 8880 (024) 844 8881 F: (024) 831 6066	●	●	
30.	SOLO	Jl. Mundu III No.50 Kerten - Surakarta 57143	P: (0271) 710 186 F: (0271) 721 685		●	
31.	YOGYAKARTA	Jl. Balirejo No.I/16 Timoho	P: (0274) 582 016 F: (0274) 523 141		●	
32.	PURWOKERTO	Jl. Jatiwinangun Gg. Pergiwati No.38 Purwokerto	P: (0281) 625 270 081325725999 F: (0281) 625 270		●	
33.	TEGAL	Jl. Cendrawasih No. 88 Randugunting, Tegal Selatan	P: (0283) 343 362		●	
34.	KUDUS	Kav. Pancen Indah RT 004/ RW 003 Jepang Pakis, Jati- Kudus	P: 0856 4109 9461		●	
35.	SURABAYA 1	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No.22 Surabaya 60262	P: (031) 534 0175 (031) 548 2682 (direct) F: (031) 534 1210	●	●	
36.	KEDIRI	Perum Mojoroto Indah Blok O No.15 Kediri 64112	P: 0813 3530 3512 F: (0354) 770 523		●	
37.	GRESIK	Perum Alam Bukit Raya Blok E-6 No.21 Desa Kembangan, Kecamatan Kebomas Gresik	P: 0857 4180 5789		●	
38.	MADIUN	Jl. Pisang No.20 Kecamatan Taman - Madiun	P: 0852 2026 6303		●	
39.	SURABAYA 2	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No.22 Surabaya 60262	P: (031) 534 0175 (031) 548 2682 (direct) F: (031) 534 1210	●	●	
40.	MALANG	Jl. Candi Mendut Barat VI Blok C No.15 Malang	P: 0812 3023 7879 Lukman Effendy / HP: 0812 529 8430		●	
41.	JEMBER	Perum Gunung Batu Permai Blok GG - 41 Sumbersari - Jember 68121	P: 0812 323 8189 F: (0331) 333 941		●	
42.	PASURUAN	Perum Batu Mas Candra Asri Blok D4/No.8 Kasri, Pandaan - Pasuruan	P: 0815 9101 6587 Rahmad D.		●	
43.	DENPASAR	Jl. Gatot Subroto Barat, No.18 Kerobokan Denpasar 80361	P: (0361) 410275 (0361) 410273 (0361) 433709 F: (0361) 436072	●	●	
44.	MATARAM / LOMBOK	Jl. Danau Batur I No. 4 Bumi Pagutan Permai, Mataram - NTB	P: (0370) 645582		●	
45.	KUPANG	Jl. HTI IV No.9 RT.021/RW.02 Kel. Oebufu, Kec. Oebobo, Kupang - NTT	P: (0380) 840263		●	
46.	BENETE	Jl. Raya Maluk No.211 RT/RW 09/03 Maluk, Sumbawa	P: 0812 382 6351		●	
47.	DILLI	Gideon - Vila Verde - Vera Cruz Dili - Timor Leste	P: (670) 723 4726 (670) 733 9221		●	
48.	MEDAN	Jl. Sisingamangaraja Km 6,5 No.4 Medan	P: (061) 787 1000 F: (061) 788 2033	●	●	
49.	PEMATANG SIANTAR	Perumahan Meranti Jl. Meranti Madu No.32, Pematang Siantar	P: 0856 94170882 0813 74050575		●	
50.	RANTAU PRAPAT	Jl. WR Supratman No.122 Rantauprapat	P: 0853 7206 7716		●	
51.	SIBOLGA	Jl. Hiu No.25 Kelurahan Pancuran Kerambil Kecamatan Sibolga Sambas, Sibolga 22531	P: 0856 94170879 0812 66757054		●	
52.	BANDA ACEH	Jl T Chik Di Pineung Raya Kompleks Vila Citra No.87, Banda Aceh 23116	P: 0856 94170885 0852 81241048		●	
53.	BATAM	Bintang Industrial Park I, No.23-B Jl. Yos Sudarso - Batu Ampar Batam 29422	P: (0778) 412 173 (0778) 412 363 F: (0778) 412 183	●	●	
54.	TANJUNG PINANG	Jl. Lembah Sari, RT.12/RW 02 Tanjung Uban	P: (0771) 733 0266		●	
55.	PEKANBARU	Jl. Sisingamangaraja, No.149 Pekanbaru 28142	P: (0761) 33519 (0761) 47756 F: (0761) 23575	●	●	

NO NO	TITIK KONTAK CONTACT POINTS	ALAMAT ADDRESS	NOMOR KONTAK CONTACT NUMBER	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	TITIK LAYAN SERVICE POINT	KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK, SALES POINT, KANTOR PENDUKUNG HEAD OFFICE, PORTFOLIO, SALES POINT, SUPPORTING OFFICE
56.	PANGKALAN KERINCI	Jl. Melur, No.5 Pangkalan Kerinci	P: (0761) 43969 0812 678 3816		●	
57.	DURI	Jl. Nusantara II, Duri	P: 0812 670 9683		●	
58.	PADANG	Jl. Beringin No.53 Ulak Karang - Padang Utara	P: 0811 665 8551 F: (0751) 445 488		●	
59.	PERAWANG	KPR I Jl. Dua Blok E/2 No.80 Perawang	P: 0812 764 8509		●	
60.	MUARA BUNGO	Jl. Sutan Thaha, Lorong Pajak No.2 Muara Bungo - Jambi 37253	P: 0813 677 29908		●	
61.	DUMAI	Jl. Baru No.1, Jayamukti - Dumai	P: 0812 670 9683		●	
62.	JAMBI	Jl. Halmahera No. 24 RT. 20 Kel. Kebun Handil Kec. Jelutung Jambi 36137	P: (0741) 445 382 F: (0741) 445 382		●	
63.	PALEMBANG	Jl. Demang Lebar Daun No.176 Palembang 30137	P: (0711) 355 100 F: (0711) 359 077	●	●	
64.	BANGKA BELITUNG	Jl. Menara No. 69 RT.4 RW.3 Kel. Bukit Baru, Pangkal Pinang	P: 0819 955 33557 F: (0734) 451 552		●	
65.	TANJUNG ENIM	Jl. Sidoharjo No.924 Gereja Tengah - Talang Jawa Tanjung Enim 31716	P: 0821 7684 3865 F: (0721) 251 106		●	
66.	LAMPUNG	Jl. Way Rarem No.4, Kel. Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara Bandar Lampung 35213	P: 0821 8046 3455 M. Rijal Fauzan		●	
67.	BENGKULU	Jl. Batanghari III No.49 RT 12/03 Bengkulu	P: 0821 8149 9578 Hipni (customer engineer) Achyar Hamid (AOM)		●	
68.	BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman, No.89 Balikpapan 76114	P: (0542) 733 307 (0542) 741 0698 F: (0542) 731 125	●	●	
69.	SAMARINDA	Depo Samarinda Perumahan Villa Tamara Blok M No.05 Gunung Kelua, Samarinda Ulu	P: 0821 5193 0349		●	
70.	TARAKAN	Jl. Kenanga RT 19 No.17 Kelurahan Karang Anyar, Tarakan	P: (0551) 22108 F: (0551) 22108		●	
71.	BERAU	Jl. Durian 3 RT 09 Blok C6 No.8 Komplek Berau Indah Tanjung Redeb - Berau 77311	P: (0554) 257 63 F: (0554) 202 7460		●	
72.	BONTANG	Jl. Pontianak No.13 RT 26 Kel. Teliha Kec. Bontang Barat, Bontang 75332	P: (0548) 303 6692 F: (0548) 248 41		●	
73.	SANGATTA	Jl. Baiturahim RT 02 No.16 Dusun Teluk Lingga, Sangatta	P: (0549) 22456 F: (0549) 22456		●	
74.	BANJARMASIN	Jl. Gatot Subroto Raya No.5 RT 27 RW 02 Banjarmasin 70237	P: (0511) 325 2520 (0511) 326 1804 F: (0511) 325 2521	●	●	
75.	PALANGKARAYA	Jl. Pulau No.22 RT.03 RW.11 Kel. Panarung Kec. Pahandut, Palangkaraya	P: (0536) 323 5834 F: (0536) 323 5834		●	
76.	BATU LICIN	Jl. Gema Citra RT.29 No.24 Desa Kampung Baru, Batu Licin	P: (0518) 71302 F: (0518) 71302		●	
77.	TANJUNG	Jl. Swadarma I Blok C No.11 RT.004 RW.02, Murung pudak – Tanjung	P: (0526) 202 2827 F: (0526) 202 7175		●	
78.	MAKASSAR	Jl. Dr. Sam Ratulangi, No.32 Makassar 90125	P: (0411) 8111 811 (0411) 854 868 (0411) 858 901 F: (0411) 852 252	●	●	
79.	KENDARI	Jl. Makmur No.16 (belakang Supermarket Nusa Mart) Wua-Wua, Kendari Sulawesi Tenggara	P: 0812 112 1891/ 0823 43469121 Aslam/Muzakir F: (0401) 324582		●	
80.	SOROWAKO	Jl. Gunung Merapi F-133 Sorowako	P: 0822 71379790 Achdiat / Ifnu		●	
81.	AMBON	Jl. Dr. Malaiholo No.65 Benteng - Ambon	P: 0811 490 551 Enos		●	
82.	TIMIKA	Jl. Megantara No.9 (Depan SD YAPIS) Timika 99900	P: 0813 4439 1061 Abd Khalik		●	
83.	BIAK	Jalan Suci No.7 Biak 98111	P: 0812 485 6266 Markus F: (0981) 23416		●	
84.	MANOKWARI	Jl. Nusantara Poros (depan Jl. Nusantara 2) RT.001 RW.011, Kel. Wosi, Wosi Dalam, Manokwari 98312	P: 0812 485 6266 Markus / Abdul Hadi (Customer Engineer)		●	

NO NO	TITIK KONTAK CONTACT POINTS	ALAMAT ADDRESS	NOMOR KONTAK CONTACT NUMBER	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	TITIK LAYAN SERVICE POINT	KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK, SALES POINT, KANTOR PENDUKUNG HEAD OFFICE, PORTFOLIO, SALES POINT, SUPPORTING OFFICE
85.	JAYAPURA	Jl. Ardiapura III No.39 Polimak - Jayapura	P: 0813 4301 3388 Muh Taslim F: (0967) 531 575		●	
86.	MANADO	Ruko Boulevard Blok A-B No.2 Komplek Lion Hotel & Plaza Jl. Piere Tendean, Manado 95111	P: (0431) 857 643 (0431) 857 683 (0431) 805 3555 (0431) 339 9565 F: (0431) 857 566	●	●	
87.	PALU	PT Astragraphia Tbk Jl. Garuda Komp. Permata Garuda Blok I No.23, Palu- Sulawesi Tengah	P: 0823 45890533 Rendy Noer (Admin)		●	
88.	SORONG	Jl. St. Hasanudin No.7C Sorong 95414	P: (0951) 331 569 F: (0951) 331 569		●	
89.	LUWUK	PT Astragraphia Tbk Jl. Tanjung Omulu/ Lumba-Lumba II Gang Depan Colombus, Luwuk Sulawesi Tengah	P: 0822 9123 9723 Gilang Maulana (Teknisi) H. Ali Kasim Hasan (Customer Engineer)		●	
90.	GORONTALO	Jl. Yusuf Hasiru - Perum Borobudur No.A5 Kec. Sipatana - Bulotadaan Timur RT.02/ RW.01 Lingkungan 2, Gorontalo 96139	P: 0853 20228257 Angga (Teknisi)		●	
91.	Warehouse & Distribution	Jl. Pulobuaran II Blok N 1, 2, 3, 4 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13260	P: (021) 460 4056 (021) 460 4055 (021) 461 2312 (021) 460 0268 (021) 460 3118 F: (021) 460 0416		●	●
92.	Recycle Operation Center (ROC)	Jl. Pulo Buaran III / Blok E, No.5 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	P: (021) 460 0269 (021) 460 0243 F: (021) 461 9939			●
93.	PT ASTRA GRAPHIA INFORMATION TECHNOLOGY (AGIT)	ANZ Tower Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220	P: (021) 572 1177 F: (021) 572 1178			●
94.	AGIT SALES POINT SURABAYA	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No.22 Surabaya 60262	P: (031) 534 0175 F: (031) 534 1210			●
95.	AGIT SALES POINT BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman, no. 89 Balikpapan 76114	P: (0542) 733 307 F: (0542) 741 0698			●
96.	ASTRAGRAPHIA XPRINS INDONESIA (AXI)	Jl. Kramat Raya, No. 43 Jakarta Pusat 10450	P: (021) 392 5977 F: (021) 392 7601			●
97.	AXI - SURABAYA	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No.22 Surabaya 60262	P: (031) 534 0175 F: (031) 534 1210			●
98.	Layan Gerak Operations	Kawasan Industri Pulogadung Jl. Pulo Buaran II Blok N2, Jakarta 10640	P: (021) 468 24343 (021) 468 20940-42			●

KANTOR CABANG Branch Office: **31**

TITIK LAYAN Service Point: **91**

KANTOR PUSAT Head Office, **ENTITAS** Portfolio,
PENDUKUNG Support: **9**



Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Management Analysis
and Discussion*



Tinjauan Usaha

Operational Review

Kondisi Ekonomi 2015

Ruang lingkup Astragraphia adalah solusi dokumen dan solusi teknologi informasi & komunikasi (D+ICT). Segmen usaha solusi dokumen saat ini mempunyai 4 portofolio yaitu *Office Product Business* (OPB), *Production Services Business* (PSB), *Printer Channel Business* (PCB), *Fuji Xerox Global Services* (FXGS). Penjelasan masing-masing portofolio disampaikan pada sub bab selanjutnya. Segmen usaha ini dijalankan langsung oleh Astragraphia, baik penjualan maupun pelayanan purna-jual melalui seluruh jaringan kantor cabang dan titik layan serta mitra bisnis. Dalam menjalankan usaha ini, Astragraphia bekerjasama dengan Prinsipal utama Fuji Xerox Co. Ltd.

Astragraphia mempunyai 2 entitas anak yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). AGIT memberikan solusi dan layanan teknologi informasi & komunikasi yang didukung oleh portofolio penjualan perangkat keras dan lunak, jasa pembangunan infrastruktur, jasa profesi dan jasa alih-daya, dengan mitra strategis kelas dunia. AXI mempunyai portofolio Xprins, Layan Gerak, dan Layan Gerak Express.

Sebagian besar target pasar Astragraphia adalah korporasi baik besar, menengah maupun kecil. Ruang lingkup solusi Astragraphia adalah kebutuhan perkantoran dan bisnis proses perusahaan. Kondisi ekonomi secara tidak langsung mempengaruhi target pasar dalam memutuskan kebutuhan solusi dokumen, teknologi informasi dan komunikasi.

Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 4,7% atau lebih rendah dari tahun sebelumnya, nilai tukar rupiah terhadap US dollar pada akhir Desember 2015 melemah sehingga ditutup di atas Rp. 13.700,- terjadi penundaan eksekusi RAPBN oleh pemerintah dan adanya pilkada serentak di beberapa daerah di Indonesia. Hal ini membutuhkan kecermatan dalam membaca kondisi pasar untuk menyusun strategi yang optimal.

Economic Conditions in 2015

Astragraphia is engaged in the business of providing document solutions and information & communication technology solutions (D+CT). The document solutions segment now has 4 portfolios covering Office Product Business (OPB), Production Services Business (PSB), Printer Channel Business (PCB) and FX Global Services (FXGS). A description of each portfolio may be seen in the next section. This business segment, including all sales and after sales services, is run directly by Astragraphia through its entire network of branch offices and service points, as well as the company's business partners and in collaboration with Astragraphia's Principal, Fuji Xerox Co. Ltd.

Astragraphia has 2 subsidiaries, namely PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). AGIT provides information & communication technology solutions and services supported by a portfolio of hardware and software sales, infrastructure development services, professional and outsourced services, by partnering with various world-class strategic partners. AXI's portfolio consists of Xprins, Layan Gerak (Mobile) and Layan Gerak Express portfolios.

Astragraphia's major target market is large, medium and small enterprises. Astragraphia provides office requirements and corporate business operational solutions. Economic conditions indirectly impact how target markets decide their document, information and technology and communication solutions requirements.

Indonesian economic growth in 2015 stood at 4.7%, which was lower than the previous year. The Rupiah exchange rate against the US dollar continued to fluctuate and remained relatively weak, closing over Rp 13,700 per US dollar, there was a delay in government state budget execution for new government programs, as well as simultaneous regional elections in several regions of Indonesia. It requires particular reading on market conditions for the optimal strategy.

Astragraphia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia solusi teknologi Dokumen, Informasi, dan Komunikasi. Dalam kondisi pelemahan ekonomi 2015, industri ini turut mengalami penurunan pertumbuhan. Sebagian besar pelaku usaha cenderung menunda rencana investasi kebutuhan solusi dokumen, teknologi informasi dan komunikasi. Kondisi seperti itu menjadi tantangan yang kuat bagi semua lini bisnis dan portofolio Astragraphia.

Astragraphia is a company focusing on providing Document, Information and Communication technology solutions. As the economy slowed down in 2015, the industry experienced a growth decline. Many companies decided to postpone planned investments document solution, information and communication technology. Such conditions became a huge challenge for all Astragraphia's business lines and portfolios.

Pertumbuhan Pendapatan Bersih

Net Revenues Growth 16%

16%

Kinerja bisnis yang solid tercermin pada Pendapatan Bersih sebesar Rp 2,65 triliun pada tahun 2015.

Solid business performance translated into strong Net Revenues of Rp 2.65 trillion in 2015.

Tinjauan Usaha

Operational Review

Kinerja Portofolio Office Product Business

Performance of Office Product Business Portfolio

Portofolio *Office Product Business* (OPB) memasarkan perangkat multifungsi digital (*Multi-Function Device/MFD*) untuk skala perkantoran baik kecil, menengah maupun besar serta solusi *print management & cost recovery*.

Pendukung portofolio OPB adalah produk multifungsi baik hitam putih maupun warna. Salah satu produk utamanya adalah seri ApeosPort (perangkat multifungsi digital yang memiliki kemampuan terintegrasi dengan sistem jaringan bisnis dan manajemen dokumen) dan seri DocuCentre (perangkat multifungsi digital yang memberikan layanan cetak, scan, fax, fotokopi dengan kualitas mode cetak hitam-putih hingga warna).

OPB mengembangkan strategi pemasaran berbasiskan pendekatan *Valued Services and Solutions* (VSS) dan pendekatan konsultatif berbasiskan teknologi *Document Messaging Platform* (DMP). OPB juga memiliki solusi yang mengikuti Pola Ramah Lingkungan.

The Office Product Business (OPB) portfolio markets Multi Functional Digital (MFD) devices for small, medium and large-scale offices, as well as print management & cost recovery solutions.

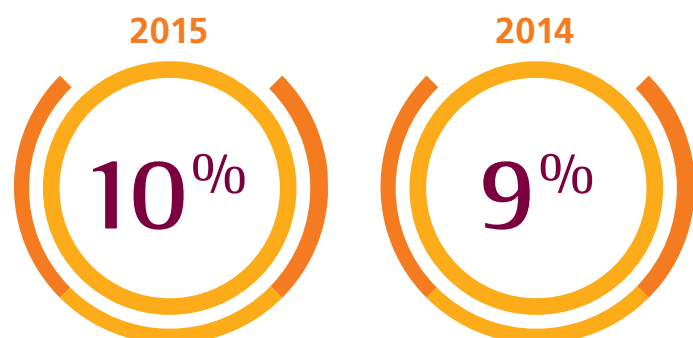
Black-and-white and color multi-function products support the OPB portfolio. Main products include the Apeos Port series of products (digital multi-function devices capable of integration with business networks and document management systems) and the DocuCentre (digital multi-function devices providing print, scan, fax as well as black-and-white and color copier-quality modes) series of products.

OPB has developed a marketing strategy based on the Valued Services and Solutions (VSS) approach and a consultative approach based on Document Messaging Platform (DMP) technology. OPB provides Environmentally Friendly solutions.



Pertumbuhan pendapatan bersih portofolio OPB

Growth in net revenues of OPB



Hal ini didukung oleh fitur *Smart Energy Management Technology* yang menghasilkan efisiensi penggunaan listrik dan kertas. Fitur ini diterapkan pada setiap produk yang dipasarkan oleh OPB.

Kinerja 2015

Di tengah tantangan bisnis sangat tinggi, OPB berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 10%. Pencapaian ini merupakan kontribusi dari pertumbuhan solusi berwarna dan dari bisnis *software and solution*. Pencapaian itu juga didukung oleh penguatan jaringan pemasaran langsung berupa peningkatan kompetensi sales, tim pendukungnya dan peluncuran produk-produk Fuji Xerox terbaru.

OPB melakukan penguatan jaringan pemasaran tidak langsung berupa perluasan pemasaran *channel (business partner & reseller)* yang tersebar di seluruh Indonesia dan penggunaan manajemen media sosial seperti Facebook dan Twitter. Penggunaan media sosial bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* dan lebih mendekatkan diri dengan pelanggan.

Program Kerja 2016

Pada tahun 2016 Astragraphia akan meluncurkan beberapa produk baru untuk menggantikan produk-produk yang sudah akan habis masa penjualannya, baik itu produk OPB *Low-End*, maupun multi-fungsi hitam putih serta warna dengan ukuran A3 dan A4. Di tahun 2016 ini OPB juga mengembangkan layanan *IT Services* yang akan memberikan layanan TI terpadu untuk perusahaan skala kecil yang tidak memiliki tenaga TI sendiri.

Untuk meningkatkan pemasaran produk OPB kategori *low-end* multi-fungsi baik hitam putih maupun warna, OPB akan terus meningkatkan intensitas distribusi pemasaran melalui *Business Partner* dan *Dealer* Astragraphia. Dengan menambah jalur distribusi pemasaran melalui Business Partner dan Dealer akan membantu penetrasi produk-produk OPB *low-end* di pasar usaha kecil menengah yang sekarang tengah berkembang, disamping akan memperluas cakupan jalur distribusi pemasaran dari produk OPB secara keseluruhan.

This is supported by Smart Energy Management Technology to deliver electricity and paper usage savings. These features are implemented for every OPB product market.

Performance in 2015

During this year that has posed huge economic challenges, OPB successfully recorded 10% growth in net revenues. This achievement was in part due to the color solutions growth as well as software and business solutions contribution. This was achieved by strengthening and reinforcing the direct marketing network by improving the competence of the sales and sales support teams, as well as the launch of Fuji Xerox's latest products.

OPB also strengthened its indirect marketing network by expanding marketing channels (business partners & resellers) throughout Indonesia, and implementing social media management for platforms such as Facebook and Twitter. The use of social media aimed to increase brand awareness and create stronger relationships with customers.

Work Program 2016

Several new products will be launched in 2016 to replace expired products including OPB Low-End products and black-and-white and color multi-function products in A3 and A4 sizes. During 2016 OPB will also develop IT Services to deliver integrated IT services for small-scale enterprises with no IT staff.

To improve OPB product marketing for low-end multi-function category products, both black-and-white and color, OPB will continue to increase the intensity of marketing distribution through Astragraphia's Business Partners and Dealers. Increasing the number of marketing distribution channels aids OPB low-end product penetration of the currently developing small and medium-size business market, in addition to expanding the scope of marketing distribution channels of OPB products in general.

Kinerja Portofolio Production Service Business

Performance of Production Service Business Portfolio

Production Service Business (PSB) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi produk Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi. Solusi PSB memiliki karakteristik pencetakan digital berkecepatan tinggi dengan kapasitas pencetakan yang sangat besar baik solusi pencetakan laser *monochrome* (hitam-putih) maupun laser *color* (warna). Pada varian hitam-putih terdapat produk kategori *high volume, printing system*, hingga *publishing system* dan varian warna terdapat produk Digital Color Press dengan skala *light production color, entry production color* hingga *high production color*.

Selain solusi produk Fuji Xerox, PSB juga memiliki solusi alur kerja pencetakan dengan nama *Free Flow Digital Work flow Collection*. Solusi ini berupa perangkat lunak yang dapat diintegrasikan dengan solusi perangkat keras produk-produk Fuji Xerox. Solusi alur kerja ini dibagi menjadi tiga bagian yang meliputi: *business management, process management*, dan *output management*.

Kinerja 2015

Pada tahun 2015 pendapatan dari portofolio PSB bertumbuh 10%. Pencapaian ini diperoleh dari pemanfaatan secara optimal momentum pertumbuhan pasar Graphic Communication (GC), baik di dalam maupun di luar pulau Jawa melalui kantor-kantor cabang Astragraphia, serta pertumbuhan industri University Press, yaitu penerbit dan percetakan di lingkungan perguruan tinggi.

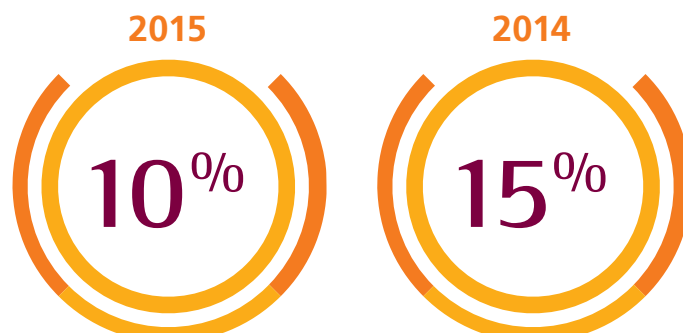
Astragraphia's Production Service Business (PSB) business portfolio provides Fuji Xerox Solutions products for volume document printing. PSB solutions feature high-speed digital printing with very large volume capacity for both monochrome (black-and-white) and colored laser solutions. The black-and-white variant includes high-volume product categories, printing systems and publishing systems, while the color product category includes Digital Color Press with light production color, entry production color and high production color scales.

In addition to Fuji Xerox production solutions, PSB also offers the Free Flow Digital Work Flow Collection printing workflow solution featuring software that can be integrated with Fuji Xerox hardware. This workflow solution is divided into three sections: business management, process management and output management.

Performance in 2015

The revenue generated by the PSB portfolio during 2015 grew by 10%. This achievement was in part due to the optimal use of Graphic Communication (GC) market growth momentum, both inside and outside Java, through Astragraphia's branches, as well as the growth of the University Press industry comprising university publishing and printing.

Pertumbuhan
pendapatan bersih
portofolio PSB
*Growth in net
revenues of PSB*



Fuji Xerox Versant™ 2100 Press sebagai produk strategis yang diluncurkan sejak awal 2015 mendapat tanggapan positif di komunitas bisnis grafika yang melihat adanya potensi dari produk pencetakan digital. Hal ini ditandai dengan tingginya permintaan akan produk tersebut khususnya dalam acara rutin dua tahunan Forum Grafika Digital (FGD) di Indonesia yang diadakan pada tanggal 6 - 9 Agustus 2015. Fuji Xerox Versant™ 2100 Press memiliki keunggulan hasil cetak yang prima karena didukung oleh teknologi *Ripping* 1200 x 1200 x 10-bit (*Ultra HD Resolution*) serta mampu mencetak diatas media kertas dengan ukuran maksimum 330mm X 660mm.

Program Kerja 2016

Pada tahun 2016, PSB tetap memanfaatkan momentum pertumbuhan pasar *Graphic Art*, melalui jaringan Astragraphia di seluruh Indonesia serta memperkuat jaringan operasional dan pendukung, baik secara kompetensi penguasaan produk maupun pemahaman kebutuhan pelanggan. PSB juga akan masuk ke dalam market percetakan konvensional (*Commercial Print*) untuk memperluas *market Coverage*.

Berkaitan dengan hal tersebut maka PSB akan melanjutkan memasarkan produk-produk yang dapat memiliki fitur dan solusi yang baik untuk pasar diatas. Seperti Fuji Xerox Color C1000i Press, Versant™ 2100 Press, Versant™ 80 Press, Color 60/70 printer. Diharapkan melalui Produk dan solusi yang dikembangkan dan didukung oleh layanan purna jual Astragraphia serta kondisi makro yang semakin positif, strategi pertumbuhan yang lebih baik dapat dicapai kembali di tahun 2016.

The Fuji Xerox Versant™ 2100 Press is a strategic product launched in early 2015 that gained positive a response from the graphic business community, who saw the potential in digital printing products. This was marked by high product demand, particularly during the largest biennial Forum Grafika Digital (FGD) in Indonesia event held 6-9 August 2015. The Fuji Xerox Versant™ boasts superior printing results since it is supported by Ripping 1200 x 1200 x 10-bit (Ultra HD Resolution) technology and capable of printing on paper with a maximum size of 330mm X 660 mm.

Work Program 2016

PSB will continue to take advantage of the Graphic Art market growth momentum during 2016 through Astragraphia's network across Indonesia. PSB will also continue to strengthen its operational and support personnel, in terms of their product mastery competence and understanding of customer needs. PSB will also enter the Commercial Print market to expand market coverage.

In relation to the above approaches, PSB will continue to market products with excellent features and solutions, such as the Fuji Xerox Color C1000i Press, Versant™ 2100 Press, Versant™ 80 Press and Color 60/70 Printer, in the aforementioned markets. It is expected that the products and solutions developed, with support provided by Astragraphia's after-sales services and positive macro-conditions, will result in improved growth strategies in 2016.



Kinerja Portofolio Printer Channel Business

Performance of Printer Channel Business Portfolio

Portofolio bisnis *Printer Channel Business* (PCB) portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi berbasis printer laser dengan fokus memasarkan produk Fuji Xerox yang terdiri dari produk *Single Function Printer* maupun *Multi Function Printer* mulai dari yang *monochrome* (hitam-putih) hingga printer berwarna.

Sebagai upaya menggarap pasar secara optimal, bisnis berbasis printer ini diintegrasikan dengan produk pendukung yang berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi. Untuk mendukung penjualan seluruh produk, PCB menyediakan kebutuhan *consumables* (bahan pakai) printer. PCB memiliki 2 kategori distribusi, yaitu:

- *Direct Sales Channel* melalui jaringan operasional yang menyebar di kantor-kantor cabang Astragraphia di seluruh Indonesia untuk memasarkan produk yang bersifat *high involvement product* dan solusi terintegrasi.
- *Indirect Channel* untuk memasarkan produk yang bersifat retail bekerja sama dengan beragam *indirect channel* mulai dari *Business Partner* maupun *Reseller* yang banyak memiliki *outlet* di sentra-sentra TIK serta perusahaan yang melakukan bisnis *online*. Kerjasama lain juga dilakukan dengan Sistem Integrator dalam memberikan solusi dalam bentuk proyek Teknologi Informasi.

The Printer Channel Business (PCB) portfolio is Astragraphia's business portfolio providing laser printer-based solutions with a focus on marketing Fuji Xerox's products consisting of Single Function Printer and Multi-Function Printer products, ranging from monochrome (black-and-white) to color printers.

In a bid to optimally manage the market, the printer-based business is integrated with supporting products based on Information & Communication technology. PCB provides consumables for printers to support products sales. PCB has two distribution categories, namely:

- Direct Sales Channel utilizing operational personnel in Astragraphia branches across Indonesia to market high involvement products and integrated solutions.
- Indirect Channel, where PCB cooperates with various indirect channels, such as Business Partners and Resellers with many outlets in ICT centers, as well as companies engaged in online businesses. Other partnerships include system integrators offering information technology projects solutions.



Kinerja 2015

Tahun 2015 Portofolio PCB mencatat pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 3% dan berhasil memasarkan hampir 16.000 buah printer dengan kenaikan penjualan unit sebesar 8%. Pencapaian ini sangat baik dibandingkan dengan pertumbuhan industri laser printer yang mengalami penurunan hingga 34% di kuartal tiga tahun 2015 (sumber: IDC). Performa penjualan unit printer ditunjang oleh meningkatnya kontribusi *Business Partner* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada bulan Juni 2015 telah diluncurkan printer Fuji Xerox yang memiliki beberapa keunggulan dalam hal: kualitas, kehandalan, konektivitas (dilengkapi dengan *Wireless & Mobile Printing*) dan dengan harga yang terjangkau.

Program Kerja 2016

Di tahun 2016, PCB akan melanjutkan kembali solusi vertikal dengan fokus ke beberapa industri, serta terus meningkatkan produktivitasnya dengan memperkuat kerjasama dengan *Business Partner*, *Reseller* dan *System Integrator (indirect channel)* untuk memasarkan produk printer *low-end* serta produk *scanner* terbaru. Hal ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan pasar printer laser di Indonesia sekitar 27% dengan perkiraan kebutuhan unit untuk laser printer mencapai lebih dari 170.000 unit dan printer multifungsi mencapai lebih dari 53.000 unit (sumber IDC).

Beberapa aktivitas *brand activation* juga akan diperluas ke beberapa kota baik secara langsung maupun melalui *Business Partner*. Penguatan layanan purna jual menjadi salah satu aktivitas utama sebagai *added value* Astragraphia kepada pelanggan korporasi maupun *end user* di seluruh Indonesia.

Performance in 2015

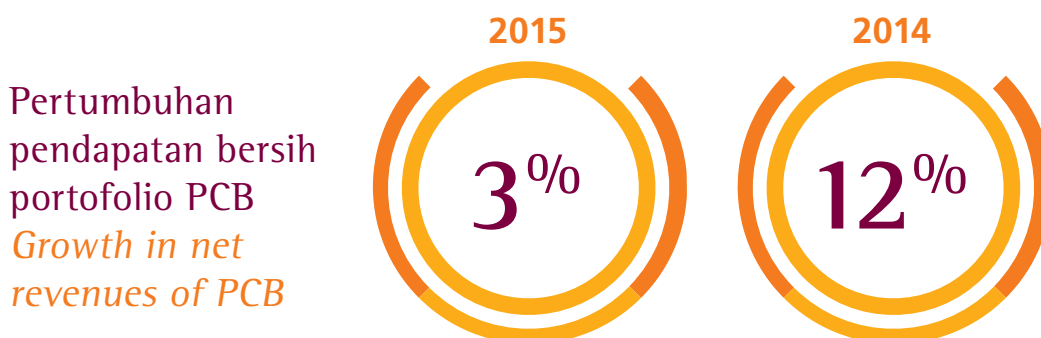
The PCB portfolio recorded net revenues growth of 3% in 2015 and successfully marketed almost 16,000 printers with a sales growth of 8%. This achievement is considered to be excellent, since growth in the laser printer industry dropped by 34% in the third quarter of 2015 (source: IDC). This printer sales performance was supported by the increasing contributions of Business Partners across Indonesia.

In 2015, the Fuji Xerox printer, among other PCB products, was launched to offer improved quality, reliability and connectivity (featuring *Wireless & Mobile Printing*) compared to similar products, at an affordable price.

Work Program 2016

In 2016 PCB will continue to conduct vertical solutions focusing on multiple industries and improve productivity by reinforcing cooperation with Business partners, Resellers and System Integrators (Indirect Channel) to market low-end printer products and the latest scanner products. The strategy aims to anticipate estimated laser printer grow of 27%. Demands for laser printers and multi-function printers is predicted to reach over 170,000 and 53,000 units respectively (source: IDC).

Several brand activation activities will also be extended to other cities, both directly and indirectly, through Business Partners. Strengthening after-sales services will also become a primary activity, increasing the added value Astragraphia provides solutions to corporate customers and end-users across Indonesia.



Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services

Performance of Fuji Xerox Global Services Portfolio

Fuji Xerox Global Services (FXGS) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang memberikan solusi menyeluruh pengolahan dokumen *end-to-end* suatu perusahaan dengan mengintegrasikan semua portofolio Astragraphia, terutama produk berbasis Fuji Xerox.

Untuk melengkapi portofolio ini Tim FXGS melakukan kerja sama dengan mitra bisnis untuk memenuhi kebutuhan ruang lingkup solusi yang diminta oleh pelanggan. Ruang lingkup tersebut tertuang dalam *Statement of Work* (SOW) dan *Service Level Agreement* (SLA) yang disepakati bersama pelanggan. Implementasi proyek tersebut dilaksanakan berdasarkan pedoman standar Fuji Xerox Global Services Delivery Model.

FXGS lebih unggul dibanding dengan kompetitornya karena teknologi FXGS didukung sepenuhnya oleh Fuji Xerox selaku prinsipal dan memiliki titik layan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Fuji Xerox Global Services (FXGS) is an Astragraphia's business portfolio providing end-to-end document solutions for companies by integrating all Astragraphia's portfolios, particularly Fuji Xerox-based products.

To complete the portfolio, FXGS works with business partners to meet customer demand for various solutions. This scope is set forth in the Statement of Work (SOW) and Service Level Agreement (SLA) jointly agreed with customers. The project was set in motion based on the standard guidelines for the Fuji Xerox Global Services Delivery Model.

FXGS has an advantage over its competitors because FXGS technology is fully supported by Fuji Xerox as the Principal with service points across Indonesia.



Target industri untuk portofolio FXGS adalah perusahaan yang mempunyai kebutuhan dokumen dengan volume yang tinggi seperti di industri perbankan, asuransi, telekomunikasi, utilitas, pendidikan, *manufacture*, dan lain-lain.

Portofolio bisnis FXGS terdiri dari 3 *Line of Business* (LoB), yaitu: *Xerox Office Services* (XOS), *Document Outsourcing & Communication Services* (DOCS), *Business Process Services* (BPS).

Kinerja 2015

Pada tahun 2015, portofolio FXGS telah mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 4%. Salah satu keberhasilan di DOCS berupa menyelesaikan implementasi corporate print room di salah satu perusahaan asuransi di Indonesia. Portofolio FXGS lainnya yaitu XOS juga telah berhasil memenangkan beberapa proyek baru, diantaranya pada perusahaan yang bergerak di bidang perbankan serta *consumer goods*.

Program Kerja 2016

Pada tahun 2016 FXGS meluncurkan layanan *Managed Print Services* (MPS), suatu generasi terbaru yang menawarkan efisiensi dan penurunan biaya serta membantu pelanggan dalam mengoptimalkan alur dokumen di lingkungan kerjanya. FXGS juga sedang mengkaji peluncuran layanan baru di portofolio DOCS dan BPS yang akan memberikan nilai tambah terhadap alur dan proses dokumen di pelanggan.

FXGS akan memperluas *market coverage* dengan melakukan replikasi bisnis dan layanan terhadap industri yang sejenis dan mengembangkan proyek *lighthouse* di industri baru.

The FXGS portfolio target market are organizations with high-volume document requirements, such as those engaging in banking, insurance, telecommunications, utilities, education, manufacturing and other sectors.

The FXGS core business portfolio comprises of 3 Business (LoB) lines, namely: *Xerox Office Services* (XOS), *Document Outsourcing & Communication Services* (DOCS) and *Business Process Services* (BPS).

Performance in 2015

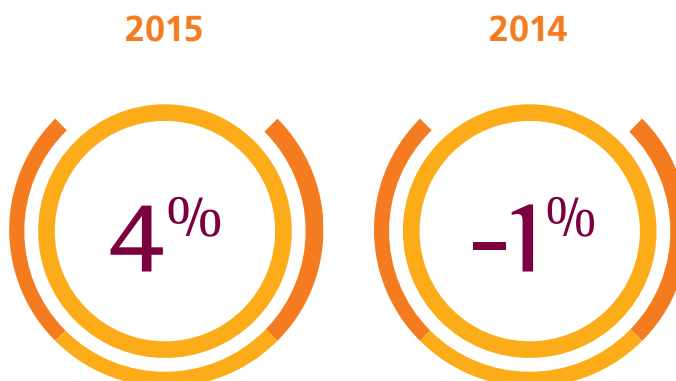
The DOCS portfolio recorded net revenues growth of 4% in 2015. During this year FXGS-DOCS successfully complete the implementation of a corporate print room at an Indonesian insurance company. In addition, another FXGX portfolio, XOS, successfully gained several new projects, including for companies operating in the banking and consumer goods sectors.

Work Program 2016

In 2016 FXGS will launch the latest generation of *Managed Print Services* (MPS) offering efficiency and cost savings, as well as optimizing document flow in customers' working environments. FXGS will also review the launch of new DOCS and BPS portfolio services to provide added value to customers' document workflows and processes.

FXGS will expand its market coverage by replicating services to businesses in similar industries by developing *lighthouse* projects in new industries.

Pertumbuhan
pendapatan bersih
portofolio FXGS
*Growth in net
revenues of FXGS*



Kinerja Entitas Anak, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)

Performance of the Subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)

Entitas anak AGIT menyediakan solusi yang meliputi penjualan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan Infrastruktur TI, jasa layanan pengembangan aplikasi TI dan jasa *managed services*, termasuk layanan *data centre* dan *cloud*, dengan mitra strategis kelas dunia seperti Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, Trend Micro dan VMware.

Astragraphia adalah pemegang saham mayoritas AGIT yaitu memiliki lebih dari 99% dan sisanya oleh PT Intertel Nusaperdana. Kantor pusat AGIT berlokasi di ANZ Tower Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220. AGIT juga memiliki Data Center untuk melayani solusi *Cloud* dan *Managed Services*. Informasi lebih lanjut tentang bisnis AGIT dapat dilihat di www.ag-it.com.

Kinerja 2015

Pada tahun 2015, AGIT mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar 17%. Peningkatan pendapatan bersih ini salah satunya dihasilkan dari sektor pemerintahan yang meningkat sebesar 74%.

Selama tahun 2015, AGIT telah menerima beberapa penghargaan yang merupakan kinerja AGIT dari partner maupun distributornya sebagai berikut:

AGIT provides solutions including sales of hardware and software, IT Infrastructure development solutions and services, IT application development services and managed services including data center and cloud options by partnering with various world-class strategic partners such as Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec and VMware.

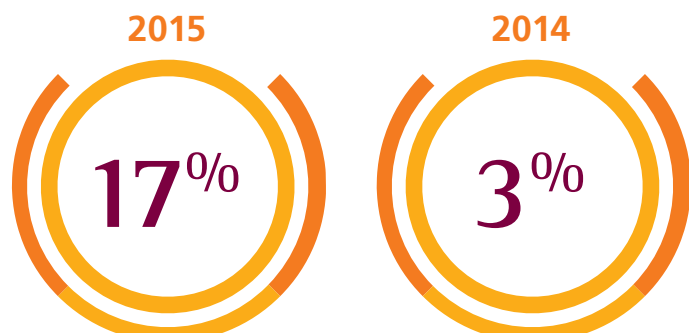
Since 2008 Astragraphia has been the major shareholder, owning over 99% of AGIT shares, while the remaining shares are owned by PT Intertel Nusaperdana. AGIT's head office is located on the 22nd Floor of ANZ Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220. AGIT also owns a Data Center to accommodate Managed Services solutions. More detailed information may be found at www.ag-it.com.

Performance in 2015

In 2015, AGIT recorded 17% net revenues growth. This increase in net revenues was due to government sector growth of 74%, as well as growth in other sectors.

Throughout 2015 AGIT received several awards in relation to its performance through partners and distributors, namely:

Pertumbuhan
pendapatan bersih AGIT
*Growth in net revenues
of AGIT*



1. Commercial & Enterprise Partner Award - Club 500 Member dari PT ECS Indo Jaya.
2. Commercial & Enterprise Partner Award - The Most Loyal Partner dari PT ECS Indo Jaya.
3. Best Partner Award 2014 - HP Storage Gold Partner dari HP Indonesia.
4. Best Ready Partner - RED HAT PARTNER DAY JAKARTA 2015.
5. APJ (Asia Pacific Japan) Partner Excellence Award - SAP S/4 HANA Fastest Growth Partner 2015.

Program Kerja 2016

Tahun 2016 AGIT menetapkan program kerja, yaitu: memperkuat fokus pada portofolio aplikasi (solusi TI Infrastruktur, SAP, Oracle, Microsoft, dan Solusi Bisnis), meningkatkan pendapatan dari kelompok *services* dan *recurring*, meningkatkan fokus pada pasar yang telah dimiliki sekaligus juga tetap melanjutkan ekspansi pasar di kota-kota besar di Indonesia, serta meningkatkan *Own Solution* dan *Cloud Solution*.

Program kerja portofolio di atas akan didukung dengan program-program kerja pengembangan kualitas sumber daya manusia, di antaranya yaitu pengembangan *culture*, program pengembangan talenta, dan inovasi. Selain penetapan program kerja portofolio dan program kerja sumber daya manusia, AGIT juga telah menetapkan strategi eksekusi untuk memastikan kedua program kerja ini berjalan dengan baik. Beberapa di antaranya yaitu meningkatkan profesionalisme dan memperkuat PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). Semua program kerja di atas sejalan dengan komitmen untuk tumbuh dan berkembang melalui solusi dan jasa layanan TIK, disamping penjualan perangkat keras.

1. Commercial & Enterprise Partner Award - Club 500 Member from PT ECS Indo Jaya.
2. Commercial & Enterprise Partner Award - The Most Loyal Partner from PT ECS Indo Jaya.
3. Best Partner Award 2014 - HP Storage Gold Partner from HP Indonesia.
4. Best Ready Partner - RED HAT PARTNER DAY JAKARTA 2015.
5. APJ (Asia Pacific Japan) Partner Excellence Award - SAP S/4 HANA Fastest Growth Partner 2015.

Work Program 2016

AGIT has established several working programs for 2016, namely: strengthening its focus on the Application portfolio (IT Infrastructure solutions), SAP, Oracle, Microsoft, increasing revenues from services and recurring groups, improving focus on existing markets while expanding its markets into other cities across Indonesia and improving *Own Solution* and *Cloud Solution* services.

The abovementioned portfolios will be supported by the human resource development working program, including a Culture enhancement program and talent development program and various other innovations. In addition to the portfolio enhancement and human resources development programs, AGIT has already established an execution strategy to ensure both work programs run optimally, such as by improving professionalism and reinforcing PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). All the above mentioned working programs are in line with the company's commitment to grow and move forward through TIK based solutions and services, in addition to hardware sales.



Kinerja Entitas Anak, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)

Performance of the Subsidiary, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)

Entitas anak AXI mempunyai 3 portofolio yaitu : Xprins, Layan Gerak, dan Layan Gerak Xpress. Xprins memberikan solusi layanan jasa alih daya produksi pencetakan dokumen, khususnya *digital intelligent printing (variable data printing)*. Layan Gerak melayani kebutuhan atas *office supplies* dan perangkat kantor lainnya melalui beragam jaringan pemasaran seperti *Direct Sales, Telesales, Delivery Service, Indirect Channel*, dan juga AXIQoe.com (e-commerce). Layan Gerak Xpress memberikan layanan distribusi hasil pencetakan dokumen dari Xprins, dan layanan distribusi produk dari Layan Gerak.

AXI didirikan pada bulan Februari tahun 2014. Astragraphia memiliki lebih dari 99,99% saham AXI, dan sisanya dimiliki oleh AGIT. Target pasar Xprins adalah industri perbankan, telekomunikasi dan industri lainnya yang membutuhkan solusi percetakan dokumen tagihan rekening koran beserta distribusinya.

Layan Gerak menyediakan *office supplies* meliputi kertas, alat tulis kantor (ATK), bahan habis pakai (*consumables*) dan suku cadang personal printer. Sementara itu perangkat kantor lainnya meliputi *personal printer, personal computer, notebook, IT peripherals*.

AXI has 3 portfolios, namely: Xprins, Layan Gerak (Mobile), and Layan Gerak Xpress. Xprins provides outsourcing services for document printing/production, particularly intelligent digital printing (variable data printing). Layan Gerak caters to office supplies and other office equipment requirements through various marketing channels including Direct Sales, Telesales, Deliver Service, Indirect Channel and AXIQoe.com (e-commerce). Layan Gerak Xpress provides distribution services for document printing from Xprins, and distribution services for Layan Gerak products.

AXI was established in February 2014 and Astragraphia owns more than 99.99% of AXI shares, while the remaining share owned by AGIT. Xprins' main target market is the banking sector that prioritizes applications from document printing to distribution management.

Layan Gerak offers office supplies including paper, office stationary, consumables and personal printer parts. Other office devices include personal printers, personal computers, notebooks and IT peripherals.



Layan Gerak Xpress dibentuk sebagai pendukung dalam perkembangan bisnis AXI. Layanan ini didukung oleh jaringan kurir terpercaya serta sistem pemantauan kiriman yang handal. Cakupan area distribusi meliputi seluruh wilayah Indonesia dan dengan layanan Antarana Dokumen Regular (*City Courier*).

Kinerja 2015

Pada tahun 2015 portofolio AXI bertumbuh sebesar 2%. Xprins berhasil mencatat pertumbuhan *service level* menjadi 99% dibandingkan di tahun 2014 sebagai hasil penerapan *Dashboard Monitoring System*. Hasil ini merupakan wujud dari *operational excellence* yang dilakukan di internal perusahaan.

Portofolio Layan Gerak konsisten untuk mengembangkan varian produk dan memperluas jaringan penjualan *direct*, *indirect chanel*, dan *e-commerce* di seluruh Indonesia dan fokus menggarap usaha kecil menengah.

Program Kerja 2016

Pada tahun 2016 AXI melakukan pengembangan *channeling* dalam bidang *online (e-commerce)* dengan memperkenalkan AXIQoe.com (*e-commerce*) sebagai *multiproduct e-commerce*. Dengan penggunaan aplikasi *digiForce* untuk mendukung bisnis proses Layan Gerak Xpress. *DigiForce* adalah platform aplikasi pengiriman berbasis digital, baik surat/elektronik, paket, maupun logistik.

Saat ini AXI memiliki 3 kantor operasional di Jakarta dan Surabaya serta jaringan penjualan yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Saat ini AXI memiliki beberapa situs yang dapat diakses oleh publik, yaitu: www.AXI.id, www.Xprins.id, www.AXIQoe.com

Layan Gerak Xpress was established to support AXI business development. This service is supported by a trusted courier network and reliable delivery monitoring system. The distribution areas include all regions across Indonesia with a Regular Document Delivery Service (*City Courier*).

Performance in 2015

In 2015 the AXI portfolio grew by 2%. Xprins recorded service level growth to 99% be compared in 2014 as a result of the implementation of the Dashboard Monitoring System. This result also reflected the internal company's operational excellence.

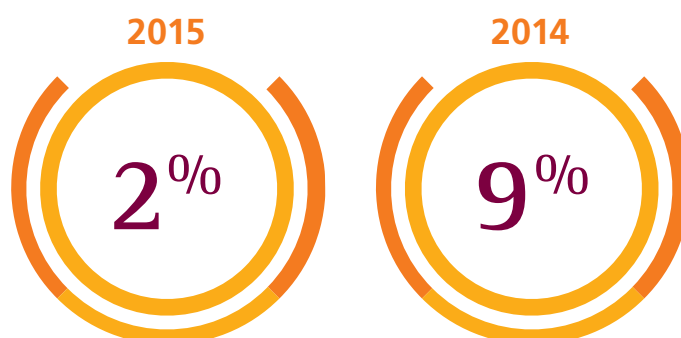
Layan Gerak Portfolio consistently developed product variants, expanded direct, indirect sales channels, and e-commerce across Indonesia and focused on small and medium-sized enterprises.

Work Program 2016

In 2016 AXI will enter the online market (*e-commerce*) by introducing AXIQoe.com (*e-commerce*) as an Indonesian multi-product e-commerce service and use the *digiForce* application to support the Layan Gerak Xpress business process. *DigiForce* is a digital-based delivery application platform for letters/electronics, packages or logistics.

AXI currently has 3 production offices in Jakarta and Surabaya, as well as sales channels in various major Indonesian cities. AXI is also accessible to the public through its corporate websites: www.axi.id, www.xprins.id, and www.AXIQoe.com.

Pertumbuhan
pendapatan bersih AXI
*Growth in net revenues
of AXI*



Pendukung Usaha

Business Support

Untuk mencapai target perusahaan, Astragraphia menggunakan pedoman program-program inisiatif yang terkandung dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2015, yang telah mendapat persetujuan oleh Dewan Komisaris. Tema aktivitas tahun 2015 adalah: *Leading Competence for Business Growth* sebagai komitmen untuk tetap bertumbuh menghadapi pelemahan ekonomi tahun 2015. Program-program inisiatif terbagi tiga yaitu Portofolio, *People*, dan *Public Contribution*.

Pada kategori Portofolio, langkah-langkah yang dilakukan adalah penguasaan pasar secara cepat melalui berbagai program pemasaran dengan memanfaatkan jaringan distribusi yang ada dan kondisi keuangan yang kuat serta terus melakukan berbagai proses kajian untuk mengeksplorasi inisiatif baru. Secara internal, Astragraphia fokus pada *Operational Excellence*, melalui program-program yang memberikan hasil secara efektif dan produktif termasuk pengendalian piutang, sentralisasi *billing*, dan mendorong program kualitas mutu usaha.

Pada kategori *People*, Astragraphia melakukan penguatan struktur organisasi untuk mendukung strategi bisnis dan pengembangan kompetensi karyawan secara sistematis serta berkesinambungan mulai dari saat perekrutan karyawan sampai dengan penyiapan kader masa depan, dan internalisasi budaya perusahaan.

Pada kategori *Public Contribution*, Astragraphia menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial secara berkala seperti donor darah, berbagi buku, bekerjasama dengan pengelola panti asuhan, berbagi ilmu dengan warga di lingkungan kantor, pemberian kursus gratis tentang teknologi informasi kepada mahasiswa daerah yang baru lulus, dan berbagai program lainnya.

To achieve corporate targets Astragraphia followed the guidelines of the initiative programs established in the 2015 Annual Business Plan and Budget (RKAT) approved by the Board of Commissioners. The 2015 activity theme of Leading Competence for Business Growth represented a commitment to grow amidst the 2015 economic slowdown. The initiative programs were divided into three categories, namely Portfolio, People and Public Contribution.

In the Portfolio category, steps included appropriate market penetration through various programs by using existing distribution channels and the strong financial condition, as well as conducting reviews exploring new initiatives. Astragraphia has focused on Operational Excellence through programs that deliver effective and productive results, including credit control, billing centralization and business-quality programs.

In the People category, Astragraphia strengthened the organizational structure to support its business strategy and develop employee competence systematically, starting from the recruitment process to future leader preparation, as well as the internalization of corporate culture.

In the Public Contribution category, Astragraphia regularly executes several corporate social responsibility programs such as blood donations, book sharing, partnerships with orphanages, training programs for people living near company facilities, free courses on information technology for new graduates, and various other programs.

Dengan program-program tersebut, Astragraphia mencapai kinerja yang baik tahun 2015, dan melalui proses yang baik sesuai kaidah kelompok usaha Astra. Atas prestasi tersebut, Astragraphia berhasil meraih penghargaan Astra Award 2015. Penghargaan ini merupakan ajang penilaian tahunan oleh PT Astra International Tbk kepada anak perusahaan dalam kelompok usaha Astra atas kinerja yang dicapainya sepanjang tahun.

Penilaian ini juga berdasarkan proses kerja yang baik atas program-program 3P dengan pendekatan 3W, yaitu *Winning Team*, *Winning Concept*, dan *Winning System*. *Winning Team* terkait dengan komitmen Manajemen sampai unit kerja terbawah, pembenahan organisasi, kesiapan orang, dan budaya perusahaan. *Winning Concept*, terkait dengan *compliances*, strategi-strategis bisnis baik operasional maupun inisiatif pengembangan strategik bisnis. *Winning System*, terkait dengan infrastruktur, proses bisnis, dan pengembangan alat bantu proses bisnis.

With such programs in place, Astragraphia achieved a good performance in 2015 through the implementation of good processes in line with Astra group principles. As a result of this Astragraphia received the 2015 Astra Award. This award is presented annually by PT Astra International Tbk to its subsidiaries for their achievements throughout the year.

The assessment was based on good working process for programs based on the 3W approach, namely Winning Team, Winning Concept and Winning System. Winning team is associated with the management's commitment to the lowest working unit, organizational restructuring, people's readiness and corporate culture. Winning Concept is related to compliance and business strategies, including operational strategy and strategic business development initiatives. Winning System focuses on infrastructure, business processes and the development of business process tools.



Astragraphia berhasil meraih penghargaan Astra Award 2015. Penghargaan ini merupakan ajang penilaian tahunan oleh PT Astra International Tbk kepada anak perusahaan dalam kelompok usaha Astra atas kinerja yang dicapainya sepanjang tahun.

Astragraphia received the 2015 Astra Award. This Award is presented annually by PT Astra International Tbk to its subsidiaries for their achievements throughout the year

Berikut adalah pendukung usaha untuk menunjang program-program inisiatif:

- A. Sumber Daya Manusia,
- B. Sistem Informasi,
- C. Perlindungan Konsumen.

A. Sumber Daya Manusia

Astragraphia mendorong terciptanya budaya belajar yang mandiri dalam unit-unit kerja di Astragraphia, tidak hanya melalui program pelatihan. Untuk itu Astragraphia menyiapkan berbagai fasilitas yang dapat mendukung karyawan untuk melakukan *self-learning* seperti perpustakaan digital dan program *multimedia e-learning*. Selain itu juga Astragraphia dibawah terus mendorong adanya proses *sharing knowledge* secara rutin di antara karyawan dalam unit-unit kerja atau cabang.

Pencapaian hasil kinerja Astragraphia yang baik di tahun 2015 tidak terlepas dari peran dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Divisi Human Capital Management (HCM) berperan sebagai mitra strategis untuk pemenuhan tenaga kerja, termasuk proses persiapan dan seleksinya, pengembangan kompetensi dan evaluasi kinerja karyawan.

Perusahaan juga melakukan inisiatif-inisiatif untuk mengembangkan talen karyawan yang potensial, dalam rangka mempersiapkan pemimpin-pemimpin perusahaan di masa depan dan menjamin keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk Program Perbaikan Kualitas Kerja yang diapresiasi dalam Konvensi *Quality Improvement*, karyawan juga menunjukkan atensi dan tren peningkatan dari sisi jumlah dan kualitas tema perbaikan yang dilakukan. Tahun 2015, peningkatan jumlah tema perbaikan hingga mencapai lebih dari 136% dari jumlah yang ada pada tahun sebelumnya.

Khusus untuk karyawan dengan jalur karir sales dan operasional penjualan dan purna jual (*engineer*), melalui ujian kompetensi untuk dapat naik ke jenjang berikutnya. Cara ini dilakukan sebagai bagian dari penguatan kompetensi sumber daya dan organisasi.

Here are business support to boost the initiatives programs:

- A. Human Resources,
- B. Information System,
- C. Consumer Protection.

A. Human Resources

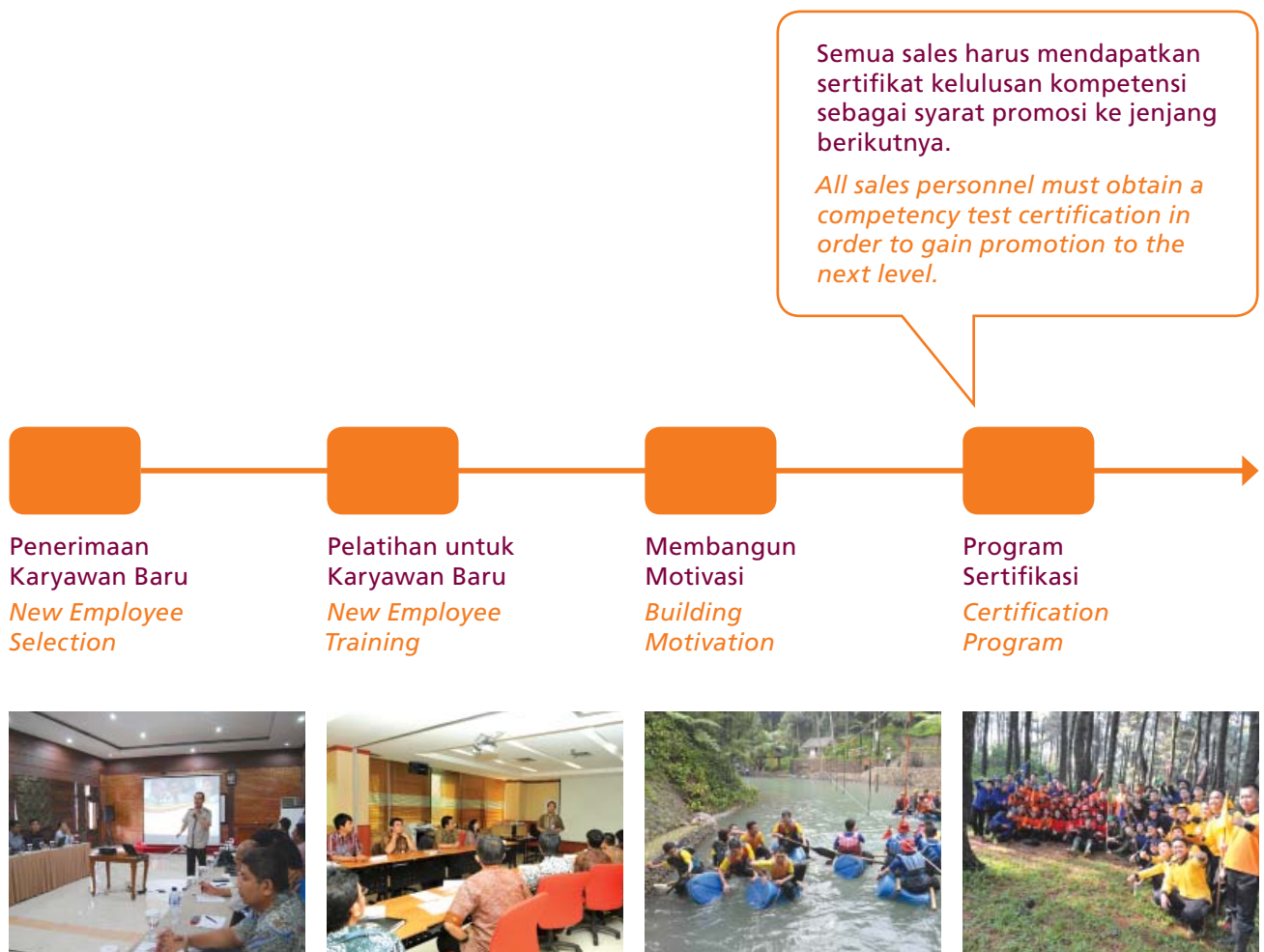
Astragraphia promotes an independent learning culture in its working units which is not only limited to training programs. Therefore Astragraphia has prepared several facilities to support the employee self-learning process, such as a digital library and e-learning programs. In addition, Astragraphia continues to promote regular knowledge sharing among employees in its working units and subsidiaries.

Astragraphia's achievement in 2015 cannot be separated from its competent human resources. The Human Capital Management (HCM) division functions as a strategic partner to meet human resource demands by preparing the employee selection processes and conducting competence development and evaluation.

The company also conducted initiatives to develop potential talent to prepare future company leaders and ensure the company's future growth and sustainability as expected.

Employees made improvements in terms of work quantity and quality in the Work Quality Improvement Program which gained recognition at the Quality Improvement Convention. The number of theme improvements in 2015 increased by more than 136% when compared with the previous year.

Employees with sales careers, particularly sales operational, and after-sales (*engineer*) careers, must undergo competency tests to gain promotions. This method is a part of the efforts to strengthen human resources and organizational competence.



Pada tahun 2016, HCM Astragraphia berkomitmen untuk terus berupaya membangun kompetensi dan kemampuan karyawan, melalui program pelatihan maupun *Integrated Learning Program*. Membangun kompetensi tidak hanya dapat dilakukan melalui program pelatihan, namun melalui belajar secara mandiri maupun dalam kelompok. Oleh karena itu budaya belajar secara mandiri dikembangkan sebagai suatu program yang terintegrasi antara *self learning* maupun *community learning*. Perusahaan menyediakan fasilitas belajar mandiri dan melakukan *internal campaign* untuk mendorong tumbuhnya budaya dan kebiasaan karyawan untuk terus belajar.

Guna meningkatkan kualifikasi karyawan, Astragraphia melanjutkan program sertifikasi internal yang sudah berjalan, program-program training yang diperlukan sesuai kebutuhan perusahaan serta sertifikasi internasional yang diperlukan. Perusahaan juga menjalankan program pengembangan kepemimpinan dan manajemen karyawan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang penuh motivasi, harmonis dan produktif.

In 2016 Astragraphia's HCM is committed to developing employee competencies and skills through training programs and Integrated Learning Programs. Building competency cannot only be achieved by crafting training programs, but also by encouraging independent and group learning. Therefore, the company promotes an independent learning culture as a combination of the self-learning and community learning methods. The company provides independent learning facilities by conducting a campaign to promote learning culture and habits among employees.

To improve employees' qualifications Astragraphia will continue to implement the existing internal certification program, training programs as required by the company, and international certification programs. The company will also conduct employee leadership and management development programs to realize motivated, harmonious and productive work environment.

B. Sistem Informasi

Guna mendukung bisnisnya, Astragraphia didukung oleh sistem informasi yang handal dan aman sesuai prinsip-prinsip keamanan informasi yang dibangun dengan sinergi antara Astragraphia dan entitas anak AGIT dan AXI. Sinergi yang dimaksud adalah aplikasi *front* yang bisa digunakan bersama, namun menggunakan *data back-end* yang berbeda karena bisnis yang berbeda dan juga untuk keamanan data.

Baik Astragraphia maupun entitas anak, mempunyai aplikasi yang terintegrasi antara *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Middleware*, dan aplikasi *front-end* berbasis web untuk kemudahan bagi pengguna dan fleksibilitas aksesnya. Semua *back-end* dan ERP dikelola oleh sentral data yang aman dan handal serta mempunyai sistem *back up* otomatis untuk menjamin keberlangsungan bisnis jika terjadi bencana alam atau yang sejenis.

Infrastruktur jaringan terhubung antara kantor pusat dan seluruh kantor cabang dan beberapa titik layanan dalam jaringan tertutup sehingga menjamin lalu lintas data dapat diawasi dan dikendalikan. Konektivitas antara kantor pusat dan cabang didukung oleh bandwidth dengan kecepatan memadai sampai tinggi.

Dalam hal pengadaan kebutuhan investasi sistem informasi dikelola secara sentralisasi. Kebutuhan tersebut mencakup pembelian *notebook*, lisensi aplikasi perangkat lunak, dan lain sebagainya. Cara ini digunakan untuk efektivitas investasi dan pengendaliannya.

B. Information System

Astragraphia is supported by a reliable and secure information system based on information security principles that build by synergy between Astragraphia and its subsidiaries, AGIT and AXI. This synergy is prepared with a shared front application using a different data back-end for different businesses and to ensure data security.

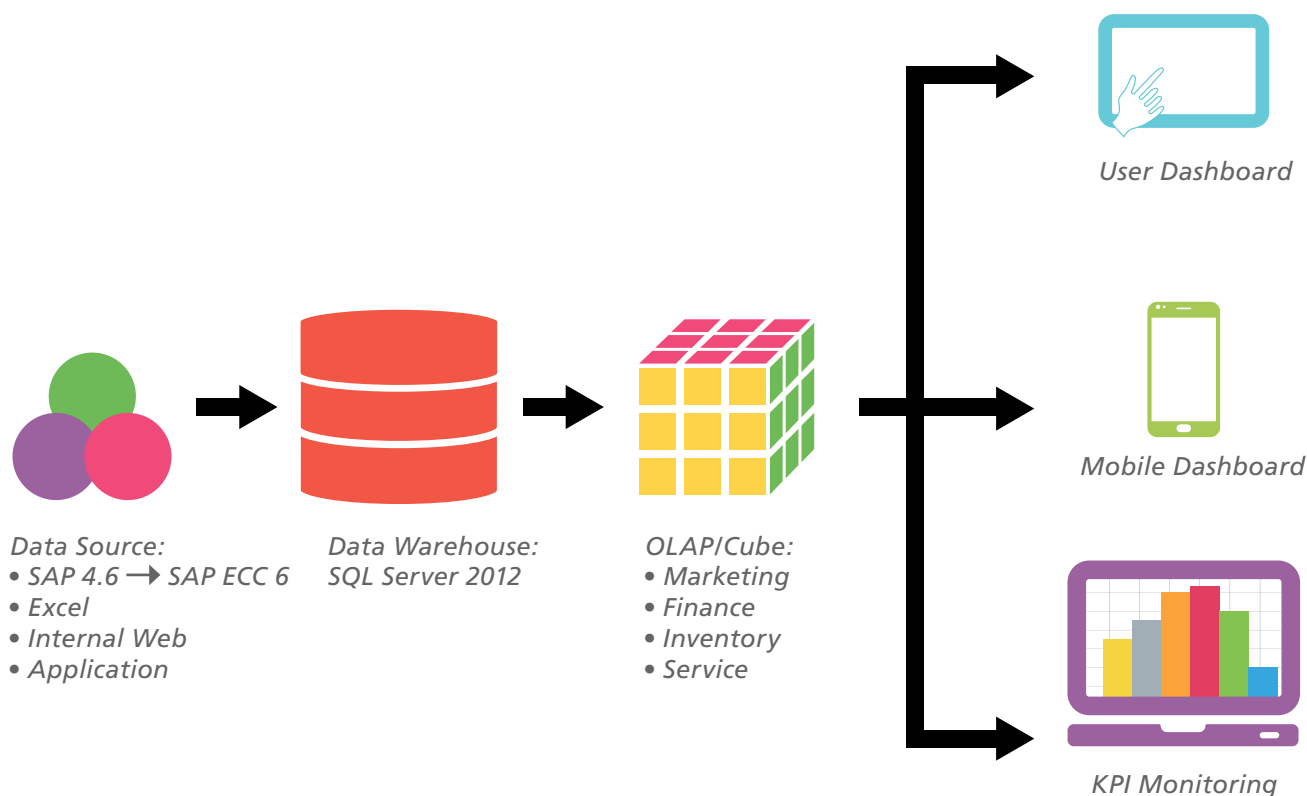
Astragraphia and its subsidiaries employ integrated applications, including Enterprise Resources Planning (ERP), Middleware, and web-based front-end applications providing users with access flexibility. All back-end and ERP applications are managed by a secure and reliable data centre and automatically backed up to ensure business sustainability in the event of natural disasters or other adverse events.

The network infrastructures connecting head office and branch offices with several service points are established in a closed network to ensure monitored and controlled data traffic. The connectivity between head office and branch offices is supported by sufficient high-speed bandwidth.

In terms of investment, the procurement requirements information system is managed by a centralized method. Requirements including notebooks, software license purchases and other items. This method ensures effective and controlled investment.

Untuk kemudahan analisa manajemen, Astragraphia juga mempunyai sistem *dashboard* yang mengolah data-data ERP secara *realtime* melalui teknik data kubik dan data pendukung lainnya menjadi *Management Report* yang dapat diakses oleh semua manajemen sesuai teritori dan otorisasinya. *Dashboard* tersebut juga membantu Direksi untuk mendapat laporan secara cepat dan tepat, sehingga dapat mengambil keputusan yang optimal terutama saat mengambil keputusan operasional dan strategik.

To facilitate management analysis Astragraphia uses a dashboard system to processes ERP and other supporting data in real-time employing cubic data techniques into Management Reports that may be accessed by all Management based on their authority and territory. The dashboard also provides the Board of Directors with access to quick and accurate reports for making operational and strategic decisions.



C. Perlindungan Konsumen

Astragraphia dan entitas anaknya memberikan jaminan atas keamanan produk atau solusi dan layanan purna jual sebagai komitmen terhadap perlindungan konsumen. Layanan Pelanggan Segmen Usaha Solusi Dokumen Dalam rangka memberikan perlindungan kepada konsumen melalui *Customer Assistance Centre* yaitu pusat layanan pelanggan atas produk atau solusi yang diberikan oleh Astragraphia. Pelanggan dapat dengan mudah menjangkau *Customer Assistance Centre* melalui nomor telepon 1500345, atau e-mail ccc@astragraphia.co.id.

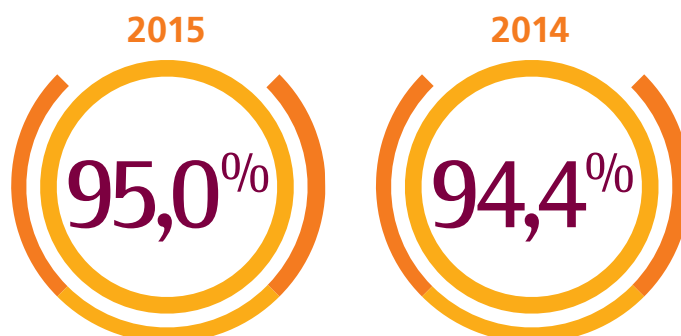
Layanan purna jual Astragraphia bertujuan untuk menjaga agar kondisi mesin yang terpasang di pelanggan selalu dalam keadaan siap pakai. Astragraphia mempunyai sistem dan teknologi yang komprehensif dan modern diantaranya yaitu SAP R/3 Terintegrasi, *Customer Database Management*, *Service Management System*, *IP Contact Center*, *Self Dispatching System*, *Guaranteed Tracking System*, *Integrated Inventory Management System*. Astragraphia memiliki sumber daya yang mendukung perlindungan konsumen secara langsung yang tersebar di seluruh Indonesia, yaitu *Customer Engineer*, *System Analyst*, dan karyawan pendukung lainnya.

C. Consumer Protection

Astragraphia and its subsidiaries guarantee the security of their products, solutions and after-sales services, as their commitment to consumer protection. Astragraphia has established a Customer Service for Document Solution Business Segment to provide customer services for products and solutions as its commitment to consumer protection. Customers may access the Customer Assistance Centre by dialing 1500345, or send an E-mail to ccc@astragraphia.co.id.

Astragraphia's after-sales services aim to maintain customers' machines in ready-to-use condition. To this end Astragraphia employs the comprehensive and Integrated SAP R/3, Customer Database Management, Service Management System, IP Contact Center, Self-Dispatching System, Guaranteed Tracking System and Integrated Inventory Management System. Astragraphia employs customer protection support resources across Indonesia via Customer Engineers, System Analysts and other support staff.

Peningkatan
Kepuasan Pelanggan
*Increased Customer
Satisfaction*



Pada tahun 2015 Astragraphia melakukan perbaikan di berbagai aktifitas purna jual. Perbaikan terjadi pada indikator penurunan *Troublesome* dan perbaikan *Response Time*. Kedua Indikator tersebut berbanding lurus dengan kepuasan pelanggan. *Troublesome* merupakan indikator jumlah mesin yang bermasalah lebih dari 1 kali dalam 1 bulan. *Response Time* adalah waktu yang dibutuhkan oleh *Customer Engineer* untuk sampai di tempat pelanggan dihitung dari sejak laporan pelanggan diterima. Dengan keberhasilan perbaikan pada 2 indikator tersebut, kepuasan pelanggan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kepuasan pelanggan merupakan hasil survey yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Entitas anak, AGIT mempunyai layanan yang terintegrasi bernama *Customer Service Center (CSC)*. CSC AGIT juga memberi kemudahan bagi pelanggannya untuk memberi masukan, keluhan atau pertanyaan seputar layanan melalui e-mail csc@ag-it.com. Entitas anak AXI memiliki 3 kantor produksi di Jakarta dan Surabaya serta jaringan penjualan yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia seperti Balikpapan, Bandung, Banjarmasin, Batam, Denpasar, Lampung, Makasar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Surabaya, Yogyakarta. Seluruh jaringan penjualan ini berfungsi juga sebagai layanan purna jual.

During 2015 Astragraphia conducted improvements in its after-sales activities. Improvements were implemented to reduce *Troublesome* indicators and Increase *Response Time* indicators. Both of these indicators reflect customer satisfaction. The *Troublesome* indicator shows machines experiencing problems more frequently than once a month. *Response time* is the time required by the *Customer Engineer* to arrive at a customer's location after the complaint is received. Improving these two indicators has resulted in higher customer satisfaction compared with the previous year. The customer satisfaction survey was conducted by a third party.

AGIT implements a *Customer Service Center (CSC)* integrated service. AGIT's CSC provides customers with ease of access to send input, complaints or ask questions related to services through csc@ag-it.com. AXI has 3 production offices in Jakarta and Surabaya, as well as sales channels in various major Indonesian such as Balikpapan, Bandung, Banjarmasin, Batam, Denpasar, Lampung, Makassar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Surabaya and Yogyakarta. These channels also function as after-sales service centers.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset

Per 31 Desember 2015, nilai total aset Astragraphia mencapai Rp 1.810,08 miliar, meningkat 11% atau sebesar Rp 176,74 miliar dibandingkan tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan dari kenaikan aset lancar sebesar Rp 182,75 miliar.

Kenaikan aset lancar terutama berasal dari kenaikan persediaan sebesar Rp 182,20 miliar untuk persiapan realisasi proyek dan rencana penjualan produk di awal tahun 2016. Kolektabilitas umur piutang yang semakin baik pada tahun 2015 menyebabkan penurunan pada piutang usaha dan kenaikan pada posisi kas dan setara kas.

Aset tidak lancar mengalami penurunan terutama pada piutang sewa pembiayaan (setelah dikurangi bagian lancar) sebesar Rp 8,07 miliar. Aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp 11,22 miliar yang disediakan untuk usaha sewa dan kebutuhan internal seperti perbaikan fasilitas, penggantian peralatan teknologi informasi dan peralatan kantor.

Persediaan dan aset tetap tersebut dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2015 maksimum sebesar Rp 200,00 miliar untuk persediaan dan sebesar Rp 235,76 miliar untuk aset tetap. Nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko di atas.

Assets

As of December 31, 2015, Astragraphia's total assets amounted to Rp 1,810.08 billion, an increase by 11% or Rp 176.74 billion from 2014. This increase was mainly due to current asset growth of Rp 182.75 billion

The increase in current assets was primarily generated by an increase in inventory by Rp 182.20 billion preparation of realization and the product sales plan in early 2016. Improved receivables collectability in 2015 resulted in a decrease in trade receivables and an increase in cash and cash equivalents.

Non-current assets decreased, mainly due to the finance leasing receivables (net of current portion) amounting to Rp 8.07 billion. Current assets recorded an increase by Rp 11.22 billion that was allocated for the rental business and internal use, including facility repairs, IT equipment and office equipment replacement.

As of December 31, 2015 Inventory and fixed assets were insured against loss by fire and other risks with a maximum coverage of Rp 200 billion for inventory and Rp 235.76 billion for fixed assets. This insurance coverage is sufficient to compensate for any possible losses and the above mentioned risks.

REVIEW ASET PERUSAHAAN

COMPANY'S ASSETS REVIEW

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/(Turun) Increase/(Decrease)	
	2015	2014	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Aset Lancar Current Assets	1.436,24	1.253,49	182,75	15%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	373,84	379,85	(6,01)	-2%
Jumlah Aset Total Assets	1.810,08	1.633,34	176,74	11%

Liabilitas

Liabilitas Astragraphia per 31 Desember 2015 sebesar Rp 750,14 miliar, naik sebesar 3% atau sebesar Rp 18,61 miliar dibandingkan tahun 2014. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 152,53 miliar. Kenaikan utang usaha sejalan dengan kenaikan nilai persediaan yang akan digunakan untuk penjualan di tahun 2016.

Astragraphia dan entitas anak mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, yaitu liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau yang akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas, atau dengan *forward contract* bila diperlukan.

Ekuitas

Astragraphia mengalami peningkatan ekuitas dari aktivitas bisnis tahun 2015 sebesar 18% atau sebesar Rp 158,14 miliar dibandingkan tahun 2014, yang dihasilkan dari pertumbuhan saldo laba. Kenaikan saldo laba tersebut diperoleh dari hasil laba bersih dikurangi dengan pembagian dividen selama tahun 2015 yaitu sejumlah Rp 103,86 miliar.

Liabilities

As of December 31, 2015, Astragraphia's liabilities amounted to Rp 750.14 billion, an increase by 3% or Rp 18.61 billion from 2014. This increase was generated mainly from an increase in third party trade payables by Rp 152.53 billion. This increase in trade payables was in line with the increase in inventory for sales in 2016.

Astragraphia and its subsidiaries have established a hedging policy that short-term or under 3 month foreign currency liabilities be covered by the currency's cash and cash equivalents in an equal amount, or by using forward contracts as required.

Equity

Astragraphia recorded an increase in equity from its business activity in 2015 by 18% or Rp 158.14 billion from 2014, resulted from an increase in retained earnings. The increase in retained earnings was generated by net income minus the dividend payment in 2015 that amounted to Rp 103.86 billion.

TABEL LIABILITAS DAN EKUITAS PERUSAHAAN
TABLE OF COMPANY LIABILITIES AND EQUITY

Keterangan <i>Description</i>	Nilai (Rp miliar) <i>Value (Rp billion)</i>		Naik <i>Increase</i>	
	2015	2014	Nilai (Rp miliar) <i>Value (Rp billion)</i>	%
Liabilitas jangka pendek <i>Current Liabilities</i>	688,01	671,56	16,45	2%
Liabilitas jangka panjang <i>Non-current Liabilities</i>	62,13	59,97	2,16	4%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	750,14	731,53	18,61	3%
Ekuitas <i>Equity</i>	1.059,94	901,81	158,14	18%

Pendapatan Bersih, Beban dan Laba

Astragraphia mencatat pertumbuhan kinerja di tahun 2015 di tengah kondisi perlambatan perekonomian Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 2,65 triliun, naik 16% atau sebesar Rp 372,41 miliar dibandingkan tahun 2014.

Net Revenues, Expenses and Profit

In 2015, Astragraphia successfully increased its performance, despite Indonesia's economic slowdown. This was indicated by the increase in consolidated net revenues growth by 16% or Rp 372.41 billion to Rp 2.65 trillion when compared with 2014.

Kinerja yang baik ini diperoleh dari kontribusi seluruh unit usaha Astragraphia. Pendapatan bersih unit usaha solusi dokumen bertumbuh 14% yang dihasilkan dari pendapatan berulang dan penjualan unit. Pada unit usaha solusi teknologi informasi dan komunikasi yang dijalankan oleh AGIT, pendapatan bersih bertumbuh sebesar 17% yang dihasilkan dari penjualan proyek dan penjualan aplikasi yang telah dikembangkan sendiri (*own solution*). Unit usaha *office services* yang didirikan pada Februari 2014 lalu dengan nama PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) telah meluncurkan *e-commerce* yaitu AXIQoe.com yang diluncurkan pada Februari 2016.

Laba bruto konsolidasian mencapai Rp 767,26 miliar atau bertumbuh 13% sementara beban usaha penjualan dan beban umum & administrasi konsolidasian mencapai Rp 418,51 miliar atau hanya meningkat 6%. Pengendalian beban usaha ini diterapkan dengan semangat *operational excellence*.

Laba bersih konsolidasian bertumbuh 2% dari Rp 260,27 dibandingkan tahun 2014, menjadi Rp 265,12 miliar atau secara operasional laba bersih konsolidasian bertumbuh 14% karena di tahun 2014 terdapat keuntungan atas hasil divestasi saham PT AGIT Monitise Indonesia oleh PT Astra Graphia Information Technology.

A good performance was recorded by all Astragraphia's business units. The document solution business unit recorded a 14% net revenues growth generated from recurring revenues and unit sales. The Information and communication technology business unit, run by AGIT, recorded a 17% growth in net revenues, generated by project and application sales developed by the business unit (*own solution*). The office services business unit established in February of 2014, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), launched its *e-commerce* business unit AXIQoe.com in February 2016.

Consolidated gross profit reached Rp 767.26 billions, or grew 13% while the operating selling expense and general and administrative expense reached Rp 418.51 billions or increased of 6%. Control of operating expense applied with the spirit of operational excellence.

Consolidated net revenues grew by 2% from Rp 260.27 billion in 2014 to Rp 265.12 billion. The operational consolidated net income grew by 14%, since in 2014 PT Astra Graphia Information Technology gained on the divestment of shares PT AGIT Monitise Indonesia.

TABEL PENDAPATAN BERSIH DAN LABA BERSIH PERUSAHAAN
TABLE OF COMPANY NET REVENUES AND NET INCOME

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/(Turun) Increase/(Decrease)	
	2015	2014	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.654,64	2.282,23	372,41	16%
Laba Bersih Net Income	265,12	260,27	4,85	2%
Marjin Laba Bersih Net Income Margin	10%	11%	-1%	-12%
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive (loss) / Income	(3,13)	(1,31)	(1,82)	139%
Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive Income for the year	261,99	258,96	3,03	1%

Arus Kas

Sepanjang tahun 2015, Astragraphia memperoleh kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp 112,43 miliar. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 262,00 miliar, dan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 25,25 miliar, sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 128,80 miliar.

Cash Flows

During 2015 Astragraphia achieved a net increase in cash and cash equivalents of Rp 112.43 billion. The net cash flow generated from operational activities amounted to Rp 262 billion, and the net cash flow used for investment activities amounted to Rp 25.25 billion. The cash flow allocated for financing activities totaled Rp 128.80 billion.

Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan keuangan perusahaan jika diperlukan, Astragraphia dan entitas anak perusahaan, AGIT, memperoleh fasilitas pinjaman. Per 31 Desember 2015 Astragraphia tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Jumlah pinjaman konsolidasian pada posisi 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

In an attempt to improve the company's financial capability Astragraphia and its subsidiary, AGIT, were granted a loan facility. As of 31 December 2015, Astragraphia recorded a zero outstanding loan balance for this facility.

Thus, total consolidated borrowing as of 31 December 2015 was as follows:

TABEL PINJAMAN
TABLE OF BORROWING

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/(Turun) Increase/(Decrease)	
	2015	2014	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Pinjaman Bank Bank Loan	-	-	-	
Liabilitas Sewa Pembiayaan Obligation Under Finance Lease	14,61	31,90	(17,29)	-54%
Jumlah Pinjaman Total Borrowings	14,61	31,90	(17,29)	-54%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	468,34	355,91	112,43	32%
Utang bersih Net Debt	-	-	-	-
Ekuitas Equity	1.059,94	901,81	158,14	18%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	-	-	-	-

Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian tahun 2015 dan 2014 masing-masing nihil. Hal ini menunjukkan Astragraphia memiliki kemampuan yang baik untuk membayar utang. Liabilitas sewa pembiayaan menurun karena telah berakhirnya dua perjanjian pembiayaan antara AGIT dan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (lessor) tertanggal 4 April 2012 dan 9 Mei 2012 dengan jangka waktu 3 tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin server untuk disewakan oleh AGIT kepada pelanggan.

The consolidated debt to equity ratio was zero for the years of 2014 and 2015, reflected Astragraphia's strong debt repayment ability. Obligations under finance lease decreased due to expiration of two financing agreements between AGIT and PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (Lessor) on 4 April 2012 and 9 May 2012, with a 3-year period, used to finance server machine purchases leased by AGIT to customers.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Trade Receivables

Pada tahun 2015, pelunasan piutang usaha rata-rata adalah sebesar 48 hari atau turun 26 hari dibandingkan tahun 2014. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan piutang usaha 1-30 hari. Selain itu Manajemen juga melakukan review secara intensif untuk menerapkan kebijakan terkait dengan penyelesaian piutang usaha melalui tim *task force* yang melibatkan fungsional terkait dalam pelaksanaannya.

In 2015 the average collection period for trade receivables stood at 48 days, decreasing by 26 days from 2014. This decrease was due to a decline in current trade receivables and overdue aged 1-30 days. Management also conducted intensive reviews to implement policies related to trade receivable settlements involving a task force team in the implementation.

TABEL HARI PELUNASAN PIUTANG USAHA
TABLE OF COLLECTION PERIOD IN DAYS

Keterangan (Hari) <i>Description (Days)</i>	2015	2014	Naik/(Turun) <i>Increase/(Decrease)</i>
Pelunasan rata-rata Piutang Usaha <i>Average Collection Period</i>	48	74	-26

Struktur Modal

Capital Structure

Astragraphia mengelola secara optimal struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Astragraphia memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas.

Astragraphia manages its capital structure and shareholder returns optimally, by taking into consideration the future capital efficiency of the company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flow, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. Astragraphia monitors capital on the basis of the consolidated debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity.

TABEL STRUKTUR MODAL
TABLE OF CAPITAL STRUCTURE

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	
	2015	2014
Utang bersih Net debt	-	-
Ekuitas Equity	1.059,94	901,81
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0%	0%

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment to Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2015, Astragraphia melakukan investasi rutin untuk mendukung pencapaian bisnis Astragraphia berupa pembelian peralatan yang disewakan dan perbaikan sistem untuk keperluan internal.

Selama tahun 2015, Astragraphia tidak melakukan pengikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2015 Astragraphia made routine investments to support its business achievements in the form of purchases of rental machines and internal system improvements.

In 2015 Astragraphia did not conduct any material capital goods investments.

Informasi dan Fakta Material setelah Laporan Akuntan

Material Information and Facts after the Accountant's Report

Setelah tanggal neraca dan tanggal laporan akuntan, tidak ada peristiwa material yang terjadi.

There are no records of any material events after the final balance sheet and date of the accountant's report.

Uraian tentang Aspek Pemasaran

Marketing Summary

Astragraphia merupakan perusahaan yang menjalankan bisnis dalam bentuk perdagangan dan jasa. Untuk itu, Astragraphia mengandalkan kantor cabang dan titik layan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Portofolio PSB dan FXGS dilakukan melalui penjualan langsung lewat tenaga Sales yang merupakan karyawan tetap Astragraphia. Sedangkan portofolio OPB dan PSB dilakukan melalui kombinasi penjualan langsung dan melalui *indirect channel* yang dibangun secara serius dan optimal sepanjang tahun 2015 dan akan dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.

Tenaga Sales untuk penjualan langsung ditempatkan di seluruh kantor cabang dan titik layan. Saat ini, Astragraphia memiliki 31 kantor cabang dan 91 titik layan. Mengingat persaingan yang semakin ketat, setiap tahun penanggung jawab portofolio menetapkan strategi pemasaran tahunan fokus pada solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Untuk layanan purna jual, Astragraphia mempunyai jajaran teknisi (*engineer*) yang ditempatkan di seluruh kantor cabang dan titik layan agar selalu dapat memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan dimanapun berada. Saat ini, Astragraphia memiliki *Customer Assistance Centre* yang berperan sebagai jalur penghubung yang memudahkan pelanggan menghubungi Astragraphia apabila mengalami kendala pada saat menggunakan produk solusi Astragraphia. Pelanggan dapat menghubungi *Customer Assistance Center* melalui telepon bebas pulsa 1500345 atau email ccc@astragraphia.co.id.

Astragraphia's business focuses on trading and providing business services. Therefore, Astragraphia relies on branch offices and service points to carry out its business activities. PSB and FXGS portfolio business is conducted via direct sales by Astragraphia's full-time sales personnel. OPB and PSB portfolio business is conducted through a combination of direct sales and through indirect channels established optimally and intensively throughout 2015 and to be continued in the upcoming years.

Direct sales personnel are deployed at all branch offices and service points. Astragraphia currently has 31 branch offices and 91 service points. Due to the increasingly tight competition, each year the portfolio manager establishes an annual marketing strategy focusing on solutions tailored to customer requirements.

Astragraphia has deployed engineers at branch offices and service points to provide optimal after-sales services for customers at all locations. Astragraphia currently employs a Customer Assistance Centers to connect customers with Astragraphia in the event that any issues arise while using Astragraphia's solution products. Customers may contact the Customer Assistance Center by dialing the toll free number: 1500345 or sending an E-mail to ccc@astragraphia.co.id.

Entitas anak AGIT menggunakan strategi pemasaran fokus pada pendekatan industri dan tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya agar dapat secara cepat memformulasikan kebutuhan pelanggan. Sedangkan entitas anak AXI menggunakan strategi pemasaran melalui perluasan produk-produk *printing service* (layanan cetak), produk-produk retail melalui Layanan Gerak, dan *e-commerce*.

AGIT uses a marketing strategy focusing on industry approaches and employs competent experts to rapidly formulate solutions to customer's needs. AXI executes its marketing strategy through expanding its printing services and range of retail products through Layanan Gerak (Mobile) services and e-commerce.

Perbandingan antara Proyeksi Awal Tahun Buku dengan Realisasi yang dicapai

Comparison of Target and Realization Achieved

Pada Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2015, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris target pendapatan bersih sebesar Rp 2,60 triliun, laba bersih sebesar Rp 260 miliar, dan Return on Equity (ROE) sebesar 25%.

In the 2015 Annual Business Plan and Budget (RKAT), the Board of Commissioners approved the net revenues target of Rp 2.60 trillion, net profit target of Rp 260 billion and Return on Equity (ROE) target of 25%. The Plan also included initiative programs to achieve these targets.

Pada RKAT tersebut disampaikan program-program inisiatif untuk mencapai target tersebut yang terdiri dari:

These initiative programs was delivered in Annual Business Plan and Budget that consist of:

- 1. Penguasaan pasar secara cepat** melalui berbagai program pemasaran dengan memanfaatkan jaringan distribusi yang ada dan kondisi keuangan kas yang kuat. Hal ini dilakukan pada bisnis inti Astragraphia, yaitu solusi dokumen dan bisnis inti entitas anak, eksplorasi bisnis baru yang sampai akhir tahun 2015 masih dalam proses dan berbagai kajian, serta *Operational Excellence*, melalui program efisiensi, pengendalian piutang dengan melakukan sentralisasi billing, program efisiensi secara nasional, dan mendorong program kualitas dalam bentuk *Suggestion System/ SS*, *Quality Control Circle/ QCC* dan *Quality Control Program/ QCP*.
 - 2. Pengembangan kompetensi karyawan** yang sistematis mulai dari saat pertama karyawan bergabung, *roadmap talent*, dan internalisasi budaya perusahaan.
 - 3. Penyelenggaraan berbagai program tanggungjawab sosial.** Seperti donor darah, berbagi buku, kerjasama dengan pengelola panti asuhan, berbagi ilmu dengan warga di lingkungan kantor, kursus gratis tentang teknologi informasi kepada mahasiswa daerah yang baru lulus, dan berbagai program lainnya.
- 1. Acceleration of market** through marketing programs utilizing existing distribution channels and the company's strong financial condition. These are implemented for Astragraphia's core business, namely document solutions, and the core businesses of Astragraphia's subsidiaries, exploration of new business until the end of 2015 is still in progress and studies, as well as Operational Excellence through the efficiency program, trade receivables control through billing centralization, national efficiency programs and promote quality programs in the form of a Suggestion System (SS), Quality Control Circle (QCC) and Quality Control Program (QCP).
 - 2. Employee competencies development** systematically from the moment employees join, roadmap talent, and internalization of the corporate culture.
 - 3. Implementation of various social responsible programs.** Such as blood donor, books sharing, in cooperation with the care taker of the orphanage, sharing knowledge with community around office, free information technology courses to the local students who have recently graduated, and various other programs.

Tabel berikut memperlihatkan pencapaian tahun 2015 yang sudah diaudit oleh pihak eksternal terhadap target yang dicantumkan pada RKAT.

The following table shows 2015 achievements already audited by external parties compared with the targets established in the RKAT.

Keterangan <i>Description</i>	Pencapaian 2015 <i>2015 Achievements</i>	Target 2015 <i>2015 Target</i>	% Pencapaian <i>% Achievement</i>
Pendapatan bersih Net Revenues	2.654,64	2.600,00	102%
Laba Bersih Net Income	265,12	260,00	102%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	25%	25%	100%

Prospek Usaha *Business Prospect*

Dalam laporan tahunan triwulan 4 tahun 2015, Bank Indonesia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia 2016 diperkirakan meningkat namun masih dibawah 6% yaitu atau masih dibawah kondisi normal pertumbuhan Indonesia. Walau demikian pemerintah berharap investasi swasta diharapkan meningkat seiring dengan dampak paket kebijakan pemerintah dan pemanfaatan ruang pelonggaran moneter secara terukur dengan tetap menjaga stabilitas makro. Dengan laporan tersebut, Direksi melihat kondisi ekonomi tahun 2016 relatif membaik dibandingkan tahun 2015, namun belum pulih sepenuhnya.

Dengan mempertimbangkan prospek ekonomi dan faktor risiko yang dihadapi, Astragraphia belum melihat pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan industri solusi dokumen dan teknologi informasi dan komunikasi. Target pasar pemerintah mungkin relatif lebih baik dengan adanya dorongan pemerintah untuk percepatan eksekusi anggaran. Namun target pasar swasta, relatif masih menunggu untuk belanja kebutuhan yang bersifat solusi pendukung proses bisnis seperti solusi-solusi dari Astragraphia. Direksi menyatakan tahun 2016 tetap penuh tantangan dan harus disikapi dengan bijaksana.

During the fourth quarter of 2015 Bank Indonesia predicted that Indonesia's economic growth in 2016 would stand at 6 percent, which is below normal conditions. However, the government expected that private investment would improve following the issuance of policy packages and utilization of monetary easing space measures while maintaining macro stability. Based on the report, the Board of Directors assessed that economic conditions in 2016 would be relatively better than in 2015, although not yet fully recovered.

By considering economy prospect and risk factors that may arise, Astragraphia has not seen any growth in economy that may improve document solution and information technology and communication. The government market could see relative improvement, since the government is accelerating budget execution. However, the private sector may continue to postpone spending on supporting business solutions such as those offered by Astragraphia. The Board of Directors has declared that 2016 will be a challenging year and should be addressed wisely.

Target Tahun 2016

2016 Target

Direksi telah menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 November 2015. Dengan prediksi kondisi tahun 2016 lebih baik tapi belum pulih sepenuhnya, Astragraphia tetap mentargetkan pertumbuhan bisnis tahun 2016 namun realistis.

Strategi bisnis 2016 tetap fokus pada perluasan bisnis inti solusi dokumen dan Teknologi Informasi & Komunikasi dari entitas anak (AGIT dan AXI), memperluas jalur distribusi dan layanan, meningkatkan operational excellence, terus mengeksplorasi inisiatif baru, dan membangun kesiapan organisasi sejalan dengan strategi bisnis perusahaan.

The Board of Directors has prepared the 2016 Annual Business Plan and Budget (RKAT) approved by the Board of Commissioners on November 27, 2015. With the forecast that economic conditions in 2016 will not yet be fully recovered, Astragraphia has established the target of company's business in 2016 will continue to grow, however, the target is more realistic.

The Astragraphia's 2016 RKAT established a business strategy focusing on expanding its core business document solution, and information & communication technology solution from subsidiaries (AGIT and AXI), the exploration of new initiatives and building organizational readiness in line with company's business strategy.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia didasarkan pada keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil keputusan pada rapat Direksi tanggal 18 September 2015 yang sebelumnya telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, Astragraphia telah membayar dividen interim sejumlah Rp 25 per saham pada tanggal 16 Oktober 2015. Pada tahun buku 2014 dan 2013 Astragraphia telah membayar dividen total masing-masing sejumlah Rp 77 dan Rp 62 atau rasio pembayaran dividen masing-masing sebesar 40%.

The dividend payment policy implemented by Astragraphia is based on the balance between offering an attractive level of return to shareholders and Astragraphia's responsibility to future growth.

Based on the decision made by the Board of Directors at the meeting held on 18 September 2015, and approved by the Board of Commissioners, Astragraphia paid an interim dividend of Rp 25 per share on 16 October 2015. During the 2014 and 2013 fiscal years the total dividends paid amounted to Rp 77 and Rp 62, respectively. The respective dividend payment ratio stood at 40%.

TABEL KEBIJAKAN DIVIDEN
TABLE OF DIVIDEND POLICY

Keterangan Description		2015	2014	2013
Dividen Kas Cash Dividend	Rp 33,72 miliar (interim) Rp 33.72 billion (interim)	Rp 103,86 miliar Rp 103.86 billion	Rp 83,62 miliar Rp 83.62 billion	
Dividen Kas per Saham Dividend per Share	Rp 25 (interim)	Rp 77	Rp 62	
Rasio Ratio	Menunggu keputusan RUPST Awaiting the result of AGMS	40%	40%	

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of Public Offering Funds

Selama tahun 2015 Astragraphia tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana.

Astragraphia did not perform any public offering in 2015 and thus had no obligation to submit reports on the realization of budget spending.

Informasi Material

Material Information

Pada tanggal 13 Oktober 2015, Astragraphia telah melakukan penyeteroran modal tambahan sebesar Rp 30 miliar ("Modal Tambahan") di PT Astragraphia Xprins Indonesia ("AXI"), anak perusahaan yang lebih dari 99% sahamnya dimiliki oleh Astragraphia. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham AXI No. 04 tanggal 7 Oktober 2015, dibuat oleh Notaris Nanny Wiana Setiawan, SH., peningkatan modal tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No.: AHU-AH.01.03-0971867 tanggal 13 Oktober 2015.

On October 13, 2015 Astragraphia made an additional capital injection of Rp 30 billion ("Additional Capital") to PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), Astragraphia's subsidiary with more than 99% of its shares owned by Astragraphia. Based on the AXI shareholder Notarial Deed No. 04, dated 7 October 2015 drafted by Notary Nanny Wiana Setiawan, SH., the additional capital was accepted and recorded in an amendment to the Articles Association by the Justice and Human Rights Ministry of the Republic of Indonesia in notification No. AHU-AH.01.03-0971867 on 13 October 2015.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor AXI menjadi sebesar Rp 50 miliar yang 49.999 sahamnya dimiliki oleh Astragraphia dan sisa 1 sahamnya dimiliki oleh PT Astra Graphia Information Technology.

Penyetoran Modal Tambahan tersebut bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, dan juga bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Astragraphia telah melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas terkait lainnya pada tanggal 16 Oktober 2015.

Therefore, the issued and fully paid capital amounts to Rp 50 billion, of which 49,999 shares are owned by Astragraphia, and the remaining share is owned by PT Astra Graphia Information Technology.

The additional capital was neither an affiliation transaction as governed by Bapepam and LK regulation No. IX.E.1 on Affiliation Transactions or Transactions with Overlapping Interests, nor a Material Transaction as set forth in Bapepam and LK Regulation No. IX.E.2 on Material Transactions and Core Business Activity Changes.

Astragraphia disclosed the information to the Financial Services Authority and other regulatory authorities on 16 October 2015.

Perubahan Perundangan yang Signifikan

Significant Changes in Regulations

Selama tahun 2015, tidak terdapat perubahan peraturan atau perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap operasional maupun laporan keuangan Astragraphia.

During 2015 there were no changes in the regulations that significantly affected Astragraphia's operations or financial statement.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2015 ada perubahan kebijakan akuntansi terkait PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja", yang tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Astragraphia.

In 2015 there were changes in accounting policies related to PSAK 1, "Presentation of financial statements" and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits", which no material impact to Astragraphia's financial statements.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Pendahuluan

Introduction

Dengan berlandaskan pada Catur Dharma sebagai filosofi perusahaan, Astragraphia menerapkan praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), kesetaraan serta kewajaran (*fairness*) menjadi rambu bagi Astragraphia untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam setiap proses bisnisnya.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Astragraphia menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai suatu keharusan demi menjaga kelangsungan usaha Astragraphia dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Astragraphia ditujukan antara lain untuk:

1. Mendukung visi dan misi Astragraphia.
2. Memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham.
3. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainable*).
4. Meningkatkan kepercayaan para investor.

Acuan Penyusunan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menyusun tata kelola perusahaan, Astragraphia mengacu pada:

1. Peraturan No. X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Based on the company's Catur Dharma philosophy, Astragraphia is fully committed in its business activities to consistently and sustainability implementing Good Corporate Governance Practices. The 5 (five) basic of Good Corporate Governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness have become the benchmark for Astragraphia in balancing the needs of shareholders and other stakeholders in every business process.

Purpose of Good Corporate Governance Implementation

Astragraphia is aware of the importance of implementing Good Corporate Governance as part of the effort to maintain the Company's business sustainability in the long-term and to maximize the value of the company. Effective implementation of Good Corporate Governance principles in Astragraphia is intended to:

1. Support the vision and mission of Astragraphia.
2. Provide benefits and added value to the shareholders.
3. Maintain and increase the sustainability of a fair and competitive business in the long term.
4. Increase investor trust.

Corporate Governance Drafting References

In establishing good corporate governance principles, Astragraphia refers to:

1. Regulation No. X.K.6 concerning the Submission of the Annual Report of a Public Company - Attachment of the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-431/BL/ 2012 dated 1 August 2012.

2. Rekomendasi panitia Annual Report Award atas Laporan Tahunan yang lalu.
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola perusahaan di Astragraphia terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi;
4. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Sekretaris Perusahaan; dan
6. Unit-unit kerja Manajemen Risiko, Corporate Legal, dan Audit Internal.

Struktur tata kelola perusahaan tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan lingkup tugas, tanggung jawab, serta fungsinya masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

GCG Assessment

Astragraphia melakukan *GCG assessment* melalui pematuhan terhadap peraturan yang berlaku sebagai bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik. Astragraphia membuat daftar Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang pelaksanaannya dilakukan melalui pendekatan “terapkan atau jelaskan”, yang dimuat dalam bagian akhir Laporan Tahunan ini.

2. Recommendations of the Annual Report Award committee from previous Annual Report.
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines in Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Good Corporate Governance in Public Companies.

Governance Structure

Corporate governance structure in Astragraphia consists of:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners;
3. Board of Directors;
4. Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee;
5. Corporate Secretary; and
6. Risk Management, Corporate Legal and Internal Audit working units.

Each element of corporate governance structure has performed its duties and responsibilities in accordance with the scope of those duties and responsibilities, as well as their respective functions in accordance with the applicable regulations.

GCG Assessment

Astragraphia conducts GCG assessment by ensuring compliance with all prevailing regulations as part of the implementation of GCG principles. Astragraphia has established Good Corporate Governance Guidelines implemented using the “comply or explain” approach, as explained in the last section of this Annual Report.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan tugas mengelola perusahaan guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan perseroan, mencakup tindakan pencegahan, perbaikan hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal;
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
5. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi;
6. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan *stakeholders* (pemangku kepentingan).

Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif dan karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris harus selalu bertindak bersama-sama, dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Presiden Komisaris bertugas mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the part of the company responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in terms of the implementation of operational duties for realizing the purpose and objectives of Astragraphia, including:

1. Supervision of the Board of Directors' policies regarding company operations, including preventive and corrective actions, improvements and the temporarily suspension of members of Board of Directors;
2. Supervision of the company's business risks and internal management controls;
3. Supervision of the implementation of GCG in company's business activities;
4. Providing advice to the Board of Directors concerning its duties and responsibilities;
5. Providing responses and recommendations to the company's strategic development plan and other proposals prepared by the Board of Directors;
6. Ensuring that all interests of the stakeholders are taken into consideration by the Board of Directors.

The Board of Commissioners have a collective function, therefore, the members of the Board of Commissioners shall act collectively, and cannot act individually. The President Commissioner's is in charge to coordinate the duties of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 16 April 2015, anggota Dewan Komisaris Astragraphia berjumlah empat orang dengan susunan sebagai berikut:

Composition of the The Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners are professionals appointed by the AGM in accordance with their competency and are carefully selected by the Nomination and Remuneration Committee.

Pursuant to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2015, the Board of Commissioners of Astragraphia consists of the following four members:

Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Affiliation with Major Shareholder
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris President Commissioner	Pihak terafiliasi Affiliated
Inget Sembiring	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bukan Pihak terafiliasi Not affiliated
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bukan Pihak terafiliasi Not affiliated
Djony Bunarto Tjondro	Komisaris Commissioner	Pihak terafiliasi Affiliated

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Astragraphia saat ini berjumlah 2 (dua) orang, dan keduanya telah memenuhi ketentuan independensi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Astragraphia dalam waktu enam bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia.
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

Independence of the Independent Commissioner

Astragraphia currently has 2 (two) Independent Commissioners, and both of them have fulfilled the requirements of Independence in compliance with the Financial Services Authority regulation, namely:

1. Is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of Astragraphia within the last six months.
2. Does not own Astragraphia shares, either directly or indirectly.
3. Not affiliated with Astragraphia or any members of its Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of Astragraphia.
4. Does not have any business relationship related to the business activities of Astragraphia, either directly or indirectly.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara berkala, termasuk rapat dengan Direksi dan Komite Audit. Dalam hal tidak dimungkinkan mengadakan rapat secara fisik, keputusan Dewan Komisaris dilakukan secara sirkular yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam suatu rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners conducted regular meetings throughout 2015, including with the Board of Directors and Audit Committee. In cases there is not possible to hold a physical meeting, the Board of Commissioners' will make a circular resolution which will have the same legal force as a legitimate decision taken in the Board of Commissioners meeting.

Rapat/Keputusan Secara Sirkular Meetings/ Circular Decisions	Jumlah Total
Rapat Dewan Komisaris Meetings of the Board of Commissioners	6 kali times
Rapat Dewan Komisaris – Direksi Meetings of the Board of Commissioner – Directors	4 kali times
Rapat Dewan Komisaris – Komite Audit Meetings of the Board of Commissioner – Audit Committee	4 kali times
Keputusan secara sirkular Circular decisions	7 kali times

Tingkat kehadiran rata-rata rapat Dewan Komisaris di tahun 2015 adalah sekitar 83,75%.

The average attendance rate Board of Commissioners meetings in 2015 was 83.75%.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris.

Board of Commissioner meeting decisions are taken based on settled amicably. In the event that cannot be settled amicably, decisions are taken by a majority vote of the Board of Commissioners members, including the President Commissioner.

Prosedur Penilaian Dewan Komisaris

Proses penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya perusahaan serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Board of Commissioners' Performance Evaluation

The process of evaluation of the performance of the Board of Commissioners includes evaluation of the implementation of the Board of Commissioners' duties of monitoring management's policies and running of the company, as well as providing advice to the Board in the interest of achieving corporate goals. The evaluation also includes an assessment of the implementation of specific tasks assigned in accordance with the Articles of Association and/ or based on the decision of the AGM.

Astragraphia memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme *self assesment* atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris yang dievaluasi pada akhir tahun oleh pemegang saham dalam RUPS sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan tugas pengawasan Dewan

Astragraphia applies policies related to the performance evaluation of the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism on the assignments, authority and obligations of the Board of Commissioners, by shareholders during the AGM according to the Articles of Association and the prevailing regulations. The report on the Board of

Komisaris kepada pemegang saham untuk tahun buku 2015 disampaikan melalui RUPS dan dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Astragraphia sudah mempunyai Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pedoman kerja ini memuat mengenai: (i) landasan hukum, (ii) falsafah perusahaan, (iii) komposisi, (iv) masa jabatan, pengangkatan, tata cara penggantian, dan rangkap jabatan, (v) tugas, tanggung, dan wewenang, (vi) nilai-nilai, (vii) waktu kerja, (viii) kebijakan rapat dan risalah rapat, (ix) penilaian kerja Dewan Komisaris dan remunerasi, dan (x) pelaporan dan pertanggungjawaban.

Commissioners' supervisory duties to the shareholders for the 2015 financial year was presented at the AGM and may be seen in the Board of Commissioners' Report section of this Annual Report.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee (KNR) in performing its duties.

The Board of Commissioners' Charter

Astragraphia has had Board of Commissioners charter comprises: (I) legal basis, (ii) company's philosophy, (iii) composition, (iv) term of office, appointment, procedures replacement, and concurrent positions, (v) duties, responsibilities and authority, (vi) values, (vii) working hours, (viii) meeting policies and minutes of meetings, (ix) work assessment and remuneration of the Board of Commissioners and (x) reporting and accountability.

Tingkat kehadiran rata-rata rapat Dewan Komisaris di tahun 2015 adalah sekitar 83,75%.

The average attendance rate of Board of Commissioners meetings in 2015 was 83.75%.

Direksi

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab memimpin dan mengelola Astragraphia guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, yang meliputi antara lain:

1. Mengelola perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan Pasar Modal dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG;
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi Perseroan secara berkala dan dengan waktu yang memadai;
4. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
6. Membentuk sistem pengendalian internal Perseroan dan manajemen risiko.

Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi

Seluruh anggota Direksi adalah tenaga profesional dan bukan merupakan afiliasi dari pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, yang dipilih sesuai kompetensinya dan diangkat oleh RUPS melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of leading and managing Astragraphia to achieve the aims and objectives of Astragraphia in good faith, fully responsible manner and exercising prudence, its tasks include:

1. Managing the company in accordance with the authority and duties stipulated in the Articles of Association, Capital Market regulations and prevailing regulations, as well as GCG principles;
2. Developing the corporate vision, mission and values as well as the company's strategic plans in the form of corporate plans and business plans;
3. Organizing Board of Directors meetings on a regular basis and at appropriate times;
4. Establishing the company's organization structure complete with details of the duties of each division and business unit;
5. Controlling and managing company resources effectively and efficiently;
6. Establishing internal corporate control and risk management systems.

Composition and Distribution of Duties of the Board of Directors

All members of the Board of Directors are professionals and are not affiliated with the major shareholder or other members of Boards of Commissioners and Directors, appointed according to their respective competency by the AGM through a careful selection process conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan dan pembagian tugas anggota Direksi Astragraphia adalah sebagai berikut :

The composition and distribution of duties of the Astragraphia Board of Directors are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas <i>Duties</i>
Herrijadi Halim (Harry H. Halim)	Presiden Direktur President Director	Membawahi kegiatan <i>Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication & Corporate Social Responsibility, Management System & Organization Development</i> , Audit Internal dan <i>Risk Management, Human Capital Management, IT Services Management</i> dan <i>Legal Operations</i> . In charge of supervising The Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication & CSR, Management System & Organization Development, Internal Audit and Risk Management, Human Capital Management, IT Services Management and Legal Operations activities.
Arifin Pranoto	Direktur Independen Independent Director	Membawahi kegiatan Operasional segmen usaha Solusi Dokumen. In charge of supervising The Operational activities of the Document Solutions business segment.
Wanny Wijaya	Direktur Director	Membawahi <i>Investor Relations & Funding Management, Finance & Accounting, Strategic Business Development, Business Research & Development, Supply Chain Management</i> , dan <i>Corporate Planning</i> . In charge of supervising The Investor Relations & Funding Management, Finance & Accounting, Strategic Business Development, Business Research & Development, Supply Chain Management, and Corporate Planning.
Hendrix Pramana	Direktur Director	Membawahi operasional segmen usaha Teknologi Informasi & Komunikasi yang dijalankan melalui PT Astra Graphia Information Technology. In charge of supervising the operational activities of the Information & Communication Technology business segment conducted through AGIT.

Direksi merupakan jabatan kolegal, artinya setiap tindakan dari seorang anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya menjadi tanggung jawab bersama dari seluruh anggota Direksi. Kedudukan masing-masing anggota Direksi adalah setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasi berbagai kegiatan Direksi.

The Board of Directors have a colegial function, hence all actions taken by any member of the Board of Directors in connection with carrying out duties and making decisions in accordance with the division of tasks remain the collaborative responsibility of all members of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors has an equal position. The President Director is in charge to coordinate various duties of The Board Directors.

Rapat Direksi

Astragraphia memiliki kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi, yaitu rapat mingguan untuk membahas masalah strategis perusahaan dan rapat bulanan untuk menelaah kinerja perusahaan. Direksi juga telah mengadakan rapat berkala dengan Dewan Komisaris dan dengan Komite Audit. Dalam hal tidak dimungkinkan untuk mengadakan rapat secara fisik, Direksi mengambil keputusan secara sirkular yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam suatu rapat Direksi.

Selama tahun 2015 Direksi telah mengadakan:

Rapat/Keputusan Secara Sirkular <i>Meetings/ Circular Decisions</i>	Jumlah Total
Rapat Direksi Meetings of the Board of Directors	46 kali times
Rapat Direksi - Dewan Komisaris Meetings of the Board of Directors - Commissioners	4 kali times
Rapat Direksi - Komite Audit Meetings of the Board of Directors - Audit Committee	4 kali times
Keputusan secara sirkular Circular decisions	1 kali time

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan

Setiap tahun, Direksi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang berisi target pendapatan dan keuangan lainnya serta langkah-langkah inisiatif untuk mencapai target tersebut pada tahun mendatang sebagai arahan dan pedoman bagi Direksi dan seluruh karyawan. RKAT tersebut terlebih dahulu ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris paling lambat 30 hari sebelum dimulainya tahun buku. Kinerja Direksi dievaluasi setiap bulan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme pencapaian *Key Performance Indicator* dan Kinerja Keuangan. Direksi menerima remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang mendapat wewenang dari RUPS, berdasarkan hasil evaluasi dan pencapaian Kinerja Direksi sebagaimana ditetapkan dalam RKAT dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atas RKAT tahun 2016 pada tanggal 27 November 2015.

Board of Directors Meetings

Astragraphia's policy is to conduct weekly Board of Directors meetings to discuss strategic company matters and monthly meetings to review and evaluate the company's performance. The Board of Directors also attends periodic meetings with the Board of Commissioners and Audit Committee. In case there is not possible to hold a physical meeting, the Board of Directors will make a circular resolution which has the same legal effect as a legitimate decision taken in a meeting of the Board of Directors.

Throughout 2015, Board of Directors conducted:

Annual Business Plan and Budget

Every year the Board of Directors draws up an Annual Business Plan and Budget (RKAT) consisting of revenue and other financial targets as well as the initiatives to achieve the targets set in the upcoming year as direction and guidance for the Board of Directors and all employees. The RKAT must be reviewed and approved by the Board of Commissioners no later than 30 (thirty) days prior to the commencement of the fiscal year. The performance of the Board of Directors is evaluated monthly by the Board of Commissioners based on Key Performance Indicators (KPI) achievement and Financial Performance. The Board of Directors receives remuneration based on the decision of the Board of Commissioners as authorized by the AGM, based on the evaluation results and performance achieved as specified in the RKAT by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners' approval of the RKAT for 2016 was obtained on 27 November 2015.

Pedoman Kerja Direksi

Astragraphia sudah mempunyai pedoman kerja Direksi yang memuat mengenai: (i) landasan hukum, (ii) falsafah perusahaan, (iii) komposisi, (iv) masa jabatan, pengangkatan, tata cara penggantian, dan rangkap jabatan, (v) tugas, tanggung, dan wewenang, (vi) nilai-nilai, (vii) waktu kerja, (viii) kebijakan rapat dan risalah rapat, (ix) penilaian kerja Direksi dan remunerasi, (x) hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, (xi) program pengenalan, dan (xii) pelaporan dan pertanggungjawaban.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Astragraphia tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

The Board of Directors' Charter

Astragraphia had has the Board of Commissioners charter comprises: (I) legal basis, (ii) company's philosophy, (iii) composition, (iv) term of office, appointment, procedures for reimbursement, and concurrent positions, (v) duties, responsibilities, and authority, (vi) values, (vii) working hours, (viii) meeting policy and minutes of meetings, (ix) work assessment and remuneration of the Board of Directors, (x) matters to be approved by the Board of Commissioners, (xi) induction program, and (xii) reporting and accountability.

Affiliate Relationships of Board of Directors

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Astragraphia do not have any affiliated relationships with other members of Boards of Directors and Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Affiliation with Major Shareholder
Herrijadi Halim	Presiden Direktur President Director	Bukan Pihak terafiliasi Not affiliated
Arifin Pranoto	Direktur Independen Independent Director	Bukan Pihak terafiliasi Not affiliated
Wanny Wijaya	Direktur Director	Bukan Pihak terafiliasi Not affiliated
Hendrix Pramana	Direktur Director	Bukan Pihak terafiliasi Not affiliated

Realisasi Keputusan RUPS

Realization of the AGM Decisions

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2015 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia serta 86,18% dari seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah.

Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Tahunan 2015 yang keputusannya terdiri dari:

The Annual General Meeting held on 16 April 2015 was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Astragraphia, as well as 86.18% of all shareholders with voting rights.

The Board of Directors has realized all the decisions of the 2015 AGM, which are:

Agenda Keputusan RUPS Tahunan 2015 Agenda Resolutions of the 2015 AGM	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2015 Realization of 2015 AGM Resolutions
- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material". - Approved and accepted the Annual Report, including ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratify the Consolidated Financial Statement of the company for the 2014 fiscal year, were audited by the public accounting firm KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, rendering the opinion, "fairly, in all material respects."	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2014 telah dipublikasikan di harian Investor Daily Indonesia dan Media Indonesia, situs web Astragraphia dan situs web BEI pada tanggal 20 April 2015. Approval of the Annual Report and Consolidated Financial Statement for 2014 have been published in the Investor Daily Indonesia and Media Indonesia daily newspaper, on the Astragraphia website and also on IDX website on 20 April 2015.
- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2014 sebesar Rp.260.220.519.202,- sebagai berikut: - Rp.1.500.000.000,- sebagai Dana Cadangan Perseroan; 40% dari Laba bersih atau sebesar Rp 77,- per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai, sudah termasuk dividen interim sebesar Rp 25,- per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2014; - Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk tambahan modal kerja dan investasi. - Determination of the appropriation of the company's net income for 2014 amounting to Rp 260,220,519,202 as follows: - Rp 1,500,000,000 as the Company's reserve fund. 40% of the net income or Rp 77 per share was distributed as a final dividend to the shareholders, which included the Rp 25 per share interim dividend paid on 28 October 2014. - The remaining amount is recorded as the Company's Retained Earnings for additional working capital and investment.	- Total dana cadangan per tahun 2015 berjumlah Rp 18.500.000.000 - Astragraphia telah membayar dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 52 per lembar saham pada tanggal 20 Mei 2015. - Saldo laba sudah dibukukan dalam Laba Ditahan Perseroan - Total reserve funds as per 2015 amounted to Rp 18,500,000,000 - Astragraphia paid cash dividends of Rp 52 per share to shareholders on 20 May 2015 - Profit balance has been recorded as the company's Retained Earnings.
Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang berafiliasi dengan salah satu dari 4 besar kantor akuntan publik internasional dan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015, serta menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.	Dewan Komisaris telah menyetujui Direksi menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan pada tanggal 21 September 2015, sebagai auditor perseroan.

Agenda Keputusan RUPS Tahunan 2015 Agenda Resolutions of the 2015 AGM	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2015 Realization of 2015 AGM Resolutions
3. Provide authorization to the company's Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint a public accountant firm in Indonesia affiliated with one of the big 4 international public accountant firms registered with the Financial Services Authority to audit the company's Financial Statements for the year of 2015, and to determine the honorarium and other requirements relating to such appointment.	The Board of Commissioners has approved the Board of Directors' appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners on 21 September 2015 as the company's auditor.
4. a. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. • Presiden Komisaris : Bambang Widjanarko Santoso • Komisaris Independen : Inget Sembiring • Komisaris Independen : Lukito Dewandaya • Komisaris : Djony Bunarto Tjondro • Presiden Direktur : Herrijadi Halim (Harry Halim) • Direktur Independen : Arifin Pranoto • Direktur : Wanny Wijaya • Direktur : Hendrix Pramana b.(1) Menetapkan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu maksimum sejumlah Rp.850.000.000,- per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam setahun, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan untuk menetapkan pembagiannya; dan b.(2) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari KNR Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan. 4. a. Changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. • President Commissioner : Bambang Widjanarko Santoso • Independent Commissioner : Inget Sembiring • Independent Commissioner : Lukito Dewandaya • Commissioner : Djony Bunarto Tjondro • President Director : Herrijadi Halim (Harry Halim) • Independent Director : Arifin Pranoto • Director : Wanny Wijaya • Director : Hendrix Pramana b.(1) Determine the honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners with a maximum amount of Rp 850,000,000 per year excluding Income Tax to be paid 13 times in one year and authorize the President Commissioner to consider the recommendations provided by the Company's Nomination and Remuneration Committee (KNR) to determine its distribution; and b.(2) Authorize the company's Board of Commissioners, to determine the salary and other allowances of all Board of Directors members, taking into account the recommendations of the company's Nomination and Remuneration Committee.	a. Perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimuat dalam Akta PKR No. 66 tanggal 16 April 2015, dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dan telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan HAM RI No.: AHU-AH.01.03-0926496 tanggal 22 April 2015. b.(1) Berdasarkan rekomendasi KNR, Presiden Komisaris telah menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris pada tanggal 16 April 2015. b.(2) Berdasarkan rekomendasi KNR, Dewan Komisaris menetapkan Gaji dan Tunjangan Lain anggota Direksi pada tanggal 16 April 2015. a. Changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are set forth in Deed PKR No. 66, dated 16 April, 2015, drawn up by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn and were registered with the Ministry of Law and Human Rights No. : AHU-AH.01.03-0926496 dated 22 April 2015. b.(1) Based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the President Commissioner determined the honorarium for members of the Board of Commissioners on 16 April 2015. b.(2) Based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners determined salaries and other allowances of all members of the Board of Directors on 16 April 2015.

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan RUPS Tahunan 2015 <i>Resolutions of the 2015 AGM</i>	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2015 <i>Realization of 2015 AGM Resolutions</i>
5.	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk disesuaikan dengan POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, keduanya tertanggal 8 Desember 2014.	Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Astragraphia telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM RI No.: AHU-AH.01.03-0932919 tanggal 19 Mei 2015 dan dimuat serta diumumkan dalam Berita Negara RI tanggal 27 November 2015 No. 95, Tambahan No. 614/2.
5.	Approve amendments to the Articles of Association to comply with POJK 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and convening of the General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company and POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, both dated 8 December 2014.	Notice of amendments to the Articles of Association of Astragraphia has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.: AHU-AH.01.03-0932919, dated 19 May 2015 and published in Indonesia State Gazette, dated 27 November 2015 No. 95, Supplement No. 614/2.

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Berikut ini kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat selama tahun 2015:

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings Attendance

The Board of Commissioners and Board of Directors meetings are conducted on a regular basis to discuss strategic matters. The following are the attendance rates for 2015:

	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Meetings</i>	Rapat Direksi <i>Board of Directors Meetings</i>	Rapat Gabungan ³⁾ <i>Joint Meeting³⁾</i>
Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	3	46	8
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Bambang Widjanarko Santoso	3	-	8
Gunawan Geniusahardja ¹⁾	-	-	1
Inget Sembiring	3	-	8
Lukito Dewandaya ²⁾	3	-	7
Djony Bunarto Tjondro ²⁾	1	-	2
Direksi Board of Directors			
Herrijadi Halim	-	46	8
Arifin Pranoto	-	37	8
Wanny Wijaya	-	46	8
Hendrix Pramana	-	43	6

1) Tidak menjabat lagi sejak penutupan RUPST tanggal 16 April 2015. No longer serving after the closing of the AGM on 16 April 2015.

2) Baru menjabat sejak penutupan RUPST tanggal 16 April 2015. Newly serving after the closing of the AGM on 16 April 2015.

3) Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi dan Rapat Gabungan Direksi - Dewan Komisaris. Joint meeting of the Board of Commissioners – Directors and Joint meeting of Board of Directors - Commissioners.

Penilaian Kinerja dan Indikator Penilaian Direksi

Astragraphia memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi secara *self assessment* melalui mekanisme pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*) dan Kinerja Keuangan yang dievaluasi setiap bulan oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Astragraphia;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPST 2015; dan
- Pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan serta standar domestik dan regional yang berlaku saat ini. Secara garis besar, proses diawali dengan penyusunan rekomendasi serta usulan kepada Dewan Komisaris terkait remunerasi Dewan Komisaris oleh KNR. Setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris, usulan remunerasi tersebut diajukan ke RUPS untuk dimintakan persetujuan.

RUPS dapat juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi berdasarkan hasil evaluasi kinerjanya dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selama tahun 2015, total remunerasi dan tunjangan lainnya (imbalan jangka pendek) Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia dan entitas anak yang dikonsolidasikan berjumlah +/- Rp 14.674 miliar untuk 13 orang, belum termasuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2015, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang memiliki saham Astragraphia.

Board of Directors Performance and Indicators Evaluation

Astragraphia applies policies related to the performance evaluation of the Board of Directors through a self assessment mechanism based on the realization of Key Performance Indicators (KPI) as well as Financial Performance, assessed every month by the Board of Commissioners. Criteria for evaluation of the Board of Directors' performance are:

- Implementation of respective assignmentss and duties as stipulated in the Articles of Association of Astragraphia;
- Realization of the 2015 AGM resolutions; and
- Realization of the Annual Business Plan and Budget (RKAT).

Remuneration Procedure and Determination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on considerations of the scope and responsibilities of the work, as well as the applicable domestic and regional standards . In general, the process begins with recommendations and proposals to the Board of Commissioners concerning the remuneration of the Board of Commissioners by the KNR. After reviewed by the Board of Commissioners, the remuneration proposal is submitted to the GMS for approval.

The GMS may also authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors based on the performance evaluation and considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

During 2015, total remuneration and other allowances (short-term rewards) received by Astragraphia's Boards of Commissioners and Directors and its consolidated subsidiaries was +/- Rp 14,674 billion for 13 individuals, excluding retirement and other long-term benefits.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

As per 31 December 2015, none of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors owned Astragraphia shares.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit Astragraphia berjumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:

- Ketua : Inget Sembiring, yang merangkap sebagai Komisaris Independen
- Anggota : Soemarso Slamet Rahardjo
- Anggota : Gede Harja Wasistha

The Audit Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist in conducting its duties and functions.

Astragraphia's Audit Committee has 3 (three) members, consisting of the:

- Chairman : Inget Sembiring, concurrently Independent Commissioner
- Member : Soemarso Slamet Rahardjo
- Member : Gede Harja Wasistha



Soemarso Slamet Rahardjo
Anggota
Member

Inget Sembiring
Ketua
Chairman

Gede Harja Wasistha
Anggota
Member



Inget Sembiring

Ketua Komite Audit *Audit Committee Chairman*

Warga Negara Indonesia, mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2012 dan diangkat kembali untuk satu periode berikutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 April 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Astragraphia, anggota Komite Audit PT Astra International Tbk, dan Ketua Umum Yayasan BPK Gunung Mulia. Sebelumnya beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Surya Artha Nusantara Finance, Presiden Direktur Astragraphia, anggota Komisi Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara. Memulai karirnya pada tahun 1967 di Badan Pemeriksa Keuangan dan pada tahun 1975 bergabung di kelompok usaha Astra yang dilanjutkan di Astragraphia sejak tahun 1976.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Manajemen LPPM Jakarta serta mengikuti berbagai seminar, kursus manajemen mengenai kemasyarakatan di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Inget Sembiring is an Indonesian citizen, has served as Chairman of Astragraphia's Audit Committee since 1 May, 2012, and was reappointed for the subsequent period based on the Board of Commissioners' Decree dated 24 April 2014. He also serves as an Independent Commissioner of Astragraphia, member of the PT Astra International Audit Committee and Chairman of Yayasan BPK Gunung Mulia. Previously he served as a member of the Board of Commissioners of PT United Tractors Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Surya Artha Nusantara Finance, President Director of Astragraphia and member of the State Officials Wealth Audit Commission. He began his career in 1967 at the State Audit Council (BPK) and joined the Astra Group in 1976.

He graduated from the Faculty of Economics of Gajah Mada University and LPPM Management High School and participate in social management seminars, courses in domestic and abroad. He has no affiliated relationships with any members of the Boards of Directors and Commissioners, nor main shareholders.



Soemarso Slamet Rahardjo

Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*

Warga Negara Indonesia, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2012 dan diangkat kembali untuk satu periode berikutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 April 2014. Saat ini beliau menjadi pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Anggota Arbiter Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia, Komisaris PT Sentul City dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Permata Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan pernah bekerja di beberapa kantor akuntan publik di Jakarta.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, Magister Ekonomi Bidang Ekonomi Perencanaan, Program Pascasarjana Universitas Indonesia dan meraih gelar doktor pada Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Kekhususan Ekonomi Moneter, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Soemarso Slamet Rahardjo is an Indonesian citizen, has served as a member of Astragraphia's Audit Committee since 1 May 2012, and was reappointed for the subsequent period based on the Board of Commissioners' Decree dated 24 April 2012. He began his career as a lecturer at the Faculty of Economics of the University of Indonesia and worked at several public accounting firms in Jakarta. At present he is a lecturer at the Faculty of Economics of the University of Indonesia, and also a member of the Indonesian Capital Market Arbitration Board, Commissioner of PT Sentul City and member of the Risk Management Committee of PT Bank Permata Tbk.

He graduated from the Faculty of Economics Universitas Indonesia, majoring in Accounting with a Masters in Economic Planning, and a Doctorate degree from the Economic Postgraduate Programme, Universitas Indonesia, majoring in Monetary Economics. He has no affiliated relationships with any members of the Boards of Directors and Commissioners, nor main shareholders.



Gede Harja Wasistha

Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*

Warga Negara Indonesia, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 April 2012 dan diangkat kembali untuk satu periode berikutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 April 2014. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Program Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan anggota *Supervisory Board* di *Indonesian Institute for Corporate Directorship*. Memulai karirnya pada tahun 1995 di Divisi Treasury PT Surveyor Indonesia.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan Doktor di bidang Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau pernah mengikuti pendidikan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di *London School of Economics and Political Science, United Kingdom*. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Gede Harja Wasistha is an Indonesian citizen, has served as a member of the Astragraphia Audit Committee since 1 May 2012, based on the Board of Commissioners' Decree dated 27 April 2012. He was reappointed for the subsequent period based on the Board of Commissioners Decree dated 24 April 2014. He began his career in 1995 in the Treasury Division of PT Surveyor Indonesia.

At present he is Deputy Director of the Masters Program in Accountancy and Accountancy Profession Education Program at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, and a member of the Supervisory Board at the Indonesian Institute for Corporate Directorship. He participated in Econometrics and Finance training at the London School of Economics and Political Science in the United Kingdom. He has no affiliated relationships with any members of the Boards of Directors or Commissioners, nor main shareholders.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit kali ini merupakan periode kedua bagi Komite Audit yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun 2016.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan, antara lain integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta telah memenuhi ketentuan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Astragraphia.
2. Berasal dari luar Astragraphia.
3. Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia.
5. Tidak memiliki hubungan usaha dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, sebagai pedoman atas pelaksanaan tugas, fungsi dan prosedur kerja Komite Audit. Setiap akhir tahun Komite Audit menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit mengadakan rapat dan pertemuan berkala dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Auditor Eksternal, Auditor Internal, Sekretaris Perusahaan dan Legal dan Manajemen Risiko.

Period of Tenure of Audit Committee

The term of office of the current Audit Committee is the second period for the committee, which will expire at the closing of the 2016 AGM.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee are professional individuals in each of their fields of expertise, and have been appointed based on their high level of integrity, skills, knowledge and in-field experience. Members of the Audit Committee must meet the independency requirements, which are as follows:

1. Not being a person who works in Public Accountant Firm, Law Firm, Public Evaluation Office or other parties who provide assurance services, non-assurance services, assessment services, and/or other consulting services to Astragraphia.
2. Recruited from outside Astragraphia.
3. Not holding shares directly or indirectly either in Astragraphia.
4. Not having an affiliate relationships members of the Board of Commissioner, members of Board Directors of Astragraphia, or primary shareholders.
5. Not having a business relationship either directly or indirectly, in relation to the Astragraphia business activities.

Audit Committee Charter

The Audit Committee's Charter were established by the Board of Commissioners as guidelines for implementing of every assignment, function and work procedure of the Audit Committee. At the end of the year the Audit Committee will prepare an activity and meeting schedule for the following year and submit the plan to the Board of Commissioners. The Audit Committee conducts regular meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Management, External Auditors, Internal Auditors, Corporate Secretary and Legal and Risk Management.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya untuk:

- Meningkatkan kualitas laporan keuangan,
- Memantau pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola,
- Meningkatkan efektivitas fungsi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal,
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan,
- Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya, selama tahun 2015 Komite Audit mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Sekretaris Perusahaan dan Legal, Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2015 Komite Audit telah mengadakan 18 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 88,89% yaitu rapat dengan: Dewan Komisaris sebanyak 4 kali, Direksi dan/atau Manajemen sebanyak 8 kali, Manajemen Risiko sebanyak 3 kali, Sekretaris Perusahaan dan Legal sebanyak 3 kali, Auditor Internal sebanyak 6 kali, dan Auditor Eksternal sebanyak 3 kali.

Summary of Audit Committee Activities

As stipulated in the Audit Committee Charter, the main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory tasks in order to:

- Improve the quality of financial reporting,
- Monitor the execution of business and management control systems to minimize the possibility of mismanagement,
- Enhance the effectiveness of the functions of Internal and External Auditors,
- Identify issues requiring the attention of the Board of Commissioners, and
- Monitor the company's compliance with the prevailing regulations.

In carrying out its functions during 2015 the Audit Committee held meetings with the Boards of Commissioners and Directors/Management, the Corporate Secretary and Legal, the Internal and External Auditors, and Risk Management. Throughout 2015 the Audit Committee held 18 meetings with 88.89% attendance. These meetings consisted of: meetings with the Board of Commissioners (4 times), Directors and/or Management (8 times), Risk Management (3 times), Corporate Secretary and Legal (3 times), Internal Auditors (6 times) and External Auditors (3 times).

Komite Audit telah mengadakan 18 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 88,89%.

The Audit Committee held 18 meetings with an attendance rate of 88.89%.

Komite Audit telah menelaah laporan keuangan bulanan dan triwulanan dengan Direksi dan/atau Manajemen, serta laporan keuangan tahunan dengan Direksi dan Auditor Eksternal. Komite Audit telah menelaah kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Komite Audit telah membahas temuan Auditor Internal tahun 2015 dan membahas program kerja Auditor Internal tahun 2016. Temuan-temuan dan perbaikan sistem pengendalian internal perusahaan telah didiskusikan dengan Direksi dan/atau Manajemen. Hasil diskusi tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah mendiskusikan risiko yang dihadapi perusahaan dan menyampaikan masukan kepada pihak Manajemen.

Komite Audit telah menelaah Auditor Eksternal yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tahun 2015. Berdasarkan hasil telaah terhadap Auditor Eksternal tersebut, Komite Audit berpendapat bahwa Auditor Eksternal adalah pihak yang independen untuk melaksanakan audit di Astragraphia. Komite Audit juga telah mendiskusikan ruang lingkup audit, rencana audit, pelaksanaan audit, rekomendasi terhadap pengendalian internal perusahaan, dan laporan auditor independen dengan pihak Auditor Eksternal.

Komite Audit telah menelaah dan melakukan diskusi tentang rencana kerja dan anggaran tahunan Astragraphia tahun 2016, serta telah memberikan masukan kepada Direksi dan/atau Manajemen. Komite Audit juga telah mengajukan pertanyaan kepada Manajemen tentang ketaatan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan kegiatan usaha Astragraphia. Komite Audit telah mendapatkan kepastian tentang kepatuhannya.

The Audit Committee has reviewed and discussed the monthly and quarterly financial statements with the Board of Directors and/or Management, and the annual financial statements with Management and External Auditor. The Audit Committee has reviewed company's financial statements conformity with the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (OJK) regulations.

The Audit Committee has reviewed Internal Auditor Findings in 2015 and the the Internal Auditor work plan for 2016. These findings and improvements to the company's internal system of control have been discussed with the Board of Directors and/or Management, and the results of this discussion have been conveyed to the Board of Commissioners. The Audit Committee has also discussed the risks facing the company and provided input to Management.

The Audit Committee has reviewed the External Auditor's audit of the company's 2015 financial report. Based on the result of the External Auditor's review, the Audit Committee concluded that the External Auditor acted as an independent party in auditing Astragraphia. The Audit Committee also discussed the audit's scope, plans, implementation, recommendations for internal control system, and audit results with the External Auditor.

The Audit Committee has reviewed and discussed Astragraphia's 2016 Annual Business Plan and Budget and has provided input to Management. The Audit Committee has also confirmed with Management the implementation of the prevailing laws and regulations related to Astragraphia's business activities, regarding which the Audit Committee has received assurances of compliance.

Di tahun 2015, Komite Audit telah melakukan peninjauan atas Piagam Auditor Internal dan Piagam Komite Audit. Peninjauan terhadap Piagam Komite Audit dilakukan untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Pembaruan Piagam Komite Audit menjadi Piagam Komite Audit 2016 telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan telah diunggah di situs web perusahaan (www.astragraphia.co.id). Komite Audit juga telah menelaah risalah rapat Direksi selama tahun 2015. Komite Audit telah mendiskusikan dengan Manajemen berbagai cara penanganan keluhan pelanggan. Komite Audit juga telah mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh Astra Internasional dan melakukan *self-assessment/evaluasi* untuk tahun 2015.

In 2015, the Audit Committee has also reviewed the Internal Audit Charter and Audit Committee Charter in order to verify the duties and responsibilities of the Audit Committee. Changes to the 2016 Audit Committee Charter were approved by the Board of Commissioners and the Charter has been published on the company website (www.astragraphia.co.id). The Audit Committee has also reviewed the minutes of meeting of the Board of Directors meetings during 2015. The Audit Committee has discussed procedures to manage complaints from customers, and also participated in the self-assessment/evaluation training conducted by Astra Internasional in 2015.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) was established by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the function and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Commissioners.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Astragraphia terdiri dari:

- Ketua : Lukito Dewandaya, yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen
- Anggota : Bambang Widjanarko Santoso
- Anggota : Djony Bunarto Tjondro

The Nomination and Remuneration Committee consists of:

- Chairman : Lukito Dewandaya, concurrently Independent Commissioner
- Member : Bambang Widjanarko Santoso
- Member : Djony Bunarto Tjondro



Bambang Widjanarko Santoso
Anggota
Member

Lukito Dewandaya
Ketua
Chairman

Djony Bunarto Tjondro
Anggota
Member



Lukito Dewandaya

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Chairman

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2015. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Astragraphia dan PT Serasi Autoraya (TRAC). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia, Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology, PT AGIT Monitise Indonesia (sekarang PT Monitise Mobile Indonesia) serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis Astra group, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1977 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994.

An Indonesian citizen, Lukito was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee by the Meeting of Board of Commissioners on 1 December 2015. He also serve as Independent Commissioner of Astragraphia and PT Serasi Autoraya (TRAC). Previously, Lukito served as President Director of Astragraphia, President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology, PT AGIT Monitise Indonesia (now PT Monitise Mobile Indonesia). He also held several positions at several businesses in the Astra Group, including its heavy equipment, financial and banking business units. Starting his career as an auditor for the SGV Utomo public accounting firm, he joined the Astra business group in 1977 and continued his career with Astragraphia in 1994.



Bambang Widjanarko Santoso

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Member*

Warga Negara Indonesia, menjabat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2015. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Astragraphia, Direktur PT Astra International Tbk, yaitu *Director in Charge of Infrastructure and Logistics, Information Technology Business Group* serta sebagai Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara, PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Marga Mandala Sakti serta anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra lainnya. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Marga Harjaya Infrastruktur, Wakil Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara dan PT Intertel Nusaperdana, Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk dan Direktur Astragraphia serta jajaran manajemen berbagai fungsi di kelompok Astra. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi (Extension Program) Universitas Indonesia, serta mengikuti Program Beasiswa *Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation* di Jepang pada tahun 1990.

Bambang Widjanarko Santoso is an Indonesian citizen and member of the Nomination and Remuneration Committee based on the resolution of the Board of Commissioners meeting on 1 December 2015. He also serves as President Commissioner of Astragraphia, Director in Charge of Infrastructure and Logistics of the Information Technology Business Group at PT Astra International Tbk., and President Commissioner of PT Astratel Nusantara, PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Marga Mandala Sakti, as well as member of the Board of Commissioners in several other subsidiaries of the Astra Group. Previously, Bambang was President Commissioner of PT Marga Harjaya Infrastruktur, Vice President Commissioner of PT Astratel Nusantara and PT Intertel Nusaperdana, Vice President Director of PT United Tractors Tbk, and Director of Astragraphia. He had also served in several managerial positions in the Astra Group after joining Astra group in 1982.

Bambang earned his Bachelor degree from the Agricultural Technology Faculty of the Bogor Institute of Agriculture and the Economy Faculty (extension program) Universitas Indonesia. Bambang obtained a scholarship from the Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation of Japan in 1990.



Djony Bunarto Tjondro

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2015. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, dan Komisaris PT Astra Daihatsu Motor. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Executive* PT Astra International Tbk – Nissan Diesel Sales Operation dan Daihatsu Sales Operation serta Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1990 yaitu di PT Astra Nissan Diesel Indonesia.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Trisakti dan meraih *Master of Business Administration* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/ Monash Mt. Eliza Business School Australia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

An Indonesian citizen, Djony Bunarto Tjondro was appointed member of the Nomination and Remuneration Committee by the meeting of Board of Commissioners on 1 December 2015. Djony previously held the position of Director at PT Astra International Tbk., President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, Vice President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, and Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor. Previously, Djony was Chief Executive of PT Astra International Tbk – Nissan Diesel Sales Operations and Daihatsu Sales Operations, as well as President Director of PT Astra Sedaya Finance. He joined the Astra Group in 1990 at PT Astra Nissan Diesel Indonesia.

Djony completed his undergraduate studies at the Mechanical Engineering Faculty of Trisakti University and earned his Master of Business Administration from the Indonesian Institute of Management Development (IPMI)/ Monash Mt. Eliza Business School in Australia. He does not have any affiliated relationships with any other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan KNR akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun 2016 dan dapat diangkat kembali.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR mempunyai tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

a. Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR telah memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, sebagai pedoman kerja atas pelaksanaan tugas, fungsi dan prosedur kerja KNR. Pada akhir tahun KNR menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya. KNR mengadakan rapat dan pertemuan berkala dengan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Term of Office Nomination and Remuneration Committee

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee will conclude at the closing of the 2016 AGM, with the possibility of reappointment.

Nomination & Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Nomination & Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

a. Nomination Functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, criteria for the nomination process and evaluation of the performance of the Boards of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in relation to the assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners according to the agreed key performance indicators;
3. Provide recommendation for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the AGM.

b. Remuneration Functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policy and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the appropriation to remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Working Charter

The Nomination and Remuneration Committee charter was established by the Board of Commissioners as guidelines for implementing of the duties, functions and working procedures of the committee. At end of the year, the Committee will prepare an activity and meeting schedule for the following year. The Nomination & Remuneration Committee holds regular meetings with the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2015

Selama tahun 2015, KNR telah melaksanakan fungsi dan prosedur Nominasi yang meliputi:

1. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b) Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - c) Besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 93,75%.

Komite Lain

Selain komite-komite yang telah disebutkan di atas, Astragraphia tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris. Meskipun demikian Astragraphia selalu memperhatikan proses pengawasan secara komprehensif melalui forum manajerial di bawah arahan dan sesuai standar yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee 2015 Activities Summary

During 2015 the Nomination & Remuneration Committee carried out its Nomination functions and procedures that include:

1. Review and provision of qualified candidate recommendations for the Boards of Directors and Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the AGM.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Composition of the Boards of Directors and Commissioners.
 - b) Evaluation of the performance of the members of the Board of Directors.
3. Assist the Board of Commissioners evaluate the performance of members of the Boards of Directors and Commissioners according to the agreed key performance indicators.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Remuneration structure for members of the Boards of Directors and Commissioners.
 - b) Remuneration Policy for members of the Boards of Directors and Commissioners.
 - c) Amount of remuneration for members of the Boards of Directors and Commissioners.

Throughout 2015 the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings with attendance level of 93.75%.

Other Commitees

Astragraphia does not have any other committees under the Board of Commissioners besides the abovementioned committees. However, Astragraphia prioritizes a comprehensive oversight process conducted through a managerial forum based on the prevailing directions and standards.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) adalah penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain, (i) memastikan kepatuhan hukum Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; (ii) membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; serta (iii) bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is the person in charge of the working unit conducting corporate secretarial functions. Duties of the Corporate Secretary include (i) ensuring the compliance of the Company with the prevailing laws and regulations, notably laws and regulations concerning the Capital Market; (ii) assist the Boards of Directors and Commissioners in the implementation of corporate governance; and (iii) as liaison officer between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.



Susy Herlina Widjaja

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan merangkap sebagai *Corporate Legal Head* sejak tahun 2007 berdasarkan keputusan Rapat Direksi pada bulan September 2007, berdomisili di Jakarta, lulusan Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan. Memulai karir sebagai *Legal Officer* di *The Bank of Tokyo, Ltd.* cabang Jakarta dan menjadi *Senior Associate* di *Law Firm Rosetini Ibrahim & Partners*, sebelum bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 2001 sebagai Kepala Departemen Legal.

Susy Herlina Widjaja is an Indonesian citizen and was appointed Astragraphia Corporate Secretary in 2007 based on the Decree of the Board of Directors' meeting in September 2007. She is based in Jakarta and graduated from the Faculty of Law of Universitas Katolik Parahyangan. Her career began as Legal Officer at Bank of Tokyo Ltd's Jakarta branch and later became Senior Associate at the Rosetini Ibrahim & Partners Law Firm, before joining Astragraphia in 2001 as Legal Department Head.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- a. Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan tanggal 16 April 2015.
- b. Memfasilitasi pelaksanaan Paparan Publik di forum *Indonesian Summit & Capital Market Expo* tanggal 13 November 2015.
- c. Memberikan orientasi kepada Direksi mengenai fungsi, tugas, serta batasan kewenangan Direksi pada rapat Direksi pertama setelah RUPS Tahunan.
- d. Mewakili Astragraphia dalam melakukan korespondensi dengan investor, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.
- e. Menghadiri dan membuat minuta hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite-Komite.
- f. Bekerja sama dengan Departemen *Finance* dan *Accounting* menyampaikan keterbukaan informasi laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- g. Menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan.
- h. Menyiapkan Daftar Khusus, yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk keluarganya, baik di Astragraphia maupun di perusahaan lain (jika ada).
- i. Memonitor pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik dalam hal Astragraphia melakukan *corporate actions*.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

During 2015, corporate secretary has organized various activities, among others:

- a. Facilitating the AGM and Annual Public Expose on 16 April 2015.
- b. Facilitating Public Expose during the *Indonesian Summit & Capital Market Expo* on 13 November 2015.
- c. Providing orientation to the Board of Directors concerning functions, duties, and Directors' authority for the first Board of Directors meeting after the AGM.
- d. Representing Astragraphia in correspondence with investors, regulators and other stakeholders.
- e. Attending and recording the minutes of meetings for meetings of the Boards of Directors, Board of Commissioners, and meetings of the committee.
- f. Coordinating with the Department of Finance and Accounting to disclose financial reporting information in a timely and accurate manner to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange.
- g. Involvement as a member of the Annual Report drafting team.
- h. Preparing a Special List of the Share ownership of members of the Boards of Commissioners and Directors, including their family members, both for Astragraphia and in other companies (if any).
- i. Monitoring the company's fulfillment of obligations to provide information transparency to the public in the event Astragraphia is having corporate actions.

- | | |
|--|---|
| <p>j. Mengkoordinasi penetapan jadwal dan prosedur pembayaran dividen final dan dividen tunai kepada pemegang saham.</p> <p>k. Memberikan sosialisasi kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta pihak internal lainnya atas ketentuan peraturan di bidang pasar modal.</p> <p>l. Mengikuti pelatihan, seminar, <i>workshop</i> dan pertemuan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta lembaga/ institusi lainnya.</p> | <p>j. Coordinating the schedules and procedures for final and cash dividend payment to the shareholders.</p> <p>k. Disseminating information to the Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and other internal parties on matters relating to regulations of the capital market.</p> <p>l. Participating in training, seminars, workshops and meetings held by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange, and other institutions.</p> |
|--|---|

PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI CORPORATE SECRETARY SELAMA TAHUN 2015

TRAINING PARTICIPATION OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2015

Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Event</i>	Keterangan <i>Description</i>
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Financial Services Authority</i>	
30 Juli 2015 30 July 2015	Globalisasi Ekonomi dan Dampaknya terhadap Ekonomi di Indonesia Economic Globalization and Its Impact on the Indonesian Economy
18 – 19 Agustus 2015 18 – 19 August 2015	Tata Kelola Perusahaan (OJK & IICD) Corporate Governance (OJK & IICD)
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	
29 Januari dan 2 Februari 2015 29 January dan 2 February 2015	Sosialisasi POJK No. 32, 33, 34, 35, 36, 38 Tahun 2014 Socialization of POJK No. 32, 33, 34, 35, 36, 38 Year 2014
3 Maret 2015 3 March 2015	Memastikan Pelaksanaan yang Baik melalui Pelaksanaan Peran Komisaris & Direksi yang Pantas Assuring Good Implementation through Proper Role Implementation of Commissioner & Directors
26 Maret 2015 26 March 2015	Sistem Pelaporan Pelanggaran Internal Internal Whistle Blowing System
30 April 2015 30 April 2015	Transformasi Bisnis Melalui Kepemimpinan Berbasis GCG Business Transformation Through GCG-Based Leadership
5 Juni 2015 5 June 2015	Memahami Seluk Beluk Informasi Orang Dalam (<i>Inside Information</i>) Menuju Penegakan Prinsip Transparansi dalam GCG Understanding Inside Information Towards Enforcement of Transparency in GCG

Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Event</i>	Keterangan <i>Description</i>
16 Juni 2015 16 June 2015	Peran dan Kompetensi <i>Corporate Secretary</i> dalam Pelaksanaan Peraturan dan Perundangan-undangan Pasar Modal Role and Competency of the Corporate Secretary in the Implementation of Laws and Regulations in Capital Market
31 Juli 2015 31 July 2015	Pembuatan Charter BOC – BOD dengan Mengenal Optimalisasi Organisasi Drafting of Board Charter BOC – BOD through the Optimization of Organization
10 September 2015 10 September 2015	ESOP & MSOP ESOP & MSOP
15 Oktober 2015 15 October 2015	Pandangan Ekonomi 2016 Economy Outlook 2016
20 November 2015 20 November 2015	GCG dalam lingkup <i>Family Business</i> GCG in A Family Business
<i>Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)</i>	
13 Oktober 2015 13 October 2015	Kewajiban penggunaan rupiah dan program jangka pendek BEI 2015 Obligation to use Rupiah and short term IDX programs for 2015
<i>Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) & Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)</i>	
24-25 November 2015 24-25 November 2015	Konferensi Pemerintahan dan Berkelanjutan Indonesia yang Pertama First Indonesian Conference on Governance and Sustainability
<i>Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA)</i>	
26 November 2015	Komputasi Awan dalam Industri Perbankan Cloud Computing in the Banking Industry
<i>Beritasatu.com & PT ECS Indo Jaya</i>	
26 Agustus 2015	<i>First Indonesian Conference on Governance and Sustainability</i>

Audit Internal

Internal Auditor

Audit Internal membantu Direksi melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan. Audit Internal juga melakukan pemeriksaan terhadap mekanisme kontrol pencegahan tindakan fraud dan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang terkait.

Internal Audit assists the Board of Directors in conducting internal oversight to ensure the adequacy and effectiveness of internal control in the company, including ensuring finance, operational, human resources, marketing, information technology and other activities are conducted in accordance with the established policies and systems. Internal Audit also conducts and assesses the control mechanism for fraud prevention and compliance checking with the related regulations and prevailing law.



Manat Siburian

Kepala Audit Internal

Internal Audit Head

Warga negara Indonesia. Mulai bergabung di Astragraphia sejak tahun 1992 sebagai Auditor Internal, kemudian dipromosikan sebagai *Accounting Departemen Head* sebelum diangkat menjadi Kepala Audit Internal. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi - Akuntansi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1991. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal oleh Presiden Direktur pada tanggal 17 Februari 2015 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan beliau telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Februari 2015.

Manat Siburian is an Indonesian citizen who joined Astragraphia in 1992 as an Internal Auditor, later promoted to the position of Accounting Department Head before finally appointed as head of Internal Audit Department Head. Manat obtained his Economics – Accounting degree from Sriwijaya University in 1991. He was appointed head of Internal Audit by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners on 17 February 2015, an appointment reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on 18 February 2015.

Personalia Audit Internal

Per 31 Desember 2015, jumlah karyawan di Audit Internal Astragraphia adalah 8 orang termasuk Kepala Audit Internal.

Sertifikasi

Guna memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan audit, Audit Internal didukung dengan tenaga audit profesional yang dilengkapi dengan sertifikasi audit yang memadai. Daftar auditor bersertifikasi sebagai berikut:

Sertifikasi Audit <i>Audit Certification</i>	Jumlah karyawan per 31 Desember 2015 <i>Total Employee as of 31 December 2015</i>
Qualified Internal Auditor	1
Pre Managerial	1

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2015

Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam melaksanakan tugasnya, yang isinya telah sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.I.7. Selama tahun 2015 Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahun 2016. Rencana kerja Audit Internal berbasis risiko untuk tiap unit disusun secara sistematis dengan memperhatikan faktor finansial, operasional, kinerja pengendalian masa lalu dan aspek penting lainnya.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Astragraphia melalui pemeriksaan ke seluruh cabang, fungsi support dan anak perusahaan berdasarkan analisa risiko serta skala prioritasnya.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.

Internal Audit Personnel

As of 31 December 2015 Internal Audit unit of Astragraphia had 8 employees, including Internal Audit Department Head.

Certifications

To guarantee audit quality, the Internal Audit unit is supported by professional auditors with appropriate qualifications. The list of certified auditors is as follows:

2015 Internal Audit Activities Summary

Internal Audit has an Internal Audit Charter as guidelines for performing its duties established according to Bapepam & LK No. IX.I.7. During 2015 Internal Audit carried out its various duties and responsibilities, including:

- Developing and executing the 2016 Internal Audit plan. The risk-based Internal Audit work plan made for each unit was composed systematically with due observance of financial, operational, past performance control and other important aspects.
- Testing and evaluating implementation of internal control and risk management systems in accordance with Astragraphia's policies through inspections of all branches, supporting functions and subsidiaries on the base of risk analysis and scale of priorities.
- Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness in terms of finance, operations, human resources, marketing and information technology.
- Suggesting improvements and objective information relating to activities examined at all levels of Management.

- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris secara kuartalan.
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit yaitu dengan memberikan laporan secara kuartalan kepada Komite Audit dan mengadakan pertemuan dengan Komite Audit guna membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Audit Internal. Pada tahun 2015, Audit Internal telah mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya dengan mengembangkan sistem dan metodologi pemeriksaan, dengan mendapat masukan dari Direksi dan Manajemen.
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Hasil pemeriksaan dari Audit Internal dilaporkan kepada Direksi guna meningkatkan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal. Audit Internal juga melakukan pengawasan atas implementasi terhadap rekomendasi hasil audit yang diberikan kepada auditee dan memberikan laporan kuartalan kepada Komite Audit Astragraphia dan Group Audit Internal PT Astra International Tbk, atas hasil audit disertai upaya perbaikannya.

Audit Internal juga berbagi informasi kepada operasional Astragraphia mengenai pentingnya lingkungan pengendalian internal dalam forum pertemuan operasional, serta aktif mengikuti pertemuan Audit Internal kelompok usaha Astra yang dikoordinasi oleh Group Audit Internal PT Astra International Tbk. Audit Internal secara rutin mengikuti pelatihan dan sertifikasi guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

- e. Composing audit reports and submitting the reports to the President Director and Board of Commissioners on a regular basis.
- f. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvement follow-ups to previous recommendations.
- g. Coordinating with the Audit Committee to provide quarterly reports to the Audit Committee and organizing meetings with the Audit Committee to discuss the activities and the audit results, as well as to improve the quality of human resources of the Internal Audit members. In 2015 Internal Audit held 6 (six) meetings with the Audit Committee.
- h. Developing a program to evaluate the quality of the ongoing internal audit activities by designing an inspection system and methodology, with input from the Board of Directors and Management.
- i. Conducting special inspections as necessary.

Results of the Internal Audit are reported to the Board of Directors to increase adequacy and effectiveness of internal control systems. Internal Audit also performs monitoring of the implementation of recommendations resulting from audit activities with the auditee, and provides quarterly audit reports and corrective measures to the Audit Committee of Astragraphia and Internal Audit Group of PT Astra International Tbk.

Internal Audit also shares information of Astragraphia's operations on the importance of the internal control environment through operational forum meetings, while also actively participating in Astra Group's Internal Audit meetings held by PT Astra International Tbk. Internal Audit regularly attends training and certification sessions to improve competence and knowledge.

Auditor Eksternal

External Auditor

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK.

Saat ini Eksternal Auditor Astragraphia adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan yang diangkat berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris tanggal 21 September 2015. Penunjukan ini merupakan tahun pertama sebagai auditor eksternal Astragraphia. Penunjukan ini dilakukan dengan pertimbangan antara lain: independensi, kompetensi dan reputasi. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor eksternal wajib menjaga independensinya dengan berpedoman pada standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

The External Auditor audits the Annual Financial Report to assure the report's conformity with the Financial Accounting Standards set out by the Indonesian Accounting Association and the OJK rules.

Astragraphia's current External Auditor is the Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, which was appointed based on the approval of the Board of Commissioners on 21 September 2015. This appointment is the first year as external auditor Astragraphia. This appointment considers among others independency, competence and reputation. In performing its duties, the external auditor must maintain its independence and observe the audit standards of the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Astragraphia menggunakan pendekatan COSO (*the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework dalam menerapkan sistem pengendalian internal, dimulai dari pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktivitas kontrol, informasi dan komunikasi, sampai dengan pengawasan dan evaluasi dari pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian internal tersebut diwujudkan dalam bentuk:

- Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang terstruktur oleh seluruh jajaran Manajemen dengan adanya tingkatan otoritas dan tanggung jawab yang berjenjang, standar kinerja, prosedur pengendalian dan mekanisme pelaporan.
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha oleh Departemen *Risk Management*.

Astragraphia applies the COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Framework in implementation of internal control systems covering the aspects of environment control, risk assessment, control activities, information and communications and monitoring, and the evaluation of internal control systems including financial and operation aspects.

Astragraphia executes an internal control system in the form of:

- Internal control environment within the company structured at all levels of Management with tiered authority and responsibility, performance standards, control procedures and reporting mechanisms.
- Assessment and management of business risk by the Risk Management function.

- c. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
- d. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi dan Manajemen dan memantau status perbaikannya.
- e. Penanganan dan tindak lanjut terhadap kasus *fraud*/kecurangan oleh Departemen Internal Audit.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada *stakeholder* bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan dan memberikan keyakinan kepada Direksi mengenai efektivitas pengendalian internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

- c. Audits performed by Internal and External Auditors.
- d. Follow-up to the Internal Audit's assessment results by the Audit Committee forum, Board of Directors and Management, and monitoring of corrective actions status.
- e. Management and follow-up of fraud cases by the Internal Audit Department.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

Evaluation of the implementation of internal control is carried out to assess the effectiveness of monitoring and corrective action and provide assurance to stakeholders that internal control are adequate to support the achievement of the company's goals and targets. Evaluation of risk management implementation aims to assess the maturity level of the implementation of the company's risk management strategy and provide the Board of Directors with assurance regarding the effectiveness of internal control. The result of the evaluation of internal control systems provides a basis for Management to evaluate the effectiveness of internal control systems. Results of the evaluation serve as a reference for improving the system or establishing more effective policies for execution of the company's operational activities.

Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit

Manajemen Risiko merupakan unit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam melakukan identifikasi dan *assessment* potensi risiko yang ada pada kegiatan operasional. Secara struktur, Departemen Manajemen Risiko berada di bawah Presiden Direktur.

Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada dan sebagai bagian dari aktivitas pengendalian internal. Penerapan Manajemen Risiko di Astragraphia diharapkan dapat memudahkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan dalam memitigasi risiko yang akan mempengaruhi bisnis kelompok usaha Astragraphia.

Risk Management assists the Board of Directors in identifying and assessing potential risks in operational activities. According to the organization structure, the Risk Management Department reports directly to the President Director.

The identification of results provide an overview of the existing potential risks as part of internal control activities. Implementation of Risk Management in Astragraphia is expected to facilitate the Management's decision-making process and mitigate any risks which could affect the business of Astragraphia group.

Berdasarkan hasil indentifikasi Unit Manajemen Risiko, bisnis Astragraphia menghadapi potensi risiko sebagai berikut:

- a. Kondisi ekonomi**, dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan lokal serta indikator-indikator perekonomian seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dan lain-lain. Astragraphia secara rutin melakukan *monitoring* dan melakukan langkah-langkah yang diperlukan.
- b. Fluktuasi kurs**, merupakan salah satu dampak yang dialami oleh Astragraphia atas perubahan kondisi perekonomian saat ini. Astragraphia melakukan pembelian barang secara rutin kepada Prinsipal luar negeri dengan menggunakan mata uang asing, sedangkan penjualan yang dilakukan di dalam negeri menggunakan mata uang Rupiah. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan *hedging* (perlindungan nilai) atas mata uang USD dan mata uang asing lainnya.
- c. Persaingan usaha**, dipengaruhi oleh persaingan yang sangat ketat dari para kompetitor. Astragraphia mengantisipasinya dengan meningkatkan pelayanan, efisiensi biaya, menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan, memperkuat dan memperluas jaringan distribusi penjualan dan layanan (*sales & distribution network*) serta melakukan inovasi dan variasi terhadap produk dan solusi yang ditawarkan.
- d. Perkembangan teknologi**, dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, sehingga mengakibatkan persaingan yang semakin tinggi. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan inovasi solusi-solusi yang belum dimiliki oleh pesaing dengan tujuan dapat memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan pelanggan, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara terus-menerus.
- e. Ketergantungan Astragraphia terhadap Prinsipal**, Astragraphia mengantisipasinya dengan membina hubungan baik dan kerjasama dengan prinsipal secara berkesinambungan melalui upaya optimal dalam pencapaian komitmen yang telah disepakati.

Based on the risk identification results submitted to and approved by the Board of Directors meeting, Astragraphia faces the following potential risks:

- a. Economic conditions** influenced by global and local economic conditions, as well as economic indicators such as inflation, interest rates, Rupiah exchange rates against foreign currencies, and other factors. Astragraphia anticipates these through regular monitoring, as well as by taking any necessary action.
- b. Exchange rate fluctuation** is an impact experienced by Astragraphia due to the ongoing global economic. Astragraphia has made regular purchases of goods from foreign Principals using foreign currencies, while using Rupiah for domestic sales. Astragraphia anticipates this through a hedging mechanism against the US dollar and other foreign currencies.
- c. Business competition** affected by fierce competition from rivals. Astragraphia anticipates this by improving services, cost efficiency, implementing GCG principles consistently and continuously and strengthening as well as extending sales & service distribution network also commit innovation and variety of products in its products and solution.
- d. Ongoing technological advances** influenced by the rapid development of information technology, which consequently resulted in higher level of competition. Astragraphia anticipates this through employing innovative solutions to outperform rivals, which aim to deliver added value in response to the customers' needs, along with the continuous employee competency development initiative.
- e. Astragraphia's dependence on the Principal.** Astragraphia anticipates this by manage good relationships and cooperation with principal continually through optimal effort to achieve commitment agreed.

Manajemen Risiko dan Audit Internal melakukan pemetaan atas bisnis proses utama, risiko dan pengendalian internal di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dengan tujuan:

1. Memperoleh gambaran mengenai proses bisnis utama, risiko utama (*key risk*) & kontrol utama (*key control*).
2. Membantu manajemen mengidentifikasi implementasi kontrol antara yang sudah dilakukan (*current control*) dengan kontrol yang seharusnya (*expected control*).
3. Memetakan sistem pertahanan kontrol 3 lapis (*three lines of defense*) yang terdiri dari kontrol di area operasional, fungsional (*oversight oversee*), internal dan/atau eksternal audit.
4. Membantu dalam penentuan strategi audit seperti prioritas ruang lingkup audit, pembuatan program audit dan pengembangan *audit tools*.

Ruang lingkup dan metodologi yang dilakukan untuk pemetaan dan pengukuran atas efektivitas sistem pertahanan kontrol tiga lapis yaitu:

1. Lini pertama (*first line*): Aktivitas pengendalian internal dilakukan oleh bisnis unit dalam aktivitas kesehariannya.
2. Lini kedua (*second line*): Aktivitas pengendalian internal dan pemantauan dilakukan oleh Manajemen Risiko dan fungsional lainnya yang terkait.
3. Lini ketiga (*third line*): Evaluasi efektivitas pengendalian risiko oleh lapis pertama dan kedua dilaksanakan oleh fungsi yang independen seperti Audit Internal dan Auditor Eksternal.

Berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa bisnis proses utama perusahaan sudah menerapkan tiga lini pertahanan (*three-lines of defense*). Pada lini pertama, seluruh fungsi operasional telah melakukan kontrol atas risiko yang dihadapi saat ini. Lini kedua, manajemen risiko dan fungsi terkait lainnya telah berkoordinasi dan melakukan kontrol antar risiko yang sifatnya saling berkaitan antara beberapa departemen. Lini ketiga, tim audit internal telah melakukan evaluasi dan meyakinkan atas kontrol yang telah dilakukan oleh lini pertama dan lini kedua.

Risk Management and Internal Audit conducted a mapping of core operational processes, risk and internal control within PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) with the aim to:

1. Obtain an overview of key business processes, key risks and key control.
2. Assist Management to identify control implementation between current control and expected control.
3. Map the three lines of defense consisting of control of the operational area, oversight oversee and internal and/or external audits.
4. Assist in determining audit strategy as a priority and the creation of audit programs and audit development tools.

The scope and methodology for mapping and measuring the effectiveness of the three lines of defense consists of:

1. First line: internal control activities performed by the business units in their daily activities.
2. Second line: internal control and monitoring activities carried out by Risk Management and other related functions.
3. Third line: evaluation of the effectiveness of risk control by the first and second layer conducted by independent functions such as Internal and External Auditors.

Based on the completed mapping results, it could be concluded that the company's main business processes have already implemented this three-line defense mechanism. On the first line, all operational functions have exercised control over the today's risks. As for the second line, risk management and other related functions have been coordinating and controlling risks that are interconnected across departments, while on the third line, the internal audit team has evaluated and provided assurances of the controls carried out by the first-line and second-line.

Perkara Penting

Lawsuits

Perkara penting yang dihadapi oleh Astragraphia pada tahun 2015, terkait dengan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung yang diajukan oleh KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) adalah sebagai berikut:

Kasus ini merupakan lanjutan dari putusan Majelis KPPU Nomor 03/KPPU-L/2012 tanggal 13 November 2012, yang memutuskan Astragraphia telah melanggar Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 dan menghukum Astragraphia membayar denda sebesar Rp 4.000.000.000. Pada tanggal 7 Maret 2013 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Putusan Perkara nomor 558/Pdt.G.KPPU/2012/PN.JKT.PST telah membatalkan (menganulir) Putusan KPPU.

Atas putusan PN Jakarta Pusat tersebut, KPPU kemudian mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 29 Oktober 2014 Mahkamah Agung dalam Putusannya No. 55 K/Pdt.SusKPPU/2014 telah memutuskan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi (KPPU). Astragraphia telah menerima salinan resmi Putusan Mahkamah Agung tersebut pada tanggal 7 Oktober 2015.

Dengan demikian yang berlaku adalah Putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat nomor 558/Pdt.G.KPPU/2012/PN.JKT.PST tanggal 7 Maret 2013, yaitu membatalkan (menganulir) putusan Majelis KPPU Nomor 03/KPPU-L-2012 tanggal 13 November 2012.

Selain perkara di atas, selama tahun 2015, Astragraphia, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum lain.

Important legal cases experienced by Astragraphia in 2015 were related to the appeal to the Supreme Court filed by the Indonesian Business Competition Supervisory Commission (KPPU).

This case is a continuation of the KPPU decision No.03/KPPU-L/2012 dated 13 November 2012, which declared Astragraphia had violated Article 22 of Law No.5, Year 1999, and fined Astragraphia Rp 4,000,000,000. On 7 March 2013, the Central Jakarta District Court issued its decision No. 558/Pdt.G.KPPU/2012/PN.JKT.PST to nullify KPPU decision.

In response to the decision of the Central Jakarta District Court the KPPU filed a cassation with the Supreme Court. On 29 October 2014, the Supreme Court in its decision No.55 K/Pdt.Sus-KPPU/2014 rejected the Cassation submitted by the KPPU. Astragraphia received an official copy of the Supreme Court decision on 7 October 2015.

Hence the valid legal decision to this case is the decision issued by Central Jakarta District Court No. 558/Pdt.G.KPPU/2012/PN.JKT.PST dated 7 March 2013, which annulled the KPPU's verdict No. 03/KPPU-L-2012 dated 13 November 2012.

Other than the above legal case, during 2015, Astragraphia, its subsidiaries and members of the Boards of Commissioners and Directors did not face any other lawsuits or were involved in any other legal cases.

Sanksi Administratif

Administrative Suspension

Selama tahun 2015, Astragraphia, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

Throughout the year of 2015, Astragraphia, as well as the members of the Boards of Commissioners and Directors, were not subjected to any administrative sanctions by capital market regulators or other authorities.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Etika Bisnis

Etika Bisnis Astragraphia mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal Astragraphia, yaitu hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, Pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Astragraphia dalam pelatihan mengenai pengenalan terhadap Astragraphia, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi dengan baik. Etika Bisnis ini dimuat juga dalam situs web Astragraphia untuk memudahkan karyawan apabila diperlukan. Pelanggaran terhadap Etika Bisnis akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Code of Conduct

Astragraphia's Code of Conduct establishes behavioral guidelines applied within Astragraphia's internal organization, which standardize relationships between employees, the Boards of Commissioners and Directors, and relationships with external parties such as shareholders, affiliated companies, principals, investors, customers, suppliers, the government, communities and the surrounding environment. This Code of Conduct is communicated to employees on the date of their acceptance as Astragraphia employees as part of introductory training and emphasized on every occasion so that employees may always remember and comply with the guidelines. This Code of Conduct is also published on Astragraphia's website for easier access by employees. Sanctions will be applied as stipulated in Company Regulations in the case of any violations of this Code of Conduct.

Budaya Perusahaan

Astragraphia telah memiliki budaya perusahaan yang disingkat dengan VIPS yaitu:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
3. Menjadi Partner pilihan Pelanggan
4. Kerjasama yang Sinergis

Budaya perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di situs web perusahaan (www.astragraphia.co.id).

Corporate Culture

Astragraphia implements VIPS corporate culture, which stands for:

1. V: Valuable to the Nation and Life
2. I: Innovative and World Class Excellence
3. P: Preferred Partner for Customers
4. S: Synergistic Teamwork

This corporate culture has been socialized to all employees including the Board of Directors, and published on our website at (www.astragraphia.co.id).

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan *Employee Stock Option Plan*

Pada tahun 2015 Astragraphia tidak menyelenggarakan program ESOP (*Employee Stock Option Plan*).

Astragraphia did not hold an ESOP (Employee Stock Option Plan) program in 2015.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Melalui unit-unit yang aktif terlibat dalam pengawasan, khususnya Departemen Audit Internal, Astragraphia memiliki mekanisme kerja yang melakukan audit berkala dan/atau menerima laporan dari karyawan atau pemangku kepentingan (*stakeholders*) apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait kode etik Astragraphia, etika bisnis, peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum, rahasia perusahaan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Astragraphia maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Laporan pelanggaran dapat juga disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Perseroan yaitu: <http://xwww.idn.xerox.com/> yang berada di bawah Departemen *Human Capital Management*.

Astragraphia memberikan perlindungan bagi pelapor dan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Astragraphia akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sejenis.

Through units actively involved in the monitoring process, notably the Internal Audit Department, Astragraphia applies a working mechanism involving regular audits and/or receive of reports from employees or stakeholders regarding any irregularity, abuse of authority or other violations of the Astragraphia Code of Conduct, business ethics, company rules, Articles of Association, laws and regulations, corporate confidentiality or trade information and any other infringements potentially causing losses to Astragraphia and the related stakeholders.

Reports on violations may be submitted via the Employees Opinion Box on the Corporate intranet web at <http://xwww.idn.xerox.com/> under the Human Capital Management Department.

Astragraphia guarantees the protection of any informant and will immediately study any report to take the necessary action. Astragraphia will also apply any necessary corrective measures to prevent similar violations.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggungjawab Sosial Korporasi

Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan publik yang mengedepankan kemajuan bersama dan keberlangsungan usaha (*business sustainability*) untuk kepentingan seluruh *stakeholder*, kemajuan perusahaan tidak bisa lepas dari pembangunan berkelanjutan dalam memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Sebagai kekuatan penting di dalam masyarakat, organisasi dalam bentuk apapun, memiliki sebuah peran penting dalam pencapaian tujuan ini.

Merujuk juga pada Peraturan pemerintah yang tertera pada UndangUndang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 Butir 3, Astragraphia turut menaruh perhatian dan mengambil peranan dalam aspek-aspek:

- Pelestarian lingkungan hidup.
- Keharmonisan hubungan ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan kerja.
- Pengembangan sosial dan kemasyarakatan.
- Tanggungjawab kepada pelanggan.

Disamping 4 (empat) aspek di atas, pada bagian terakhir akan disampaikan Aspek Ekonomi dan Keberadaan Pasar.

This public company emphasizes the progress and sustainability of business for the benefit of all stakeholders, company progress cannot be separated from sustainable development to fulfillment the needs of the present generation without compromising the future generation' ability to meet their needs. Organizations of all kinds are an important force in the society and play important roles in achieving this goal.

In accordance with Law No. 40 of Year 2007 concerning Limited Liability Companies, Section 1, Item 3, Astragraphia is concerned with and participates in the following:

- Protection of the environment.
- Harmonization of labor relations, work health and safety.
- Social and community development.
- Responsibility to customers.

In addition to these 4 (four) aspects, Economy and Market Presence aspects are presented in the final section.

Aspek Pelestarian Lingkungan Hidup

Environmental Protection

Astragraphia turut mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum guna mewujudkan peraturan pemerintah yang tertulis dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Astragraphia menerapkan kebijakan Lingkungan dengan melakukan tindakan dari berbagai sisi, yaitu:

Astragraphia has taken various actions to prevent pollution and/or environmental damage including planning, utilization, controls, maintenance, surveillance and law enforcement to implementation Law No. 32 of Year 2009 concerning Environmental Protection and Management. Astragraphia implements various policies in response to this Environmental policy, namely:

- Penyediaan produk, Astragraphia menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan.
- Lingkungan kerja, Astragraphia menjalankan program kampanye penghematan energi dalam aktivitas bekerja.
- Aktivitas eksternal yang terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Dari sisi penyediaan produk, Astragraphia dengan dukungan Fuji Xerox sebagai Prinsipal menyediakan produk-produk yang ramah Lingkungan baik ditinjau dari konsumsi energi yang dibutuhkan, maupun dari bahan pakai dan bahan dasar produk tersebut. Fuji Xerox menyediakan produk yang didukung oleh perangkat lunak manajemen dokumen dan teknologi digital generasi baru teknologi hijau (*the next generation of green technologies*) yang dapat membantu mengurangi limbah kertas.

Fitur-fitur layanan yang tersedia pada produk generasi baru memungkinkan pelanggan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis yang bermuara pada penghematan biaya dan pemotongan emisi karbon.

- Product Supply: Astragraphia provides environmentally friendly products.
- Working Environment: Astragraphia conducts energy-saving campaigning programs for business activities.
- External Activities: Astragraphia conducts external environmental responsibility-related activities.

From the product supply side, Astragraphia, with the support of Principal Fuji Xerox, provides environmentally friendly products in terms of energy consumption, supplies, and basic product materials. Fuji Xerox provides products supported by next generation green technology document management software and digital technology to help reduce paper waste.

Service features of the new generation of products available enable customers to improve business process efficiency, which in turn leads to cost savings and a reduction in carbon emissions.



Sertifikat Pendaftaran MANAJEMEN SISTEM LINGKUNGAN - ISO 14001:2004 Certificate of Registration ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM - ISO 14001:2004

Penyediaan layanan informasi dokumen dan teknologi komunikasi (termasuk proses penjualan, *stockholding*, distribusi dan perbaikan peralatan dokumen serta sistem asosiasi yang terdiri dari penyediaan layanan purna dan layanan solusi dokumen).

The provision of document information and communication technology services (including process of sales, stockholding, distribution and refurbishment of document equipment and associated system including provision of after services and document solution services).

Astragraphia juga menerapkan sistem manajemen keamanan produk pada proses pemeliharaan mesin-mesin di pelanggan, yang bertujuan agar mesin aman digunakan oleh pelanggan maupun bagi teknisi yang melakukan pemeliharaan mesin.

Dalam hal Lingkungan kerja, Astragraphia mengutamakan barang-barang *stationary* seperti kertas, *whiteboard marker* yang dinyatakan oleh produsennya sebagai ramah Lingkungan, dan penggunaan kertas bekas untuk beberapa dokumennya.

Selain itu, Astragraphia menerapkan kerangka kerja sistematis sesuai arahan Astra kepada semua entitas anaknya terkait dengan penerapan kebijakan LK3 dan tanggung jawab sosial yaitu *Astra Friendly Company* (AFC) dan *Astra Green Company* (AGC). Dalam kaitannya dengan AGC dan AFC, Astragraphia terus melanjutkan program-program inisiatif penghematan energi (listrik, air, dan bahan bakar) seperti pengurangan penggunaan lampu, pengurangan aktivitas lift di luar jam kerja, penghematan penggunaan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis. Komitmen dan kepedulian ini tercermin dalam *Company Policy* Astragraphia 2014 dan sertifikat ISO 14001. Sertifikat ini adalah keberhasilan dalam mengimplementasikan sistem manajemen Lingkungan sesuai dengan standar Internasional.

Astragraphia also implements a product safety management system for the maintenance of machines at the customers' locations intended to ensure the safety of the machines used by customers and the technicians performing machine maintenance.

In the working environment Astragraphia prioritizes the use of stationary items such as paper and whiteboard markers classed as environmentally friendly by manufacturers, as well the use of scrap paper for certain documents.

Astragraphia also applies a systematic framework, as directed by Astra for all of its subsidiaries, for the implementation of LK3 policy and social responsibility namely the Astra Friendly Company (AFC) and Astra Green Company (AGC) policies. In connection with these AGC and AFC, Astragraphia continues energy-saving initiatives (for electricity, water and fuel) such as reducing lighting and elevator usage, especially outside working hours, reducing water usage and optimizing fuel consumption for operational business activities. Commitment and care are reflected in Astragraphia's Company Policy of 2014 and ISO 14001 certificate. This certificate represents the successful implementation of the environment management system in accordance with international standards.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Labor, Work Health and Safety

Astragraphia melakukan praktek ketenagakerjaan dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama. Astragraphia tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa

Astragraphia conducts labor practices based on equal treatment for all employees, starting from the employee recruitment process, continuing through the extensive publicity, selection process and final testing phase, and maintained during the final decision made on candidates. Employees selection is not based on gender, race or religion. Astragraphia does not employ any underage employees in accordance with the provisions of the prevailing Indonesia laws

pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan (*assignment*).

Astragraphia memberikan upah di atas standar minimum yang telah ditentukan pemerintah kepada setiap karyawan dan memberikan kenaikan upah pada setiap periode dengan jumlah yang mengacu pada hasil evaluasi kinerja karyawan tersebut. Dalam melaksanakan hubungan ketenagakerjaan, Astragraphia sangat memperhatikan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Astragraphia juga menggunakan hasil *Employee Opinion Survey* sebagai referensi dan masukan untuk mewujudkan praktek hubungan ketenagakerjaan yang harmonis dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.

Karyawan Astragraphia terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Madani yang didirikan oleh Manajemen Astragraphia. Ruang lingkup usaha Koperasi Madani saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Beasiswa. Karyawan Astragraphia juga terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Astra International (KAI). Dalam melaksanakan aktivitasnya, Koperasi Madani selalu bersinergi dengan Koperasi Karyawan Astra International.

Astragraphia mengembangkan nilai-nilai luhur budaya perusahaan sebagai panduan dan pedoman dalam menjalankan perusahaan dan karyawan, yang berpedoman pada Catur Dharma Astra. Nilai-nilai luhur budaya perusahaan itu disebut VIPS, adalah sebagai berikut:

- Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
- Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
- Menjadi Partner pilihan Pelanggan
- Kerja sama yang Sinergis.

Dalam rangka membangun solidaritas, membangun kebugaran jasmani dan mengembangkan kreativitas karyawan, Astragraphia memiliki Badan Pembina Olahraga dan Seni (BAPOR Seni) yang rutin menyelenggarakan aktivitas olahraga dan seni setiap minggu. Aktifitas olahraga dan seni dibawah naungan BAPOR (Badan Pembina Olahraga dan Seni) diantaranya tenis, bulutangkis, sepak bola, futsal, tenis meja, catur, *Astragraphia Cycling Club* (AGCC), yoga, fotografi dan band.

Bagi karyawan yang mempunyai prestasi, Astragraphia memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Setiap tahun, Astragraphia

a period of training and probation tailored to the assignment.

Astragraphia provides wages exceeding the minimum standards determined by the government to each employee, and wage increases for each period reflecting the results of the employee's performance evaluation. In implementing the employment relationship, Astragraphia pays close attention to the prevailing Labor Law. Astragraphia also utilizes Employee Opinion Survey results as a reference and feedback to realize harmonious labor relations and make any required adjustments.

Astragraphia employees are registered as members of the Madani Cooperative established by Astragraphia Management. The scope of Madani Cooperative's business currently consists of Savings and Loans, Stores, and the provision of Scholarships. Astragraphia employees are also registered as members of the Employee Cooperative of Astra International (KAI). In carrying out its activities, Madani Cooperative always works with the Employee Cooperative of Astra International.

Astragraphia develops its core corporate culture values as a guide and guidance for conducting company business and its employees, guided by the Catur Dharma Astra philosophy. The VIPS core values of the company's corporate culture are as follows:

- Valuable to The Nation and Life
- Innovative and World Class Excellence
- Preferred Partner of Customers
- Synergistic Cooperation

To build solidarity, physical fitness and develop the creativity of employees, Astragraphia established its Arts and Sports Development Agency (Bapor Art) to organize weekly sports and arts activities, including tennis, badminton, football, indoor football, table tennis, chess, Astragraphia Cycling Club (AGCC), yoga, photography and band activities.

Astragraphia implements a equal opportunity policy in presenting awards to high achieving employees due to the criteria formerly set. Every year Astragraphia shows

rutin memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi dalam bentuk penghargaan Lingkar Prestasi Puncak (LPP). Astragraphia juga menerapkan keikutsertaan karyawan dalam program pensiun Astra dan menjadi peserta Dana Pensiun Astra dan Jamsostek (BPJS). Peserta yang pensiun normal atau mengundurkan diri sebelum usia pensiun normal akan menerima manfaat pensiun tersebut.

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Proses manajemen kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja; memonitor pelaksanaannya, *coaching and counseling* oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan.

Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut:

- **Perencanaan Kinerja Individual.**
Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Individual (RKK) berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi evaluasi kinerja.
- **Evaluasi Kinerja.**
Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek proses kerja dan hasil kerja. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, ditambah dengan aspek *people management*, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.
- ***Coaching and Counseling.***
Atasan memiliki kewajiban untuk melakukan proses *coaching and counselling* secara berkala bagi bawahannya, sehingga selain dapat mendeteksi secara dini potensi masalah yang mungkin timbul, juga dapat membina hubungan dan kerja sama yang erat antara atasan dan bawahan.

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan-tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan.

appreciation of its employees by the presentation of the Lingkar Prestasi Puncak (LPP) award. Astragraphia also enrolls participating employees in the ASTRA pension plan and Employment Social Security Program (BPJS). Participants in the regular retirement plan or those who resign before the usual retirement age receive pension benefits.

A performance management system is applied to ensure employees perform their tasks in accordance with established the performance targets. Performance management processes include the preparation of the performance plan, monitoring of implementation, coaching and counseling by supervisors, performance evaluation and determination of rewards and sanctions as a consequence of the resulting performance.

All of these activities refer to the following basic policy:

- **Individual Performance Planning.**
At the beginning of the year every employee must prepare an Individual Performance Plan (RKK) based on Key Performance Indicators (KPI) for their corresponding work unit. At the end of the year this RKK is used as the basis for performance evaluation.
- **Performance evaluation.**
Performance Evaluations are conducted by assessing the work processes and results. For employees with subordinates, this is combined with a people management skills assessment to evaluate the ability of employees to develop subordinates.
- **Coaching and Counseling.**
Supervisors have a duty to conduct regular coaching and counseling for subordinates, so that in addition to early detection of any potential problems that may arise, this also builds relationships and close cooperation between supervisors and subordinates.

Regarding public health and welfare, all Astragraphia employees are entitled to the applicable position, placement index, religious holidays, food, transportation, health care, hospital expenses, eye glasses, maternity, grief and marriage rights.



Sertifikat Pendaftaran MANAJEMEN SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Certificate of Registration OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Penyediaan layanan informasi dokumen dan teknologi komunikasi (termasuk proses penjualan, *stockholding*, distribusi dan perbaikan peralatan dokumen serta sistem asosiasi yang terdiri dari penyediaan layanan purna dan layanan solusi dokumen).

The provision of document information and communication technology services (including process of sales, stockholding, distribution and refurbishment of document equipment and associated system including provision of after services and document solution services).

Mengenai keselamatan kerja, Astragraphia mematuhi Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menimbang bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tersebut selalu diterapkan Astragraphia dalam segala aspek kegiatannya. Astragraphia juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS yang menjadi standard pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkup perusahaan Astragraphia.

Di tahun 2015, tidak ada kecelakaan kerja yang signifikan hingga mengakibatkan hilangnya hari kerja. Untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan di area kerja, Astragraphia rutin melakukan kegiatan pelatihan tanggap darurat kepada setiap personil keamanan.

Astragraphia complies with Law No. 1 of Year 1970 concerning Work Safety, which states all workers are entitled to safety protection at work to improve national production and productivity. Occupational Safety and Health (K3) principles are constantly applied by Astragraphia in all aspects of its activities. Astragraphia has also received OHSAS certification as the standard of implementation of health and safety measures at Astragraphia.

There were no significant occupational accidents during 2015 resulting in the loss of working days. To prevent and mitigate accidents in the work area, Astragraphia regularly conducted emergency response training for all security personnel.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Menyadari sangat pentingnya kesiapan generasi penerus dalam memasuki persaingan mendapatkan lapangan pekerjaan yang layak dan berkesinambungan, serta meningkatkan kualitas SDM Indonesia dalam menghadapi persaingan global, maka Astragraphia turut peduli dan fokus dalam pendidikan anak bangsa.

Berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan khususnya yang terkait dengan bantuan prasarana pendidikan dan pengembangan pengetahuan telah dilakukan Astragraphia sepanjang tahun 2015 adalah:

- *Competence Aid Program (CAP)*, yaitu Program pendidikan secara GRATIS selama dua bulan mengenai teknologi informasi yang diberikan kepada mahasiswa semester akhir atau baru lulus namun kurang/tidak mempunyai kesempatan belajar lebih lanjut di bidang IT, diantaranya karena faktor finansial. Fokus pada pendidikan ini tidak lepas dari kompetensi IT dasar dan terapan yang dimiliki Astragraphia yang sangat mereka butuhkan, khususnya dalam memasuki lapangan kerja di bidang IT. Dua tahun berturut-turut, CAP diikuti oleh pelajar dari Papua. Lulusan CAP diharapkan menjadi lebih kompetitif dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan diantara mereka terbuka peluang untuk diterima menjadi tenaga IT Support untuk proyek-proyek IT Astragraphia.
- Tanggal 4 Mei 2015, Astragraphia bersama dengan Yayasan FXAP mengadakan program CSR dalam bidang Pendidikan. Kegiatan yang bertema Bantuan Sarana & Prasarana Pendidikan ini diberikan kepada SMTK Harapan Bangsa Sungai Rengas, Pontianak.
- Astragraphia juga turut serta memberikan donasi bantuan untuk Pembangunan Gedung UGM (Fakultas Biologi) yang diadakan pada Bulan Agustus 2015.
- Melalui portofolio *Document Solution*, pada 19 Juni 2015 Astragraphia berbagi ilmu mendesign kepada anak yatim piatu Pondok Pesantren Dhu'afa Al-Lathifah, Cibitung. Selain mengadakan acara buka puasa bersama dengan anak yatim piatu, Astragraphia juga mendonasikan 2 perangkat PC dan
- Recognizing the critical importance of the readiness of the next generation to compete for decent and sustainable jobs, as well as improve the quality of Indonesian human resources in the face of global competition, Astragraphia is committed to and focused on national education.
- Various social and community activities, especially related to supporting educational infrastructure and the development of knowledge, were conducted by Astragraphia throughout 2015, namely:
- Competence Aid Program (CAP); this FREE information technology educational program lasting for two months was provided to final semester or recently graduated students lacking opportunities for further IT study due to factors such as limited finances. This educational focus is in line with the basic and applied IT competency provided by Astragraphia which these students desperately needed, especially those individuals seeking employment in the IT field. For two consecutive years, Papua students have participated in the CAP program. CAP graduates are expected to become more competitive to gain better jobs, and they were provided with opportunities to join the IT Support department of Astragraphia's IT projects.
- 4 May 2015, Astragraphia, together with the FXAP Foundation, conducted an educational CSR program. Taking the theme of Education Facilities and Infrastructure Aid, this activity was provided for SMTK Harapan Bangsa Sungai Rengas in Pontianak.
- Astragraphia also donated aid for the UGM Building Construction (Faculty of Biology) carried out in August of 2015.
- Through the Document Solution portfolio, on 19 June 2015 Astragraphia shared design knowledge with orphans at Pondok Pesantren Dhu'afa Al-Lathifah in Cibitung. In addition to holding an iftar event with the orphans, Astragraphia also donated 2 computers and



Competence Aid Program (CAP)



Training Design kepada anak yatim piatu Pondok Pesantren Dhu'afa Al-Lathifah, Cibitung
Training Design for the orphans of Pondok Pesantren Dhu'afa Al-Lathifah in Cibitung

1 unit *laser printer* multifungsi berwarna Fuji Xerox. Bantuan perangkat sejenis juga diberikan kepada Yayasan Rumah Piatu Muslimin.

- Disamping donasi rutin dari perusahaan, karyawan Astragraphia juga secara sukarela mengumpulkan uang dan barang untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama kepada tempat ibadah di sekitar perusahaan saat perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Hari Natal.
- Karyawan Astragraphia setiap tiga bulan secara rutin melakukan aksi Donor Darah yang difasilitasi perusahaan bekerjasama dengan PMI-DKI Jakarta. Kegiatan Donor darah ini rata-rata diikuti oleh 100 karyawan Kantor Pusat per periode.

Dana yang terkait dengan aktivitas sosial dan kemasyarakatan, dapat dilihat pada Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan.



Prasarana Pendidikan
Education Facilities

1 Fuji Xerox multifunction color laser printer. A similar donation of devices was also made to the Muslim Orphan Home Foundation.

- In addition to regular donations by the company, the employees of Astragraphia also; Voluntarily collected money and goods and donated these to the needy, particularly at the places of worship in the company's operational area during religious holidays such as Idul Fitri, Idul Adha and Christmas.
- Every three months Astragraphia employees donated blood, facilitated by the company in cooperation with PMI-DKI Jakarta. This activity saw an average participation of 100 Head Office employees on each occasion.

The Table of Social and Community Activities provides details of funding for social and community activities.



Donor Darah
Blood Donations

TABEL KEGIATAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
TABLE OF SOCIAL AND COMMUNITY ACTIVITIES

Alokasi Kegiatan Utama Sosial dan Kemasyarakatan <i>Main Social and Community Activities Allocation</i>			
Kegiatan <i>Activity</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Time of Implementation</i>	Biaya (Rupiah) <i>Cost (IDR)</i>
Competence Aid Program (CAP) Competence Aid Program (CAP)	CSS dan Learning Development CSS and Learning Development	Januari - Desember January - December	IDR 90,000,000
Sumbangan/ Donasi Kegiatan Sosial Eksternal (Prasarana Pendidikan) dan internal BAPOR Donations for BAPOR External (Educational Infrastructure) and internal Social Events	Tim CSR dan Tim BAPOR CSR Team and BAPOR Team	Januari - Desember January - December	IDR 364,385,792
Donor darah dilakukan setiap 3x dalam 1 tahun dengan peserta ± 100 orang Blood donations carried out every 3 months in 1 year with ± 100 participants	Tim PMI AG bekerja sama dengan Tim PMI Kramat Raya PMI AG Team in cooperation with PMI Kramat Raya	Januari - Desember January - December	IDR 76,610,000
TOTAL			IDR 530,995,792

Aspek Tanggung Jawab Produk *Product Responsibility*

Dalam rangka menjalankan peraturan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan, Astragraphia selalu berusaha memberikan produk dan solusi yang terbaik serta bertanggung jawab atas produk atau solusi yang diberikan kepada pelanggan. Tanggung jawab produk dan solusi yang diberikan terurai dalam unsur keamanan pelanggan, informasi produk, sarana dan cara penanggulangan atas pengaduan pelanggan.

Melalui *Customer Assistance Centre* (CAC), Astragraphia secara aktif menerima pengaduan pelanggan dan secara proaktif memberikan dan melakukan penanggulangan atas keluhan pelanggan, baik melalui bantuan lewat telepon maupun kunjungan Teknisi ke lokasi pelanggan. Sistem CAC didukung oleh *Service Territory Management* dan *Guaranteed Tracking Respond System* yang memungkinkan Astragraphia untuk:

To comply with Law No. 8 of Year 1999 concerning Customer Protection, Astragraphia continually strives to provide the best products and solutions, as well as taking responsibility for the products or solutions provided to customers. The responsibility for the products and solutions provided is described in customer safety details, product information, and customer complaint facilities and prevention measures.

Through its *Customer Assistance Centre* (CAC) Astragraphia actively receives complaints and proactively engages customers and provides responses to customer complaints, via telephone or technician visits to the customer's location. The CAC system is supported by *Service Territory Management* and the *Guaranteed Tracking Respond System* that allows Astragraphia to:

- Segera mengirimkan teknisi pengganti bila teknisi pertama berhalangan datang ke pelanggan.
- Memantau kepastian kedatangan teknisi, memberikan informasi estimasi waktu kedatangan teknisi, serta memastikan penyelesaian/ketuntasan problem mesin di pelanggan.
- Melakukan pengecekan ulang secara acak untuk memastikan ketuntasan penyelesaian masalah mesin dan kepuasan pelanggan.

Astragraphia juga mempunyai program yang bernama *3 Hour Down Time* (3HDT). Program ini diberlakukan di wilayah metro di kota yang berlokasi kantor Cabang Astragraphia. Dengan program ini, Astragraphia berkomitmen untuk mengatasi masalah mesin (unit) di pelanggan diselesaikan dalam waktu kurang dari 3 jam terhitung sejak menerima pengaduan pelanggan.

Jika Astragraphia tidak dapat memenuhi tenggat waktu 3 jam perbaikan, maka pelanggan berhak mendapat potongan tagihan pada bulan berjalan. Program ini juga sebagai wujud dari tanggungjawab produk kepada pelanggan. Astragraphia memberikan wadah pengaduan pelanggan untuk pelanggan sehingga pelanggan dapat dengan mudah mengadukan masalah produk atau solusi yang diberikan Astragraphia dengan menghubungi:

Tel 1500345
E-mail ccc@astragraphia.co.id
Situs www.documentsolution.com/isupport

Entitas anak AGIT juga memiliki pusat pengaduan pelanggan sebagai tempat pencarian informasi bagi pelanggan yang memiliki kesulitan untuk solusi teknologi informasi yang telah diberikan dengan menghubungi:

Tel. (021) 2924 1177
E-mail csc@ag-it.com
Situs www.ag-it.com

- Dispatch an alternative technician when the first technician is unable to visit the customer.
- Ensure the technician's arrival by monitoring, providing information of the technician's time of arrival and ensuring resolution of the customer's machine problem.
- Conduct random re-checking to ensure customer machine problem resolution and satisfaction.

Astragraphia also conducts its *3 Hour Down Time* (3HDT) program in the metro areas of the cities with Astragraphia branch offices. Through this program Astragraphia is committed to addressing customer unit problems in less than 3 hours after receiving a customer's complaint.

Should Astragraphia fail to meet the 3 hour repair deadline, then the customer is entitled to receive a discount on the current month's bill. This program also represents the company's manifestation of product responsibility towards customers. Astragraphia provides a customer complaint facility so customers can easily communicate product problems or issues regarding solutions provided by Astragraphia by contacting:

Tel 1500345
E-mail ccc@astragraphia.co.id
Website www.documentsolution.com/support

AGIT subsidiaries also provides a customer complaints center for customers seeking information while experiencing problems with information technology solutions provided by Astragraphia by contacting:

Tel (021) 2924 1177
E-mail csc@ag-it.com
Website www.ag-it.com

Aspek Ekonomi dan Keberadaan di Pasar

Economy and Market Presence

Keberadaan di pasar artinya keberlangsungan bisnis Astragraphia dan memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan atas keberadaan perusahaan saat ini dan mendatang. Untuk itu setiap tahun, Manajemen melakukan evaluasi bisnis dan memantapkan visi jangka panjang, yang diikuti dengan perencanaan tahunan.

Setelah perencanaan bisnis ditetapkan, semua unit kerja melakukan fungsi dan tugas untuk mendukung perencanaan tersebut. Evaluasi atas pencapaian atau kinerja dilakukan setiap bulan di tingkat perusahaan, dan hampir di semua unit kerja.

Pola seperti ini berlangsung terus setiap tahun, sehingga diharapkan dapat menjamin kelangsungan keberadaan perusahaan dan sekaligus membuat pertumbuhan terus-menerus. Pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan merupakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Astragraphia, termasuk didalamnya pelanggan.

Pertumbuhan juga dibutuhkan untuk menjamin dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Berdasarkan pencapaian dalam tiga tahun terakhir (2013- 2015), Astragraphia terus bertumbuh baik pendapatan bersih secara konsolidasian, laba usah, dan laba bersih. Lajur Pertumbuhan Majemuk Tahunan (CAGR = *Compound Annual Growth Rate*) 2013-2015 pendapatan bersih 8%, laba usaha 11%, dan laba bersih 13%. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

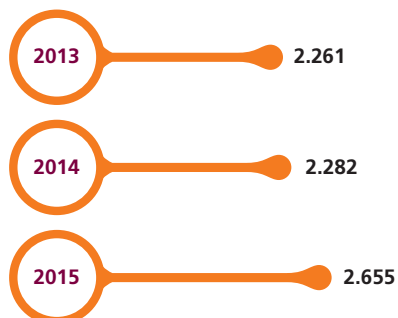
Market presence refers to Astragraphia's business continuity and efforts to provide assurance to stakeholders regarding the company's present and future status. Therefore Management undertakes business evaluations and establishes its long-term vision, followed by annual planning.

Once the business plan is established, then all working units perform their respective functions and tasks to support this plan. Achievement or performance evaluations are conducted on a monthly basis at company level and for almost all working units.

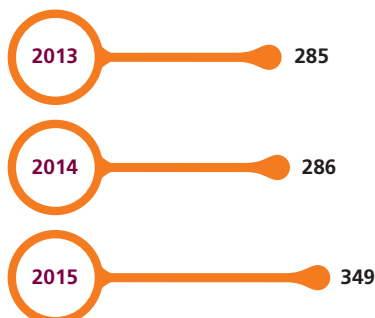
This pattern has continued every year and is expected to ensure company sustainability as well as creating continuous growth. Ensuring sustainable company growth is Astragraphia's responsibility to all stakeholders, including its customers.

Growth is also required to ensure and improve employee welfare. Based on the achievements of the last three years (2013-2015), Astragraphia continues to increase its consolidated net revenues, operating income and net income. Compound Annual Growth Rate (CAGR) of net revenues 8%, operating income 11% and net income 13% for 2013-2015 may be seen in the following graphics:

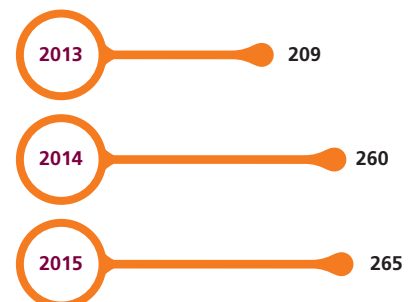
PENDAPATAN BERSIH NET REVENUES



LABA USAHA OPERATING INCOME



LABA BERSIH NET INCOME



Untuk menjamin ketersediaan produk dan solusi, Astragraphia mendapat dukungan dari Prinsipal utamanya, Fuji Xerox sebagai penyedia produk, bahan habis pakai, dan suku cadang untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Entitas anak AGIT yang berbisnis berbasis ICT bekerja sama dengan mitra kerja yang terpercaya dalam memberikan solusi yang terintegrasi. Semua mitra kerja memberikan dukungan yang baik dalam hal penyediaan produk dan solusi.

Entitas anak AXI dengan berbasis Xprins yang memberikan pelayanan jasa cetak *variable data* dan *digital on demand* serta Layan Gerak yang memberikan solusi dan jasa printer dan produk ritel lainnya, menetapkan cetak biru perusahaan di masa mendatang yang diikuti oleh perencanaan tahunan untuk mewujudkan cetak biru tersebut dan memonitor pelaksanaan secara ketat.

Sementara itu, nilai ekonomi perusahaan dengan komponen yang sudah ditetapkan berdasarkan standar GRI (*Global Report Initiative*) sebagai pedoman laporan berkelanjutan, dapat dilihat pada tabel berikut dengan perbandingan tahun 2015 dan 2014:

To ensure the availability of products and solutions, Astragraphia receives support from its main Principal, Fuji Xerox, as the provider of products, consumables and spare parts, to provide the best services to customers.

AGIT subsidiaries conducting ICT-based business collaborate with trusted partners to provide integrated solutions. All partners provide excellent support in terms of providing products and solutions.

Xprins-based AXI subsidiaries providing on demand data and digital printing services and Layan Gerak (Mobile) Services including printer services and other retail product solutions, establish the company's future blueprint, followed by the creation of annual plans to realize this blueprint and close monitoring of the implementation.

The company's economic value with the components defined based on the Global Report Initiative (GRI) standards for sustainable reporting guidelines can be seen in the following table with a comparison of 2015 and 2014 figures:

TABEL NILAI EKONOMI MENURUT ATURAN GRI REPORTING GUIDELINE**TABLE OF ECONOMIC VALUE ACCORDING TO THE GRI REPORTING GUIDELINE**

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (dalam juta Rp) <i>Direct Economic Value Generated</i> (in million Rp)	2015	2014	Perubahan (%) Change (%)
Pendapatan Bersih Net revenues	2.654,64	2.282,23	16%
Penghasilan Bunga Interest Income	16,97	13,38	27%
Bagian laba bersih pengendalian bersama entitas Equity in net income of jointly controlled entity	-	(9,48)	-100%
Income from Sale of Assets Income from Sale of Assets	-	43,37	-100%
Penghasilan Lain-lain - bersih Other Income - net	(8,04)	12,44	-165%
TOTAL	2.663,57	2.341,94	14%
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (dalam juta Rp) <i>Economic Value Distributed</i> (in million Rp)	2015	2014	Perubahan (%) Change (%)
Biaya-biaya Usaha Operating Costs	2.009,27	1.714,59	17%
Upah Karyawan dan Manfaat Employee Wages and Benefits	296,62	281,08	6%
Pembayaran kepada Pemberi Modal, terdiri dari: Payment to Investors, comprising:	113,89	98,60	16%
• Pembayaran Dividen Payments of Dividend	103,86	93,07	12%
• Pembayaran Beban Bunga Payments of interest Expense	10,03	5,54	81%
Pembayaran kepada Pemerintah Payments to the Government	82,54	80,46	3%
TOTAL	2.502,31	2.174,73	15%
Nilai Ekonomi yang Bertahan Sustained Economic Value	161,26	167,21	-4%

Data Perseroan

Corporate Data

Nama Perusahaan	PT Astra Graphia Tbk
Situs Resmi	www.astragraphia.co.id
Alamat	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 Indonesia Tel. (021) 390 9190, 230 2460 Fax. (021) 390 9388, 390 9181 E-mail: info@astragraphia.co.id
Modal Saham	Modal Dasar: Rp 250.000.000.000 terdiri dari 2.500.000.000 saham per Rp 100
Simbol Saham	ASGR
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia
Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Indonesia Tel. (021) 252 5666 Fax. (021) 252 5028
Kantor Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia Tel. (021) 521 2901 Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050
Tanggal Pendirian	31 Oktober 1975
Keterangan RUPST	20 April 2016 Hotel Pullman Jakarta Ruang Thamrin Jl. M.H. Thamrin 59 Jakarta 10350

Name of the Company	PT Astra Graphia Tbk
Official Website	www.astragraphia.co.id
Address	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 Indonesia Tel. (021) 390 9190, 230 2460 Fax. (021) 390 9388, 390 9181 E-mail: info@astragraphia.co.id
Share Capital	Authorized Capital: Rp 250,000,000,000 consisting of 2,500,000,000 shares at par Rp 100
Ticker Code	ASGR
Listing	Indonesia Stock Exchange
Share Registrar Bureau	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, 2 nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Indonesia Tel. (021) 252 5666 Fax. (021) 252 5028
Public Accountant Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia Tel. (021) 521 2901 Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050
Date of Establishment	31 October 1975
AGMS Information	20 April 2016 Pullman Jakarta Hotel Ruang Thamrin Jl. M.H. Thamrin 59 Jakarta 10350

Penerapan Atas Rekomendasi Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Menurut Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Di Astragraphia *Implementation of Guidelines of Corporate Governance Recommendations*

Accordance to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 at Astragraphia

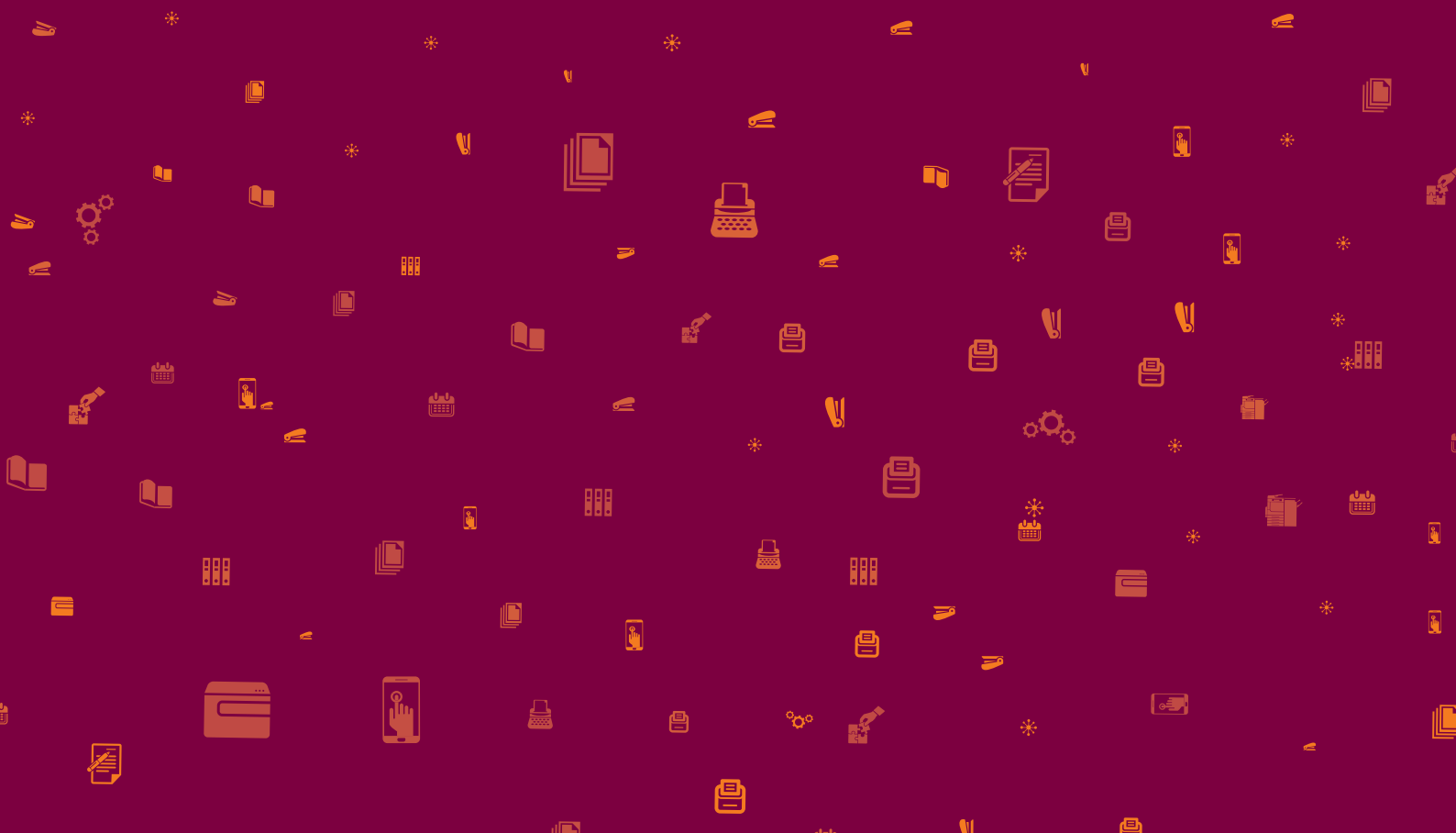
No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka, maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Publicly Listed Company applies a method or technical procedure of voting either openly or sealed that promotes independence and the interests of shareholders.	Menerapkan Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company attend the Annual GMS.	Menerapkan Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of GMS Minutes are available at the Company Website for at least one (1) year.	Menerapkan Comply
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Publicly Listed Company establishes a policy of communication with Shareholders or investors.	Menerapkan Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. A Publicly Listed Company discloses its communications policy with the shareholders or investors on its Web Site.	Saat ini Astragraphia sedang menyiapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor untuk dimuat dalam situs web. Currently, Astagraphia is preparing a policy of communication with the shareholders or the investors to be upload on the website.
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	Menerapkan Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the variety of skills, knowledge and experience needed.	Menerapkan Comply

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners applies the policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.	Menerapkan Comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy of self-assessment for assessing the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of the Publicly Listed Company.	Menerapkan Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners applies a policy in relation to their resignation in the case of their involvement in financial crimes.	Menerapkan Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions prepares the policy of succession in nomination process of members of the Board of Directors	Menerapkan Comply
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Publicly Listed Company as well as the effectiveness of decision making.	Menerapkan Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the variety of skills, knowledge and experience needed.	Menerapkan Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors managing the accounting or finance department possess the skill and/or the knowledge of accounting.	Menerapkan Comply
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors apply the policy of self assessment in assessing of their performance.	Menerapkan Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy of self assessment for assessing the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of the Publicly Listed Company.	Menerapkan Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors applies the policy in relation to their resignation in the case of their involvement in financial crimes.	Menerapkan Comply
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Publicly Listed Company applies a policy to restrain from insider trading.	Menerapkan Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Publicly Listed Company applies the anti-corruption and anti-fraud policy.	Menerapkan Comply

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Publicly Listed Company applies a policy of selection and capability improvement for suppliers or vendors.	Menerapkan Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Publicly Listed Company applies the policy of fulfillment of creditor rights.	Menerapkan Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Publicly Listed Company applies the policy of the whistle blowing system.	Laporan pelanggaran oleh karyawan dapat disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Perseroan yaitu: http://xww.idn.xerox.com/ yang berada di bawah Departemen Human Capital Management. Reports of violations by employees may be submitted via the Company's Intranet Portal at: http://www.idn.xerox.com/ managed by the Department of Human Capital Management.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Publicly Listed Company applies the policy of long-term incentive provision for the Board of Directors and employees.	Menerapkan Comply
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Publicly Listed Company utilizes the Information Technology more broadly, in addition to the Website, as the media of Information transparency.	Menerapkan Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Publicly Listed Company discloses the final beneficiaries in the share ownerships of the Public Listed Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ownerships of the final beneficiaries in the share ownerships of the Public Listed Company by major and controlling shareholders.	Menerapkan Comply

Laporan Keuangan Konsolidasian

*Consolidated Financial
Statement*



**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
*31 DECEMBER 2015 AND 2014***

PT ASTRA GRAPHIA TBK
Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450, Indonesia

astragraphia

T +62 (21) 390 9444, 390 9190
F +62 (21) 390 9181
Call Center 1500 345
www.astragraphia.co.id
www.documentsolution.com

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

1. Nama	Herrjadi Halim	1. Name
Alamat Kantor	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat	Office Address
Alamat Rumah	Citra 1 Ext Blok AD 2 No. 6	Residential Address
	RT 009 RW 015, Kalideres, Jakarta Barat	
Nomor Telepon	021-3909444	Telephone
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Position
2. Nama	Wanny Wijaya	2. Name
Alamat Kantor	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Keadilan No. 36	Residential Address
	RT 010 RW 005, Taman Sari, Jakarta Barat	
Nomor Telepon	021-3909444	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Herrjadi Halim
Presiden Direktur/
President Director
Wanny Wijaya
Direktur/
Director

Jakarta, 19 February/Februari 2016



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

A160219019/DC2/EDR/2016



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
19 Februari/February 2016

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	468,337	3	355,907	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,545	4	1,682	Restricted cash
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	283,588		364,312	Third parties -
- Pihak berelasi	70,510	30	113,885	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	29,072	6	43,480	Current portion of finance lease receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	20,931		6,429	Third parties -
- Pihak berelasi	2,744		-	Related parties -
Aset derivatif	587	15	105	Derivative assets
Persediaan	475,678	9	293,474	Inventories
Pajak dibayar dimuka	37,539	16a	33,713	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	40,378		35,647	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	5,328	7	4,853	Prepayments
	<u>1,436,237</u>		<u>1,253,487</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	26,992	6	35,061	Finance lease receivables, net of current portion
Piutang lain-lain	4,786		12,226	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	296,112	10	284,897	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset takberwujud	16,293	11	15,938	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	4,442	16d	3,029	Deferred tax assets
Aset lain-lain	6,918	12	10,398	Other assets
	<u>373,846</u>		<u>379,852</u>	
JUMLAH ASET	<u>1,810,083</u>		<u>1,633,339</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014^{*)}	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		13		Trade payables
- Pihak ketiga	425,602		273,068	Third parties -
- Pihak berelasi	129		2,645	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	27,472		29,929	Third parties -
- Pihak berelasi	110		4,029	Related parties -
Utang pajak		16b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	7,330		16,916	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	30,429		27,053	Other taxes -
Akrual	148,201	17	267,392	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer advances
- Pihak ketiga	24,212		21,464	Third parties -
- Pihak berelasi	2,461	30	3,890	Related parties -
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	11,698	14	18,135	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	10,362	25	7,039	Current portion of employee benefits obligation
	<u>688,006</u>		<u>671,560</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10,395	16d	7,015	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	48,827	25	39,197	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	2,912	14	13,761	Obligation under finance lease, net of current portion
	<u>62,134</u>		<u>59,973</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>750,140</u>		<u>731,533</u>	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

^{*)} Restated, refer to Note 2a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014^{*)}	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
nilai nominal Rp 100				with par value per share of
(Rupiah penuh)				Rp 100 (full Rupiah)
per saham, modal dasar				authorised
2.500.000.000 saham				capital 2,500,000,000
biasa, modal ditempatkan				ordinary shares,
dan disetor penuh				issued and fully paid up
1.348.780.500				capital 1,348,780,500
saham biasa	134,878	18	134,878	ordinary shares
Tambahan modal disetor	57,313	19	57,313	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain	5,258	22	5,258	Other reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	18,500	21	17,000	Appropriated
Belum dicadangkan	843,991		687,354	Unappropriated
 Ekuitas yang dapat diatribusikan				 Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk	1,059,940		901,803	owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3		3	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	1,059,943		901,806	TOTAL EQUITY
 JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	 1,810,083		 1,633,339	 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

^{*)} Restated, refer to Note 2a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in of millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014¹⁾</u>	
Pendapatan bersih	2,654,641	23	2,282,232	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,887,384)	24	(1,600,406)	Cost of revenues
Laba bruto	767,257		681,826	Gross profit
Beban penjualan	(200,812)	24	(194,303)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(217,695)	24	(200,960)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	16,968		13,378	Finance income
Biaya keuangan	(10,028)		(5,535)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(7,502)		3,597	Foreign exchange (losses)/gains
(Kerugian)/keuntungan lain-lain - bersih	(533)		8,845	Other (losses)/income - net
Keuntungan atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama entitas	-	8	43,365	Gain on disposal of investment in jointly controlled entity
Bagian atas rugi bersih pengendalian bersama entitas	-	8	(9,477)	Equity in net loss of jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	347,655		340,736	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(82,535)	16c	(80,461)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	265,120		260,275	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	(4,168)	25	(1,746)	Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits
Beban pajak terkait	1,042		437	Related income tax
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(3,126)		(1,309)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	261,994		258,966	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	265,120		260,274	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		1	Non-controlling interest
	265,120		260,275	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	261,994		258,965	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		1	Non-controlling interest
	261,994		258,966	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	196.53	26	192.94	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

¹⁾ Restated, refer to Note 2a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/issued and fully paid up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2014 (sebelum disajikan kembali)	134,878	57,313	5,258	15,500	523,509	2	736,460
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2a	-	-	-	(554)	-	(554)
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	134,878	57,313	5,258	15,500	522,955	2	735,906
Penyisihan untuk cadangan wajib	21	-	-	1,500	(1,500)	-	-
Dividen - final 2013	20	-	-	-	(59,346)	-	(59,346)
Dividen - interim 2014	20	-	-	-	(33,720)	-	(33,720)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	258,965	1	258,966
Saldo 31 Desember 2014	134,878	57,313	5,258	17,000	667,354	3	901,806
Penyisihan untuk cadangan wajib	21	-	-	1,500	(1,500)	-	-
Dividen - final 2014	20	-	-	-	(70,137)	-	(70,137)
Dividen - interim 2015	20	-	-	-	(33,720)	-	(33,720)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	261,994	-	261,994
Saldo 31 Desember 2015	134,878	57,313	5,258	18,500	843,991	3	1,059,943

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. *The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,469,121		2,410,634	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,617,100)		(1,735,964)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(547,996)		(488,494)	Payment to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>304,025</u>		<u>186,176</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	16,968		13,378	Finance income received
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	29,981	16e	-	Receipt of value added tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(89,114)		(73,788)	Payment of corporate income tax
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>137</u>	4	<u>-</u>	Decrease in restricted cash
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>261,997</u>		<u>125,766</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(25,608)	10	(11,635)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	-		(691)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan bersih atas penjualan investasi pada pengendalian bersama entitas	-	8	68,779	Net proceeds from sales of jointly controlled entity
Pembayaran uang muka pemegang saham	-	8	(22,646)	Payment of advance for share capital
Penjualan aset tetap	<u>357</u>	10	<u>2,368</u>	Sales of fixed assets
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(25,251)</u>		<u>36,175</u>	Net cash flows (used in)/provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penarikan pinjaman jangka pendek	57,460		24,818	Withdrawal of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(57,460)		(24,398)	Payments of short-term loans
Pembayaran dividen	(103,857)	20	(93,066)	Payments of dividend
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik	-		30,000	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(14,915)		(29,226)	Installment of obligation under finance lease
Pembayaran biaya keuangan	(10,028)		(5,535)	Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(128,800)		(97,407)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	107,946		64,534	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	355,907		290,904	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	4,484		469	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	468,337	3	355,907	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No.186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 12 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, keduanya tanggal 8 Desember 2014, dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0932919 tanggal 19 Mei 2015 dan saat ini sedang dalam proses diumumkan dalam Berita Negara.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 91 titik layanan yang tersebar di 31 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 41 dated 12 May 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn., notary in Jakarta concerning the amendment of the entire Articles of Association in order to comply with the Financial Service Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders of Public Companies and No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies, both dated 8 December 2014, and the notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0932919 dated 19 May 2015 and at this moment is in the process of announcement in State Gazette.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 91 service points located at 31 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan

**Tahun/
Years**

Company's policies/actions

Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.

1989

Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.

1995

Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.

Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.

1996

Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.

1997

Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.

2000

Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.

Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.

2004

Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999%.

PT AGIT berdomisili di Jakarta dan kantor di ANZ Tower, Lantai 22, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 593.150 (31 Desember 2014: Rp 654.763).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% shares.

PT AGIT is domiciled in Jakarta and located at ANZ Tower, 22nd Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

As at 31 December 2015, PT AGIT's total assets amounted to Rp 593,150 (31 December 2014: Rp 654,763).

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation of information technology.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

Perusahaan bersama dengan PT AGIT, mendirikan PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI") pada tanggal 14 Februari 2014 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 dari Notaris Djumini Setyoadi SH. MKn. yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-10753.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 11 Maret 2014. Pada tanggal 13 Juni 2014, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 20.000 terdiri dari 19.999 lembar saham (99,995%) dan 1 lembar saham (0,005%) yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT. Setoran modal Perusahaan terdiri dari uang tunai dan aset tetap, masing-masing sebesar Rp 14.230 dan Rp 5.769.

Pada tanggal 7 Oktober 2015, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000 terdiri dari 49.999 lembar saham (99,998%) dan 1 lembar saham (0,002%) yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT. Setoran modal Perusahaan terdiri dari uang tunai sebesar Rp 30.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah aset PT AXI adalah sebesar Rp 87.543 (31 Desember 2014: Rp 33.481).

PT AXI berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

PT AXI memulai operasi komersial bulan September 2014 dan bergerak di bidang usaha perdagangan umum, percetakan dan penyelenggaraan jasa pengiriman barang, paket dan surat.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group (continued)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

The Company, together with PT AGIT, established PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI") on 14 February 2014 based on the Deed of Establishment No. 41 of Notary Djumini Setyoadi SH. MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-10753.AH.01.01.Tahun 2014 dated 11 March 2014. On 13 June 2014, the shares issued and fully paid became Rp 20,000 comprising 19,999 shares (99.995%) and 1 share (0.005%), owned by the Company and PT AGIT, respectively. The capital injection of the Company comprised of cash and fixed assets transfer amounting to Rp 14,230 and Rp 5,769, respectively.

On 7 October 2015, the shares issued and fully paid became Rp 50,000 comprising 49,999 shares (99.998%) and 1 share (0.002%), owned by the Company and PT AGIT, respectively. The capital injection of the Company comprised of cash amounting to Rp 30,000.

As at 31 December 2015, total assets of PT AXI amounted to Rp 87,543 (31 December 2014: Rp 33,481).

PT AXI is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

PT AXI commenced its commercial operations in September 2014 and was engaged in general trading, printing and goods, package and mail delivery service.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
DEWAN KOMISARIS	
Presiden Komisaris	Paulus Bambang W.E.S
Komisaris	Djony Bunarto Tjondro
Komisaris Independen	Inget Sembiring Lukito Dewandaya
DIREKSI	
Presiden Direktur	Herrijadi Halim
Direktur Independen	Arifin Pranoto
Direktur	Wanny Wijaya Hendrix Pramana
KOMITE AUDIT	
Ketua	Inget Sembiring
Anggota	Soemarso S. Rahardjo
Anggota	Gede H. Wasistha

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki 1.505 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2014: 1.498 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 296.617 (31 Desember 2014: Rp 281.148).

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2014	
		BOARD OF COMMISSIONERS
Paulus Bambang W.E.S	Paulus Bambang W.E.S	<i>President Commissioner</i>
Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	<i>Commissioner</i>
Inget Sembiring	Inget Sembiring	<i>Independent Commissioner</i>
-	-	
		DIRECTORS
Herrijadi Halim	Herrijadi Halim	<i>President Director</i>
-	-	<i>Independent Director</i>
Wanny Wijaya	Wanny Wijaya	<i>Directors</i>
Hendrix Pramana	Hendrix Pramana	
Arifin Pranoto	Arifin Pranoto	
		AUDIT COMMITTEE
Inget Sembiring	Inget Sembiring	<i>Chairman</i>
Soemarso S. Rahardjo	Soemarso S. Rahardjo	<i>Member</i>
Gede H. Wasistha	Gede H. Wasistha	<i>Member</i>

As at 31 December 2015, the Group had 1,505 employees (unaudited) (31 December 2014: 1,498 (unaudited)) with total employee costs for the year ended 31 December 2015 of Rp 296,617 (31 December 2014: Rp 281,148).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 19 February 2016.

Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 28.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 28.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"

Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2015, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revise standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follows:

PSAK 1, "'Presentation of financial statements"

Amendment to PSAK 1, 'Presentation of financial statements' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

1. Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa karyawan untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
2. Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
3. Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 25.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi keuangan, dan kesalahan", perubahan pengakuan biaya jasa lalu tersebut dipertimbangkan sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Grup telah membukukan saldo biaya jasa lalu yang belum diakui sebagai beban dengan nilai bersih setelah pajak sebesar Rp 554 pada saldo laba ditahan awal tahun 2014 dan membatalkan pengurangan biaya jasa lalu selama tahun 2014 dengan nilai bersih setelah pajak sebesar Rp 54.

Mempertimbangkan jumlah penyesuaian yang tidak material, Grup tidak menyajikan posisi awal periode terdekat sebelumnya sebagai tambahan atas laporan posisi keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements
(continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards
(continued)

PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits"

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" resulted into changes in the Group's accounting policies as follows:

1. All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognised on a straight-line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
2. The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
3. The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 25.

In accordance with PSAK 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors", the change of past service cost recognition is considered as a change in accounting policy. The Group has recorded the balance of past service costs that has not been recognised as expenses for a net amount after tax of Rp 554 in the beginning 2014 retained earnings and cancelled the decrease in past service cost in 2014 for a net amount after tax of Rp 54.

Considering the immaterial balance of adjustment, the Group did not present the position at the beginning of the preceding period in addition to the minimum comparative statements of financial position required in PSAK 1, "Presentation of financial statements".

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26, "Penilaian ulang derivatif melekat"
- ISAK 15 (Revisi 2015), "Batas aset imbalan pasti"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (revisi 2015), "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015), "Segmen operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015), "Pengungkapan pihak pihak berelasi"
- PSAK 15 (revisi 2015), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK 4 (revised 2013), "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013), "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 46 (revised 2014), "Income tax"
- PSAK 48 (revised 2014), "Impairment of asset"
- PSAK 50 (revised 2014), "Financial instrument: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2014), "Financial instrument: Recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014), "Financial instrument: Disclosures"
- PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68, "Fair value measurement"
- ISAK 26, "Reassessment of embedded derivatives"
- ISAK 15 (Revised 2015), "The limit on a defined benefit asset"

New standards, amendments and interpretations issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2016 are as follows:

- PSAK 4 (revised 2015), "Separate financial statements"
- PSAK 5 (revised 2015), "Operating segment"
- PSAK 7 (revised 2015), "Related party disclosure"
- PSAK 15 (revised 2015), "Investment in associates and joint ventures"

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 16 (revisi 2015), "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015), "Aset takberwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015), "Kombinasi bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015), "Imbalan kerja"
- PSAK 53 (revisi 2015), "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 65 (revisi 2015), "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015), "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015), "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015), "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 30 (revisi 2015), "Pungutan"

Standard dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 31 (revisi 2015), "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 "Properti investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements
(continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards
(continued)

New standards, amendments and interpretations issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2016 are as follows:
(continued)

- PSAK 16 (revised 2015), "Fixed asset"
- PSAK 19 (revised 2015), "Intangible asset"
- PSAK 22 (revised 2015), "Business combination"
- PSAK 24 (revised 2015), "Employee benefits"
- PSAK 53 (revised 2015), "Share based payment"
- PSAK 65 (revised 2015), "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 (revised 2015), "Joint arrangements"
- PSAK 67 (revised 2015), "Disclosures of interests in other entities"
- PSAK 68 (revised 2015), "Fair value measurement"
- ISAK 30 (revised 2015), "Levies"

New standard and interpretation issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2017 are as follows:

- PSAK 1 (revised 2015), "Presentation of financial statements"
- ISAK 31 (revised 2015), "Interpretation of PSAK 13 "Investment properties"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to its consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Perusahaan anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2015	2014
1 Dolar AS (USD)	13,795	12,440
1 Yen Jepang (JPY)	115	104

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and the subsidiaries.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

US Dollar (USD) 1
Japanese Yen (JPY) 1

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Instrumen keuangan

d. Financial instrument

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(a) Aset keuangan

(a) Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

As at 31 December 2015 and 2014, the Group has financial assets classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", dan "piutang sewa pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables" and "finance lease receivables" in the consolidated statement of financial position.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instrument (continued)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

(a) Financial assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in the profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

(b) Liabilitas keuangan

(b) Financial liabilities

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instrument (continued)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Financial liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa pembiayaan. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

As at 31 December 2015 and 2014, the Group has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade payables, other payables, accruals and obligation under finance lease. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

e. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Penurunan nilai aset keuangan

f. Impairment of financial assets

Pada akhir tahun, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of the year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

f. Impairment of financial assets
(continued)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi pada periode selanjutnya.

If the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss in a subsequent period.

g. Kas, setara kas dan deposito

g. Cash, cash equivalents and deposits

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

Time deposits which are restricted in use are classified as restricted cash.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables balance reflecting loan given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)

h. Trade and other receivables (continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

i. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Persediaan (lanjutan)

Pada saat pembelian, mesin Xerographic dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

Proyek dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya, yang meliputi peralatan, tenaga kerja, serta alokasi pengeluaran biaya overhead proyek.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20	<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	3 - 5	<i>Building equipments</i>
Mesin Xerographic dan komputer	2 - 5	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	4 - 5	<i>Transportation equipments</i>
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 8	<i>Machinery, tools and equipments</i>
Perbaikan aset yang disewa	2 - 5	<i>Leasehold improvements</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

j. Inventories (continued)

Acquisition of Xerographic machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under operating lease, their related costs are reclassified to the fixed assets account and started to be depreciated.

Projects in progress are stated at cost, which include equipment, labour, and an appropriate proportion of project overhead expenditures.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Fixed assets and depreciation
(continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Investasi pada pengendalian bersama entitas

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu ventura atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

Hasil usaha pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Ketika Grup melepas semua kepemilikan saham atas pengendalian bersama entitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara jumlah tercatat (nilai yang lebih rendah antara nilai buku dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual) dan nilai imbalan yang diterima atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama entitas diakui dalam laporan laba rugi.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat sebagai beban operasi di laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Investment in jointly controlled entities

Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in jointly controlled entities is impaired.

The result of jointly controlled entity is included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

When the Group ceases all of its share ownership in investment in jointly controlled entities, gain or loss resulted from the difference between the carrying amount (the lower between book value and fair value less costs to sell) and the consideration value received from disposal of investment in jointly controlled entity was recognised in the profit or loss.

m. Intangible assets

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (3-5 years). Amortisation of intangible assets is as an operating expense in the consolidated profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Sewa

o. Leases

Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewa

Finance leases - the Group is the lessees

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of fixed assets where the Group have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "obligation under finance lease". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewakan

Finance leases - the Group is the lessors

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Financing leases receivables is shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Net investment in finance leases with maturities less than 12 months after the reporting date are classified under current assets; otherwise they are classified as non-current.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - Grup merupakan pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Leases (continued)

Operating leases - the Group is the lessees

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating leases - the Group is the lessors

Rental revenue is recognised on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures").

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrument keuangan derivatif yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan.

q. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Trade and other payables

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

t. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

t. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

u. Recognition of revenues and expenses

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria are met for each activity of the Group as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Service revenue is recognised when services are rendered.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak proyek diakui menggunakan metode persentase penyelesaian, dimana persentase akan dihitung berdasarkan pekerjaan yang telah diselesaikan dan hasil yang disepakati antara entitas anak dan pelanggan.

Pendapatan sewa diakui secara bertahap dengan metode garis lurus sesuai periode sewa.

Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Recognition of revenues and expenses
(continued)

Revenues from project contracts are recognised using the percentage of completion method which percentage is based on work performed and output agreed between subsidiary and the customers.

Rental revenue is accounted for on a straight-line basis over the lease term.

Revenue from finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

The full amount of any anticipated loss related to the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca
kerja lainnya** (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits** (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2).

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

v. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca
kerja lainnya (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Group provides other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The services pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

w. Laba per saham

w. Earnings per share

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Labar per saham dilusian dihitung dengan membagi labar dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas/Cash on hand
Bank/Cash in banks
Deposito/Deposits

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

2015	2014
2,395	1,506
24,115	21,691
<u>441,827</u>	<u>332,710</u>
<u>468,337</u>	<u>355,907</u>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

	2015	2014
Bank/Cash in banks		
Pihak berelasi/Related party:		
- PT Bank Permata Tbk	7,452	1,520
Rupiah	450	957
Dolar AS/US Dollar	7,902	2,477
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,421	4,539
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	756	810
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	600	10
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	596	287
- PT Bank UOB Indonesia	571	6
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	568	417
- PT Bank Central Asia Tbk	383	581
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	168	636
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	109	1,407
- Lain-lain/Others	1,257	902
	8,429	9,595
Dolar AS/US Dollar:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,150	1,997
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	481	926
- PT Bank Central Asia Tbk	216	622
- Standard Chartered Bank, Jakarta	154	751
- The Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	120	1,971
- PT Bank Syariah Mandiri	28	565
- Lain-lain/Others	195	135
	3,344	6,967
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies	4,440	2,652
Jumlah saldo di bank/Total cash in banks	24,115	21,691

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

Deposito/Deposits

Pihak berelasi/Related party:

- PT Bank Permata Tbk
- Rupiah
- Dolar AS/US Dollar

Pihak ketiga/Third parties:

Rupiah:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank UOB Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank Mega Tbk
- Standard Chartered Bank, Jakarta

Dolar AS/US Dollar:

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank UOB Indonesia Tbk

Japan Yen

- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta

Jumlah deposito/Total deposits

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 1 Februari 2016 (31 Desember 2014: terakhir pada tanggal 2 Februari 2015).

Suku bunga per tahun deposito adalah:

Deposits will mature on various dates, the last would be on 1 February 2016 (31 December 2014: the last was on 2 February 2015).

Interest rates per annum for deposits are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	5.00% - 10.25%	5.00% - 10.50%	Rupiah
Dolar AS	0.25% - 3.25%	0.25% - 3.00%	US Dollar
Japan Yen	0.01%	-	Japan Yen

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaan ini terdiri dari deposito berjangka sebagai berikut:

	2015
PT Bank Syariah Mandiri	
Dolar AS	<u>1,545</u>

Deposito berjangka akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 10 Juli 2016 (2014: terakhir pada tanggal 10 Juni 2015).

Seluruh deposito berjangka di atas dijamin untuk fasilitas bank garansi.

Suku bunga per tahun deposito berjangka di atas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 0,25% - 2,00%.

4. RESTRICTED CASH

Restricted cash consists of the following time deposits:

	2014	
		PT Bank Syariah Mandiri
	<u>1,682</u>	US Dollar

Time deposits would mature on various dates, the last on 10 July 2016 (2014: the last on 10 June 2015).

All time deposits above are pledged as collateral for the bank guarantee facility.

Interest rates per annum for the above time deposit for the years ended 31 December 2015 and 2014 were 0.25% - 2.00%.

5. PIUTANG USAHA

Pihak berelasi:
Rupiah
Dolar AS
Mata uang asing lain

	2015	2014
Rupiah	54,566	36,124
Dolar AS	15,806	-
Mata uang asing lain	<u>138</u>	<u>77,761</u>
	<u>70,510</u>	<u>113,885</u>

Pihak ketiga:
Rupiah
Dolar AS
Mata uang asing lain
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Rupiah	280,229	316,230
Dolar AS	14,925	-
Mata uang asing lain	2,030	56,426
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(13,596)</u>	<u>(8,344)</u>
	<u>283,588</u>	<u>364,312</u>
	<u>354,098</u>	<u>478,197</u>

*Related parties:
Rupiah
US Dollar
Other foreign currencies*

*Third parties:
Rupiah
US Dollar
Other foreign currencies
Provision for impairment of trade receivables*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	152,485	273,943	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 - 30 hari	119,647	145,505	1 - 30 days-
- 31 - 60 hari	43,176	37,261	31 - 60 days -
- 61 - 90 hari	12,515	16,510	61 - 90 days -
- Lebih dari 90 hari	<u>39,871</u>	<u>13,322</u>	Over 90 days -
	<u>367,694</u>	<u>486,541</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menganalisis kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan potensial. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp 152.485 (2014: Rp 273.943) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp 201.613 (2014: Rp 204.254) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Lewat jatuh tempo:		
- 1 - 30 hari	119,647	145,505
- 31 - 60 hari	43,176	37,261
- 61 - 90 hari	12,515	16,510
- Lebih dari 90 hari	26,275	4,978
	<u>201,613</u>	<u>204,254</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp 13.596 (2014: Rp 8.344) telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai, serta telah diprovisikan seluruhnya. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan yang tidak diharapkan. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the credit quality of and sets the credit limit for the potential customer. These limits are reviewed periodically.

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp 152,485 (2014: Rp 273,943) are not yet past due nor impaired.

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp 201,613 (2014: Rp 204,254) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with no history of default. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

Overdue:
1 - 30 days -
31 - 60 days -
61 - 90 days -
Over 90 days -

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp 13,596 (2014: Rp 8,344) were overdue and impaired, and had been fully provisioned. The individually impaired receivables mainly related to customers which unexpectedly had financial difficulties. A portion of the receivables is expected to be recovered.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Pada awal tahun	8,344
Penambahan penyisihan	6,129
Penghapusbukuan	(789)
Pembalikan	(88)
Pada akhir tahun	<u>13,596</u>

Berdasarkan analisis atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

	2014	
	7,793	At beginning of the year
	7,759	Increase in provision
	(3,526)	Write-off
	<u>(3,682)</u>	Reversal
	<u>8,344</u>	At end of the year

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover any possible losses from non-collectible trade receivables.

As at 31 December 2015 and 2014, no trade receivable which is pledged as collateral.

Refer to Note 30 for details of related party information.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2015
Piutang sewa pembiayaan - bruto	
Sudah ditagihkan	5,782
Belum ditagihkan untuk periode jatuh tempo:	
- Kurang dari 1 tahun	25,524
- 1 - 2 tahun	21,284
- 2 - 3 tahun	4,061
- Lebih dari 3 tahun	<u>2,477</u>
	59,128
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(3,064)</u>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	56,064
Bagian lancar	<u>(29,072)</u>
Bagian tidak lancar	<u>26,992</u>

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2014	
	13,005	Finance lease receivables - gross
		Billed
		Unbilled for period of due date:
	33,777	Less than 1 year -
	18,429	1 - 2 years -
	17,375	2 - 3 years -
	<u>1,186</u>	Over 3 years -
	83,772	
	<u>(5,231)</u>	Unearned finance lease income
	78,541	Finance lease receivables, net
	<u>(43,480)</u>	Current portion
	<u>35,061</u>	Long-term portion

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan bersih menurut umur adalah sebagai berikut:

	2015
Belum ditagihkan	50,282
Sudah ditagihkan:	
- Lancar	1,412
- Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	905
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	392
- Lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari	3,073
	<u>56,064</u>

PT AGIT memiliki kontrak pembiayaan jangka panjang dengan beberapa pelanggan, seperti PT Pertamina (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk penyewaan peralatan sistem informasi, dengan masing-masing kontrak akan berakhir pada 2016 sampai dengan 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**6. FINANCE LEASE RECEIVABLES
(continued)**

The aging of net finance lease receivables is as follows:

	2014	
	65,536	Unbilled
		Billed:
	8,948	Current -
	2,336	Overdue 1 - 30 days -
	376	Overdue 31 - 60 days -
	1,345	Overdue over 60 days -
	<u>78,541</u>	

PT AGIT entered into long-term lease contracts with several customers, such as PT Pertamina (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk for lease of information system devices, in which the respective contracts will expire during 2016 to 2018.

Management believes that no finance lease receivables were impaired as at 31 December 2015 and 2014.

Refer to Note 30 for details of related party information.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar dimuka.

7. PREPAYMENTS

Prepayments represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

8. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

8. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED ENTITY

PT AGIT MONITISE INDONESIA ("PT AMI")

	2015	2014	
Persentase kepemilikan efektif	-	-	Percentage of effective ownership
Awal tahun	-	12,245	At the beginning of the year
Tambahan investasi	-	22,646	Additional investment
Bagian rugi bersih	-	(9,477)	Equity in net loss
		25,414	
Pelepasan	-	(25,414)	Disposal
Akhir tahun	-	-	At the end of year

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA PENGENDALIAN
BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

PT AMI adalah entitas yang didirikan bersama-sama oleh PT AGIT dan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong ("Monitise AP") pada tanggal 9 Agustus 2011, dengan kepemilikan saham PT AGIT dan Monitise AP masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT AGIT melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya (51%) pada PT AMI kepada Monitise Plc London ("MPL").

Transaksi ini diselesaikan melalui:

- Pengeluaran saham biasa MPL kepada PT AGIT senilai USD 12.500.000, yang kemudian dijual oleh PT AGIT di Bursa Efek London dengan hasil bersih sebesar USD 12.024.617 setelah dikurangi biaya piutang dan biaya lainnya.
- Pembelian lisensi perangkat lunak dan pengelolaannya oleh PT AGIT dari Monitise Asia Pacific Limited yang hanya dapat dijual kembali kepada entitas-entitas dalam Grup Astra International.
- Layanan tiga tahun yang diberikan oleh PT AGIT untuk PT Monitise Mobile Indonesia (dahulu PT AMI) yang meliputi *data center hosting*, dukungan operasional dan pemantauan, ruang kantor dan fasilitas di tempat PT AGIT, dan layanan berbagi dukungan.

Terkait transaksi tersebut, PT AGIT dan MPL sepakat untuk memberikan uang muka pemegang saham kepada AMI untuk penyelesaian kewajiban usaha AMI sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham. Jumlah yang dibayar oleh PT AGIT pada tanggal 24 dan 25 Juni 2014 sesuai kesepakatan ini adalah sebesar USD 1.883.430 (setara dengan Rp 22.646).

Jumlah keuntungan atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED
ENTITY (continued)**

PT AMI is an entity jointly established by the PT AGIT and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong ("Monitise AP") on 9 August 2011, with the shares ownership of the PT AGIT and Monitise AP amounting to 51% and 49%, respectively.

On 27 June 2014, PT AGIT disposed its full share ownership (51%) in PT AMI to Monitise Plc London ("MPL").

This transaction was settled through:

- *Issuance of MPL's common stocks to PT AGIT with total value of USD 12,500,000, which were then sold by PT AGIT in London Stock Exchange with net proceeds of USD 12,024,617 after deducting the broker fees and other related costs.*
- *Purchase of software license and its services by PT AGIT from Monitise Asia Pacific Limited that can only be resold to entities within Astra International Group.*
- *Three-year services provided by PT AGIT to PT Monitise Mobile Indonesia (formerly PT AMI) which cover data center hosting, operational and monitoring support, office space and facilities in PT AGIT's premises, and shared service support.*

In relation to the transaction, PT AGIT and MPL agreed to provide shareholders advance to AMI for its liabilities settlement in accordance with the respective percentage of ownership of each shareholder. The amount paid by PT AGIT on 24 and 25 June 2014 in accordance with this agreement amounted to USD 1,883,430 (equivalent to Rp 22,646).

The gain on disposal of investment in jointly controlled entity is as follows:

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA PENGENDALIAN
BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

**8. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED
ENTITY (continued)**

	<u>2014</u>	
Nilai imbalan atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama entitas	71,539	Consideration value of disposal of investment in jointly controlled entity
Biaya pialang	(1,348)	Broker fees
Biaya lain-lain	(1,412)	Other expenses
	68,779	
Nilai tercatat investasi	(25,414)	Carrying value of investment
Keuntungan atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama entitas	<u>43,365</u>	Gain on disposal of investment in jointly controlled entity

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Barang jadi	189,287	79,192	Finished units
Proyek dalam penyelesaian	97,899	57,834	Projects in progress
Bahan habis pakai	85,302	79,318	Consumables
Suku cadang	50,304	48,187	Spare parts
Kertas Xerox	5,667	2,163	Xerox paper
Perlengkapan kantor	687	724	Office supplies
	429,146	267,418	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(10,205)	(10,134)	Provision for impairment of inventories
	418,941	257,284	
Barang dalam perjalanan	56,737	36,190	Goods in transit
	<u>475,678</u>	<u>293,474</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban
dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan"
sebesar Rp 1.608.353 (2014: Rp 1.278.851).

The cost of inventories recognised as
expense and included in "cost of revenues"
amounted to Rp 1,608,353 (2014:
Rp 1,278,851).

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai
persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for
impairment of inventories are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pada awal tahun	10,134	11,052	At beginning of the year
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	3,210	2,427	Increase in provision, net of amount recovered
Penghapusbukuan	(3,139)	(3,345)	Write-off
Pada akhir tahun	<u>10,205</u>	<u>10,134</u>	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
atas penurunan nilai persediaan cukup untuk
menutup kerugian karena penurunan nilai
persediaan.

Management believes that the provision for
impairment of inventory is adequate to cover
loss due to the decline in the value of
inventories.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 200.000 pada 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp 155.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

9. INVENTORIES (continued)

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 200,000 as at 31 December 2015 (31 December 2014: Rp 155,000). Management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Cost
Tanah	8,078	339	-	-	8,417
Bangunan dan prasarana					<i>Buildings and building</i>
bangunan	31,938	399	2,143	(11)	34,469
Peralatan bangunan	15,882	580	73	(220)	16,315
Mesin <i>Xerographic</i> dan					<i>Xerographic machines</i>
komputer	910,275	-	109,094	(41,186)	978,183
Peralatan pengangkutan	25,457	700	-	(1,076)	25,081
Perabotan dan peralatan					<i>Furnitures, fixtures and</i>
kantoor	165,525	3,900	5,565	(3,001)	171,989
Mesin, perkakas dan					<i>Machinery, tools and</i>
peralatan	2,484	17,250	-	-	19,734
Perbaikan aset yang					<i>Leasehold</i>
disewa	955	-	-	-	955
	1,160,594	23,168	116,875	(45,494)	1,255,143
Aset dalam penyelesaian	476	2,440	1,990	-	4,906
	1,161,070	25,608	118,865 ¹⁾	(45,494)	1,260,049
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana					<i>Buildings and building</i>
bangunan	(25,675)	(2,785)	-	11	(28,449)
Peralatan bangunan	(12,339)	(851)	-	178	(13,012)
Mesin <i>Xerographic</i> dan					<i>Xerographic machines</i>
komputer	(670,817)	(112,621)	655	40,705	(742,078)
Peralatan pengangkutan	(21,334)	(1,731)	-	1,076	(21,989)
Perabotan dan peralatan					<i>Furnitures, fixtures and</i>
kantoor	(142,668)	(10,582)	(655)	2,923	(150,982)
Mesin, perkakas dan					<i>Machinery, tools, and</i>
peralatan	(2,573)	(4,087)	-	-	(6,660)
Perbaikan aset yang					<i>Leasehold</i>
disewa	(767)	-	-	-	(767)
	(876,173)	(132,657)	-	44,893	(963,937)
Nilai buku bersih	284,897				Net book value

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	8,078	-	-	-	8,078	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana bangunan	33,917	922	948	(3,849)	31,938	<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	16,131	1,539	-	(1,788)	15,882	<i>Building equipments</i>
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	782,731	-	127,544	-	910,275	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	25,037	427	-	(7)	25,457	<i>Transportation equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantoor	157,778	6,276	6,995	(5,524)	165,525	<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	2,580	8	-	(104)	2,484	<i>Machinery, tools and equipments</i>
Perbaikan aset yang disewa	955	-	-	-	955	<i>Leasehold improvements</i>
	<u>1,027,207</u>	<u>9,172</u>	<u>135,487</u>	<u>(11,272)</u>	<u>1,160,594</u>	
Aset dalam penyelesaian	5,956	2,463	(7,943)	-	476	<i>Construction in progress</i>
	<u>1,033,163</u>	<u>11,635</u>	<u>127,544^{*)}</u>	<u>(11,272)</u>	<u>1,161,070</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana bangunan	(26,499)	(3,025)	-	3,849	(25,675)	<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	(13,416)	(711)	-	1,788	(12,339)	<i>Building equipments</i>
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	(566,735)	(104,303)	221	-	(670,817)	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	(19,456)	(1,885)	-	7	(21,334)	<i>Transportation equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantoor	(138,055)	(10,056)	-	5,443	(142,668)	<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	(2,593)	(84)	-	104	(2,573)	<i>Machinery, tools, and equipments</i>
Perbaikan aset yang disewa	(737)	(30)	-	-	(767)	<i>Leasehold improvements</i>
	<u>(767,491)</u>	<u>(120,094)</u>	<u>221</u>	<u>11,191</u>	<u>(876,173)</u>	
Nilai buku bersih	<u>265,672</u>				<u>284,897</u>	Net book value

*) Pemindahan sejumlah Rp 118.865 (2014: Rp 127.544) merupakan jumlah bersih pemindahan akun persediaan, mesin *Xerographic* dan komputer untuk disewakan oleh Grup berdasarkan sewa operasi dan untuk penggunaan internal.

*) *Transfer amounting to Rp 118,865 (2014: Rp 127,544) is net amount transfer of inventory, Xerographic machines and computers for leased out by the Group under operating leases and for internal usage.*

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap kepemilikan langsung.

All fixed assets are under direct ownership.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	113,057	105,094	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	4,905	8,487	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	14,695	6,513	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>132,657</u>	<u>120,094</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Hasil penjualan	357
Nilai buku	(601)
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(244)</u>

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sekitar 90% dari nilai kontrak.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 11 Februari 2034 sampai dengan 22 Desember 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar adalah berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

10. FIXED ASSETS (continued)

The gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2015 and 2014 is computed as follows:

	2015	
	2,368	Proceeds
	(81)	Net book value
(Loss)/gain on disposal of fixed assets	<u>2,287</u>	

Construction in progress are expected to be completed in 2016. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2015 was approximately 90% of the contract values.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature from 11 February 2034 to 22 December 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

The analysis of non-financial assets carried at fair value is by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) inactive markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan oleh penilai independen (KJPP Yanuar Bey dan Rekan), adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tanah	273,072	250,031
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>38,199</u>	<u>38,117</u>
	<u><u>311,271</u></u>	<u><u>288,148</u></u>

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian penilai independen disesuaikan dengan perubahan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis tahun berjalan dengan tahun lalu. Nilai tersebut termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 235.755 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp 241.363). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Nilai buku aset yang diasuransikan tersebut adalah sebesar Rp 281.894 (2014: Rp 230.420).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 422.532 (2014: Rp 417.899).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

10. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the Group's land, and building and building improvements as at 31 December 2015 and 2014, is based on Sales Value of Tax Object (NJOP) and independent valuer (KJPP Yanuar Bey dan Rekan), respectively, are as follows:

*Land
Building and building
improvements*

The value is from the result of independent valuer adjusted with the change of the observed price by Directorate General of Tax from similar objects in the current year in comparison to the prior year. The value is included in the fair value measurement of level 2.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 235,755 as at 31 December 2015 (31 December 2014: Rp 241,363). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Assets' book value covered by insurance amounted to Rp 281,894 (2014: Rp 230,420).

Management is of the opinion that there are no impairment in the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2015, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 422,532 (2014: Rp 417,899).

As at 31 December 2015 and 2014, there are no fixed assets pledged as collateral.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	2015	2014	
Perangkat lunak komputer			Computer software
Harga perolehan	18,855	10,391	Cost
Reklasifikasi dari akun persediaan	3,034	8,464	Reclassification from inventories
Akumulasi amortisasi	(5,596)	(2,917)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>16,293</u>	<u>15,938</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada aset takberwujud yang dijaminkan.

As at 31 December 2015, no intangible assets which is pledged as collateral.

Amortisasi aset takberwujud sebesar Rp 2.679 (2014: Rp 1.667) dicatat dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

The amortisation of intangible assets amounting Rp 2,679 (2014: Rp 1,667) was recorded in general and administrative expenses in the consolidated profit or loss.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan untuk sewa gedung.

Other assets mainly consist of refundable deposits for the lease of buildings.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2015	2014	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	10	-	Rupiah
Dolar AS	7	-	US Dollar
JPY	15	2,209	JPY
Mata uang asing lain	97	436	Other foreign currencies
	<u>129</u>	<u>2,645</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	200,158	60,598	Rupiah
Dolar AS	46,360	151,338	US Dollar
JPY	179,084	61,113	JPY
Mata uang asing lain	-	19	Other foreign currencies
	<u>425,602</u>	<u>273,068</u>	
	<u>425,731</u>	<u>275,713</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee given on trade payables.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

PT AGIT melakukan perjanjian pembiayaan untuk periode 3 tahun dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (lessor) untuk pembelian mesin server yang digunakan dalam usaha penyewaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif tahunan yang terutang setiap bulan dengan dasar sebagai berikut:

<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Nilai pembelian/ Purchase amount</u>	<u>Tingkat suku bunga efektif tahunan/ Annual effective interest rate</u>
4 April/April 2012	50,330	9.0%
9 Mei/May 2012	13,990	9.0%
25 Maret/March 2014	30,000	11.5%

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang dengan nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembayaran pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

14. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

PT AGIT entered into three-year financing agreements with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (the lessor) for the purchase of server machine to be used in rental business. These borrowings bear annual effective interest rate which payable on a monthly basis as follows:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease liabilities - minimum lease payment
- Dalam waktu 1 tahun	12,861	20,499	Within 1 year -
- Antara 1 - 2 tahun	2,968	11,871	Between 1 - 2 years -
- Antara 2 - 3 tahun	-	2,968	Between 2 - 3 years -
	15,829	35,338	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(1,219)	(3,442)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	14,610	31,896	Present value of finance lease liabilities
Bagian jangka pendek	(11,698)	(18,135)	Current portion
Bagian jangka panjang	2,912	13,761	Long-term portion

Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The present value of finance lease liabilities is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
1 tahun	11,698	18,135	1 year
Antara 1 - 2 tahun	2,912	10,849	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 3 tahun	-	2,912	Between 2 - 3 years
	14,610	31,896	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan PT AGIT terkait dengan penggunaan aset atau menjaga kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the PT AGIT on the use of the assets or maintaining certain financial performance.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET DERIVATIF

15. DERIVATIVE ASSETS

	2015				2014			
	Jumlah nosional/ <i>Notional</i> <u>amount</u>	Aset derivatif/ <i>Derivative</i> <u>assets</u>	Jadwal penyelesaian/ <i>Settlement</i> <u>schedule</u>		Nilai nosional/ <i>Notional</i> <u>amount</u>	Aset derivatif/ <i>Derivative</i> <u>assets</u>	Jadwal penyelesaian/ <i>Settlement</i> <u>schedule</u>	
Instrumen:								Instruments:
- Kontrak berjangka valuta asing								Forward foreign - exchange contract
PT Bank ANZ Indonesia	JPY -	-	N/A	JPY 50,786,026	33	26/01/2015	PT Bank ANZ Indonesia	
PT OCBC NISP Tbk	JPY 233,933,183	262	25/02/2016	JPY 100,000,000	35	24/02/2015	PT OCBC NISP Tbk	
JP Morgan	JPY 303,357,689	325	28/01/2016	JPY 113,207,798	37	24/02/2015	JP Morgan	
	JPY 537,290,872	587		JPY 263,993,824	105			

Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk lindung nilai dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas utang usaha Grup dalam mata uang asing. Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka.

The Group entered into forward foreign exchange contracts in order to hedge foreign exchange risks which might affect the amount of cash outflow relating to the Group's trade payable denominated in foreign currency. The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Entitas anak
- Pajak Pertambahan Nilai

2015	2014
<u>37,539</u>	<u>33,713</u>

The subsidiaries
Value Added Tax -

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Pajak penghasilan badan
Perusahaan

2015	2014
Pasal 25	2,732
Pasal 29	-
- 2015	-
- 2014	11,730
<u>3,093</u>	<u>14,462</u>

Corporate income taxes

The Company

Article 25

Article 29

2015 -

2014 -

Entitas anak

Pasal 25	1,420	44
Pasal 29	-	-
- 2015	2,817	-
- 2014	-	2,410
<u>4,237</u>	<u>2,454</u>	
<u>7,330</u>	<u>16,916</u>	

The subsidiaries

Article 25

Article 29

2015 -

2014 -

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Pajak lain-lain

Perusahaan

Pajak penghasilan:

- Pasal 21

- Pasal 23 dan 26

Pajak Pertambahan Nilai

Entitas anak

Pajak penghasilan:

- Pasal 21

- Pasal 23 dan 26

Pajak Pertambahan Nilai

Other taxes

The Company

Income taxes:

Article 21 -

Articles 23 and 26 -

Value Added Tax

The subsidiaries

Income taxes:

Article 21 -

Articles 23 and 26 -

Value Added Tax

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Perusahaan

- Kini

- Tangguhan

Entitas anak

- Kini

- Tangguhan

The Company

Current -

Deferred -

The subsidiaries

Current -

Deferred -

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

^{*)} Restated, refer to Note 2a

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014^{*)}	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	347,655	340,736	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Eliminasi konsolidasian	9,779	3,013	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(54,740)	(62,373)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>302,694</u>	<u>281,376</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

^{*)} Restated, refer to Note 2a

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2015	2014^{*)}	
Koreksi pajak:			Fiscal corrections:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan penurunan persediaan	(1,762)	801	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,730	(1,158)	Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(19,652)	(8,657)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(2,940)	(1,102)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Penyisihan imbalan kerja	4,545	1,208	Provision for employee benefits
Penyisihan dan beda temporer lain-lain	597	334	Other provisions and temporary differences
	<u>(16,482)</u>	<u>(8,574)</u>	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan keuangan	(12,557)	(11,347)	Finance income
Pendapatan dividen dari entitas anak	(9,779)	(3,013)	Dividend income from subsidiary
Lain-lain	(5,978)	(76)	Others
	<u>(28,314)</u>	<u>(14,436)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>257,898</u>	<u>258,366</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(64,475)	(64,592)	Current income tax expense of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			Prepaid income taxes of the Company:
- Pasal 22	18,090	13,387	Article 22 -
- Pasal 23	10,429	8,572	Article 23 -
- Pasal 25	35,944	30,903	Article 25 -
	<u>64,463</u>	<u>52,862</u>	
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>(12)</u>	<u>(11,730)</u>	Income tax payable of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(15,051)	(9,584)	Current income tax expense of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	12,234	7,174	Prepaid income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>(2,817)</u>	<u>(2,410)</u>	Income tax payables of subsidiaries

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

^{*)} Restated, refer to Note 2a

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	2015	2014¹⁾	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>347,655</u>	<u>340,736</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>86,914</u>	<u>85,184</u>	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Penghasilan kena pajak final	(5,247)	(3,345)	<i>Income that is subjected to final tax</i>
Transaksi sewa pembiayaan	407	754	<i>Finance lease transaction</i>
Akumulasi kerugian atas pengendalian bersama entitas	-	(5,158)	<i>Accumulated losses of jointly controlled entity</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>461</u>	<u>3,026</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>(4,379)</u>	<u>(4,723)</u>	
Beban pajak penghasilan	<u><u>82,535</u></u>	<u><u>80,461</u></u>	<i>Income tax expense</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

¹⁾ Restated, refer to Note 2a

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat dikenakan penyesuaian agar sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

The current income tax for the years ended 31 December 2015 and 2014 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	2015				
	1 Januari/ <i>January 2015</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Laba komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>	
Perusahaan:					The Company:
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(16,749)	(4,913)	-	(21,662)	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(1,176)	(735)	-	(1,911)	<i>Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,115	683	-	1,798	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2,030	(441)	-	1,589	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	7,491	1,136	741	9,368	<i>Provision for employee benefits obligation</i>
Penyisihan lain-lain	274	149	-	423	<i>Other provisions</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	<u>(7,015)</u>	<u>(4,121)</u>	<u>741</u>	<u>(10,395)</u>	<i>Deferred tax liability of the Company</i>
Entitas anak:					The subsidiaries:
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	4,069	541	301	4,911	<i>Provision for employee benefits obligation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,081	658	-	1,739	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	503	459	-	962	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(3,530)	(40)	-	(3,570)	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
Penyisihan lain-lain	906	(506)	-	400	<i>Other provisions</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak	<u>3,029</u>	<u>1,112</u>	<u>301</u>	<u>4,442</u>	<i>Deferred tax asset of the subsidiaries</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset (lanjutan)	pajak	tangguhan	d. Deferred (continued)	tax	(liabilities)/assets
2014 ¹⁾					
1 Januari/ January 2014	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2014		
Perusahaan:					The Company:
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(14,585)	(2,164)	-	(16,749)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(900)	(276)	-	(1,176)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,404	(289)	-	1,115	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1,830	200	-	2,030	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	6,259	302	930	7,491	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan lain-lain	191	83	-	274	Other provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(5,801)	(2,144)	930	(7,015)	Deferred tax liability of the Company
Entitas anak:					The subsidiaries:
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	4,018	544	(493)	4,069	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	835	246	-	1,081	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	933	(430)	-	503	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	1,044	(4,574)	-	(3,530)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan lain-lain	833	73	-	906	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	7,663	(4,141)	(493)	3,029	Deferred tax asset of the subsidiaries

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

^{*)} Restated, refer to Note 2a

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Entitas anak

Pada tanggal 3 Maret 2014, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun fiskal 2013 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 21 Januari 2015, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 29.981, sesuai dengan yang ditagih oleh PT AGIT. Pada tanggal 24 Februari 2015, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT.

Pada tanggal 23 April 2015, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2014 ke kantor pajak. Sampai pada tanggal laporan ini, proses audit pajak sedang berlangsung.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

Subsidiaries

On 3 March 2014, PT AGIT submitted a request for 2013 fiscal year of Value Added Tax ("VAT") restitution to the tax office. Subsequently, in 21 January 2015, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounted to Rp 29,981 as claimed by PT AGIT. On 24 February 2015, the overpayment of VAT was refunded to PT AGIT.

On 23 April 2015, PT AGIT submitted a request for 2014 fiscal year of VAT restitution to the tax office. Up to the date of this report, the tax audit is in progress.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. AKRUAL

Beban pokok proyek
Jasa manajemen
Iklan dan promosi
Insentif
Lain-lain

<u>2015</u>	<u>2014</u>
113,386	221,349
20,246	20,353
4,504	9,074
2,048	4,313
8,017	12,303
<u>148,201</u>	<u>267,392</u>

Beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan.

17. ACCRUALS

Project costs
Management service fees
Advertising and promotion
Incentive
Others

The accruals for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and the maintenance warranty.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2015 dan/and 2014			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,036,752,580	76.87%	103,675	PT Astra International Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	312,027,920	23.13%	31,203	Public (each holding below 5%)
	<u>1,348,780,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>134,878</u>	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2015 dan/and 2014		
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587		Excess of proceeds over par value - net
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	17,726		Expired employee share-based compensation
	<u>57,313</u>		

20. DIVIDEN

Pada tanggal 18 September 2015, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2015 dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 33.720 setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2015 yang dituangkan dalam akta No. 65 tanggal 16 April 2015 dari notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 77 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 103.857. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 33.720 dari laba bersih tahun 2014 yang telah dibayarkan pada tanggal 18 Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp 70.137 atau Rp 52 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2015.

20. DIVIDENDS

On 18 September 2015, The Board of Directors had resolved the distribution of 2015 interim dividend from 2015 net income amounting to Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 after being approved by the Board of Commissioners. The interim dividend was paid on 16 October 2015.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 16 April 2015 which was set forth by Deed No. 65 dated 16 April 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 77 (full Rupiah) per share or Rp 103,857. This included an interim dividend of Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 of 2014 net income, paid on 18 October 2014. The remaining Rp 70,137 or Rp 52 (full rupiah) per share was paid on 20 May 2015.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2014 yang dituangkan dalam akta No. 55 tanggal 24 April 2014 dari notaris Linda Herawati, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 62 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 83.624. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 18 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 24.278 dari laba bersih tahun 2013 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2013. Sisanya sebesar Rp 59.346 atau Rp 44 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2014.

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 April 2015, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 18.500 (31 Desember 2014: Rp 17.000).

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

22. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

20. DIVIDENDS (continued)

At the Annual Shareholders' General Meeting on 24 April 2014 which was set forth by Deed No. 55 dated 24 April 2014 of Linda Herawati, S.H., the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 62 (full Rupiah) per share or Rp 83,624. This included an interim dividend of Rp 18 (full Rupiah) per share or Rp 24,278 of 2013 net income, paid on 23 October 2013. The remaining Rp 59,346 or Rp 44 (full rupiah) per share was paid on 6 June 2014.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Annual Shareholders' General Meeting on 16 April 2015, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2015 becomes Rp 18,500 (31 December 2014: Rp 17,000).

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

22. OTHER RESERVE

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan barang jadi	912,333	987,576	<i>Sales of finished goods</i>
Sewa	654,641	632,253	<i>Rental</i>
Pendapatan proyek	579,841	236,475	<i>Project revenues</i>
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	221,868	199,443	<i>Repair and maintenance services</i>
Bahan pakai dan jasa alih daya	283,155	220,413	<i>Supplies and outsourcing</i>
Lain-lain	2,803	6,072	<i>Others</i>
	<u>2,654,641</u>	<u>2,282,232</u>	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga
dan pihak berelasi:

*Total net revenues from third and related
parties are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga	2,257,970	1,852,740	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	396,671	429,492	<i>Related parties</i>
	<u>2,654,641</u>	<u>2,282,232</u>	

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai
pihak berelasi.

*Refer to Note 30 for details of related party
information.*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu
yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan
bersih tahun 2015 dan 2014.

*No revenue earned from individual customer
exceeded 10% of total net revenues in 2015
and 2014.*

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

24. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok pendapatan, beban
penjualan, beban umum dan administrasi
adalah sebagai berikut:

*The total cost of revenue, selling expenses,
general and administrative expenses are as
follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pokok pendapatan	1,887,384	1,600,406	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	200,812	194,303	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	217,695	200,960	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>2,305,891</u>	<u>1,995,669</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

24. EXPENSES BY NATURE (continued)

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2015	2014	
Pemakaian persediaan	1,608,353	1,278,851	Usage of inventories
Biaya karyawan	296,617	281,075	Employee costs
Penyusutan	132,657	120,094	Depreciation
Jasa alihdaya	42,652	97,025	Outsourcing
Jasa manajemen	39,227	40,194	Management service
Jasa profesional	31,299	27,385	Professional fees
Transportasi dan perjalanan	22,434	26,042	Transportation and travelling
Pergudangan dan pengiriman	21,541	16,057	Warehouse and shipping
Sewa	17,147	14,959	Rental
Asuransi	12,569	13,112	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	12,751	12,608	Repair and maintenance
Utilitas	10,920	11,614	Utilities
Iklan dan promosi	7,529	9,536	Advertising and promotion
Bahan bakar dan pelumas	6,251	5,717	Fuel and lubrication
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	6,211	4,077	Provision for impairment on trade receivables
Telekomunikasi	5,955	7,471	Telecommunication
Perlengkapan	5,697	7,094	Office supplies
Biaya keamanan	4,342	4,166	Security
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3,210	2,427	Provision for impairment of inventories
Biaya bank	3,199	4,961	Bank charges
Pelatihan	3,018	2,983	Training
Amortisasi	2,679	1,667	Amortisation
Lain-lain	9,633	6,554	Others
	<u>2,305,891</u>	<u>1,995,669</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

24. EXPENSES BY NATURE (continued)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Persediaan:			<i>Inventories:</i>
Awal tahun	303,608	293,188	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	1,912,527	1,425,279	<i>Purchases</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(118,865)	(127,544)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Reklasifikasi ke aset takberwujud	(3,034)	(8,464)	<i>Reclassification to intangible assets</i>
Akhir tahun	<u>(485,883)</u>	<u>(303,608)</u>	<i>End of the year</i>
	<u>1,608,353</u>	<u>1,278,851</u>	
 Penyusutan	 113,057	 105,094	 <i>Depreciation</i>
Jasa alihdaya	42,652	97,025	<i>Outsourcing</i>
Biaya karyawan	67,229	62,703	<i>Employee costs</i>
Jasa manajemen	39,227	40,194	<i>Management service</i>
Transportasi dan perjalanan	8,437	9,166	<i>Transportation and travelling</i>
Pergudangan dan pengiriman	3,774	369	<i>Warehouse and shipping</i>
Biaya bank	2,638	4,427	<i>Bank charges</i>
Utilitas	1,633	1,493	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>384</u>	<u>1,084</u>	<i>Others</i>
	<u>1,887,384</u>	<u>1,600,406</u>	

Biaya kontrak konstruksi (proyek) yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tahun 2015 sebesar Rp 575.152 (2014: Rp 211.945).

Contruction contract (project) costs recorded as a part of cost of revenues in 2015 amounted to Rp 575,152 (2014: Rp 211,945).

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with purchases exceeded 10% of net revenue is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	<u>432,726</u>	<u>390,146</u>	<i>Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 6 Januari 2016 (2014: 15 Januari 2015) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8.5% - 9.5%	8.0% - 9.0%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8.0%	8.0%	Future salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011	Rates of mortality
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat mengundurkan diri	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014^{*)}	
Imbalan pensiun	39,519	28,737	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	19,670	17,499	Other long-term employee benefits obligation
	59,189	46,236	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(10,362)	(7,039)	Current portion
Bagian jangka panjang	48,827	39,197	Non-current portion

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014^{*)}	
Imbalan pensiun	9,630	5,664	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4,582	3,881	Other long-term employee benefits obligation
	14,212	9,545	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

^{*)} Restated, refer to Note 2a

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>long-term employee benefits obligation</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2015	2014 ¹⁾	2015	2014 ¹⁾	2015	2014 ¹⁾	
Nilai kini dari kewajiban	135,076	135,856	19,670	17,499	154,746	153,355	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(95,557)	(107,119)	-	-	(95,557)	(107,119)	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>39,519</u>	<u>28,737</u>	<u>19,670</u>	<u>17,499</u>	<u>59,189</u>	<u>46,236</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

¹⁾ Restated, refer to Note 2a

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>long-term employee benefits obligation</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2015	2014 ¹⁾	2015	2014 ¹⁾	2015	2014 ¹⁾	
Pada awal tahun	28,737	25,368	17,499	15,736	46,236	41,104	<i>At the beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	9,907	5,663	6,251	5,098	16,158	10,761	<i>Expense for the year</i>
Iuran yang dibayarkan	(1,112)	(1,480)	-	-	(1,112)	(1,480)	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2,181)	(2,560)	(2,411)	(2,118)	(4,592)	(4,678)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(5,197)	(4,699)	(56)	(10)	(5,253)	(4,709)	<i>Actuarial gains from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	9,365	6,445	(1,613)	(1,207)	7,752	5,238	<i>Experience (gains)/losses</i>
	<u>39,519</u>	<u>28,737</u>	<u>19,670</u>	<u>17,499</u>	<u>59,189</u>	<u>46,236</u>	

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive loss are as follows:

	2015	2014	
Pada awal tahun	9,834	8,088	<i>At the beginning of the year</i>
Kerugian aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	4,168	1,746	<i>Actuarial losses for the year</i>
Pada akhir tahun	<u>14,002</u>	<u>9,834</u>	<i>At the end of the year</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 14.212 (2014: Rp 9.545) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The employee benefits expenses for the year ended 31 December 2015 amounting to Rp 14,212 (2014: Rp 9,545) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

Keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 9.155 (2014: keuntungan sebesar Rp 9.894).

The actual gain on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2015 was amounting to Rp 9,155 (2014: gain amounting to Rp 9,894).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Pada awal tahun	135,856	129,794	17,499	15,736	153,355	145,530	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	5,831	6,289	4,418	4,184	10,249	10,473	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	9,772	8,759	1,306	1,028	11,078	9,787	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(5,197)	(4,699)	(56)	(10)	(5,253)	(4,709)	<i>Remeasurements: Actuarial gain from change in financial assumptions</i>
	5,293	7,265	(1,613)	(1,207)	3,680	6,058	<i>Experience (gains)/losses</i>
Iuran yang dibayarkan	1,028	1,055	-	-	1,028	1,055	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	(19,240)	(12,297)	(2,411)	(2,118)	(21,651)	(14,415)	<i>Benefits paid</i>
Biaya atas mutasi karyawan	1,733	(310)	527	(114)	2,260	(424)	<i>Cost of transferred employees</i>
	<u>135,076</u>	<u>135,856</u>	<u>19,670</u>	<u>17,499</u>	<u>154,746</u>	<u>153,355</u>	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	2015	2014	
Pada awal tahun	107,119	104,426	<i>At the beginning of the year</i>
Pendapatan bunga dari aset program	7,520	7,058	<i>Interest income on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	1,112	1,480	<i>Employer's contributions</i>
Iuran karyawan	1,028	1,055	<i>Employee's contributions</i>
Hasil dari aset program	(4,163)	2,837	<i>Return on plan assets</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(17,059)</u>	<u>(9,737)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u>95,557</u>	<u>107,119</u>	<i>At the end of the year</i>

Dalam hal program iuran pasti, Grup mengakui beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 6.875 pada tahun 2015 (2014: Rp 6.055).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 6,875 in 2015 (2014: Rp 6,055).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follow:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations				
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease 8,879	Naik/Increase 11,449	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase 12,134	Turun/Decrease 9,525	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam Menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2015 and 2014, plan assets comprise the following:

	2015	2014	
Instrumen utang	53.03%	49.12%	Debt instrument
Instrumen ekuitas	43.07%	41.43%	Equity instrument
Lain-lain	3.90%	9.45%	Others
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian bruto di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 7.270.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,6 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Kurang dari satu tahun	18,822	18,410
Antara satu dan dua tahun	17,848	66,466
Antara dua dan lima tahun	81,388	94,580
Lebih dari lima tahun	924,123	633,258
	<u>1,042,181</u>	<u>812,714</u>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2016 are Rp 7,270.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.6 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

*Less than a year
Between one and two years
Between two and five years
Beyond five years*

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

	2015	2014^{*)}	
Laba tahun berjalan	<u>265,120</u>	<u>260,275</u>	<i>Profit for the year</i>
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar			<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
- dasar dan dilusian			<i>- basic and diluted</i>
(dalam juta saham)	<u>1,349</u>	<u>1,349</u>	<i>(in million of shares)</i>
Laba per saham			<i>Earnings per share</i>
- dasar dan dilusian			<i>- basic and diluted</i>
(Rupiah penuh)	<u>196.53</u>	<u>192.94</u>	<i>(full Rupiah)</i>

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

^{*)} Restated, refer to Note 2a

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2015 and 2014, there were no existing instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap.

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy. Foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of exchange gain or loss.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 29.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila USD dan JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 4.446 (2014: Rp 457), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2015, if the USD and JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 4,446 (2014: Rp 457), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari liabilitas sewa pembiayaan dan piutang sewa pembiayaan. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

The Group's interest rate risk arises from obligation under finance lease and finance lease receivables. The interest rate risk from cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest rate.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Kebijakan Grup adalah menjaga agar 40%-60% dari total pinjamannya, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul.

The Group's guideline is to maintain 40%-60% of its borrowings in fixed rate instruments. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

Grup menjaga risiko tingkat bunga dengan mengurangi saldo pinjaman jika terdapat indikasi kenaikan tingkat bunga untuk 3 bulan ke depan. Penyesuaian saldo pinjaman ini dengan mempertimbangkan kebutuhan dana operasi.

The Group manages the interest rate risk by reducing the loan balance if there are indicators of increasing rate for the next 3 months. The loan balance adjustment has considered the needs for the operating funds.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki pinjaman jangka panjang.

As at 31 December 2015 and 2014, the Group did not have outstanding long-term borrowing.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. No historical of defaults in the past for the customers with the balances not yet overdue.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL
(continued)**

RISK MANAGEMENT

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	2015	2014	
Kas dan setara kas	465,942	354,401	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,545	1,682	Restricted cash
Piutang usaha	354,098	478,197	Trade receivables
Piutang sewa pembiayaan	56,064	78,541	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	28,461	18,655	Other receivables
	<u>906,110</u>	<u>931,476</u>	

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	2015	2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	152,485	273,943	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	201,613	204,254	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	13,596	8,344	Impaired
	<u>367,694</u>	<u>486,541</u>	

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	2015	2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	51,694	74,484	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	4,370	4,057	Past due but not impaired
	<u>56,064</u>	<u>78,541</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

The table below analyses the Group's financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates. The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. These amounts will not reconcile to the amounts disclosed in the consolidated statements of financial position except for short-term payables where discounting is not applied.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL
(continued)**

RISK

MANAGEMENT

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> <i>1 year</i>	Antara 1 dan 3 tahun/ <i>Between</i> <i>1 and 3 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between</i> <i>3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over</i> <i>5 years</i>	
31 Desember 2015					31 December 2015
Utang usaha	425,731	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	27,582	-	-	-	Other payables
Akrual	148,201	-	-	-	Accruals
Liabilitas sewa pembiayaan	12,861	2,968	-	-	Obligation under finance lease
	<u>614,375</u>	<u>2,968</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2014					31 December 2014
Utang usaha	275,713	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	33,958	-	-	-	Other payables
Akrual	267,392	-	-	-	Accruals
Liabilitas sewa pembiayaan	20,499	14,839	-	-	Obligation under finance lease
	<u>597,562</u>	<u>14,839</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Pengelolaan modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Capital management (continued)

	2015	2014¹⁾	
Jumlah utang	14,610	31,896	Total borrowing
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	(468,337)	(355,907)	Cash and cash equivalents -
Utang bersih	-	-	Net debt
Jumlah ekuitas	1,059,943	901,806	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	-	-	Consolidation debt to equity ratio (%)

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

¹⁾ Restated, refer to Note 2a

Manajemen berpendapat struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Piutang sewa pembiayaan	56,064	50,337
Liabilitas sewa pembiayaan	14,610	14,620

Tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas di masa mendatang adalah 10,25% (2014: 7,00%) untuk piutang sewa pembiayaan dan 9,34% (2014: 9,71%) untuk liabilitas sewa pembiayaan.

Teknik penilaian memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**Fair values of financial instruments
(continued)**

Estimated fair value of significant financial assets and liabilities of the Group as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	78,541	77,169	Finance lease receivables
	31,896	32,468	Obligation under finance lease

Interest rate used to discount the future cash flows is 10.25% (2014: 7.00%) for the finance lease receivables and 9.34% (2014: 9.71%) for the obligation under finance lease.

The valuation technique maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Akruar beban proyek

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Accruals for project costs

Management determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Grup. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Group's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup meninjau kembali piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap bulan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Employee benefits obligation (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Impairment losses of trade receivables

The Group review its account receivables to assess impairment on a monthly basis. In determining whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statements of comprehensive income, the Group makes judgments as to whether there is any objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collectible according to the original terms of receivables.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING**

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014,
Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam
mata uang asing sebagai berikut:

As at 31 December 2015 and 2014, the
Group has assets and liabilities denominated
in foreign currencies as follows:

	2015		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 3,565,060	49,180	Cash and cash equivalents
	EUR 181,358	2,733	
	SGD 175,056	1,707	
	JPY 706,645,408	80,928	
	AUD 10		
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 111,997	1,545	Restricted cash
Piutang usaha	USD 2,227,691	30,731	Trade receivables
	SGD 171,876	1,676	
	EUR 28,866	435	
	JPY 497,711	57	
Uang muka pemasok	USD 299,593	4,133	Advance payments to supplier
Piutang sewa pembiayaan	USD 707,675	9,762	Finance lease receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		182,887	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD (3,361,145)	(46,367)	Trade payables
	JPY (1,563,852,880)	(179,099)	
	EUR (6,437)	(97)	
Utang lain-lain	USD (163,526)	(2,256)	Other payables
	JPY (15,992,147)	(1,839)	
Uang muka pelanggan	USD (448,719)	(6,190)	Customer advances
	SGD (163)	(2)	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		(235,850)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(52,963)	Net monetary liabilities in foreign currencies

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING**
(lanjutan)

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	2014		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 5,537,256	68,889	Cash and cash equivalents
	EUR 162,312	2,456	
	SGD 810	8	
	JPY 1,753,035	183	
	AUD 465	5	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 135,198	1,682	Restricted cash
Piutang usaha	USD 10,441,000	129,886	Trade receivables
	SGD 367,130	3,460	
	EUR 55,606	841	
Piutang sewa pembiayaan	USD 878,165	10,925	Finance lease receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		218,335	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD (12,165,404)	(151,338)	Trade payables
	JPY (607,400,899)	(63,322)	
	EUR (28,774)	(435)	
	SGD (2,092)	(20)	
Utang lain-lain	USD (222,967)	(2,774)	Other payables
	JPY (18,726,308)	(1,952)	
	SGD (576)	(5)	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		(219,846)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(1,511)	Net monetary liabilities in foreign currencies

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing atas pembayaran utang usaha Grup, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing (lihat Catatan 15).

To minimise the impact of changes in foreign currency exchange rates on the Group's trade payable, the Group entered into forward foreign exchange contracts (see Note 15).

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTY INFORMATION

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat relasi/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction
PT Astra International Tbk	Induk perusahaan langsung/Direct Parent Company	Penjualan barang dan jasa, dan pembelian aset tetap/Sales of goods and services, and purchase of fixed assets

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**30. RELATED
(continued)**

PARTY INFORMATION

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat relasi/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction
PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Inti Pantja Press Industri, PT Kalimantan Prima Persada, PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT Bina Pertiwi, PT Astra Aviva Life, PT Marga Harjaya Infrastruktur, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Federal International Finance, PT Astra Honda Motor, PT Isuzu Astra Motor, PT Denso Indonesia, PT Toyota Astra Motor, PT Acset Indonusa Tbk, PT PAM Lyonnaise Jaya, PT Andalan Multi Kencana, PT Aisin Indonesia Automotive, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services, PT Tunas Ridean Tbk, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Gaya Motor, PT Asmin Bara Bronang, PT Tunas Mobilindo Perkasa, PT Astra Multi Finance, dan/and PT Astra Daihatsu Motor	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT United Tractors Tbk dan/and PT Traktor Nusantara	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa, dan piutang sewa pembiayaan/Sales of goods and services, and finance lease receivables
PT Bank Permata Tbk	Perusahaan asosiasi dari induk perusahaan langsung/Associate of direct parent company	Penjualan barang dan jasa dan penempatan kas/Sales of goods and services and placement of cash
PT Astra Sedaya Finance	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa, dan penjualan piutang usaha/Sales of goods and services, and factoring of trade receivables
PT Agit Monitise Indonesia *	Pengendalian bersama dari PT AGIT/ Joint controlled of PT AGIT	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
Dana Pensiun Astra 1 dan/ and 2	Penyelenggara program imbalan pasca kerja Grup/Organiser of the post-employment benefit plan for the Group	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/Services of post-employment benefit plan

*) Pihak berelasi dari Grup hingga 27 Juni 2014 (Catatan 8)/
Related party of the Group until 27 June 2014 (Note 8)

Kompensasi personel manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah
anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan.

Key management personnel compensation

Key management personnel of the Group are
Boards of Commissioners and Directors
members of the Company.

	2015	2014	
Imbalan jangka pendek	14,674	13,265	Short-term benefits Retirement and other long-term benefits
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya	1,148	2,210	
	<u>15,822</u>	<u>15,475</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Kompensasi personil manajemen kunci
(lanjutan)

Jumlah personil manajemen kunci per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing 13 dan 11 orang.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pendapatan

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION
(continued)

Key management personnel compensation
(continued)

Total key management personnel as at 31 December 2015 and 2014 are 13 and 11 members, respectively.

Significant transactions with related parties are as follows:

Revenue

Details of revenue earned from related parties are as follows:

	2015	2014	
PT Astra International Tbk	76,203	104,476	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	46,457	33,141	PT Bank Permata Tbk
PT Astra Honda Motor	43,570	17,739	PT Astra Honda Motor
PT Astra Aviva Life	22,629	53,951	PT Astra Aviva Life
PT Astra Daihatsu Motor	17,304	17,891	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Otoparts Tbk	16,347	25,352	PT Astra Otoparts Tbk
PT United Tractors Tbk	14,953	33,427	PT United Tractors Tbk
PT Asuransi Astra Buana	14,280	15,725	PT Asuransi Astra Buana
PT Toyota Astra Motor	14,221	7,369	PT Toyota Astra Motor
PT Serasi Autoraya	11,096	11,478	PT Serasi Autoraya
PT Pamapersada Nusantara	11,018	7,916	PT Pamapersada Nusantara
PT Kalimantan Prima Persada	9,739	8,807	PT Kalimantan Prima Persada
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	9,575	15,148	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Marga Harjaya Infrastruktur	9,196	5,893	PT Marga Harjaya Infrastruktur
PT Traktor Nusantara	6,183	4,177	PT Traktor Nusantara
PT Astra Agro Lestari Tbk	6,123	1,272	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Sedaya Finance	5,670	7,057	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	5,130	3,602	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Toyota Astra Financial Service	3,952	5,101	PT Toyota Astra Financial Service
PT Tunas Ridean Tbk	3,725	724	PT Tunas Ridean Tbk
PT Andalan Multi Kencana	3,702	5,363	PT Andalan Multi Kencana
PT Federal International Finance	3,253	21,852	PT Federal International Finance
PT Denso Indonesia	3,246	1,941	PT Denso Indonesia
PT Inti Pantja Press Industri	3,210	1,830	PT Inti Pantja Press Industri
PT Serasi Transportasi Nusantara	2,995	17	PT Serasi Transportasi Nusantara
PT Acset Indonusa Tbk	1,631	-	PT Acset Indonusa Tbk
PT Aisin Indonesia Automotive	1,467	-	PT Aisin Indonesia Automotive
PT Komatsu Remanufacturing Asia	1,448	382	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT PAM Lyonnaise Jaya	1,389	1,448	PT PAM Lyonnaise Jaya
PT Bina Pertiwi	1,350	4,601	PT Bina Pertiwi
PT Gaya Motor	1,338	265	PT Gaya Motor
PT Asmin Bara Bronang	1,215	-	PT Asmin Bara Bronang
PT Tunas Mobilindo Perkasa	71	1,016	PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Agit Monitise Indonesia	-	1,611	PT Agit Monitise Indonesia
Lain-lain	22,985	8,920	Others
	<u>396,671</u>	<u>429,492</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>14.94%</u>	<u>18.82%</u>	Percentage of total revenues

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Purchase of goods and services

Details of purchase of goods and services from related parties are as follows:

	2015	2014	
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	15,510	869	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap	87.43%	5.93%	Percentage of total purchases of fixed assets

Ikhtisar saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2015	2014	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- Bank			Bank -
PT Bank Permata Tbk	7,902	2,477	PT Bank Permata Tbk
- Deposito			Deposits -
PT Bank Permata Tbk	71,006	-	PT Bank Permata Tbk
	78,908	2,477	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra Honda Motor	15,234	6,300	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	9,850	18,609	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk	6,592	16,607	PT United Tractors Tbk
PT Bank Permata Tbk	5,698	4,071	PT Bank Permata Tbk
PT Astra Aviva Life	4,626	11,031	PT Astra Aviva Life
PT Toyota Astra Motor	3,307	-	PT Toyota Astra Motor
PT Serasi Autoraya	2,482	3,282	PT Serasi Autoraya
PT Astra Daihatsu Motor	2,275	2,847	PT Astra Daihatsu Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2,106	4,951	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Kalimantan Prima Persada	2,081	3,050	PT Kalimantan Prima Persada
PT Tunas Ridean Tbk	1,952	-	PT Tunas Ridean Tbk
PT PAM Lyonnaise Jaya	1,677	1,101	PT PAM Lyonnaise Jaya
PT Marga Harjaya Infrastruktur	1,479	4,546	PT Marga Harjaya Infrastruktur
PT Astra Otoparts Tbk	1,419	8,609	PT Astra Otoparts Tbk
PT Pamapersada Nusantara	1,272	1,297	PT Pamapersada Nusantara
PT Astra Sedaya Finance	1,082	3,984	PT Astra Sedaya Finance
PT Asuransi Astra Buana	810	3,139	PT Asuransi Astra Buana
PT Andalan Multi Kencana	377	2,621	PT Andalan Multi Kencana
PT Federal International Finance	35	8,128	PT Federal International Finance
PT Bina Pertiwi	-	1,527	PT Bina Pertiwi
PT Astra Multi Finance	-	1,150	PT Astra Multi Finance
Lain-lain	6,156	7,035	Others
	70,510	113,885	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	30. RELATED (continued)	PARTY	INFORMATION
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Piutang sewa pembiayaan	2015	2014	Finance lease receivables
PT Traktor Nusantara	1,626	2,337	PT Traktor Nusantara
PT United Tractors Tbk	-	6,400	PT United Tractors Tbk
Lain-lain	150	189	Others
	<u>1,776</u>	<u>8,926</u>	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<u>149,381</u>	<u>125,288</u>	Total assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>8.25%</u>	<u>7.67%</u>	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
PT Astra International Tbk	10	2,138	PT Astra International Tbk
Lain-lain	119	507	Others
	<u>129</u>	<u>2,645</u>	
Utang lain-lain			Other payables
PT Astra Sedaya Finance	-	3,783	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain	110	246	Others
	<u>110</u>	<u>4,029</u>	

Pada tanggal 18 Desember 2014, PT AGIT mengadakan perjanjian penjualan piutang dengan PT Astra Sedaya Finance ("ASF") dengan total fasilitas sebesar Rp 100.000 atau dengan nilai setara dalam Dolar AS. Dalam perjanjian tersebut, PT AGIT ditunjuk oleh ASF menjadi pengurus piutang. Fasilitas ini berlaku hingga 30 Desember 2015 dengan 6 bulan periode pelunasan. Bunga yang berlaku adalah sebesar 11,75% dan 7,00% masing-masing dalam Rupiah dan Dolar AS. Jumlah piutang PT AGIT yang dijual ke ASF sebesar Rp 13.145 dan USD 1.047.105.

On 18 December 2014, PT AGIT entered into a factoring agreement with PT Astra Sedaya Finance ("ASF") with a total maximum facility amounted to Rp 100,000 or its equivalent in US Dollar. In accordance with this agreement, PT AGIT was appointed by ASF to be the collecting agent. This facility is valid until 30 December 2015 with six months collection period and bears annual interest rate of 11.75% and 7.00% for Rupiah and US Dollar, respectively. Trade receivables of PT AGIT factored to ASF amounted to Rp 13,145 and USD 1,047,105.

	2015	2014	
Uang muka pelanggan			Customer advances
PT Asuransi Astra Buana	334	2,665	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain	2,127	1,225	Others
	<u>2,461</u>	<u>3,890</u>	
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	<u>2,700</u>	<u>10,564</u>	Total liabilities associated with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.36%</u>	<u>1.44%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dana pensiun Astra 1
Dana pensiun Astra 2

Jumlah/*Total*

^{*)} % terhadap jumlah biaya karyawan

30. RELATED PARTY INFORMATION
(continued)

Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

The amount of contribution paid by the Group in 2015 and 2014 are as follows:

2015		2014	
% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
0.56%	1,657	0.90%	2,535
3.40%	10,088	3.00%	8,420
<u>3.96%</u>	<u>11,745</u>	<u>3.90%</u>	<u>10,955</u>

^{*)} % of total employee costs

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki dua segmen bisnis, yaitu solusi dokumen dan teknologi informasi.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group has two main business segments, which is document solution and information technology.

	2015					
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi						Operation results
Pendapatan bersih	1,641,695	1,059,597	2,701,292	(46,651)	2,654,641	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,008,611)	(925,424)	(1,934,035)	46,651	(1,887,384)	Cost of revenues
Laba bruto	633,084	134,173	767,257	-	767,257	Gross profit
Beban penjualan	(147,986)	(52,826)	(200,812)	-	(200,812)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(180,371)	(37,324)	(217,695)	-	(217,695)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	13,373	4,436	17,809	(841)	16,968	Finance income
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan	(9,579)	(1,290)	(10,869)	841	(10,028)	Finance cost
selisih kurs	(11,871)	4,369	(7,502)	-	(7,502)	Foreign exchange (losses)/gains
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	2,378	(2,911)	(533)	-	(533)	Other income/ (expenses) - net
Bagian laba entitas anak	40,799	-	40,799	(40,799)	-	Share of results of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	339,827	48,627	388,454	(40,799)	347,655	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(70,123)	(12,412)	(82,535)	-	(82,535)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	269,704	36,215	305,919	(40,799)	265,120	Profit for the year
Aset	1,536,460	593,149	2,129,609	(319,526)	1,810,083	Assets
Liabilitas	421,100	342,483	763,583	(13,443)	750,140	Liabilities
Belanja barang modal	24,072	1,536	25,608	-	25,608	Capital expenditure
Penyusutan	129,756	2,901	132,657	-	132,657	Depreciation
Arus kas segmen						Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	256,911	8,297	265,208	(3,211)	261,997	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(13,936)	(1,536)	(15,472)	(9,779)	(25,251)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(113,437)	(28,353)	(141,790)	12,990	(128,800)	Net cash flows used in financing activities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2014¹⁾					
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi						Operation results
Pendapatan bersih	1,435,417	907,036	2,342,453	(60,221)	2,282,232	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(872,026)	(788,601)	(1,660,627)	60,221	(1,600,406)	Cost of revenues
Laba bruto	563,391	118,435	681,826	-	681,826	Gross profit
Beban penjualan	(130,347)	(63,956)	(194,303)	-	(194,303)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(167,569)	(33,391)	(200,960)	-	(200,960)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	11,540	2,074	13,614	(236)	13,378	Finance income
Biaya keuangan	(5,280)	(491)	(5,771)	236	(5,535)	Finance cost
Keuntungan atas pelepasan investasi pada pengendalian bersama entitas	-	43,365	43,365	-	43,365	Gain on disposal of investment in jointly controlled entity
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(1,552)	5,149	3,597	-	3,597	Foreign exchange (losses)/gains
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	9,308	(463)	8,845	-	8,845	Other income/ (expenses) - net
Bagian laba/(rugi) entitas anak dan pengendalian bersama entitas	48,648	(9,477)	39,171	(48,648)	(9,477)	Share of results of subsidiaries and jointly controlled entities
Laba sebelum pajak penghasilan	328,139	61,245	389,384	(48,648)	340,736	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(67,018)	(13,443)	(80,461)	-	(80,461)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	261,121	47,802	308,923	(48,648)	260,275	Profit for the year
Aset	1,135,208	654,763	1,789,971	(156,632)	1,633,339	Assets
Liabilitas	329,233	429,575	758,808	(27,275)	731,533	Liabilities
Belanja barang modal	13,205	1,453	14,658	(3,023)	11,635	Capital expenditures
Penyusutan	115,629	4,465	120,094	-	120,094	Depreciation
Arus kas segmen						Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	99,383	26,619	126,002	(236)	125,766	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(19,655)	44,679	25,024	11,151	36,175	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(84,115)	(2,377)	(86,492)	(10,915)	(97,407)	Net cash flows used in financing activities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

¹⁾ Restated, refer to Note 2a

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

Bank loan facility agreements

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

	2015		
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
PT AGIT			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 15 million or its equivalent in Rupiah	*)	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.50%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent in Rupiah	*)	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%

*) Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

*) As at the date of completion of these consolidated financial statements, the agreement is still in process of renewal.

	2014		
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
Perusahaan/ The Company			
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, LTD	USD 5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent in Rupiah	28 Februari/ February 2015	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Bank loan facility agreements (continued)

		2014	
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
PT AGIT			
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, LTD	USD 5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent in Rupiah	28 Februari/ February 2015	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 15 million or its equivalent in Rupiah	*)	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.50%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent in Rupiah	*)	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%

*) Hingga tanggal 31 Desember 2014, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

*) As at 31 December 2014, the agreement is still in process of renewal.

Perjanjian distributor

Distributorship agreements

Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")

Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (*copier duplicator devices*, analog & digital, hitam & putih dan berwarna), produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan *Engineering Systems* (format besar).

The Company entered into a *Distributorship Agreement* with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for Office Products (*copier duplicator devices*, analog & digital, black & white and full color), Production Service Products (*high-speed printing and duplicating devices*, black & white and color for production and transaction) and *Engineering Systems* (large format).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

**Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")
(lanjutan)**

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2016.

Perusahaan menandatangani perjanjian *Document Process Outsourcing* dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak menyatakan itikad mereka untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya. Perjanjian berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini minimal sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura
("FXAP")**

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk *office printer* dan *printer based multifunction (monochrome and color)*.

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2016.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

**Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")
(continued)**

This agreement is remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This agreement has been extended until 30 September 2016.

The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged fee 12% from contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2011. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for a period of 5 years. The agreements terminated when either Fuji Xerox or the Company notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd.,
Singapore ("FXAP")**

The Company entered into a Distributorship Agreement with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and printer products based multifunction (monochrome and color).

This agreement is automatically renewed for every two years, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This agreement has been extended until 30 September 2016.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk Xerox dari FXAP sejumlah Rp 76.580 (2014: Rp 54.045).

As at 31 December 2015, the Group had commitments to purchase various Xerox products from FXAP amounting to Rp 76,580 (2014: Rp 54,045).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki bank garansi sebagai berikut:

As at 31 December 2015 and 2014, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

	2015		2014		
	USD (full amount)	Rp	USD (full amount)	Rp	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	-	131	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	10,523	19,600	5,126	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271,563	147,265	847,071	98,620	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	8,350	17	494,761	147	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Syariah Mandiri	-	-	23,250	-	PT Syariah Mandiri
PT Surety Askrindo & Tripakarta	-	902	-	110	PT Surety Askrindo & Tripakarta

Komitmen sewa-menyewa biasa - dengan Grup sebagai penyewa

Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa-menyewa biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

Operating lease commitments - the Group as the lessee

The future minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	2015	2014	
1 tahun	4,239	3,770	1 year
2 - 5 tahun	5,020	9,002	2 - 5 years
	<u>9,259</u>	<u>12,772</u>	

Komitmen sewa operasi dengan Grup sebagai pihak yang menyewakan

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

Operating lease commitments with the Group as the lessor

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	2015	2014	
1 tahun	339,093	304,256	1 year
2 - 5 tahun	215,123	158,920	2 - 5 years
	<u>554,216</u>	<u>463,176</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES (continued)**

Contingent liabilities

As at 31 December 2015, the Group did not have any significant contingent liability.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas di 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows in 2015 and 2014 are as follows:

**Aktivitas yang tidak
mempengaruhi arus kas:**
Penambahan liabilitas sewa
pembiayaan dari transaksi
jual dan sewa balik

2015	2014
-	30,000

**Activities not
affecting cash flows:**
Addition of obligation
under finance lease from sale
and leaseback transaction

**35. PERISTIWA
PELAPORAN**

Pada tanggal 16 Januari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian aset tetap senilai Rp 15.200. Aset tetap tersebut terdiri dari tanah seluas 198 m² dan bangunan seluas 727,89 m² berlokasi di Serpong, Banten.

Pada tanggal 21 dan 22 Januari 2016, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka valuta asing dengan Bank OCBC NISP dengan nilai total sebesar JPY 319.505.207. Kontrak tersebut akan diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2016.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 16 January 2016, the Company signed a fixed asset purchase agreement amounted to Rp 15,200. The fixed assets comprised of 198 m² of land and 727.89 m² of bulding located in Serpong, Banten.

On 21 and 22 January 2016, the Company entered into forward foreign exchange contracts with Bank OCBC NISP with total amount of JPY 319,505,207 which would be settled on 28 March 2016.

36. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada Lampiran 6/1 sampai Lampiran 9/2 berikut menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) on Schedules 6/1 to 9/2 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	295,764	184,729	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	289	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	175,056	209,816	Third parties -
- Pihak berelasi	19,843	19,584	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	-	-	Current portion of finance lease receivables
Piutang lain-lain	24,226	4,623	Other receivables
Aset derivatif	587	105	Derivative assets
Persediaan	298,810	222,129	Inventories
Uang muka pemasok	819	2,304	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	4,699	3,888	Prepayments
	<u>819,804</u>	<u>647,467</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	-	-	Finance lease receivables, net of current portion
Piutang lain-lain	1,864	7,701	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	285,289	275,514	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas anak	177,726	147,727	Investment in subsidiaries
Aset takberwujud	13,259	15,938	Intangible assets
Aset lain-lain	4,268	7,380	Other assets
	<u>482,406</u>	<u>454,260</u>	
JUMLAH ASET	<u><u>1,302,210</u></u>	<u><u>1,101,727</u></u>	TOTAL ASSETS

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2015</u>	<u>2014^{*)}</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	256,578	140,588	Third parties -
- Pihak berelasi	1,868	6,055	Related parties -
Utang lain-lain	18,477	29,971	Other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	3,093	14,462	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	23,590	21,070	Other taxes -
Akrual	28,612	61,924	Accruals
Uang muka pelanggan			Customer advances
- Pihak ketiga	5,589	1,510	Third parties -
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	676	250	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	6,369	4,539	Current portion of employee benefits obligation
	<u>344,852</u>	<u>280,369</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10,395	7,015	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	1,694	2,773	Obligation under finance lease, net of current portion
Kewajiban imbalan kerja setelah dikurangi bagian lancar	31,101	25,420	Employee benefits obligation, net of current portion
	<u>43,190</u>	<u>35,208</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>388,042</u>	<u>315,577</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa	134,878	134,878	with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares
Tambahan modal disetor	58,334	58,334	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	18,500	17,000	Appropriated
Belum dicadangkan	702,456	575,938	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>914,168</u>	<u>786,150</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,302,210</u>	<u>1,101,727</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

^{*)} Restated, refer to Note 2a

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 7 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	2014^{*)}	
Pendapatan bersih	1,571,453	1,412,856	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(958,063)	(855,608)	Cost of revenues
Laba bruto	613,390	557,248	Gross profit
Beban penjualan	(133,373)	(121,567)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(180,370)	(171,322)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	12,557	11,347	Finance income
Kerugian selisih kurs	(11,870)	(1,530)	Foreign exchange losses
Biaya keuangan	(9,580)	(5,277)	Finance cost
Penghasilan lain-lain - bersih	11,940	12,477	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	302,694	281,376	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(68,596)	(66,736)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	234,098	214,640	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain			Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	(2,964)	(3,719)	Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits
Beban pajak terkait	741	930	Related income tax
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(2,223)	(2,789)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>231,875</u>	<u>211,851</u>	Total comprehensive income for the year

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

^{*)} Restated, refer to Note 2a

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY
Lampiran 8 Schedule

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2014 (sebelum disajikan kembali)	134,878	57,313	15,500	459,207	666,898	Balance as at 1 January 2014 (as previously reported)
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	-	-	-	(554)	(554)	Remeasurement of pension benefits and other post employment benefit
Saldo per 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	134,878	57,313	15,500	458,653	666,344	Balance as at 1 January 2014 (restated)
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-	Appropriation for statutory reserve
Selisih atas investasi pada entitas anak dan revaluasi nilai wajar aset tetap	-	1,021	-	-	1,021	Difference from investment in subsidiary and fixed assets revaluations
Dividen - final 2013	-	-	-	(59,346)	(59,346)	Dividend - final 2013
Dividen - interim 2014	-	-	-	(33,720)	(33,720)	Dividend - interim 2014
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	211,851	211,851	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	134,878	58,334	17,000	575,938	786,150	Balance as at 31 December 2014
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen - final 2014	-	-	-	(70,137)	(70,137)	Dividend - final 2014
Dividen - interim 2015	-	-	-	(33,720)	(33,720)	Dividend - interim 2015
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	231,875	231,875	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	134,878	58,334	18,500	702,456	914,168	Balance as at 31 December 2015

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 9/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,100,717	1,473,178	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(392,406)	(966,082)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(378,945)	(348,106)	<i>Payments to employee and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>329,366</u>	<u>158,990</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	12,557	11,347	<i>Finance income received</i>
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	289	-	<i>Decrease in restricted cash</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(75,844)	(64,606)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>266,368</u>	<u>105,731</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pinjaman jangka pendek ke entitas anak	24,925	56,205	<i>Short-term loan to subsidiary</i>
Penerimaan pembayaran pinjaman jangka pendek dari entitas anak	(24,925)	(56,205)	<i>Receipt of short-term loan repayments from subsidiary</i>
Penerimaan dividen	9,779	3,080	<i>Receipts of dividend</i>
Pembelian aset tetap	(23,796)	(10,097)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	-	(691)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Pembayaran investasi saham	(30,000)	(14,230)	<i>Payment of investment in share</i>
Penjualan aset tetap	357	2,368	<i>Sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(43,660)</u>	<u>(19,570)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(103,857)	(93,066)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran biaya keuangan	(9,580)	(5,277)	<i>Payments of finance cost</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(113,437)</u>	<u>(98,343)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>109,271</u>	<u>(12,182)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>184,729</u>	<u>196,597</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>1,764</u>	<u>314</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>295,764</u>	<u>184,729</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 9/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Pembelian aset tetap dari entitas anak dengan liabilitas sewa pembiayaan	-	3,023	<i>Acquisitions of fixed assets from subsidiary through finance lease obligation</i>
Pembelian aset takberwujud dari entitas anak dengan utang lain-lain	-	<u>8,464</u>	<i>Acquisitions of intangible assets from subsidiary through other payables</i>
	<u>-</u>	<u>11,487</u>	

astragraphia

Laporan Tahunan 2015
2015 Annual Report

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Jalan Kramat Raya No.43, Jakarta 10450, Indonesia

Tel. (021) 390 9190; 230 2460 | Fax. (021) 390 9388; 390 9181

e-mail: info@astragraphia.co.id | Website: www.astragraphia.co.id